



P E M E R I N T A H  
P R O V I N S I K A L I M A N T A N T I M U R

# **RANCANGAN AWAL**

Rencana Kerja Pemerintah Daerah  
(R K P D)  
Provinsi Kalimantan Timur  
Tahun **2020**

TAHUN 2019

# DAFTAR ISI

## Halaman

<b>DAFTAR ISI</b>	i
<b>DAFTAR TABEL</b>	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	vi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2. Dasar Hukum Penyusunan	I-2
1.3. Hubungan Antar Dokumen	I-5
1.4. Maksud dan Tujuan	I-6
1.5. Sistematika Dokumen RKPD	I-6
<b>BAB 2. GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH</b>	
2.1. Kondisi Umum Daerah	II-1
2.1.1 Aspek Geografi dan Demografi	II-1
2.1.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat	II-7
2.1.3 Aspek Pelayanan Umum	II-29
2.1.4 Aspek Daya Saing Daerah	II-41
2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD	II-51
2.3 Permasalahan Pembangunan Daerah	II-55
2.3.1 Permasalahan Daerah Yang Berhubungan dengan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah	II-55
2.3.2 Identifikasi Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah	II-58
<b>BAB 3. KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH</b>	
3.1 Kerangka Ekonomi Daerah	III-1
3.1.1 Kinerja Ekonomi Daerah, Peluang, Tantangan dan Arah Kebijakan Ekonomi Nasional pada RKP 2020	III-1
3.1.2 Sasaran dan Arah Kebijakan Ekonomi Daerah	III-7
3.2 Kerangka Keuangan Daerah	III-12
3.2.1 Penerimaan Daerah	III-12
3.2.2 Belanja Wajib dan Mengikat Daerah	III-15
3.2.3 Kapasitas Riil Keuangan Daerah	III-16
3.2.4 Belanja Daerah	III-17
3.2.5 Pembiayaan Daerah	III-18
<b>BAB 4. SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH</b>	
4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan	IV-1
4.1.1 Tujuan dan Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023	IV-1
4.1.2 Prioritas dan Sasaran Pembangunan Nasional Tahun 2020	IV-5
4.1.3 Tujuan, Sasaran, Tema dan Prioritas Pembangunan RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020	IV-6
4.1.4 Sasaran dan Prioritas Pembangunan RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019	IV-7
<b>BAB 5. ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KABUPATEN/KOTA</b>	
5.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kabupaten/Kota	V-1
5.1.1 Kebijakan Pengembangan Wilayah Kota Samarinda	V-2
5.1.2 Kebijakan Pengembangan Wilayah Kota Balikpapan	V-4
5.1.3 Kebijakan Pengembangan Wilayah Kota Bontang	V-6
5.1.4 Kebijakan Pengembangan Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara	V-9

5.1.5	Kebijakan Pengembangan Kewilayahan Kabupaten Kutai Timur	V-11
5.1.6	Kebijakan Pengembangan Kewilayahan Kabupaten Kutai Barat	V-13
5.1.7	Kebijakan Pengembangan Kewilayahan Kabupaten Paser	V-15
5.1.8	Kebijakan Pengembangan Kewilayahan Kabupaten Penajam Paser Utara	V-17
5.1.9	Kebijakan Pengembangan Kewilayahan Kabupaten Berau	V-19
5.1.10	Kebijakan Pengembangan Kewilayahan Kabupaten Mahakam Ulu	V-21
<b>BAB 6.</b>	<b>RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH</b>	<b>VI-1</b>
<b>BAB 7.</b>	<b>KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>VII-1</b>
<b>BAB 8.</b>	<b>P E N U T U P</b>	<b>VIII-1</b>

# DAFTAR TABEL

## Halaman

Tabel 2.1	Data Wilayah Administratif Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018	II-3
Tabel 2.2	Statistik Klimatologi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018	II-4
Tabel 2.3	Luas Wilayah, Sex Ratio dan Kepadatan Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018	II-5
Tabel 2.4	Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-10
Tabel 2.5	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Pengeluaran Tahun 2014-2018	II-11
Tabel 2.6	Distribusi PDRB Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-12
Tabel 2.7	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran ADHK Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-14
Tabel 2.8	Nilai PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017	II-15
Tabel 2.9	Tiga kategori Dominan Dalam Struktur Ekonomi Sektoral Kabupaten/Kota Menurut PDRB Atas Dasar Harga Belaku Tahun 2017	II-18
Tabel 2.10	Tiga kategori Dominan Dalam Struktur Ekonomi Pengeluaran Kabupaten/Kota Menurut PDRB Atas Dasar Harga Belaku Tahun 2017	II-17
Tabel 2.11	Laju Inflasi Menurut Kota IHK Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-21
Tabel 2.12	Garis Kemiskinan Provinsi Kalimantan Timur	II-22
Tabel 2.13	Persentase Komoditi Makanan Terhadap Garis Kemiskinan Makanan Menurut Daerah Tahun 2018	II-22
Tabel 2.14	Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-24
Tabel 2.15	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 (jiwa)	II-25
Tabel 2.16	Indeks Pembangunan Manusia Berdasar Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017	II-27
Tabel 2.17	Angka Partisipasi Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-30
Tabel 2.18	Rasio Murid-Guru dan Murid-Sekolah Berdasarkan Jenjang Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017	II-31
Tabel 2.19	Indikator Perguruan Tinggi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016	II-31
Tabel 2.20	Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2012-2017	II-32
Tabel 2.21	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017	II-35
Tabel 2.22	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-37
Tabel 2.23	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017	II-37
Tabel 2.24	Produksi Pertambangan Unggulan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-39
Tabel 2.25	Jumlah Proyek PMA/PMDN Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-39
Tabel 2.26	Jumlah Investasi PMDN dan PMA Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-40
Tabel 2.27	Rasio Daya Serap Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-40
Tabel 2.28	Konsumsi Rumah Tangga non Makanan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017	II-41
Tabel 2.29	Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 (2012=100)	II-42
Tabel 2.30	Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kalimantan Timur Menurut Subsektor Tahun 2017-2018 (2012=100)	II-43
Tabel 2.31	Rasio Luas Wilayah Produktif (Pertanian, Perkebunan, dan Permukiman) terhadap Luas Kawasan Budidaya Non Kehutanan (KBNK) Kabupaten/Kota	II-43

	Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013	
Tabel 2.32	Indikator Perusahaan Air Minum Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017	II-44
Tabel 2.33	Pelanggan Listrik Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017	II-45
Tabel 2.34	Panjang Jalan Menurut Status dan Jenis Permukaan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018	II-46
Tabel 2.35	Panjang Jalan Menurut Status dan Kondisi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018	II-46
Tabel 2.36	Angka Kriminalitas Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017	II-47
Tabel 2.37	Jumlah Demonstrasi Menurut Jenisnya Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2011-2016	II-48
Tabel 2.38	Indikator Investasi Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-49
Tabel 2.39	Capaian Kinerja Sasaran Pembangunan Kalimantan Timur Tahun 2018	II-55
Tabel 2.40	Permasalahan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur	II-56
Tabel 2.41	Aspek, Fokus, dan Indikator Kinerja Menurut Bidang Urusan Penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018	II-58
Tabel 3.1	Sasaran Ekonomi Makro Daerah	III-7
Tabel 3.2	Realisasi dan Target Pendapatan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2020	III-14
Tabel 3.3	Proyeksi Belanja Wajib dan Mengikat Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020	III-15
Tabel 3.4	Proyeksi Kapasitas Riil Keuangan Daerah Tahun 2020	III-16
Tabel 3.5	APBD Tahun 2019 dan Target Belanja Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020	III-17
Tabel 4.1	Tujuan Pembangunan Kalimantan Timur Tahun 2018-2023	IV-2
Tabel 4.2	Sasaran Pembangunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023	IV-3
Tabel 4.3	Target RKP Tahun 2020 di Kalimantan Timur	IV-6
Tabel 4.4	Tujuan dan Sasaran RKPD Prov Kaltim Tahun 2020	IV-6
Tabel 4.5	Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan Pembangunan dan Program Prioritas RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020	IV-12
Tabel 5.1	Target Pertumbuhan Ekonomi dan Fokus Pembangunan Wilayah Kabupaten/Kota Tahun 2020	V-2
Tabel 5.2	Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kota Samarinda	V-4
Tabel 5.3	Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kota Balikpapan	V-6
Tabel 5.4	Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kota Bontang	V-8
Tabel 5.5	Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kutai Kartanegara	V-10
Tabel 5.6	Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kutai Timur	V-12
Tabel 5.7	Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kabupaten Kutai Barat	V-14
Tabel 5.8	Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kabupaten Paser	V-17
Tabel 5.9	Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara	V-18
Tabel 5.10	Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kabupaten Berau	V-21
Tabel 5.11	Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kabupaten Mahakam Ulu	V-22

Tabel 6.1	Program dan Kegiatan Belanja Langsung Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020	VI-3
Tabel 7.1	Penetapan Indikator Kinerja Utama Provinsi Kalimantan Timur	VII-2
Tabel 7.2	Penetapan Indikator Kinerja daerah Terhadap Capaian Penyelenggaraan Pemerintahan	VII-3

## DAFTAR GAMBAR

		<u>Halaman</u>
Gambar 1.1	Bagan Alir Tahapan Penyusunan RKPD Tahun 2020 Provinsi Kalimantan Timur	I-2
Gambar 1.2	Hubungan Antar Dokumen Rencana Pembangunan Daerah	I-5
Gambar 2.1	Persentase Luas Wilayah Berdasarkan Peruntukan Kawasan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2035	II-2
Gambar 2.2	Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-4
Gambar 2.3	Distribusi Penduduk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018	II-5
Gambar 2.4	Piramida Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018	II-6
Gambar 2.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 (juta rupiah)	II-7
Gambar 2.6	Struktur Perekonomian Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-8
Gambar 2.7	Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-10
Gambar 2.8	Distribusi PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017	II-16
Gambar 2.9	Laju Inflasi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-20
Gambar 2.10	Tingkat Kemiskinan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-23
Gambar 2.11	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-24
Gambar 2.12	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017	II-26
Gambar 2.13	Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017	II-28
Gambar 2.14	Harapan Usia Lama Sekolah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017	II-29
Gambar 2.15	Angka Harapan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017	II-29
Gambar 2.16	Angka Putus Sekolah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-32
Gambar 2.17	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-33
Gambar 2.18	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018	II-34
Gambar 2.19	Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-34
Gambar 2.20	Indeks Kepuasan Masyarakat Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017	II-36
Gambar 2.21	Kontribusi Sektor Pertambangan dan Penggalian Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-38
Gambar 2.22	Produksi Pertambangan Batubara Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-38
Gambar 2.23	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017	II-41
Gambar 2.24	Persentase Pengeluaran Konsumsi per Kapita Sebulan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017	II-42
Gambar 2.25	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-44
Gambar 2.26	Produksi Tenaga Listrik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017 (MWh)	II-45
Gambar 2.27	Persentase Demonstrasi Menurut Jenisnya di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016	II-48
Gambar 2.28	Indeks Demokrasi Indonesia Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017	II-49
Gambar 2.29	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017	II-50
Gambar 2.30	Rasio Ketergantungan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	II-51
Gambar 3.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adh Berlaku Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	III-1
Gambar 3.2	Struktur Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018 (Tahun Dasar 2010)	III-2
Gambar 3.3	Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018	III-3
Gambar 3.4	Laju Inflasi Provinsi Kalimantan Timur dan Nasional Tahun 2014-2018	III-4
Gambar 3.5	Arah Kebijakan Ekonomi Makro Kalimantan Timur Tahun 2020	III-8
Gambar 4.1	Pola Hubungan Antara Fokus Utama Pembangunan RPJMD Kalimantan Timur Tahun 2018-2023	IV-2
Gambar 4.2	RKPD Tahun 2020 dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023	IV-9
Gambar 4.3	Keterkaitan Prioritas Nasional dan Prioritas Pembangunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020	IV-11

## DAFTAR GAMBAR

		<u>Halaman</u>
Gambar 5.1	Lokus Penanganan banjir di Sekitar Sungai Karang Mumus dan Contoh Titik-Titik Rawan Banjir di Kota Samarinda	V-3
Gambar 5.2	Pengembangan Kawasan Industri Karianganu di Balikpapan dan Pengembangan Jaringan Sarana Infrastruktur untuk Mendukung Konektivitas Kawasan Industri Kariangau	V-5
Gambar 5.3	Pengembangan Kawasan Industri PT. Pupuk Kaltim dan PT. Badak NGL dan Kawasan Peruntukkan Perikanan di Kota Bontang	V-7
Gambar 5.4	Lokus Bendungan dan Jaringan Irigasi Marangkayu dan Kawasan Peruntukkan Pertanian Tanaman Pangan Serta Perikanan di Kutai Kartanegara	V-9
Gambar 5.5	Lokus Pengembangan KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan dan Pengembangan Sarana Infrastruktur untuk Meningkatkan Konektivitas KEK MBTK di Kutai Timur	V-12
Gambar 5.6	Areal Pengembangan Kawasan Perkebunan di Kutai Barat dan Pengembangan Akses Transportasi Dari dan Menuju Pusat-Pusat Produksi	V-13
Gambar 5.7	Areal Pengembangan Food Estate di Kabupaten Paser dan Peruntukkan Kawasan Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Perikanan di Kabupaten Paser	V-15
Gambar 5.8	Pengembangan Kawasan Industri Buluminung dan Areal Pengembangan Food Estate di Kabupaten Penajam Paser Utara	V-9
Gambar 5.9	Pengembangan Kawasan Pariwisata di Maratua, Derawan dan Sekitarnya dan Areal Pengembangan Perkebunan dan Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Berau	V-20
Gambar 5.10	Peningkatan Aksesibilitas Jalan di Kawasan Perbatasan Mahakam Ulu	V-22



## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pasal 263 Undang-Undang NO. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menyebutkan bahwa RPJMD dilaksanakan dan dijabarkan kedalam dokumen perencanaan tahunan yang memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, serta rencana kerja dan pendanaan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang disebut dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). RKPD digunakan pula sebagai instrumen evaluasi dan penilaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Selain itu, RKPD ini selanjutnya dijadikan sebagai pedoman kepala daerah dalam menyusun Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) yang menjadi dasar dalam penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja daerah (RAPBD).

Berdasarkan arti penting RKPD tersebut, maka Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur wajib menyusun RKPD tahun 2020 yang merupakan pelaksanaan tahun kedua pembangunan jangka menengah daerah periode 2018-2023 dengan secara terstruktur. Selanjutnya berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 diamanatkan bahwa penyusunan RKPD harus mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan program strategis nasional yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Adapun RPJMD Provinsi Kalimantan Timur tahun 2018-2023 adalah pelaksanaan dari tahapan kelima RPJPD Provinsi Kalimantan Timur tahun 2005-2025.

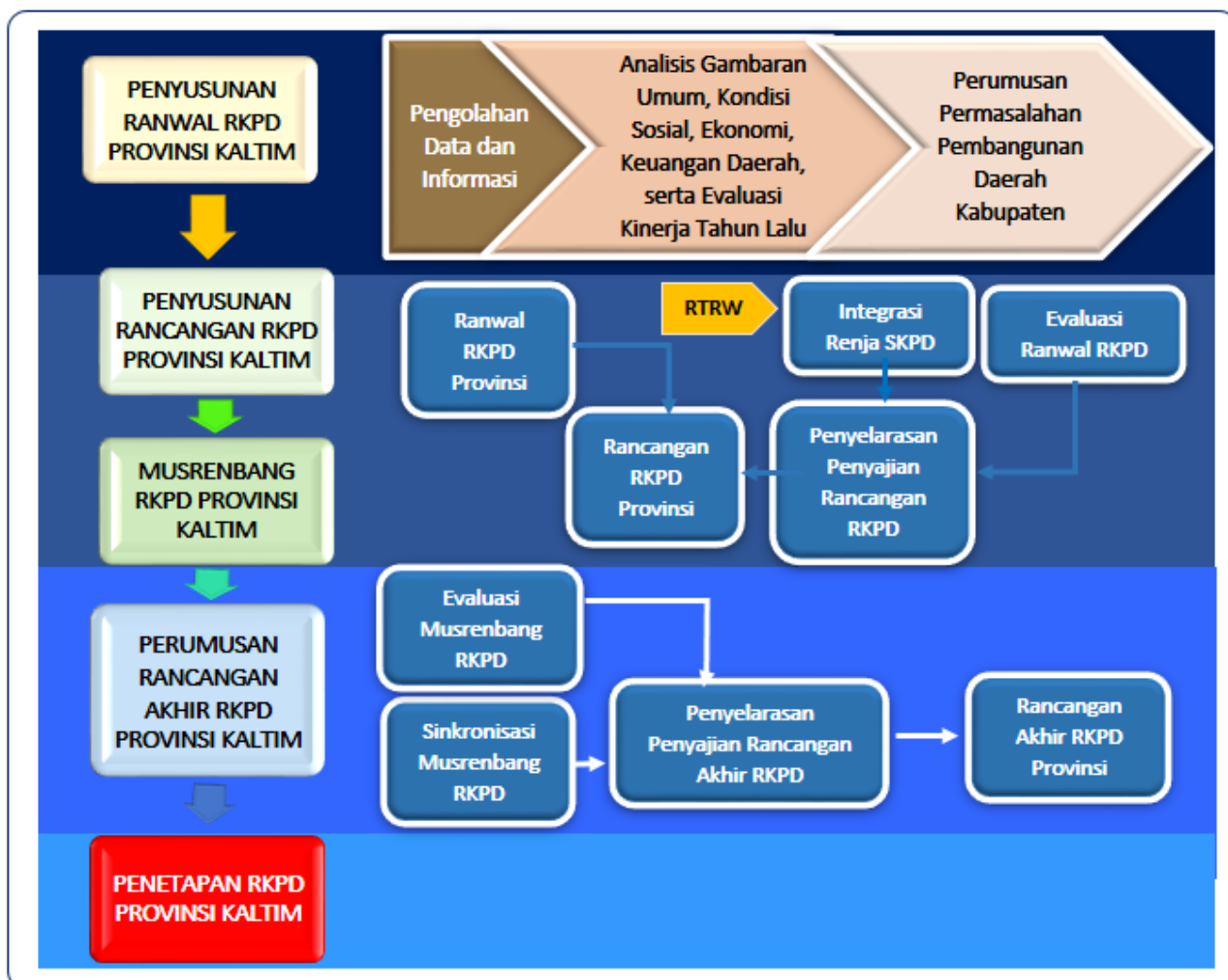
Adapun penyusunan RKPD 2020 dilakukan melalui 6 (enam) tahapan, sebagai berikut:

1. Persiapan Penyusunan RKPD Provinsi Kalimantan Timur;
2. Penyusunan Rancangan Awal RKPD Provinsi Kalimantan Timur;
3. Penyusunan Rancangan RKPD Provinsi Kalimantan Timur;
4. Pelaksanaan Musrenbang RKPD Provinsi Kalimantan Timur;
5. Perumusan Rancangan Akhir RKPD Provinsi Kalimantan Timur; dan
6. Penetapan RKPD Provinsi Kalimantan Timur.

Tahapan penyusunan RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 tersebut secara runut tergambar pada bagan alir sebagai berikut:

Gambar 1.1

Bagan Alir Tahapan Penyusunan RKPD Tahun 2020 Provinsi Kalimantan Timur



## 1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Rencana Kerja Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

### A. Undang-Undang

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059); serta
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah kedua kalinya terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679).

#### **B. Peraturan Presiden, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, dan Peraturan Daerah**

Landasan hukum yang digunakan dalam bentuk Peraturan Presiden, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, dan Peraturan Daerah adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Pulau Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 10);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);

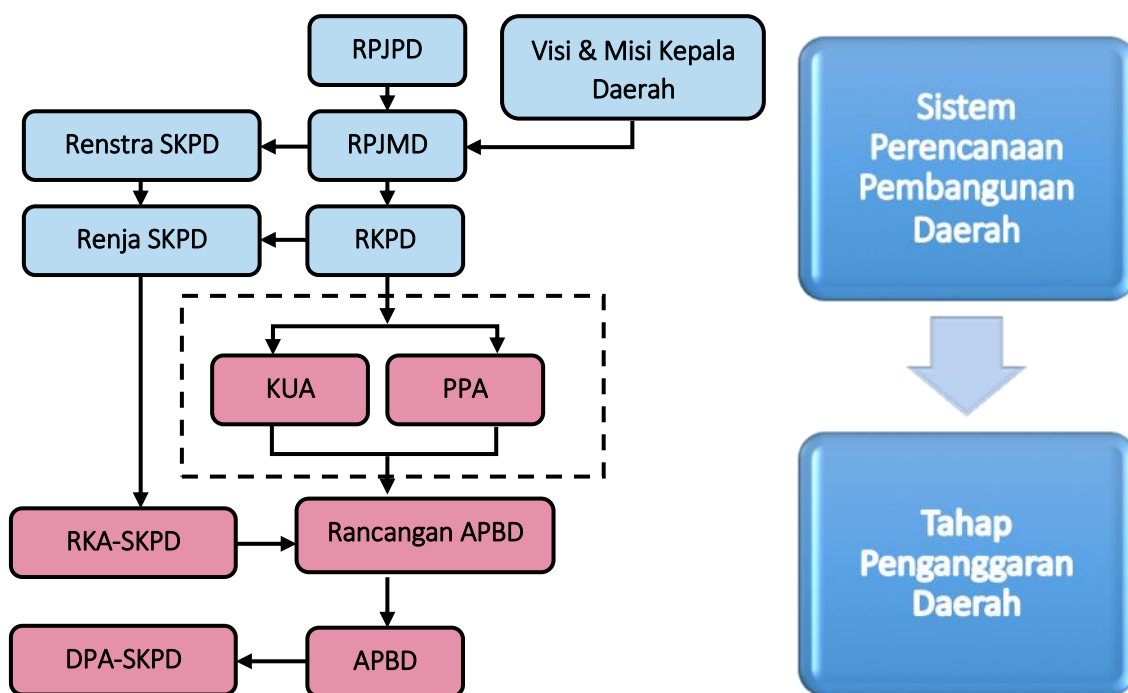
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 115)
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan produk Hukum Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 nomor 2036).
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor .... Tahun 2019 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 518).
13. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 15 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2008 Nomor 15);

14. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2036 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 Nomor 1); dan
15. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor ... Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun .... Nomor ....);

### 1.3. Hubungan Antar Dokumen

Rencana Kerja Pemerintah Daerah memiliki hubungan/keterkaitan yang erat dengan dokumen rencana maupun anggaran terutama RPJMD, Renstra OPD, Renja OPD, dan RAPBD. Hubungan antar dokumen pembangunan tersebut dapat terlihat pada Gambar 1.2 berikut.

**Gambar 1.2**  
**Hubungan Antar Dokumen Rencana Pembangunan Daerah**



Dari gambar 1.2. tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan dengan sistem pembangunan nasional;

2. Sistem perencanaan pembangunan daerah merupakan rangkaian panjang dalam satu kesatuan yang tidak dapat berdiri sendiri, dimulai dari perencanaan pembangunan jangka panjang, menengah, dan tahunan; serta
3. Merupakan satu kesatuan dengan sistem pengelolaan keuangan daerah melalui tahap penganggarannya dan dokumen lainnya seperti RTRW.

#### **1.4. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 adalah memberikan arah sekaligus acuan bagi seluruh pemangku kepentingan pembangunan daerah dalam menjabarkan perencanaan pembangunan tahun 2020. Tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan dokumen RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020, yaitu:

- a. Mensinkronisasi dan mensinergikan program pembangunan antara Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota;
- b. Menjadi pedoman penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA), Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS), dan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun Anggaran 2020;

#### **1.5. Sistematika Dokumen RKPD**

Sistematika dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020 disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 dengan rumusan sebagai berikut:

##### **BAB I. Pendahuluan**

Memuat latar belakang, dasar hukum penyusunan, maksud dan tujuan, hubungan antar dokumen, serta sistematika dokumen RKPD.

##### **BAB II. Gambaran Umum Kondisi Daerah**

Memuat gambaran umum kondisi daerah (kondisi geografi dan demografi, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing), evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan RKPD sampai dengan tahun berjalan dan realisasi RPJMD, serta permasalahan pembangunan daerah selama ini.

##### **BAB III. Kerangka Ekonomi Daerah dan Keuangan Daerah**

Memuat kondisi ekonomi daerah tahun lalu dan perkiraan tahun berjalan, yang antara lain mencakup indikator pertumbuhan ekonomi daerah, sumber-sumber pendapatan dan kebijakan pemerintah daerah yang diperlukan dalam pembangunan perekonomian daerah meliputi pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah.

#### **BAB IV. Sasaran dan Prioritas Pembangunan Daerah**

Mengemukakan secara eksplisit perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah berdasarkan hasil analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RKPD tahun lalu dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD, identifikasi permasalahan ditingkat daerah dan nasional, rancangan kerangka ekonomi daerah beserta kerangka pendanaan.

#### **BAB V.**

##### **Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten/Kota**

Mengemukakan tentang arahan kebijakan pembangunan kabupaten/kota yang ditetapkan oleh provinsi yang nantinya akan menjadi pedoman bagi kabupaten/kota dalam penyusunan RKPD kabupaten/kota.

#### **BAB VI. Rencana Kerja dan Pendanaan Daerah**

Mengemukakan rencana kerja yang berisi tentang program dan kegiatan prioritas daerah yang disusun berdasarkan evaluasi pembangunan tahunan, kedudukan tahun perencanaan pembangunan (RKPD), dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD. Rencana program dan kegiatan prioritas harus mewakili aspirasi dan kepentingan masyarakat.

#### **BAB VII. Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah**

Mengemukakan tentang penetapan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, bertujuan untuk memberi panduan dalam pencapaian kinerja tahunan yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir tahun perencanaan.

#### **BAB VIII. Penutup**

Mengemukakan kaidah pelaksanaan RKPD dan mekanisme pengendalian dan evaluasi hasil pelaksanaan RKPD.

## BAB 2

### GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

Provinsi Kalimantan Timur memiliki berbagai potensi serta keanekaragaman sumber daya alam, baik terbarukan maupun tak terbarukan, yang dapat dijadikan sebagai modal dasar pelaksanaan pembangunan daerah. Kekayaan sumber daya alam yang terkenal adalah sumber daya mineral berupa tambang batubara dan minyak bumi (SDA tak terbarukan). Sedangkan SDA terbarukan yang dapat memiliki potensi dalam pengembangan ekonomi hijau seperti kelapa sawit, karet, padi, perikanan, peternakan dan pariwisata. Dari sisi letak geografis, Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu pintu gerbang utama Kawasan Timur karena letaknya yang cukup strategis di perbatasan Kawasan Tengah dan Kawasan Timur Indonesia.

RKPD Provinsi Kalimantan Timur sebagai dokumen perencanaan tahunan, dalam proses penyusunannya perlu mempertimbangkan berbagai aspek pembangunan baik sosial, ekonomi dan lingkungan. Proses perumusan kebijakan pembangunan daerah harus dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan tahapan analisa terhadap potensi, kelemahan dan tantangan pembangunan daerah. Disamping itu juga perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan pembangunan tahun-tahun sebelumnya. Oleh sebab itu, sebagai langkah awal dalam menyusun rencana program dan kegiatan pembangunan daerah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019, terlebih dahulu pada bagian ini akan dijabarkan kinerja pembangunan daerah yang mencakup gambaran umum kondisi daerah; evaluasi kinerja tahun lalu; dan permasalahan serta isu strategis pembangunan daerah.

#### 2.1. Kondisi Umum Kondisi Daerah

##### 2.1.1. Aspek Geografi dan Demografi

Secara geografis, Provinsi Kalimantan Timur terletak antara 2° 33' Lintang Utara (LU) dan 2° 25' Lintang Selatan (LS), 113° 44' Bujur Timur (BT) dan 119° 00' Bujur Timur (BT). Secara administratif, batas wilayah Provinsi Kalimantan Timur adalah:

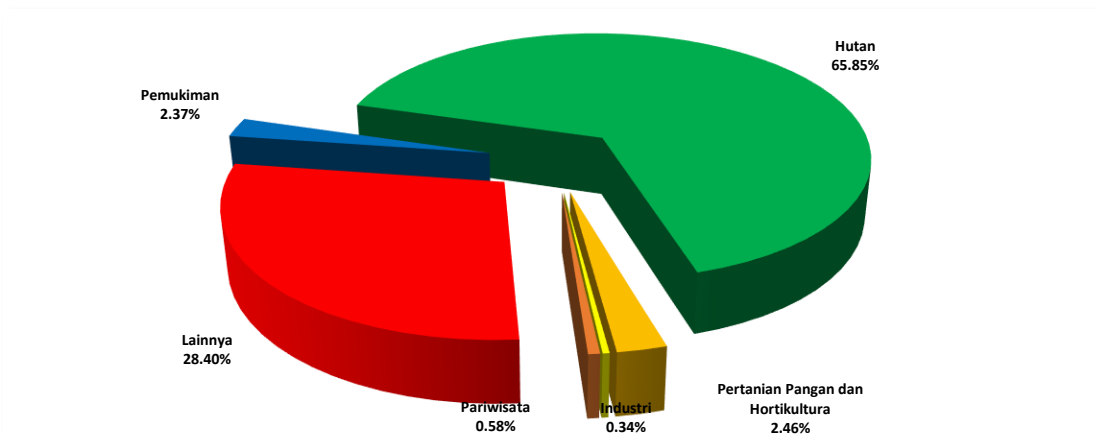
1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Utara;
2. Sebelah Barat : berbatasan dengan Negara Bagian Serawak Malaysia, Provinsi Kalimantan Barat, dan Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Selatan; dan
4. Sebelah Timur : berbatasan dengan Selat Makasar dan Laut Sulawesi.

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan cakupan wilayah yang cukup luas, yaitu mencapai 16.732.065,18 ha. Sebagian besar wilayah Provinsi



Kalimantan Timur berupa daratan dengan luasnya mencapai 12.734.692 ha. Bentangan alam yang luas ini menjadikan Provinsi Kalimantan Timur memiliki peluang lebih besar untuk mengelola sumber daya alam yang ada di dalamnya.

**Gambar 2.1**  
**Persentase Luas Wilayah Berdasarkan Peruntukan Kawasan**  
**Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 – 2035**



Sumber: Perda No. 1 tahun 2016 Tentang Rencana RTRW Provinsi Kaltim Tahun 2016-2035

Jika dilihat dari peruntukan kawasannya, sebagian besar luas sumber daya lahan Kalimantan Timur berstatus kawasan hutan dengan luasan mencapai 8.339.153 Ha (65,48%), sedangkan sisanya terbagi untuk kawasan perkebunan seluas 3.269.561 Ha (25,67%), kawasan pertanian pangan dan hortikultura sebesar 412.096 Ha (3,24%), kawasan permukiman seluas 396.266 Ha (3,11%), kawasan perikanan seluas 187.304 Ha (1,47%), kawasan pariwisata darat seluas 97.442 Ha (0,77%), dan kawasan industri seluas 57.176 Ha (0,45%).

Berdasarkan ketinggian lahan di Provinsi Kalimantan Timur, terluas adalah wilayah pada ketinggian 100-500 M sebesar 4,23 juta Ha (terutama di Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Berau), disusul wilayah pada ketinggian 25-100 M sebesar 4,12 Ha, dan wilayah pada ketinggian 0-25 M sebesar 2,08 Ha. Artinya wilayah di Kalimantan Timur cenderung didominasi oleh dataran rendah yang subur karena merupakan wilayah pengendapan. Sementara itu yang termasuk daerah dataran tinggi di Provinsi Kalimantan Timur (pada ketinggian 1000-15000 M) sebesar 2,02 juta Ha terutama pada Kabupaten Mahakam Ulu, Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Jika dilihat dari kemiringan lahan di Provinsi Kalimantan Timur, wilayahnya didominasi dataran dengan kelas kemiringan 15-25% seluas 7,23 juta Ha termasuk kategori agak curam,

terutama pada Kabupaten Kutai Timur, Kutai Barat dan Berau. Selanjutnya luas wilayah pada kemiringan diatas 40% (curam) sebesar 2,91 juta Ha dan kemiringan 2-15% sebesar 1,82 juta Ha (datar dan landai).

Kemudian, dari segi administrasi pemerintahan, Provinsi Kalimantan Timur terbagi menjadi 7 (tujuh) kabupaten, yaitu: Berau, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Kutai Barat, Paser, Penajam Paser Utara, dan Mahakam Ulu, serta memiliki 3 (tiga) wilayah administrasi kota, yaitu: Balikpapan, Bontang, dan Samarinda. Adapun pembagian wilayah administratif Provinsi Kalimantan Timur menurut kabupaten/kota dapat dirinci sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Data Wilayah Administratif Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017**

Kabupaten/Kota	Luas wilayah (Ha)*	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa dan Kelurahan
1. Paser	1.109.696	10	144
2. Kutai Barat	1.370.992	16	194
3. Mahakam Ulu	1.944.941	5	50
4. Kutai Kartanegara	2.598.808	18	237
5. Kutai Timur	3.105.171	18	141
6. Berau	2.173.519	13	110
7. Penajam Paser Utara	292.373	4	54
8. Balikpapan	51.225	6	34
9. Samarinda	71.653	10	59
10. Bontang	16.314	3	15
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>12.734.692</b>	<b>103</b>	<b>1.038</b>

Sumber: Luas Wilayah berdasarkan Perda No. 1 Tahun 2016 tentang RTRW Provinsi Kalimantan Timur, Jumlah kecamatan, desa dan kelurahan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa dan Bappeda Provinsi Kalimantan Timur, 2017.

Keterangan: \*) Luas wilayah dihitung berdasarkan batas wilayah administratif yang sebagian masih bersifat indikatif

Dari sisi klimatologi, pengukuran iklim Provinsi Kalimantan Timur dilakukan melalui tiga stasiun bandara, yaitu: di wilayah Samarinda, Balikpapan, dan Tanjung Redeb. Diketahui bahwa kondisi curah hujan Provinsi Kalimantan Timur yang dilihat dari tiga stasiun ini berada dalam kategori sedang. (Ditambahkan kaitannya dengan sektor pertanian dan bencana banjir). Tabel 2.2 berikut ini menunjukkan statistik klimatologi Provinsi Kalimantan Timur di tiga stasiun bandara.

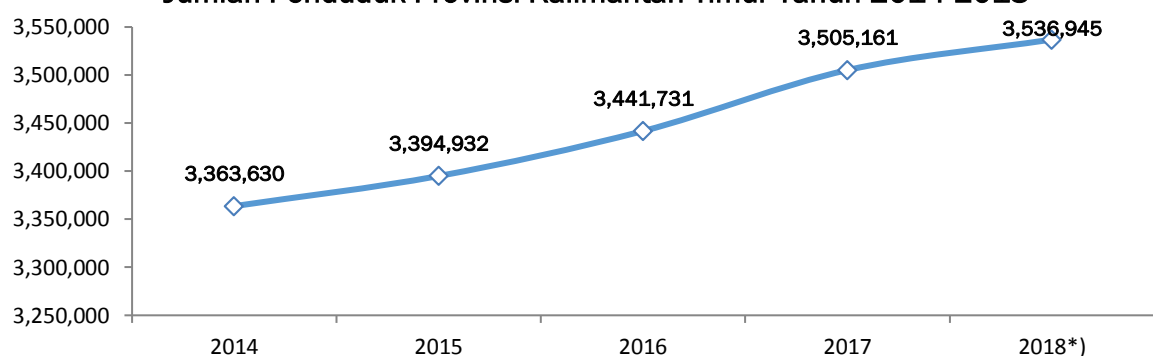
**Tabel 2.2**  
**Statistik Klimatologi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018**

No	Uraian	Stasiun		
		Samarinda	Balikpapan	Tanjung Redeb
1	Suhu Udara (°C)			
	- Minimum	24,2	24,7	23,3
	- Maksimum	32,9	30,9	32,6
2	Kelembaban (%)	81,0	87,0	87,0
3	Tekanan Udara (Mbs)	1.012,0	1.010,8	1.012,0
4	Kecepatan Angin (Knot)	4,00	4,00	4,00
5	Curah Hujan (mm)	1.901,5	2.794,2	2.260,0
6	Penyinaran Matahari (%)	43	44	45

Sumber: BMKG Wilayah Kaltim

Dari segi demografi, penduduk Provinsi Kalimantan Timur dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, baik dikarenakan pertumbuhan penduduk alami (kelahiran) maupun efek dari migrasi. Jumlah penduduk Kalimantan Timur pada tahun 2014 sebesar 3.363.630 jiwa dan terus meningkat menjadi 3.536.945 jiwa pada tahun 2018.

**Gambar 2.2**  
**Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018**

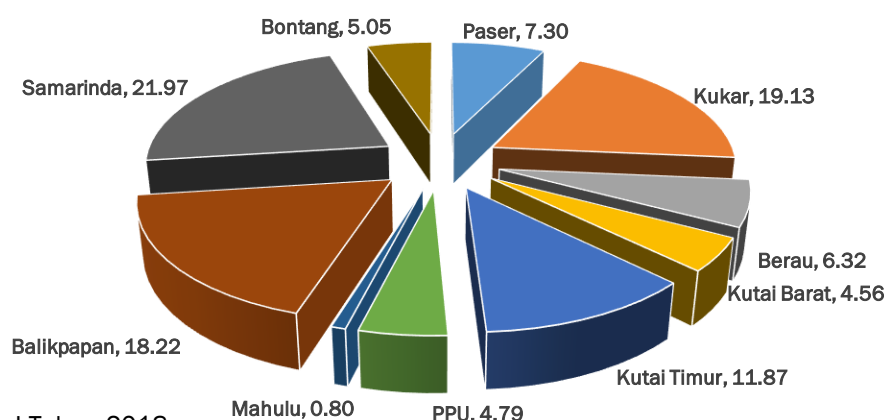


\*) Semester I Tahun 2018

Sumber : Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur

Persebaran penduduk di Provinsi Kalimantan Timur tidak merata sehingga terjadi ketimpangan antar kabupaten/kota, baik itu dari jumlah penduduk maupun kepadatannya. Penduduk Provinsi Kalimantan Timur paling banyak berdomisili di Kota Samarinda, yaitu sebesar 21,96 persen. Tidak dipungkiri bahwa Kota Samarinda menjadi daerah dengan kepadatan penduduk tertinggi mengingat Kota Samarinda merupakan pusat pemerintahan sekaligus perdagangan di Provinsi Kalimantan Timur. Kemudian, jumlah sebaran penduduk Provinsi Kalimantan Timur yang distribusinya kurang dari lima persen terdapat di Kabupaten Penajam Paser Utara (4,79%), Kabupaten Kutai Barat (4,56%), dan yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Kabupaten Mahakam Ulu dengan distribusi tidak mencapai satu persen (0,80%).

**Gambar 2.3**  
Distribusi Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018\*)



\*) Semester I Tahun 2018

Sumber: Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan

Kepadatan penduduk di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2018 mencapai 27,77 jiwa per Km<sup>2</sup> artinya dalam setiap satu Km<sup>2</sup> terdapat 27-28 penduduk, dimana menurut Kota Balikpapan sebagai kota yang berpenduduk paling padat, yaitu 1.257,81 jiwa per Km<sup>2</sup>. Penduduk Provinsi Kalimantan Timur didominasi oleh laki-laki dimana sex ratio mencapai 108,90. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam setiap 100 penduduk berjenis kelamin perempuan terdapat 108-109 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki. Fenomena ini terjadi di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur.

**Tabel 2.3**  
Luas Wilayah, Sex Ratio, dan Kepadatan Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018\*)

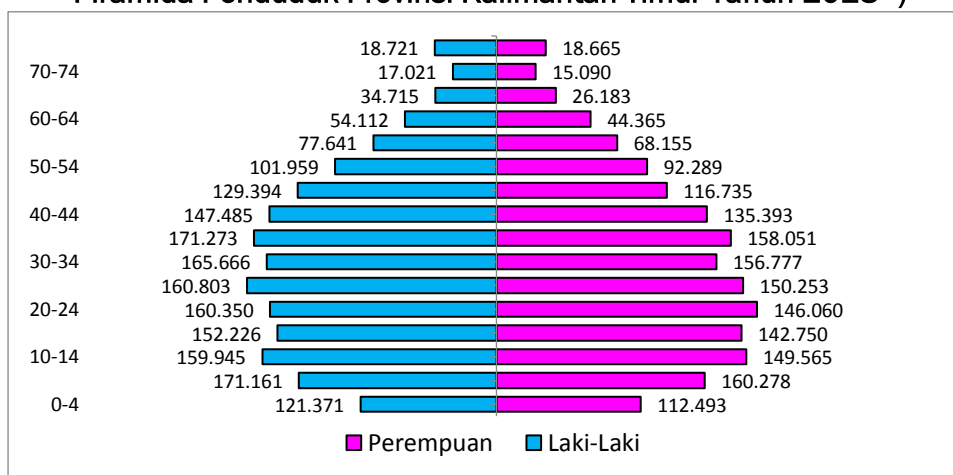
No	Kab/Kota	Penduduk (Jiwa)			Sex Ratio	Kepadatan Penduduk (per Km <sup>2</sup> )	Laju Pertumbuhan Penduduk (2014-2018) (%)
		Laki-laki	Perempuan	Total			
1	Paser	133.995	124027	258.022	108,04	23,25	1,45
2	Kutai Barat	84.419	76.692	161.111	110,08	11,75	0,63
3	Kutai Kartanegara	354.163	322.572	676.735	109,79	26,04	0,74
4	Kutai Timur	227.711	192.045	419.756	118,57	13,52	0,34
5	Berau	119.228	104.328	223.556	114,28	10,29	1,50
6	Penajam Paser Utara	88.320	81.108	169.428	108,89	57,95	1,44
7	Mahakam Ulu	14.980	13.251	28.231	113,05	1,45	3,03
8	Balikpapan	329.920	314.395	644.315	104,94	1.257,81	1,50
9	Samarinda	398.092	378.981	777.073	105,04	1.084,49	0,62
10	Bontang	93.015	85.703	178.718	108,53	1.095,49	2,06
<b>Kalimantan Timur</b>		<b>1.843.843</b>	<b>1.693.102</b>	<b>3.536.945</b>	<b>108,90</b>	<b>27,77</b>	<b>1,01</b>

\*) Semester I Tahun 2018

Sumber: Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur. Data sex ratio, kepadatan penduduk, dan laju pertumbuhan penduduk data diolah

Dilihat dari struktur usia penduduk, sebagian besar penduduk Provinsi Kalimantan Timur berada pada usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun), sebagaimana tampak pada gambar 2.4. Piramida penduduk Provinsi Kalimantan Timur ini mengindikasikan rendahnya tingkat ketergantungan penduduk non produktif (penduduk usia 0-14 tahun dan 65+). Berdasarkan komposisi penduduknya maka piramida penduduk Kalimantan Timur terdefinisi sebagai bentuk piramida penduduk muda atau ekspansif. Pada Piramida Penduduk Ekspansif, suatu wilayah digambarkan memiliki angka kelahiran yang tinggi dan angka kematian yang rendah sehingga mengalami pertumbuhan penduduk yang cepat. Pada tahun 2018 jumlah penduduk usia non produktif di Kalimantan Timur mengalami penurunan dari sejumlah 1,04 juta jiwa menjadi sebesar 1 juta jiwa. Sedangkan jumlah penduduk produktifnya mengalami kenaikan dari sebesar 2,46 juta jiwa menjadi sebesar 2,53 juta jiwa. Bila dilihat dari jenis kelamin, usia produktif di Provinsi Kalimantan Timur didominasi oleh laki-laki sebesar 1,32 juta jiwa bila dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan usia produktif hanya sebesar 1,21 juta jiwa. Dimana keduanya mengalami kenaikan jumlah di tahun 2018.

**Gambar 2.4**  
**Piramida Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018\*)**



\*) Semester I Tahun 2018

Sumber: Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur.

## 2.1.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

### 2.1.2.1. Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

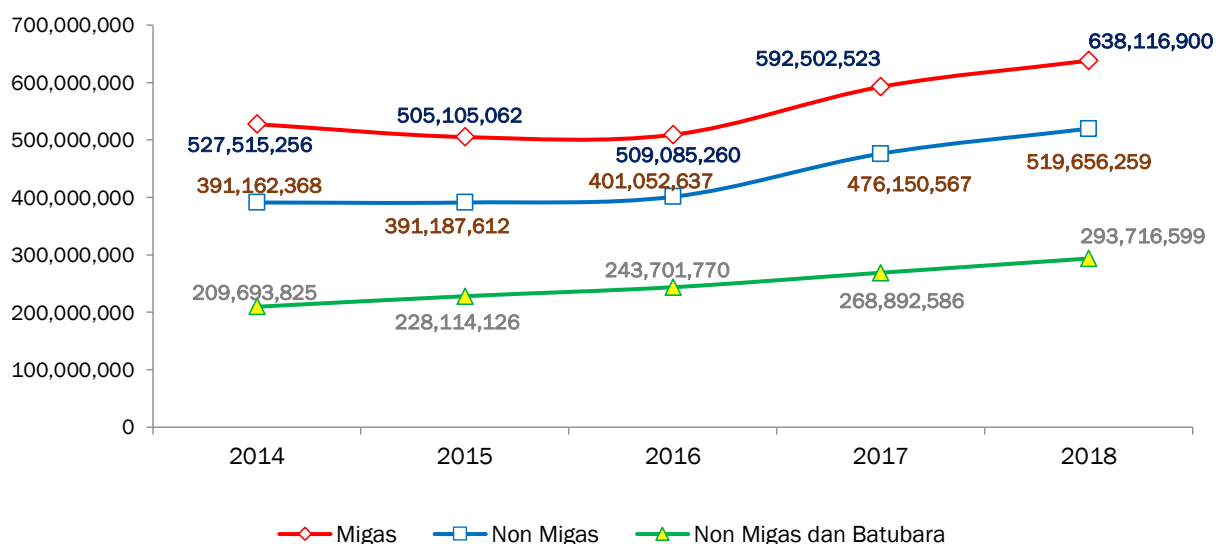
Indikator-indikator utama yang digunakan dalam menganalisis kesejahteraan dan perekonomian daerah Provinsi Kalimantan Timur, yaitu: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), struktur perekonomian wilayah, Laju Pertumbuhan Ekonomi, laju inflasi, dan angka kemiskinan. Indikator-indikator ini nantinya akan menjadi salah satu dasar bagi perencanaan pembangunan,

terutama untuk monitoring dan evaluasi berbagai kebijakan dalam melaksanakan program-program prioritas pembangunan nasional.

### A. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan suatu indikator kinerja pembangunan perekonomian daerah yang menunjukkan besaran output atau nilai tambah bruto (kotor) dari keseluruhan barang dan jasa yang tercipta atau yang dihasilkan akibat berbagai aktivitas ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur.

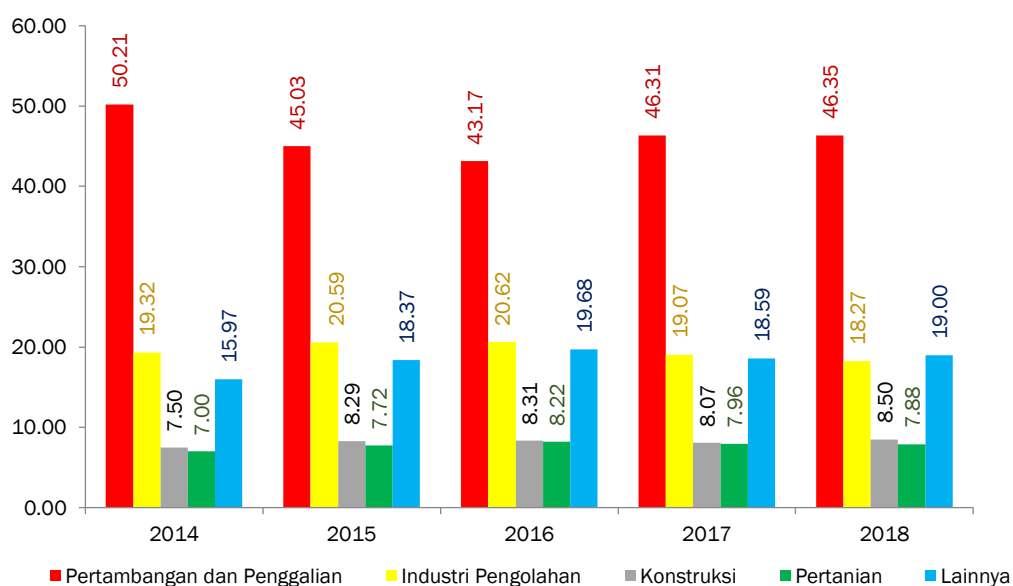
**Gambar 2.5**  
**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 (Juta Rupiah)**



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2019

Seiring membaiknya harga mineral di pasar internasional membawa dampak positif terhadap perekonomian Kaltim yang terlihat dari meningkatnya nilai PDRB Kaltim pada tahun 2016 dan seterusnya. Hingga tahun 2018 nilai PDRB Kaltim tercatat sebesar Rp 638,12 triliun. Demikian pula dengan PDRB tanpa migas Kaltim mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 519,66 triliun dan apabila batubara dikeluarkan dari nilai pembentuknya maka PDRB Kaltim di tahun 2018 menjadi sebesar Rp 293,72 triliun.

**Gambar 2.6**  
**Struktur Perekonomian Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 (persen)**



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2019

Berdasarkan grafik di atas, struktur perekonomian Kalimantan Timur masih dikendalikan oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian. Kontribusi Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian secara konsisten menyumbang di atas 40 persen dari total PDRB Kaltim. Besarnya dominasi pertambangan dan penggalian coba disusul oleh lapangan usaha lain seperti Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan kontribusi rata-rata selama lima tahun terakhir sebesar 19,57 persen.

Menyadari bahwa Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian bergantung pada sumber daya alam yang tak terbarukan, maka transformasi ekonomi menjadi penting untuk segera diupayakan. Lapangan Usaha yang coba di dorong diantaranya Lapangan Usaha Pertanian (dalam arti luas). Jika dilihat dari kontribusinya terhadap PDRB Kaltim secara rata-rata dari tahun 2014-2018 sebesar 7,76 persen. Capaian ini tentunya masih sangat kecil. Maka diperlukan dorongan positif untuk melakukan perubahan besar yang diarahkan pada inovasi pengembangan komoditas. Dimana sektor yang dominan menggerakkan lapangan usaha ini adalah sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terutama pada sub perkebunan tahunan, sektor perikanan, dan sektor kehutanan dan penebangan kayu.

Sub sektor perkebunan tahunan menunjukkan nilai PDRB yang meningkat dari tahun ke tahun meskipun sempat turun di tahun 2015 namun dapat kembali meningkat ditahun selanjutnya. Komoditas perkebunan tahunan yang dimiliki Provinsi Kaltim diantaranya kelapa

sawit, karet, kelapa dalam, dan lada. Potensi ini perlu mendapatkan perhatian besar untuk memperkuat struktur ekonomi Kaltim di luar migas dan batubara.

Komoditas dalam sektor perikanan dan sektor kehutanan dan penebangan kayu juga berpotensi dalam mendongkrak geliat ekonomi di lapangan usaha pertanian, namun untuk melihat komoditas apa yang perlu dikembangkan dibutuhkan supporting data yang lengkap, akurat dan valid.

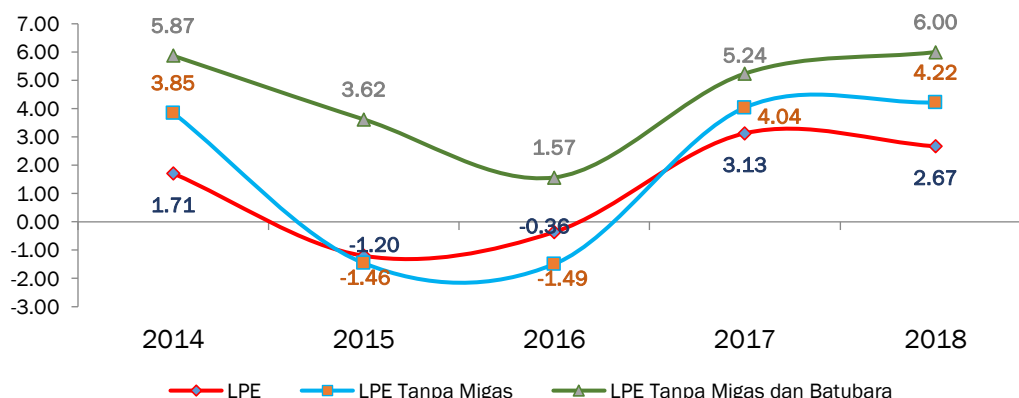
Perlu diketahui bahwa share Lapangan Usaha Perdagangan terhadap PDRB Kaltim juga menunjukkan pergerakan yang positif, serta cenderung dipengaruhi oleh sub sektor perdagangan besar dan eceran bukan mobil dan sepeda motor dimana di dalamnya tercatat omzet dari UMKM. Nilai PDRB pada sub sektor ini terus meningkat ditengah-tengah menurunnya aktivitas pertambangan dan penggalian, namun kontribusinya masih sangat kecil, pada tahun 2018 kontribusinya hanya sebesar 5,59 persen.

Mengingat bahwa pembentukan perekonomian daerah masih didominasi oleh kelompok pertambangan dan penggalian yang mencapai 46,35 persen. Artinya, perekonomian Kaltim sangat bergantung pada sumber daya alam tak terbarui. Jika tidak dibarengi dengan pengelolaan perekonomian secara berkelanjutan, hal ini akan menimbulkan gejala perekonomian di kemudian hari karena tingkat ketergantungan lapangan usaha lainnya juga cukup tinggi pada Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian. Hal ini mengharuskan kondisi lapangan usaha pertambangan dan batubara harus stabil untuk dapat menjadi batu loncatan bagi pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Konstruksi, dan Perdagangan.

Laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam selama lima tahun terakhir. Tentunya penurunan paling tajam terjadi pada tahun 2015, saat perekonomian global dihantam oleh terpukulnya harga mineral dan batubara ke level terendahnya yang berimbas pada perekonomian Kaltim yang sangat bergantung pada Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian. Pada tahun 2015 laju pertumbuhan ekonomi Kaltim terkoreksi hingga negatif 1,20 persen. Demikian pula pertumbuhan ekonomi tanpa migas yang turun hingga negatif 1,46 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi non migas dan batubara tetap tumbuh positif sebesar 3,62 persen, namun melambat jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,87 persen.



**Gambar 2.7**  
**Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 (persen)**



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2019

Meskipun harga migas dan batubara pada tahun 2016 mulai membaik, kinerja perekonomian Kalimantan Timur masih belum pulih, meski demikian kontraksi mengecil menjadi sebesar negatif 0,36 persen pada tahun 2016, Namun pertumbuhan ekonomi non migas dan batubara melambat hanya sebesar 1,57 persen sedangkan pertumbuhan ekonomi non migas semakin turun menjadi sebesar negatif 1,49 persen. Selanjutnya pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur yang sempat meningkat tajam di tahun 2017 harus mengalami perlambatan menjadi sebesar 2,67 persen, namun sebaliknya pertumbuhan ekonomi non migas terus melaju menjadi sebesar 4,22 persen, begitu pula dengan pertumbuhan ekonomi non migas dan non batubara menjadi sebesar 6 persen. Dari gambaran ini terlihat bahwa transformasi ekonomi di Kaltim mulai berjalan, meskipun tidak secepat yang diharapkan. Hal ini perlu mendapat apresiasi dan dukungan agar perekonomian Kaltim lebih stabil dan memiliki ketahanan terutama dalam menghadapi perubahan harga minerba yang sangat dipengaruhi oleh permintaan global.

**Tabel 2.4**  
**Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 (persen)**

Kategori	Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017	2018
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,78	4,55	0,46	5,70	6,27
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,40)	(4,89)	(3,52)	1,21	1,11
C	Industri Pengolahan	0,45	2,66	5,46	3,47	0,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas	21,24	30,43	8,32	6,78	9,76
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4,55	2,56	6,57	9,05	3,67
F	Konstruksi	6,33	(0,94)	(3,41)	9,89	7,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,13	1,42	2,74	6,53	7,44
H	Transportasi dan Pergudangan	7,26	2,76	3,05	7,08	6,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,65	7,74	6,79	9,17	9,14

Kategori	Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017	2018
J	Informasi dan Komunikasi	8,45	7,66	7,45	8,73	5,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,41	2,05	1,83	(0,61)	4,37
L	<i>Real Estate</i>	8,29	3,59	(0,83)	3,35	4,83
M,N	Jasa Perusahaan	8,29	(3,75)	(4,25)	3,54	4,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,29	3,64	(3,25)	(0,23)	2,70
P	Jasa Pendidikan	12,23	9,88	7,33	7,64	7,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,03	10,53	9,31	7,16	8,05
R,S,T,U	Jasa Lainnya	7,38	8,81	9,65	7,98	9,02
<b>Laju Pertumbuhan Ekonomi</b>		<b>1,71</b>	<b>(1,20)</b>	<b>(0,36)</b>	<b>3,13</b>	<b>2,67</b>

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2019

Laju pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur jika dilihat menurut Lapangan Usaha cukup berfluktuatif. Pada Lapangan Usaha utama, pertumbuhan Pertambangan dan Penggalian selama tahun 2014-2016 mengalami pertumbuhan negatif, bahkan pada tahun 2015 pertumbuhannya turun hingga negatif 4,89 persen akibat anjloknya harga komoditas migas dan batubara yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi Kaltim. Namun pada tahun 2017 pertumbuhan lapangan usaha ini mengalami perbaikan menjadi sebesar 1,21 persen seiring dengan mulai membaiknya harga komoditas minerba di pasar internasional. Namun pada tahun 2018 pertumbuhannya kembali melambat menjadi sebesar 1,11 persen.

Sementara itu, Lapangan Usaha yang cenderung menurun pertumbuhannya pada tahun 2014-2018 ditunjukkan oleh Lapangan Usaha Konstruksi, Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi dan Lapangan Usaha Jasa. Sedangkan pertumbuhan ekonomi yang cenderung meningkat ditunjukkan oleh Lapangan Usaha Pertanian, Lapangan Usaha Perdagangan, dan Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum.

**Tabel 2.5**  
**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran 2014-2018**

No	Komponen Pengeluaran	2014	2015	2016	2017	2018
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	80.180.287	86.786.224	91.893.346	97.284.575,47	103.435.770
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2.090.681	2.460.192	2.439.025	2.629.573,96	2.973.200
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	23.523.174	25.949.715	24.038.344	20.862.788,97	23.195.230
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	139.830.348	145.766.484	144.794.384	155.808.229,59	173.413.130
5	Perubahan Inventori	12.344.421	5.771.866	1.922.887	1.757.926,22	1.610.950
6	Ekspor Luar Negeri	350.299.172	256.979.357	197.483.435	240.954.920,95	254.778.030
7	Impor Luar Negeri	119.093.437	88.717.186	65.089.941	69.188.554,16	76.397.600
8	Net Ekspor Antar Daerah	38.340.611	70.108.410	111.603.781	142.393.061,94	158.108.190
<b>PDRB</b>		<b>527.515.256</b>	<b>505.105.062</b>	<b>509.085.260</b>	<b>592.502.522,93</b>	<b>638.116.900</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019

Nilai PDRB Provinsi Kalimantan Timur atas dasar harga berlaku dari sisi pengeluaran pada tahun 2014-2018 secara keseluruhan mengalami peningkatan. Namun dalam perjalanan lima tahun tersebut, terjadi fluktuasi. Terutama pada tahun 2015 nilai PDRB Provinsi Kalimantan Timur turun menjadi Rp 505,11 triliun. Pada tahun tersebut harga migas dan batubara yang menjadi komoditas utama ekspor Kalimantan Timur anjlok sehingga berdampak pada turunnya nilai PDRB Kalimantan Timur. Hal ini terlihat dari turunnya nilai PDRB Kalimantan Timur pada Komponen Ekspor Luar Negeri, dari sebesar Rp 350,30 milyar pada tahun 2014 menjadi hanya sebesar Rp 256,98 milyar pada tahun 2015. Demikian pula nilai PDRB pada Komponen Impor Luar Negeri turun dari sebesar Rp 119,09 milyar pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp 88,72 milyar pada tahun 2015. Sementara itu, pada tahun 2015 nilai PDRB pada beberapa komponen pengeluaran mengalami peningkatan seperti pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Komponen Pengeluaran LNPRT, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Komponen Net Ekspor Antar Daerah.

Pada tahun 2018, PDRB Provinsi Kalimantan Timur atas dasar harga berlaku menurut kelompok pengeluaran mengalami peningkatan seiring dengan perbaikan harga migas dan batubara menjadi sebesar Rp 638,12 triliun, dimana sebagian besar komponen pengeluaran mengalami peningkatan kecuali pada Komponen Perubahan Inventori mengalami penurunan. Komponen Net Ekspor Antar Daerah Kaltim dalam lima tahun terakhir secara konsisten menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar Rp 26,96 triliun setiap tahunnya. Hal ini baik dalam rangka penguatan struktur ekonomi Kaltim agar tidak terlalu bergantung pada aktivitas perdagangan luar negeri terutama dalam menjaga stabilitas perekonomian Kaltim ketika kinerja ekonomi global menurun.

**Tabel 2.6**  
**Distribusi PDRB Menurut Kelompok Pengeluaran**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018**

No	Komponen Pengeluaran	2014	2015	2016	2017	2018
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	15,20	17,18	12,79	16,42	16,21
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,40	0,49	21,92	0,44	0,47
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4,46	5,14	26,00	3,52	3,63
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	26,51	28,86	12,79	26,30	27,18
5	Perubahan Inventori	2,34	1,14	21,92	0,30	0,25
6	Net Ekspor Luar Negeri	43,83	33,32	26,00	28,99	27,49
7	Net Ekspor Antar Daerah	7,27	13,88	21,92	24,03	24,78
Total		100	100	100	100	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019

Distribusi komponen pengeluaran PDRB Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2014-2018 masih didominasi oleh Komponen Net Ekspor Luar Negeri (Ekspor luar negeri dikurang impor luar negeri), disusul Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto, Komponen Net Ekspor Antar Daerah, dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga. Jika dilihat pada tabel tersebut, kontribusi Komponen Net Ekspor Luar Negeri pada tahun 2012-2016 terus menurun. Sementara kontribusi Komponen Net Ekspor Antar Daerah terus meningkat dalam kurun waktu yang sama.

PDRB Kalimantan Timur sangat dipengaruhi oleh aktivitas perdagangan luar negeri yang tercermin dari besarnya kontribusi Komponen Net Ekspor Luar Negeri, dimana komoditas ekspor Kalimantan Timur sebesar 92,10 persen adalah ekspor bahan bakar mineral (seperti batubara, minyak bumi dan gas alam). Maka, ketika harga komoditas global sedang berada dalam tren negatif PDRB Kalimantan Timur juga terkena dampaknya seperti yang terjadi pada tahun 2015. Selain itu, pada saat yang sama kuantitas produksi migas dan minerba juga, tergantung pada permintaan pasar. Ketika permintaan pasar sedikit, penerimaan Kalimantan Timur jadi tidak maksimal.

Sementara itu, kontribusi Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga cenderung menurun. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan non makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun luar negeri. Termasuk pula disini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga. Namun, nilai PDRB pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga meningkat tanpa dipengaruhi oleh menurunnya aktivitas ekonomi Kalimantan Timur. Sehingga perilaku konsumsi Rumah Tangga dipandang cukup tinggi di tengah situasi ekonomi yang sedang turun.

Perkembangan investasi fisik di Kalimantan Timur dapat diamati dari kontribusi Komponen Pembentuk Modal Tetap Bruto terhadap PDRB Kalimantan Timur. Secara garis besar, kontribusinya semakin meningkat, penurunan kontribusi hanya terjadi di tahun 2016. Adapun kontribusi komponen lainnya masih berada di bawah 5 persen.

**Tabel 2.7**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran ADHK**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018**

No	Komponen Pengeluaran	2014	2015	2016	2017	2018
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3,63	1,46	0,84	2,54	2,81
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	10,90	8,30	-4,04	4,89	9,41
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	0,17	-4,93	-13,44	-15,28	8,21
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,70	-1,47	-6,91	3,01	7,54
5	Perubahan Inventori	29,35	-35,89	-65,19	-15,85	-15,13
6	Ekspor Luar Negeri	-7,71	-16,07	-9,88	2,55	-3,71
7	Impor Luar Negeri	0,63	3,49	-12,70	2,51	9,39
8	Net Ekspor Antar Daerah	1238,31	222,87	34,82	7,57	16,15
<b>PDRB</b>		<b>1,71</b>	<b>-1,20</b>	<b>-0,36</b>	<b>3,13</b>	<b>2,67</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

Laju pertumbuhan PDRB Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan kelompok pengeluaran pada tahun 2016 berkontraksi sebesar negatif 0,36 persen, sedikit meningkat jika dibandingkan dengan kontraksi pada tahun 2015 sebesar negatif 1,20 %. Tidak dipungkiri bahwa pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur berfluktuasi mengikuti tren harga migas dan batubara dipasar global, yang dalam hal ini terlihat pada pertumbuhan Komponen Net Ekspor Luar Negeri yang tumbuh negatif terutama pada tahun 2015.

Perbaikan harga komoditas migas dan batubara di tahun 2016 membawa perbaikan pada komponen ekspor luar negeri, namun justru komponen lainnya melambat dan tumbuh negatif. Meski demikian, pertumbuhan PDRB Kalimantan Timur secara keseluruhan lebih baik jika dibandingkan tahun sebelumnya walaupun masih negatif.

Pada tahun 2018, PDRB Provinsi Kalimantan Timur masih menunjukkan tren positif sebesar 2,67 persen. Menurut pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicatat oleh Komponen Net Ekspor Antar Daerah sebesar 16,15 persen, dan Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT sebesar 9,41 persen. Komponen Net Ekspor Antar Daerah selalu mencetak nilai pertumbuhan ekonomi tertinggi dari sisi pengeluaran. Pertumbuhannya juga terjaga di angka positif meskipun ekonomi Kaltim secara keseluruhan sempat terkoreksi negatif di tahun 2015 dan 2016. Tentunya hal ini baik untuk stabilitas perekonomian Kaltim terutama untuk mengurangi ketergantungan terhadap neraca perdagangan luar negeri (Net Ekspor Luar Negeri).

**Tabel 2.8**  
**Nilai PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017 (Juta Rupiah)**

No	KABUPATEN/KOTA	2013	2014	2015	2016	2017
1	Paser	36.916.267	39.250.901	38.249.407	37.191.462	43.879.541
2	Kutai Barat	21.956.103	21.442.756	21.316.264	21.989.397	25.609.904
3	Kutai Kartanegara	161.634.301	156.723.064	127.897.432	127.831.314	148.336.960
4	Kutai Timur	98.411.527	95.030.362	93.498.672	94.921.969	117.816.986
5	Berau	28.044.279	29.366.863	30.069.865	30.788.945	35.776.099
6	Penajam Paser Utara	6.981.002	7.589.459	7.423.760	7.557.111	8.450.147
7	Mahakam Ulu	1.573.480	1.778.452	1.948.281	2.105.999	2.336.401
8	Balikpapan	64.292.573	71.622.701	74.273.354	79.650.206	86.732.396
9	Samarinda	44.824.302	48.273.715	50.802.369	52.266.340	57.946.612
10	Bontang	56.278.079	59.055.313	58.502.703	53.935.808	58.787.632

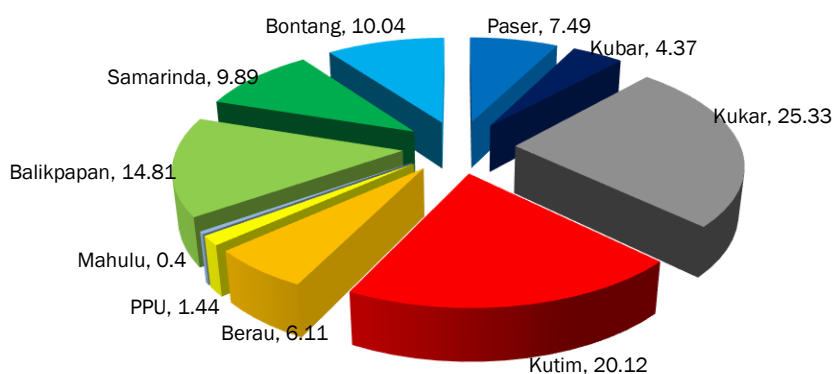
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Nilai PDRB Provinsi Kalimantan Timur menurut Kabupaten/Kota pada tahun 2013-2017 menunjukkan grafik kenaikan adalah Kabupaten Berau, Kabupaten Mahakam Ulu, Kota Balikpapan, dan Kota Samarinda. Sementara itu, nilai PDRB beberapa kabupaten/kota mengalami penurunan terutama pada tahun 2015 yaitu Kota Bontang, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Penajam Paser Utara, dan Kota Bontang.

Meskipun pertumbuhan ekonomi beberapa daerah di Kalimantan Timur pada tahun 2016 mulai membaik, namun masih ada beberapa kabupaten/kota yang nilai PDRB nya menurun antara lain Kota Bontang, Kabupaten Paser, dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Sedangkan Kabupaten/Kota lainnya menunjukkan peningkatan PDRB yakni Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, dan Kabupaten Kutai Barat. Sementara itu, pada tahun 2017 kenaikan PDRB terjadi di seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur.

Berdasarkan distribusi kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017, maka terlihat bahwa kontribusi Kabupaten Kutai Kartanegara paling besar diantara kabupaten/kota lainnya yang mencapai 25,33 persen, selanjutnya disusul Kabupaten Kutai Timur 20,12 persen, dan Kota Balikpapan sebesar 15,67persen. Selebihnya Kabupaten/Kota lainnya berkontribusi pada PDRB Kalimantan Timur dibawah 14,81 persen. Besarnya peranan ini berasal dari kekayaan SDA khususnya hasil pertambangan minyak dan gas bumi serta batubara.

**Gambar 2.8**  
**Distribusi PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017 (%)**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

Selanjutnya, Kabupaten Kutai Timur menempati peringkat kedua dengan peranan sebesar 20,12 persen yang dominannya disumbang oleh kinerja pertambangan batubara. Berikutnya Kota Balikpapan yang menempati urutan ketiga dengan peranan sebesar 14,81 persen, sebagai pusat jasa dan niaga serta industri kilang minyak.

Berdasarkan peranan kabupaten/kota menurut lima lapangan usaha utama di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 sebagai berikut:

### 1. Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian

Pada tahun 2017, kabupaten/Kota yang memberikan kontribusi terbesar terhadap total nilai tambah Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian Kalimantan Timur adalah Kabupaten Kutai Kertanegara (35,69 persen), Kabupaten Kutai Timur (35,33 persen), dan Kabupaten Paser (11,82 persen). Secara umum, peranan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sempat mengalami penurunan terhadap total perekonomian Kalimantan Timur, akibat semakin menurunnya produksi migas dari sumur yang sudah tua serta belum ada penambahan eksploitasi sumur-sumur baru. Selain itu, harga komoditas migas dan batubara yang fluktuatif dan tidak menentu memberikan dampak terhadap semakin melemahnya kinerja lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian dalam perekonomian Kalimantan Timur. Namun peranannya merangkak naik dengan membaiknya harga komoditas mineral dan batu bara pada tahun 2017, meski mengalami sedikit penurunan di tahun 2018.

### 2. Industri Pengolahan

Secara spasial, kontribusi industri pengolahan di Kalimantan Timur pada tahun 2017 didukung oleh dua kota yaitu Kota Bontang sebesar 44,48 persen, yang mengandalkan industri

LNG dan industri pupuk kimia, serta Kota Balikpapan, sebagai pusat industri kilang minyak bumi, dengan besaran peranan mencapai 36,60 persen. Sementara itu, kontribusi lapangan usaha Industri Pengolahan di kabupaten/kota lainnya masih relatif kecil, yaitu berada dibawah 6 persen. Namun jika diamati perkembangannya, terlihat bahwa kontribusi industri di beberapa kabupaten/kota menunjukkan tren meningkat, seperti di kabupaten Kutai Kertanegara, yang mengalami peningkatan kontribusi dari 4,94 persen menjadi 5,53 persen, seiring dengan semakin meningkatnya aktivitas industri CPO.

### **3. Konstruksi**

Pada tahun 2017, lapangan usaha Konstruksi menyumbang sebesar 8,07 persen terhadap total perekonomian Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur. Secara kewilayahan, kontribusi lapangan usaha ini masih didominasi lapangan usaha yang ada di wilayah kota serta wilayah dengan jumlah penduduk yang relatif banyak. Yang tertinggi adalah Konstruksi yang ada di Kota Balikpapan, memberikan kontribusisebesar 28,17 persen terhadap total nilai tambah Kontruksi Kalimantan Timur. Kemudian diikuti oleh usaha Kontruksi di Kota Samarinda, yang berkontribusi sebesar 25,01 persen, dan Kutai Kertanegara sebesar 23,33 persen. Sedangkan peranan konstruksi di kabupaten/kota lainnya masih relatif kecil atau dibawah tujuh persen.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2017, lapangan usaha Kontruksi menunjukkan pertumbuhan positif. Kondisi ini didorong oleh mulai membaiknya kinerja ekonomi Kalimantan Timur. Pada tahun 2017, laju pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi yang paling tinggi terjadi di Kabupaten Mahakam Ulu sebesar 7,91 persen, Kota Samarinda sebesar 7,85 persen dan Kota Bontang sebesar 6,84 persen. Sedangkan laju pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi yang negatif terjadi di Kabupaten Kutai Timur (-4,20%) dan Kabupaten Berau (-3,18%)

### **4. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan**

Pada tahun 2017, lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberi kontribusi sebesar 7,96 persen terhadap PDRB Kalimantan Timur. Tiga daerah penyumbang terbesar terhadap pembentukan total PDRB lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan adalah Kabupaten Kutai Kertanegara sebesar 40,95 persen, Kabupaten Kutai Timur sebesar 19,47 persen, dan Kabupaten Paser sebesar 10,48 persen. Subkategori tanaman perkebunan menjadi penyumbang terbesar terhadap lapangan usaha Pertanian, dengan produk utama berupa kelapa sawit dan produk tersebut cukup dominan di ketiga kabupaten tersebut. Kondisi ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk mengembangkan lapangan usaha pertanian



khususnya perkebunan kelapa sawit untuk mulai merubah struktur perekonomian dari yang didukung SDA tak terbaharukan menjadi SDA terbaharukan.

## 5. Perdagangan

Lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor umumnya identik dengan pusat perdagangan dan niaga yang cenderung terpusat di wilayah perkotaan. Pola umum persebaran usaha tersebut juga terlihat di Kalimantan Timur, dimana lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor terkonsentrasi di kota Samarinda dengan distribusi sebesar 28,94 persen terhadap total nilai tambah perdagangan di Kalimantan Timur. Peranan lapangan usaha Perdagangan di Kota Balikpapan juga cukup tinggi dalam menyumbang nilai tambah Perdagangan se-Kalimantan Timur, yaitu mencapai 24,20 persen. Lapangan Usaha Perdagangan di Kabupaten Kutai Kartanegara memberikan peranan sebesar 17,11 persen terhadap total nilai tambah perdagangan di Kalimantan Timur.

**Tabel 2.9**  
**Tiga Kategori Dominan Dalam Struktur Ekonomi Sektoral Kabupaten/Kota Menurut PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2017**

Kab/Kota	Peringkat I		Peringkat II		Peringkat III	
	Lap. Usaha	Share (%)	Lap. Usaha	Share (%)	Lap. Usaha	Share (%)
Paser	Pertambangan	73,26	Pertanian	11,20	Industri	4,92
Kubar	Pertambangan	50,27	Pertanian	14,61	Konstruksi	11,09
Kukar	Pertambangan	65,43	Pertanian	12,95	Konstruksi	7,50
Kutim	Pertambangan	81,54	Pertanian	7,75	Industri	3,04
Berau	Pertambangan	62,46	Pertanian	11,01	Transportasi	5,62
Penajam PU	Pertambangan	30,56	Pertanian	20,75	Industri	17,08
Mahulu	Pertanian	76,76	Pertambangan	7,56	Konstruksi	5,48
Balikpapan	Industri	46,82	Konstruksi	15,48	Transportasi	12,51
Samarinda	Konstruksi	20,57	Perdagangan	15,42	Pertambangan	14,11
Bontang	Industri	83,95	Konstruksi	4,91	Perdagangan	2,50

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

Pada tahun 2017, terdapat 6 (enam) kabupaten yang menjadikan lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian sebagai sektor ekonomi andalan. Jika dilihat dari besaran kontribusi yang diberikan, maka terlihat bahwa sektor Pertambangan dan Penggalian sangat mendominasi perekonomian Kutai Timur. Besaran yang diberikan sangat signifikan, hingga mencapai 81,54 persen, dan kegiatan tersebut ditopang oleh aktivitas pertambangan batubara.

Peranan aktivitas Pertambangan dan Penggalian juga cukup dominan di wilayah Kabupaten Paser, mencapai 73,26 persen. Sama halnya dengan wilayah Kutai Timur, wilayah Kabupaten Paser juga didominasi oleh kegiatan pertambangan batubara. Wilayah lainnya yang juga memiliki kemiripan karakteristik dengan Kutai Timur dan Paser adalah Kabupaten Kutai Kartanegara, dimana Lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian memberikan peranan yang

cukup besar mencapai 65,43 persen terhadap total PDRB Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun aktivitas pertambangan yang dimaksud adalah pertambangan migas, pertambangan batubara dan pertambangan lainnya.

**Tabel 2.10**  
**Tiga Kategori Dominan Dalam Struktur Ekonomi Pengeluaran Kabupaten/Kota Menurut PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2017**

Kab/Kota	Peringkat I		Peringkat II		Peringkat III	
	Komponen	Share (%)	Komponen	Share (%)	Komponen	Share (%)
Paser	Net Ekspor	65,45	PMTB	18,42	K. Ruta	12,51
Kubar	Net Ekspor	40,36	PMTB	35,62	K. Ruta	15,64
Kukar	Net Ekspor	55,19	PMTB	30,77	K. Ruta	11,07
Kutim	Net Ekspor	75,71	PMTB	15,99	K. Ruta	6,08
Berau	Net Ekspor	64,21	PMTB	19,67	K. Ruta	12,09
Penajam PU	K. Ruta	39,96	PMTB	31,82	Net Ekspor	17,35
Mahulu	Net Ekspor	38,73	PMTB	25,64	K. Ruta	22,41
Balikpapan	PMTB	41,54	Net Ekspor	28,00	K. Ruta	26,75
Samarinda	K. Ruta	46,68	PMTB	39,64	K. Pemerintah	11,54
Bontang	Net Ekspor	78,26	PMTB	10,93	K. Ruta	8,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

Berdasarkan kelompok pengeluaran pada PDRB Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, tujuh kabupaten/kota didominasi oleh Komponen Net Ekspor antara lain Kabupaten Paser, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Berau, Kabupaten Mahakam Ulu dan Kota Bontang. Dua kabupaten/kota lainnya didominasi oleh Konsumsi Rumah Tangga adalah Kota Samarinda dan Kabupaten Penajam Paser Utara, kemudian Kota Balikpapan didominasi oleh komponen pengeluaran PMTB.

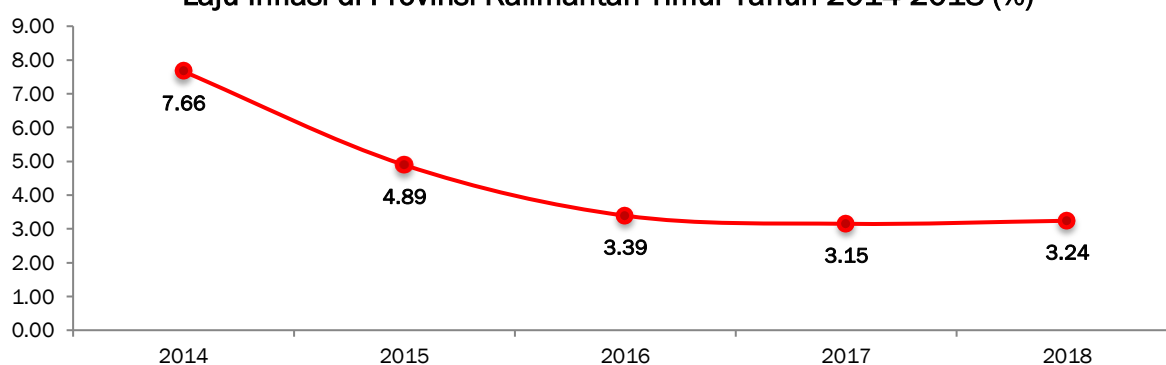
#### A. Laju Inflasi

Inflasi, dalam ilmu ekonomi, merupakan suatu proses menurunnya nilai mata uang disertai dengan peningkatan harga barang secara umum dan terus menerus (*continue*). Inflasi merupakan proses dari suatu peristiwa dan bukan tergantung tinggi rendahnya tingkat harga (artinya tingkat harga dianggap tinggi belum tentu menunjukkan inflasi). Dalam aplikasinya, inflasi dapat menjadi indikator langsung untuk melihat tingkat perubahan atau proses kenaikan/penurunan harga yang berlangsung secara terus-menerus dan saling mempengaruhi.

Inflasi, terkait dengan mekanisme pasar, dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, serta akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Laju inflasi yang cukup fluktuatif dan tergolong tinggi dalam kegiatan perekonomian di Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Laju inflasi Provinsi Kalimantan Timur cenderung menurun dari tahun ke tahun dimana paling tinggi terjadi pada tahun 2014 (7,66%) dan paling rendah di tahun 2017 (3,15%). Rendahnya laju inflasi pada tahun terakhir ini dipicu oleh beberapa faktor yang menyebabkan kelesuan perekonomian daerah, yaitu: terhambatnya distribusi berbagai komoditas barang dan jasa; kelangkaan beberapa komoditas, baik karena aksi spekulasi/penimbunan barang maupun keterbatasan produksi komoditas tersebut; hingga kebijakan perekonomian nasional yang berdampak pada perekonomian regional.

**Gambar 2.9**  
Laju Inflasi di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 (%)



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

Pada tahun 2018, inflasi Kalimantan Timur naik tipis menjadi sebesar 3,24 persen. Inflasi tertinggi terjadi pada Kelompok Transportasi dan Komunikasi sebesar 4,28 persen, disusul Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga sebesar 3,97 persen, Kelompok Bahan Makanan Sebesar 3,31 persen, serta Kelompok Kesehatan sebesar 3,24 persen. Sedangkan inflasi kelompok pengeluaran lainnya berkisar antara 2,64 – 2,78 persen.

Laju inflasi di Provinsi Kalimantan Timur dibentuk oleh dua kota Indeks Harga Konsumen (IHK), yaitu Kota Samarinda dan Kota Balikpapan (angka yang dihasilkan masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Utara). Berikut inflasi di setiap kota IHK di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

**Tabel 2.11**  
Laju Inflasi Menurut Kota IHK Provinsi Kalimantan Timur  
Tahun 2014-2018 (persen)

Tahun	Samarinda	Balikpapan	Kalimantan Timur	Nasional
2014	6,74	7,43	7,66	8,36
2015	4,24	6,26	4,89	3,35
2016	2,83	4,13	3,39	3,02
2017	3,69	2,45	3,15	3,61
2018	3,32	3,13	3,24	3,13

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

Kota Samarinda pada tahun 2018 mengalami inflasi lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,32 persen, dan juga lebih tinggi dibandingkan inflasi Kota Balikpapan sebesar 3,13 persen. Menariknya, jika dirinci berdasarkan komoditas barangnya maka Kota Samarinda, Kota Balikpapan dan Provinsi Kalimantan Timur sama – sama mengalami deflasi pada sub komoditas ikan segar dan sayur-sayuran.

## **B. Kemiskinan**

Kemiskinan merupakan suatu kondisi masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemiskinan juga merupakan sebuah permasalahan klasik dan kontinyu yang selalu ada dan berkembang di suatu wilayah. Oleh karena itu, tugas utama pemerintah terkait kemiskinan adalah berusaha meminimalisir dan memberdayakan masyarakat sehingga memiliki daya saing dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Indikator yang sangat nyata dalam melihat kemiskinan di suatu wilayah adalah tingkat kemiskinan, yang menyatakan persentase penduduk miskin terhadap keseluruhan penduduk di wilayah tersebut.

Penanggulangan kemiskinan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari agenda peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sejak tahun 2007 jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur sebanyak 324.800 orang (11,04%), tahun 2008 turun menjadi 286.440 orang (9,51%), pada tahun 2009 berjumlah 239.220 (7,73%) dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2018 menjadi 218.900 jiwa (6,03%) meskipun dari sisi jumlah penduduk miskin mengalami fluktuasi akan tetapi dari sisi persentase terus mengalami penurunan.

Besar kecilnya jumlah penduduk miskin sangat dipengaruhi oleh Garis Kemiskinan, karena penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

Selama Maret 2015 – Maret 2018, Garis Kemiskinan naik sebesar 21,32 persen, yaitu dari Rp 473.710,- per kapita per bulan pada Maret 2015 menjadi Rp. 574.704,- per kapita per bulan pada Maret 2018. Dengan memperhatikan komponen Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM), terlihat bahwa peranan komoditi makanan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan (perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan).

**Tabel 2.12**  
**Garis Kemiskinan Provinsi Kalimantan Timur**

Periode	Garis Kemiskinan			Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
	Makanan	Non Makanan	Total		
Maret 2015	336.356	137.353	473.710	212,89	6,23
Maret 2016	363.918	147.287	511.205	212,92	6,11
Maret 2017	389.152	158.943	548.094	220,17	6,19
Maret 2018	405.108	169.596	574.704	218.900	6,03

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

Komoditi makanan yang mempunyai andil terbesar dalam pembentuk garis kemiskinan makanan di Kalimantan Timur pada bulan Maret 2018 antara daerah perkotaan dan perdesaan terdapat kemiripan pola. Dari enam komoditi penyumbang garis kemiskinan makanan terbesar di pedesaan dan di perkotaan, tiga komoditi terbesarnya terdapat persamaan. Tiga jenis komoditi terbesar yang sama yaitu beras, rokok kretek filter, dan telur ayam ras. Berikut adalah jenis komoditi penyusun garis kemiskinan makanan untuk daerah perkotaan secara berturut-turut adalah beras, rokok kretek filter, telur ayam ras, daging ayam ras, mie instan dan gula pasir. Sedangkan di daerah perdesaan adalah beras, rokok kretek filter, telur ayam ras, mie instan, gula pasir, daging ayam ras. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel Persentase komoditi makanan terhadap garis kemiskinan makanan menurut daerah.

**Tabel 2.13**  
**Persentase Komoditi Makanan terhadap Garis Kemiskinan Makanan Menurut Daerah Tahun 2018**

No	Perkotaan		Perdesaan	
	Komoditi	%	Komoditi	%
1	Beras	25,26	Beras	26,87
2	Rokok Kretek Filter	16,11	Rokok Kretek Filter	16,94
3	Telur ayam ras	6,59	Telur ayam ras	5,64
4	Daging ayam ras	5,96	Mie Instan	4,28
5	Mie Instan	4,46	Gula Pasir	4,27
6	Gula Pasir	3,34	Daging Ayam Ras	4,20
7	Tongkol/Tuna/Cakalang	3,04	Tongkol/Tuna/Cakalang	2,73
8	Kue basah	2,54	Kue Basah	2,63
9	Tempe	2,49	Bawang merah	2,44
10	Tahu	2,26	Tempe	2,43
11	Bawang Merah	2,23	Tahu	2,30
12	Kopi Bubuk & Kopi Instan (Sachet)	2,01	Bandeng	2,08
13	Susu Bubuk	2,00	Cabe Rawit	2,02
14	Susu Kental Manis	1,96	Roti	1,98
15	Roti	1,66	Susu Kental Manis	1,96

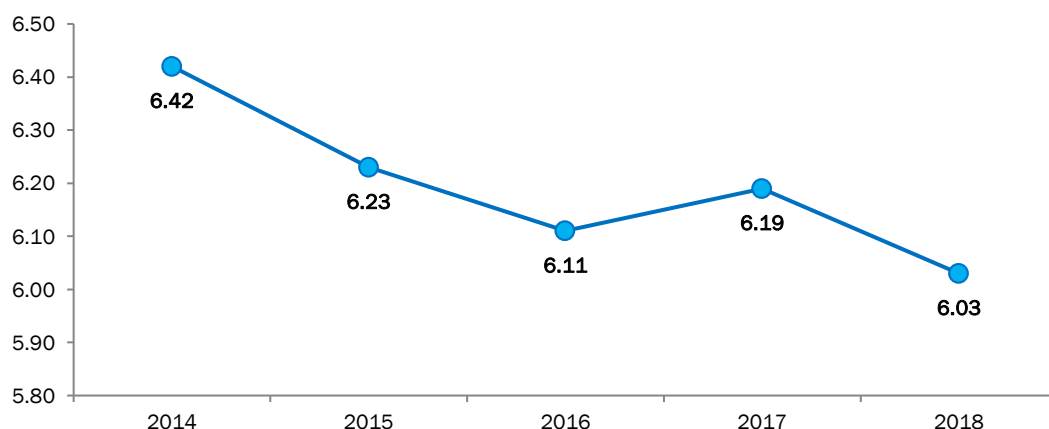
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

Tingkat kemiskinan Kalimantan Timur selama lima tahun terakhir (2014-2018) hanya mengalami kenaikan pada tahun 2017. Selebihnya tingkat kemiskinan Kaltim cenderung menurun secara perlahan dari sebesar 6,42 persen menjadi sebesar 6,03 persen pada tahun

2018. Pada saat terjadi gejolak ekonomi Kaltim pada tahun 2015 dan 2016 tidak menghambat penurunan tingkat kemiskinan di Kaltim. Namun yang perlu mendapat catatan adalah penurunan angka kemiskinan langkahnya terasa berat jika melihat susahnyanya menurunkan satu digit angka kemiskinan di Kalimantan Timur. Hal ini perlu menjadi perhatian terutama bagi tim penanggulangan kemiskinan di Kaltim. Serta perlunya untuk melihat sebaran penduduk miskin yang faktual untuk menemukan kebijakan yang tepat guna mengangkat derajat kesejahteraan masyarakat Kalimantan Timur, terutama dalam menggali potensi ekonomi masyarakat di kawasan penduduk miskin.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin juga perlu di stimulasi dengan hadirnya pemerintah dalam pengembangan potensi wilayah sekitarnya, didukung dengan upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk menambah keahlian SDM masyarakat miskin sehingga mampu meningkatkan produktivitasnya atau menciptakan peluang usaha untuk menambah penghasilannya.

**Gambar 2.10**  
**Tingkat Kemiskinan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 (persen)**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

Jika dilihat menurut kabupaten/kota, pada tahun 2018 tingkat kemiskinan tertinggi terdapat di Kabupaten Mahakam Ulu sebesar 11,62 persen, Kabupaten Kutai Timur sebesar 9,22 persen, Kabupaten Kutai Barat sebesar 9,15 persen dan Kabupaten Paser sebesar 9,03 persen. Sedangkan tingkat kemiskinan terendah tercatat di Kota Balikpapan hanya sebesar 2,64 persen.

Pada tahun 2018 kenaikan tingkat kemiskinan terjadi di Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Ulu. Sedangkan kabupaten/kota lainnya mampu menurunkan tingkat kemiskinan, dimana penurunan tertinggi terjadi di Kota Bontang dan Kabupaten Paser.

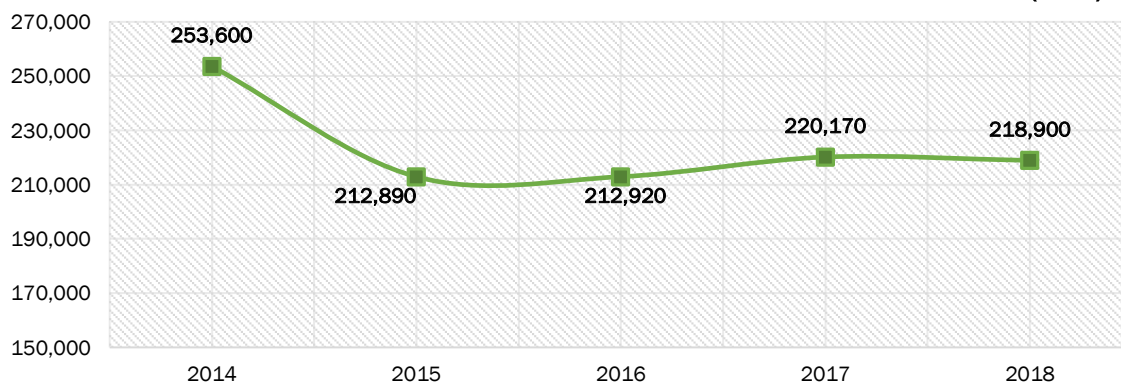
**Tabel 2.14**  
**Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur**  
**Tahun 2010-2017 (persen)**

No	Kab/Kota	2014	2015	2016	2017	2018
1	Paser	7,87	8,64	8,68	9,28	9,03
2	Kutai Barat	7,53	8,13	8,65	8,72	9,15
3	Kutai Kartanegara	7,43	7,58	7,63	7,57	7,41
4	Kutai Timur	9,1	9,55	9,16	9,29	9,22
5	Berau	4,76	5,11	5,37	5,41	5,04
6	Penajam Paser Utara	7,56	7,62	7,49	7,63	7,40
7	Balikpapan	2,46	2,78	2,81	2,82	2,64
8	Samarinda	4,56	5,25	4,72	4,77	4,59
9	Bontang	5,1	5,74	5,18	5,16	4,67
10	Mahakam Ulu		9,9	10,65	11,29	11,62

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

Berdasarkan grafik di bawah, dijelaskan bahwa secara absolut, jumlah penduduk miskin selama lima tahun terakhir (2014-2018) mengalami penurunan sebesar 34.700 jiwa. Pada tahun 2018 jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur sebanyak 218.900 jiwa setelah tahun sebelumnya sempat mengalami kenaikan menjadi sebesar 220.170 jiwa. Dimana jumlah penduduk miskin di daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan di daerah perkotaan.

**Gambar 2.11**  
**Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 (Jiwa)**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

Secara absolut, jumlah penduduk miskin terbesar terdapat di Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 56.560 jiwa, Kota Samarinda sebanyak 39.230 jiwa, Kabupaten Kutai Timur sebanyak 33.020 jiwa. Disisi lain, yang perlu menjadi perhatian adalah share PDRB Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kutai Timur merupakan dua terbesar terhadap total PDRB Kalimantan Timur namun ternyata terdapat jumlah penduduk miskin yang terbesar di daerah tersebut. Besarnya nilai PDRB daerahnya belum mampu memberikan dampak baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

**Tabel 2.15**  
**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 (jiwa)**

No	Kab/Kota	2014	2015	2016	2017	2018
1	Paser	20.340	22.510	23.170	25.300	25.140
2	Kutai Barat	12.920	11.820	12.650	12.800	13.490
3	Kutai Kartanegara	52.530	54.100	55.820	56.570	56.560
4	Kutai Timur	28.300	30.320	30.170	31.950	33.020
5	Berau	9.770	10.760	11.470	11.860	11.330
6	Penajam Paser Utara	11.580	11.700	11.660	12.000	11.760
7	Balikpapan	15.020	17.100	17.550	17.860	17.010
8	Samarinda	36.650	42.800	38.950	40.010	39.230
9	Bontang	8.210	9.100	8.600	8.750	8.100
10	Mahakam Ulu	-	2.670	2.880	3.070	3.250

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

### 2.1.2.2. Fokus Kesejahteraan Sosial

Fokus kesejahteraan sosial masyarakat dalam analisis hasil pembangunan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain: aspek kependudukan, pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, ketenagakerjaan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, hingga seni budaya dan olahraga. Namun, dari aspek-aspek tersebut terdapat aspek utama sekaligus *ultimate impact* dalam melihat kesejahteraan sosial masyarakat, yaitu melalui analisis pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari tahun ke tahun. Dengan menggabungkan tiga komponen dasar (kesehatan, pendidikan, dan ekonomi) menjadikan IPM sebagai salah satu indeks acuan pembangunan suatu daerah untuk memonitoring dan mengevaluasi kinerja pemerintah daerah.

#### A. Indeks Pembangunan Manusia

Pembangunan manusia merupakan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik secara vertikal (menyeluruh di semua lapisan masyarakat) maupun horizontal (kehidupan lebih baik di segala bidang). Pembangunan suatu daerah sendiri akan tercapai apabila setiap orang memperoleh peluang seluas-luasnya untuk hidup sehat, berpendidikan dan berketrampilan serta mampu mencukupi kebutuhan, baik primer, sekunder, maupun tersier. Untuk melihat keberhasilan pembangunan manusia perlu adanya pemotretan hasil pembangunan manusia yang sudah dilakukan guna evaluasi perbaikan ke depannya. Pengukuran tingkat keberhasilan pembangunan manusia dilakukan dengan menggunakan IPM sebagai indeks komposit yang dapat diperbandingkan di seluruh wilayah Indonesia.

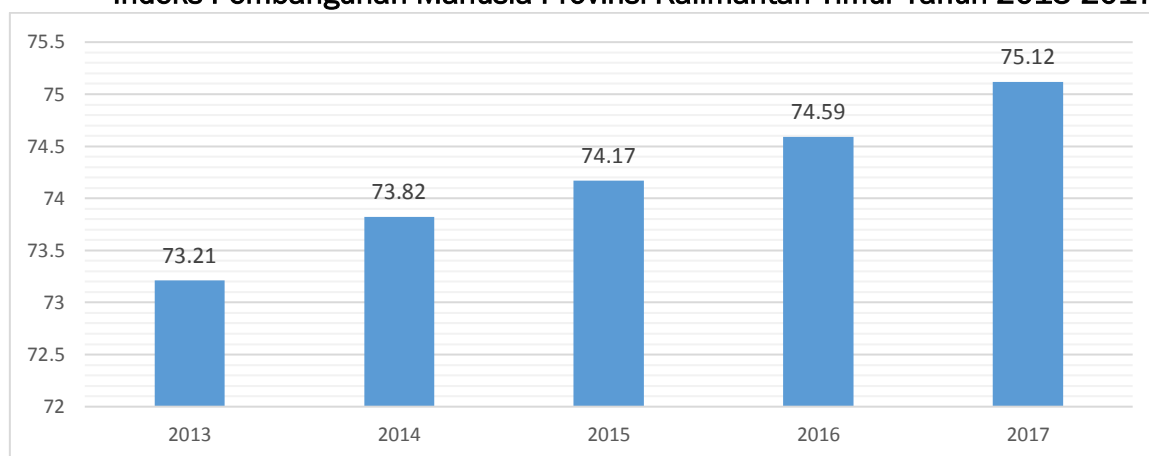
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index (HDI)* yang diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme (UNDP)* sejak tahun 1990 adalah sebuah indeks komposit untuk mengukur keberhasilan atau kinerja suatu negara/wilayah dalam



bidang pembangunan manusia. Pada periode ini, IPM dihitung dengan menggunakan metodologi baru utamanya dalam pendekatan penghitungan indeks pendidikan. Pada metode baru ini, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar yang mencakup Angka Harapan Hidup (kesehatan), Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah (pendidikan), serta Daya Beli Per Kapita (standar hidup layak/ekonomi).

Secara umum, pembangunan manusia Provinsi Kalimantan Timur terus mengalami kemajuan selama periode 2013 hingga 2017. IPM Provinsi Kalimantan Timur meningkat dari 73,21 pada tahun 2013 menjadi 75,12 pada tahun 2017. Selama periode 2013 hingga 2017 IPM Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan pertumbuhan positif, namun status pembangunan manusia Provinsi Kalimantan Timur masih belum mengalami lompatan status. Walaupun pembangunan manusia di tahun 2017 berhasil mengalami percepatan, jika diamati sepanjang periode 2011-2015, terdapat kecenderungan perlambatan pembangunan manusia di Kalimantan Timur. Hingga saat ini, pembangunan manusia Provinsi Kalimantan Timur masih berstatus “tinggi” menduduki peringkat ke 3 (tiga) nasional.

**Gambar 2.12**  
**Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

Jika dilihat berdasarkan kabupaten/kota, wilayah dengan IPM tinggi diduduki oleh wilayah perkotaan dengan IPM tertinggi adalah di Kota Bontang yang mencapai 79,47, diikuti oleh Kota Samarinda dengan IPM 79,46, dan Kota Balikpapan ditempat ketiga 79,01. Dibandingkan dengan wilayah kota, wilayah kabupaten memiliki kesenjangan IPM yang cukup jauh dengan wilayah kota dimana IPM tertinggi adalah Kabupaten Berau dengan IPM sebesar 73,56 dan terendah adalah Kabupaten Mahakam Ulu dengan IPM sebesar 66,09.

**Tabel 2.16**  
**Indeks Pembangunan Manusia Berdasar Kabupaten/Kota**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017**

No	Kab/Kota	UHH	EYS	MYS	Pengeluaran per kapita (Rp ribu)	IPM
1	Paser	73,70	12,98	8,20	10.280	71,16
2	Kutai Barat	72,05	12,82	8,06	9.532	70,18
3	Kutai Kartanegara	71,68	13,56	8,83	10.692	72,75
4	Kutai Timur	72,51	12,48	9,06	10.273	71,91
5	Berau	71,44	13,29	8,96	11.843	73,56
6	Penajam Paser Utara	70,82	12,53	7,95	11.126	70,59
7	Mahakam Ulu	71,25	12,47	7,68	7.364	66,09
8	Balikpapan	73,97	13,75	10,55	14.254	79,01
9	Samarinda	73,71	14,64	10,34	14.175	79,46
10	Bontang	73,72	12,88	10,70	16.271	79,47

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

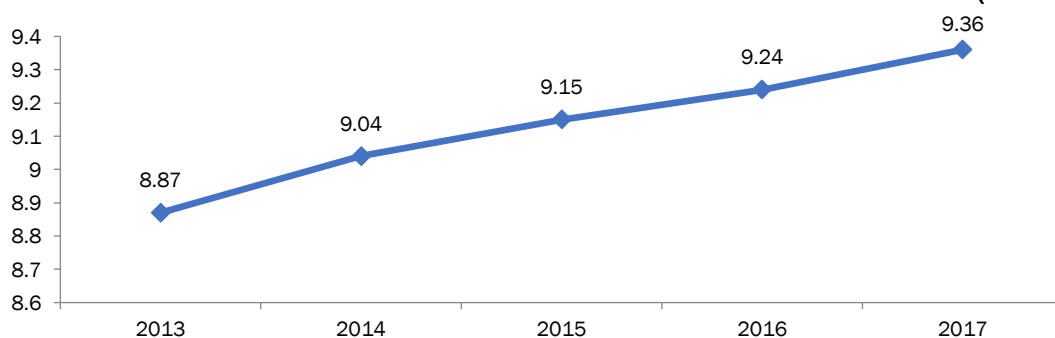
## B. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam peningkatan potensi dan daya saing sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan, dengan memiliki pendidikan yang berkualitas maka setiap penduduk akan memiliki lebih banyak kesempatan dalam memperbaiki kualitas kehidupannya dari mulai mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, pendapatan lebih layak, hingga kehidupan yang lebih sejahtera. Berikut beberapa indikator kinerja pembangunan daerah pada bidang pendidikan:

### 1) Rata-rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah merupakan suatu indikator yang menggambarkan rata-rata lama sekolah penduduk di suatu wilayah dalam mengenyam jenjang pendidikan. Di Provinsi Kalimantan Timur, rata-rata lama sekolah penduduk terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya dimana pada tahun terakhir 2017 mencapai 9,36 tahun. Angka ini mengindikasikan bahwa rata-rata penduduk di Provinsi Kalimantan Timur usia 25 tahun ke atas telah mengenyam pendidikan hingga kelas X (SMA Kelas I).

**Gambar 2.13**  
**Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017 (Tahun)**



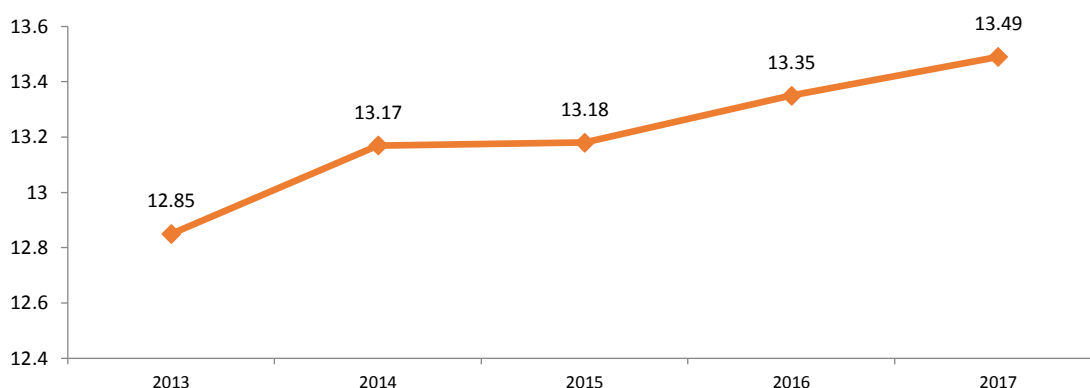
Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2018

## 2) Harapan Lama Sekolah

Harapan Lama Sekolah merupakan salah satu indikator baru dalam penghitungan Indeks Pembangunan Manusia yang mengimplementasikan peningkatan pembangunan di bidang pendidikan. Harapan Lama Sekolah mengindikasikan harapan penduduk suatu wilayah dalam mengenyam pendidikan ke depannya untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh.

Di tahun 2017, Harapan Lama Sekolah di Provinsi Kalimantan Timur telah mencapai 13,49 yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga Perguruan Tinggi Semester 3. Hal ini sangat baik karena menjadikan potensi sumber daya manusia pada generasi mendatang menjadi lebih baik. Angka ini menggambarkan makin tingginya perhatian pemerintah provinsi terhadap dunia pendidikan sehingga harapan lama sekolah setiap penduduk dapat mengikuti pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi.

**Gambar 2.14**  
**Harapan Usia Lama Sekolah**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017 (Tahun)**

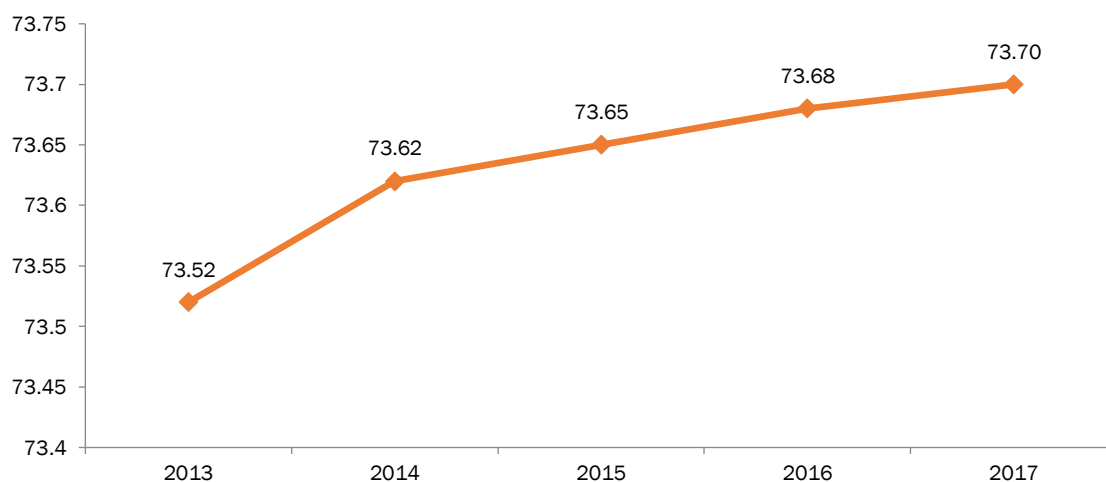


Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2018

## C. Kesehatan

Kesehatan merupakan modal dasar bagi manusia untuk melakukan aktivitas kesehariannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa pergerakan perekonomian maupun pembangunan daerah sangat tergantung pada derajat kesehatan suatu masyarakat. Indikator kinerja pembangunan di bidang kesehatan diwakili oleh Angka Harapan Hidup yang merupakan salah satu indikator penyusun Indeks Pembangunan Manusia. Angka Harapan Hidup mengindikasikan peluang bayi yang baru lahir akan mencapai usia harapan hidup sekian tahun.

**Gambar 2.15**  
**Angka Harapan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017 (Tahun)**



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2018

Di Provinsi Kalimantan Timur, Angka Harapan Hidup mengalami kenaikan di setiap tahunnya dimana pada tahun 2016 mencapai 73,68 tahun dan meningkat kembali pada tahun 2017 menjadi 73,70 tahun. Angka ini mengindikasikan bahwa bayi yang lahir pada tahun 2017 akan memiliki harapan hidup hingga usia 73-74 tahun.

### 2.1.3. Aspek Pelayanan Umum

#### 2.1.3.1. Fokus Layanan Urusan Wajib

##### A. Pendidikan

Salah satu indikator penting dalam melihat keberhasilan pendidikan adalah dengan menganalisis Angka Partisipasi Sekolah (APS). Angka Partisipasi Sekolah (APS) menggambarkan seberapa banyak atau besar penduduk usia sekolah yang telah menikmati pendidikan tanpa melihat jenjang pendidikannya.

Secara umum, peningkatan APS menunjukkan adanya keberhasilan di bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan upaya memperluas jangkauan pelayanan pendidikan. Semakin tingginya persentase penduduk usia sekolah yang mengenyam pendidikan merupakan target mutlak yang harus dicapai oleh pemerintah. APS Provinsi Kalimantan Timur di setiap jenjang usia sekolah terus mengalami *trend* kenaikan yang mengindikasikan jumlah penduduk usia sekolah mengenyam pendidikan semakin meningkat.

**Tabel 2.17**  
**Angka Partisipasi Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018**

Angka Partisipasi Sekolah					
Usia Sekolah	2014	2015	2016	2017	2018
7-12	97,60	99,63	99,54	99,67	99,76
13-15	89,00	97,92	98,18	98,79	98,89
16-18	74,24	80,68	80,81	81,32	81,55
Angka Partisipasi Kasar					
Jenjang Pendidikan	2014	2015	2016	2017	2018
SD	111,04	112,61	113,76	108,07	108,02
SLTP	91,49	97,90	97,78	91,46	92,57
SLTA	85,54	90,31	87,93	99,51	96,08
Angka Partisipasi Murni					
Jenjang Pendidikan	2014	2015	2016	2017	2018
SD	96,70	97,00	97,13	97,43	98,68
SLTP	78,73	79,06	79,20	79,58	80,52
SLTA	67,03	67,78	67,92	68,23	64,08

Sumber: BPS Kalimantan Timur, 2018

### 1) Rasio Murid-Guru dan Murid-Sekolah

Rasio Murid-Guru ini menggambarkan tingkat perbandingan guru terhadap murid untuk melihat kecukupan jumlah guru di suatu wilayah terhadap jumlah murid yang harus diajar. Sedangkan Rasio Murid-Sekolah menggambarkan tingkat perbandingan fasilitas pendidikan yakni jumlah sekolah yang aktif terhadap jumlah murid di Provinsi Kalimantan Timur. Meskipun begitu, angka ini masih umum mengingat belum dilihat persebaran fasilitas pendidikan di wilayah Kalimantan Timur.

**Tabel 2.18**  
**Rasio Murid-Guru dan Murid-Sekolah Berdasarkan Jenjang Pendidikan**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid-Guru	Rasio Murid-Sekolah
<b>Sekolah Dasar (SD)</b>					
Negeri	1.653	358.727	20.424	17,56	217,02
Swasta	203	53.896	2.910	18,52	265,50
MI	122	23.122	1.419	16,29	189,52
<b>Sekolah Menengah Pertama (SMP)</b>					
Negeri	426	126.158	7.424	16,99	296,15
Swasta	186	30.208	1.938	15,59	162,41
MTs	151	26.888	1.941	13,85	178,07
<b>Sekolah Menengah Atas (SMA)</b>					
Negeri	135	61.404	3.511	17,49	454,84
Swasta	75	10.880	746	14,58	145,07
MA	61	9.111	787	11,58	149,36
<b>Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)</b>					
Negeri	86	43.297	2.905	14,90	503,45
Swasta	130	27.649	1.783	15,51	212,68

Keterangan : \*) Data tahun 2016

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur dan Kanwil Kemenag Wilayah Kaltim

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi dalam peningkatan potensi sumber daya manusia sebagai bagian dari pendidikan formal. Di Provinsi Kalimantan Timur, terdapat 9 perguruan tinggi dan 45 akademi, baik negeri maupun swasta, sebagai bagian dari sarana pendidikan masyarakat untuk mengenyam pendidikan lebih baik. Pada tahun 2014, jumlah mahasiswa yang terdaftar di berbagai akademi dan perguruan tinggi di Provinsi Kalimantan Timur mencapai 95.642 mahasiswa.

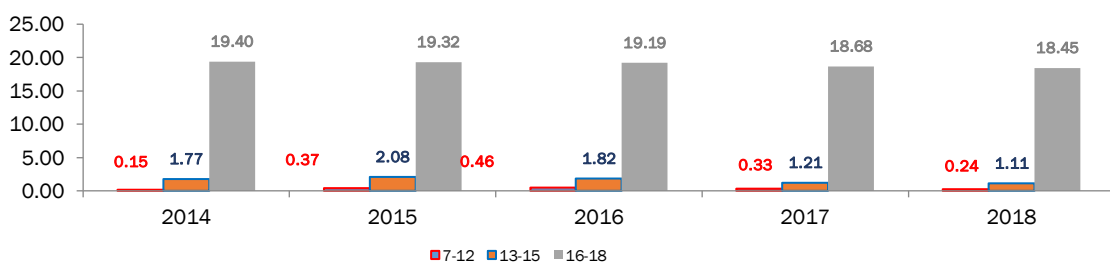
**Tabel 2.19**  
**Indikator Perguruan Tinggi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016**

Kategori	Jumlah PT/Akademi	Jumlah Fakultas/Jurusan	Jumlah Mahasiswa
<b>Perguruan Tinggi</b>			
Negeri	2	22	41.690
Swasta	7	11	24.882
<b>Akademi</b>			
Negeri	5	24	6.117
Swasta	40	0	22.953
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>57</b>	<b>95.642</b>

Sumber: Data Pembangunan Kalimantan Timur 2017

Angka Putus Sekolah di Provinsi Kalimantan Timur semakin lama semakin menurun meskipun pada jenjang pendidikan menengah ke atas (SMA) masih cukup tinggi. Pada tahun 2018, angka putus sekolah pada jenjang Sekolah Dasar berhasil mencapai 0,24 persen, angka putus sekolah pada jenjang pendidikan menengah pertama (SMP) mencapai 1,11 persen, sedangkan angka putus sekolah pada jenjang pendidikan menengah ke atas (SMA) mencapai 18,45 persen.

**Gambar 2.16**  
**Angka Putus Sekolah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 (persen)**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018

## B. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu modal utama dari sumber daya manusia dalam melaksanakan aktivitas untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. Kesehatan juga menjadi prasyarat mutlak bagi penduduk untuk melaksanakan segala program perencanaan pembangunan terkait pendidikan, ketenagakerjaan, perekonomian, bahkan kesehatan itu sendiri. Oleh karena

itu, peningkatan bidang kesehatan akan memiliki *multiplier effect* pada program-program pembangunan kedepannya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu daerah adalah melihat bagaimana perkembangan kesehatan masyarakat, baik dari segi fasilitas, sarana prasarana, pemerataan kesehatan, maupun tingkat kesehatan penduduk. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terus berupaya melakukan peningkatan berbagai pelayanan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan berkualitas. Berbagai upaya peningkatan tersebut antara lain dilakukannya penyempurnaan pada beberapa program pembangunan kesehatan masyarakat, seperti peningkatan kesadaran akan kesehatan ibu dan bayi, kesadaran untuk menggunakan fasilitas kesehatan resmi, hingga terkait pola hidup sehat di masyarakat. Berikut fasilitas dan pelayanan kesehatan di Provinsi Kalimantan Timur.

**Tabel 2.20**  
**Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2012-2017**

No.	Fasilitas Kesehatan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Rumah Sakit	48	48	45	46	47	47
2	Tempat Tidur RS	4.538	4.538	4.745	4.873	6.154	n/a
3	Rumah Sakit Swasta	14	16	20	16	16	16
4	Dokter Umum	794	1.007	908	1.113	1.035	1.114
5	Dokter Gigi	262	290	294	335	323	320
6	Dokter Spesialis	276	569	354	347	583	678
7	Tenaga Medis RS	471	1.341	1.195	1.189	1.186	n/a
8	Perawat RS	1.627	3.791	3.027	6.893	7.178	6.662
9	RS Bersalin	13	14	18	10	10	10
10	Puskesmas	172	186	180	180	180	186
11	Pustu	568	576	661	689	669	714
12	Dokter Puskesmas	513	396	607	607	714	n/a
13	Pedagang Besar Farmasi	41	44	46	44	45	47
14	Apotek	371	398	435	561	524	524
15	Persentase Persalinan dengan Tenaga Medis	79,48	90,86	88,76	91,26	90,12	92,29

Sumber: Dinas Kesehatan, 2017

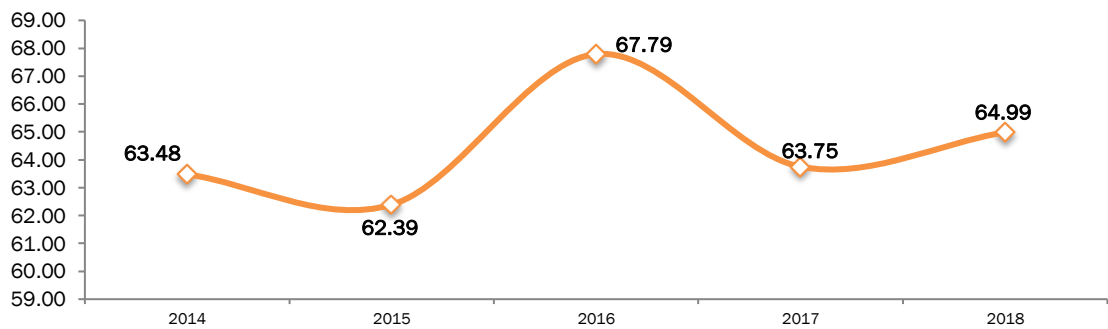
### C. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan salah satu indikator penting dalam melihat kemampuan kehidupan masyarakat sekaligus mengindikasikan daya saing sumber daya manusia suatu wilayah. Di Provinsi Kalimantan Timur, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 67,79 persen pada tahun 2016 menjadi 64,99 persen pada tahun 2018. Hal ini dimungkinkan karena terjadinya pergeseran penduduk angkatan kerja menjadi penduduk bukan angkatan kerja, baik yang sekolah, mengurus rumah tangga atau

kegiatan yang lainnya. Selain itu, penurunan ini juga bisa disebabkan oleh penimbangnya, yaitu jumlah penduduk yang tumbuh melebihi pertumbuhan angkatan kerja.

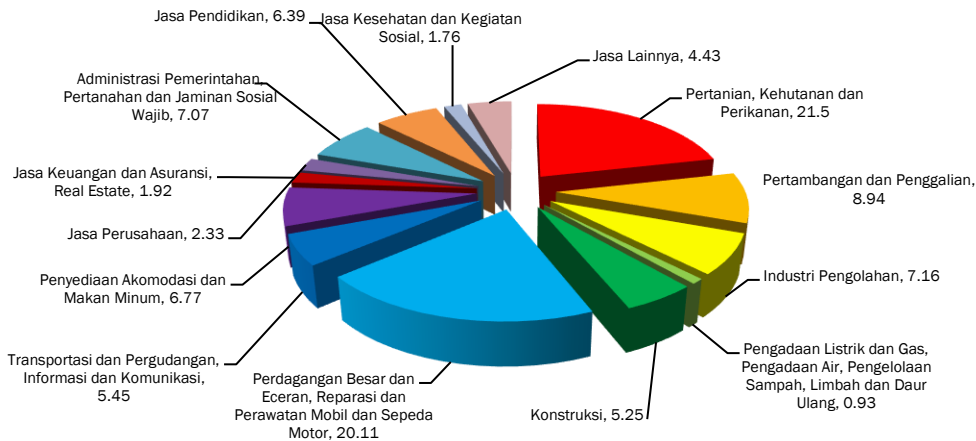
Namun secara perlahan tingkat partisipasi angkatan kerja mulai meningkat di tahun 2018, sebelumnya pada tahun 2017 TPAK Kalimantan Timur sebesar 63,75 persen, mengalami peningkatan sebesar 1,24 persen di tahun 2018.

**Gambar 2.17**  
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2018

**Gambar 2.18**  
Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Pekerjaan Utama Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018 (%)



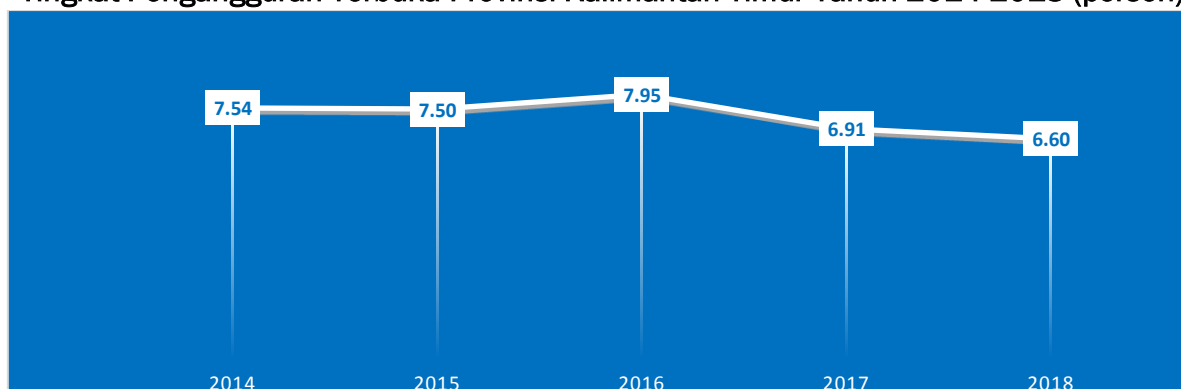
Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2018

Pada tahun 2018, penduduk bekerja di Kalimantan Timur memiliki pekerjaan yang terbagi dalam 14 (empat belas) sektor lapangan usaha seperti yang terlihat pada di atas. Sebagian besar penduduk Provinsi Kalimantan Timur bekerja pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mencapai 21,50 persen diikuti oleh sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor mencapai 20,11 persen, dan yang paling sedikit bekerja di



sektor pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang mencapai 0,93 persen.

**Gambar 2.19**  
Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 (persen)



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2018

Penduduk yang tidak bekerja (pengangguran) di Provinsi Kalimantan Timur semakin menurun di setiap tahunnya. Pada tahun 2018, tingkat pengangguran terbuka mencapai 6,60 persen dimana angka ini menurun jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mencapai 6,91 persen. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) diartikan sebagai persentase dari penduduk yang mencari kerja (menganggur) terhadap jumlah angkatan kerja. Secara umum, kebijakan pemerintah terkait angkatan kerja memberi dampak positif pada penurunan tingkat pengangguran di Provinsi Kalimantan Timur sehingga keberlanjutan program prioritas yang memberdayakan masyarakat harus terus dioptimalkan.

**Tabel 2.21**  
Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017 (persen)

No	Kab/Kota	2013	2014	2015	2017
1	Paser	9,25	6,69	9,06	5,54
2	Kutai Barat	8,03	6,84	11,7	5,87
3	Kutai Kartanegara	7,37	7,65	10,22	5,72
4	Kutai Timur	6,09	5,65	5,14	4,61
5	Berau	5,85	10,05	5,72	6,45
6	Penajam Paser Utara	7,97	7,52	7,28	4,75
7	Balikpapan	7,95	7,56	5,95	10,39
8	Samarinda	8,57	7,56	5,61	6,19
9	Bontang	11,19	9,38	12,07	12,44
10	Mahakam Ulu	-	-	4,75	9,05

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2018

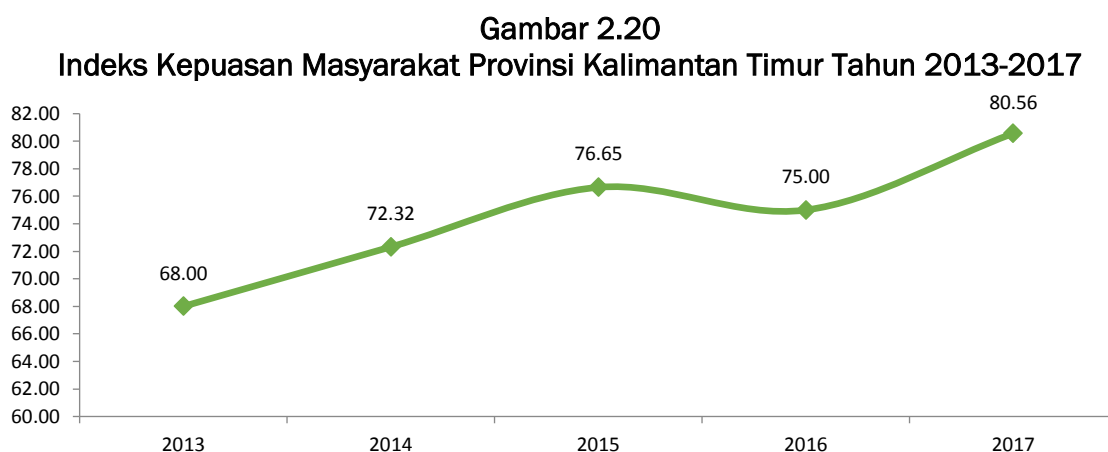
Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2017 terlihat bahwa tingkat pengangguran terbuka pada kabupaten/kota di Kalimantan Timur paling tinggi terdapat di Kota Bontang sebesar 12,44 persen, Kota Balikpapan sebesar 10,39 persen, dan Kabupaten Mahakam Ulu sebesar 9,05

persen. Kemudian, tingkat pengangguran terbuka paling rendah di Kabupaten Kutai Timur sebesar 4,61 persen.

#### D. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian.

##### 1) Pelayanan Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Timur senantiasa berupaya memberikan pelayanan prima untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan berbagai fasilitas dan pelayanan pada setiap bidang pembangunan. Hasil dari berbagai program dan kegiatan terkait pelayanan masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung, dapat dilihat dari Indeks Kepuasan Masyarakat Provinsi Kalimantan Timur yang terus meningkat dari tahun ke tahun.



Sumber: SIDATA Kalimantan Timur

Pada tahun 2017, Indeks Kepuasan Masyarakat Provinsi Kalimantan Timur mencapai 80,56 yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (75,00). Meskipun begitu, secara series indeks ini mengalami kenaikan dalam jangka waktu empat tahun terakhir. Kenaikan ini bukan tanpa alasan mengingat berbagai program dan kegiatan terkait peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan publik menjadi prioritas. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, perlu dirumuskan kembali berbagai program dan kegiatan baru terkait pemerataan pelayanan masyarakat agar setiap wilayah di Kalimantan Timur dapat merasakan hasil dari capaian pembangunan di berbagai bidang.

##### 2) Pengelolaan Keuangan Daerah dan Integritas Kinerja Daerah

Dalam hal pengelolaan keuangan daerah, Provinsi Kalimantan Timur mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) pada tahun 2014 dan mencapai opini Wajar Tanpa

Pengecualian (WTP) pada tahun 2015 dan 2016. Sempat terjadinya penurunan status opini BPK ini menjadi “pekerjaan rumah” bagi pengelolaan keuangan daerah agar meningkatkan pengawasan dan monitoring terhadap setiap penggunaan keuangan daerah. Dalam hal integritas kinerja, Provinsi Kalimantan Timur memperoleh peringkat keempat dari lima provinsi yang memiliki Skor Integritas Tertinggi secara nasional.

### 2.1.3.2. Fokus Layanan Urusan Pilihan

#### A. Pertanian

##### 1) Pertanian Tanaman Pangan

Swasembada beras merupakan status yang diupayakan terwujud di Provinsi Kalimantan Timur sejak lama, tetapi belum dapat dicapai hingga saat ini. Produksi padi di Provinsi Kalimantan Timur dilakukan pada lahan kering (ladang) dan lahan basah (sawah). Berdasarkan dukungan teknologi, agro-ekosistem sawah hingga saat ini mendapat dukungan teknologi lebih maju dibandingkan dengan ladang sehingga produksi padi sawah lebih banyak berperan dalam memenuhi kebutuhan pangan, meskipun produksi padi masih belum mencapai swasembada untuk tingkat Provinsi dan masih di bawah target produksi yang ditetapkan.

Produksi padi pada tahun 2018 mengalami kenaikan, baik itu secara luas panen maupun total produksi padi. Pada tahun 2018, total produksi padi mencapai 383.958 ton dengan luas panen 102.069 ha dan produktivitasnya 3,76 ton/ha.

**Tabel 2.22**  
**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018**

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2014	100.262	426.567	4,26
2015	99.209	408.782	4,12
2016	80.343	305.337	3,80
2017	94.393	356.680	3,78
2018	102.069	383.958	3,76

*\*) Angka Ramalan II, Sumber: Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov Kaltim, 2018*

##### 2) Perkebunan

Provinsi Kalimantan Timur memiliki komoditas perkebunan unggulan yang memberikan dampak cukup signifikan dalam pembentukan perekonomian daerah. Komoditas perkebunan yang cukup mendominasi dan menarik banyak investasi luar daerah adalah perkebunan kelapa sawit yang hingga saat ini luas tanamnya mencapai 1,19 juta ha dan memiliki produksi mencapai 13,16 juta ton. Selain itu, komoditas karet juga cukup memberikan sumbangsih dalam perekonomian daerah dengan produksi karet yang cukup tinggi mencapai 63,5 ribu ton pada tahun 2017. Berikut produktivitas komoditas perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur.

**Tabel 2.23**  
**Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Perkebunan**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017**

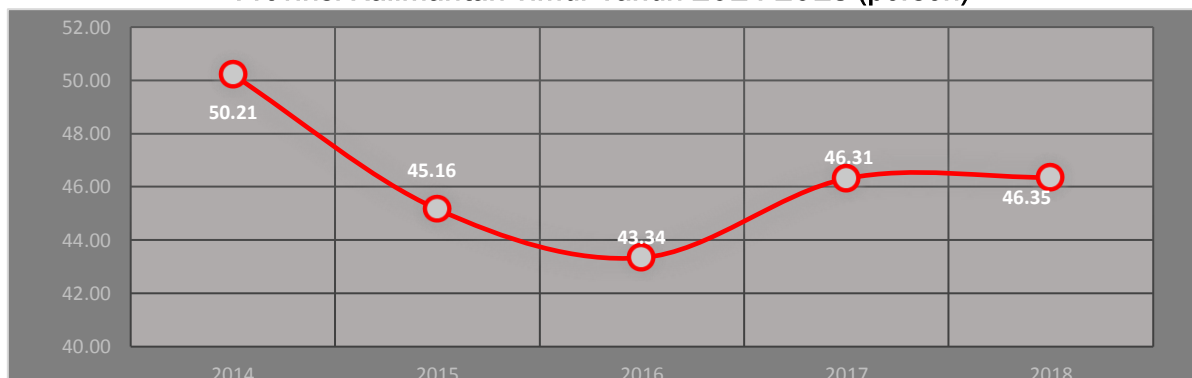
No.	Tahun	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Rata-rata produktivitas Nasional
1.	Karet	115.160	63.510	1,28	1,18
2.	Kelapa	22.289	13.647	0,80	1,1
3.	Kopi	2.725	325	0,26	0,72
4.	Lada	9.012	6.057	0,99	0,81
5.	Kakao	7.778	2.435	0,50	0,8
6.	Kelapa Sawit	1.192.342	13.164.310	16,67	3,55

Sumber: Sidata Kaltim; Dinas Perkebunan, 2017

## B. Energi Dan Sumber Daya Mineral

Kontribusi sektor pertambangan dan penggalian pada pembentukan PDRB Provinsi Kalimantan Timur mengalami penurunan di setiap tahunnya hingga tahun 2016 kontribusi menurun hingga mencapai 43,34 persen. Nilai PDRB pada pertambangan batubara mengalami penurunan dari tahun sebelumnya meskipun produksi batubara meningkat. Kelesuan ini bisa jadi karena gejolak perekonomian global sehingga berdampak pada nilai ekspor produk pertambangan dan penggalian. Kemudian, nilai PDRB pada minyak dan gas menurun karena produksi pertambangan migas juga mengalami penurunan yang cukup signifikan. Namun pada tahun 2018, kontribusi sektor pertambangan dan penggalian kembali menunjukkan peningkatan mencapai 46,35 persen. Setelah sebelumnya (2017) sempat menurun dengan kontribusi sebesar 46,31 persen.

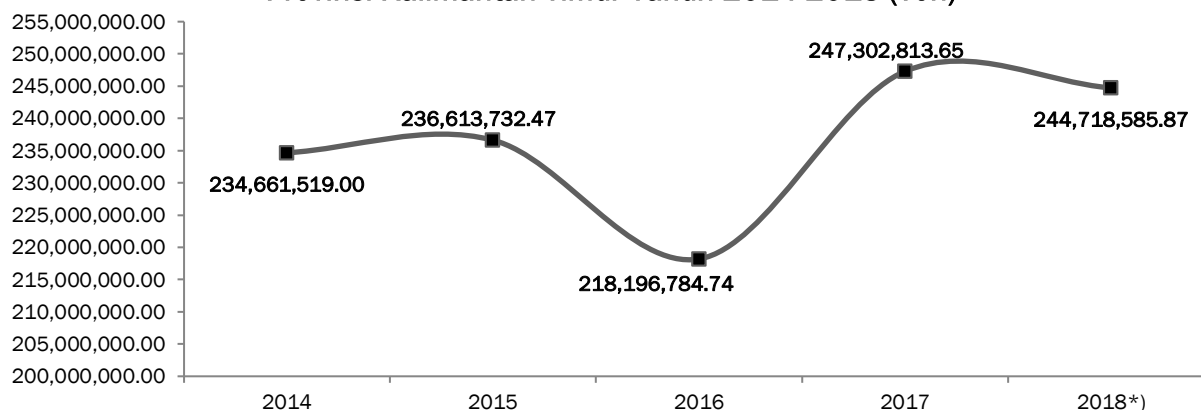
**Gambar 2.21**  
**Kontribusi Sektor Pertambangan dan Penggalian**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 (persen)**



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2018

Produksi pertambangan batubara di Kalimantan timur sangat berfluktuatif. Sempat meningkatkan jumlah produksinya di tahun 2017 menjadi sebesar 247,30 juta ton, produksi batubara Kalimantan Timur sedikit turun di tahun 2018 menjadi sebesar 244,72 juta ton.

**Gambar 2.22**  
**Produksi Pertambangan Batubara**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 (Ton)**



Keterangan : \*) Angka Sementara  
 Sumber: Sidata Kaltim; Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral, 2018

Jika dilihat produksi pertambangan unggulan lainnya di Kalimantan Timur, terjadi tren penurunan produksi terutama minyak bumi dan gas bumi yang setiap tahun berkurang. Sedangkan produksi batubara masih fluktuatif.

**Tabel 2.24**  
**Produksi Pertambangan Unggulan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018**

Tahun	Batubara (Ton)	Minyak Bumi (Ribu Barrel)	Gas Bumi (Ribu MMBTU)
2014	234.661.519,00	35.207,46	605.579,00
2015	236.613.732,47	36.605,80	609.744,52
2016	218.196.784,74	34.323,80	568.588,80
2017	247.302.813,65	29.754.180	449.579.200
2018*)	244.718.585,87	6.201.930	75.515.260

Ket: \*) Angka Sementara; Sumber : Sidata Kaltim; Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kalimantan Timur, 2018

### C. Jumlah Investor Berskala Nasional Dan Internasional (PMDN/PMA)

Kenaikan jumlah investor merupakan “angin segar” bagi perekonomian Kalimantan Timur karena selain meningkatkan perekonomian secara makro dan mikro, juga meningkatkan faktor produksi penunjang kegiatan perekonomian.

**Tabel 2.25**  
**Jumlah Proyek PMDN/PMA**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018**

Tahun	PMDN	PMA	Total
2014	48	54	102
2015	124	36	160
2016	317	43	360
2017	625	62	392

Tahun	PMDN	PMA	Total
2018	309	275	584

Sumber: DPMPSTSP Kalimantan Timur, 2018

Dilihat dari jumlah investornya, secara total terdapat peningkatan. Pada tahun 2018 jumlah investor di Kalimantan Timur sebanyak 584, lebih banyak jika dibandingkan jumlah investor pada tahun 2017 yang hanya sebanyak 392 investor. Kenaikan jumlah investor terutama terjadi pada investor Penanaman Modal Asing, dari sebesar 62 investor di tahun 2017 menjadi sebesar 275 investor di tahun 2018.

#### D. Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional Dan Internasional (PMDN/PMA)

Realisasi investasi baik dalam negeri maupun investor asing mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Hasil analisis nilai PMDN/PMA di Provinsi Kalimantan Timur dapat disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

**Tabel 2.26**  
**Jumlah Investasi PMDN dan PMA**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018**

Tahun	PMDN		PMA	
	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (Juta Rp)	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (US\$ 000)
2014	60	12.983.049,70	297	2.145.665,10
2015	143	9.611.313,10	420	2.381.442,30
2016	243	6.885.124,60	471	1.181.859,20
2017	357	10.980.216,40	566	1.285.215,20
2018	309	25.941.960,00	275	587.500,00

Sumber: DPMPSTSP Kalimantan Timur, 2018

Secara total nilai investasi Kalimantan Timur mengalami kenaikan. Terutama didorong oleh peningkatan nilai realisasi investasi di atas 100 persen pada Penanaman Modal Dalam Negeri dari sebesar Rp 10,98 triliun di tahun 2017 menjadi sebesar Rp 25,94 triliun di tahun 2018. Sebaliknya, terjadi penurunan investasi pada PMA di Kalimantan Timur, dari sebesar 1,29 miliar USD menjadi sebesar 587 juta USD.

#### E. Rasio Daya Serap Tenaga Kerja

Rasio daya serap memperlihatkan bagaimana investasi yang ditanamkan di Kalimantan Timur mampu menyerap tenaga kerja (penduduk Provinsi Kalimantan Timur maupun migran). Rasio daya serap tenaga kerja dari nilai investasi, baik PMDN maupun PMA, di Kalimantan Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.27**  
**Rasio Daya Serap Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018**

PMDN						
No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah tenaga kerja Indonesia yang bekerja pada perusahaan PMDN	9.505	24.825	29.023	9.236	12.935
2	Jumlah proyek seluruh PMDN	60	143	243	357	309
3	Rasio daya serap tenaga kerja	158,42	173,6	119,44	25,87	41,86
PMA						
No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah tenaga kerja Indonesia yang bekerja pada perusahaan PMA	27.055	66.230	22.204	15.508	12.500
2	Jumlah proyek seluruh PMA	297	420	471	566	275
3	Rasio daya serap tenaga kerja	91,09	157,69	47,14	27,40	45,45

Sumber: DPMPTSP Kalimantan Timur, 2018

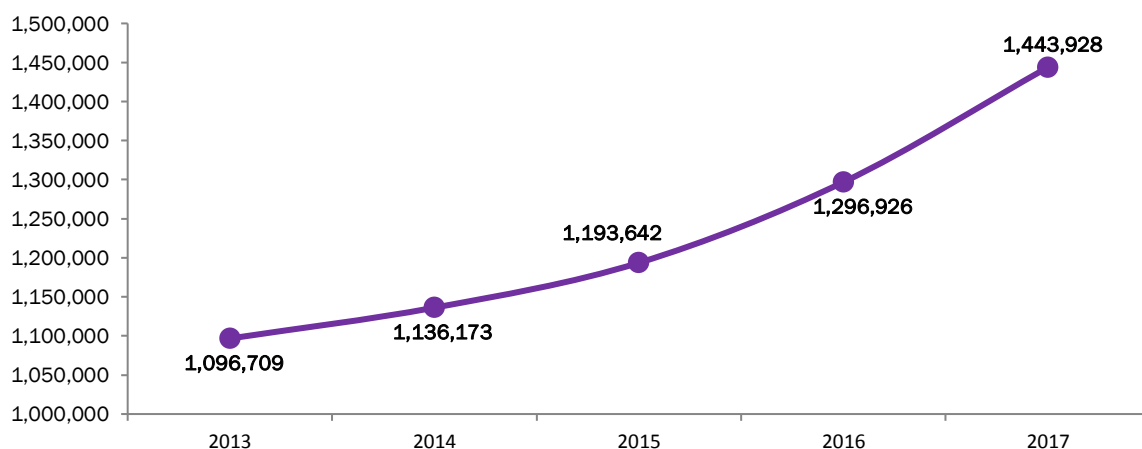
#### 2.1.4. Aspek Daya Saing Daerah

##### 2.1.4.1. Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

##### A. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Per Kapita

Salah satu indikator dalam melihat kemampuan ekonomi suatu daerah adalah dengan menelaah pengeluaran rata-rata per kapita setiap bulannya. Selama kurun waktu beberapa tahun, pengeluaran konsumsi rata-rata per kapita per bulan di Provinsi Kalimantan Timur mengalami kenaikan yang cukup baik dimana pada tahun 2017 mencapai Rp. 1.443.928,- per bulan.

**Gambar 2.23**  
**Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017 (Rupiah)**



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2017

## B. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan (Persentase Konsumsi RT untuk Non Pangan)

Kenaikan persentase konsumsi rumah tangga non makanan di tiap tahunnya, secara umum menunjukkan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kalimantan Timur. Hal ini dikarenakan konsumsi rumah tangga sudah mulai fokus ke pengeluaran barang sekunder maupun tersier yang merupakan kebutuhan penunjang kehidupan dan tidak hanya memikirkan pemenuhan kebutuhan dasarnya (terutama makanan).

**Tabel 2.28**  
**Konsumsi Rumah Tangga non Makanan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017**

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
1	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita/Bulan Non Makanan (Rp)	588.003	627.372	644.291	709.006	780.443
2	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita/Bulan (Rp)	1.096.709	1.136.173	1.193.642	1.296.926	1.443.928
3	Persentase Pengeluaran Konsumsi Non Makanan (%)	53,62	55,22	53,98	54,67	54,05

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, 2018

**Gambar 2.24**  
**Persentase Pengeluaran Konsumsi per Kapita sebulan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017**



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2017

## C. Nilai Tukar Petani

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator untuk melihat kemampuan/daya beli petani di wilayah pedesaan. Selain itu, NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi pertaniannya. Semakin tinggi NTP-nya maka semakin kuat kemampuan/daya beli petani.



Pada periode tahun 2014-2017, NTP Provinsi Kalimantan Timur selalu berada di bawah nilai 100 yang berarti bahwa petani mengalami defisit/penurunan daya beli karena kenaikan penerimaan hasil produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga input biaya produksi dan kebutuhan konsumsi rumahtangganya.

**Tabel 2.29**  
**Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018 (2012=100)**

No	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Indeks Yang Diterima Petani (It)	111,58	117,00	120,03	121,96	123,16
2.	Indeks Yang Dibayar Petani (Ib)	111,66	118,66	122,30	125,53	130,36
3.	Nilai Tukar Petani (NTP)	99,93	98,61	98,14	97,16	94,48

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2018

Jika dilihat Nilai Tukar Petani berdasarkan subsektornya maka NTP tertinggi adalah NTP pada subsektor Peternakan yang mencapai 112,22 pada tahun 2018 meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya 103,88. Sedangkan NTP terendah berada pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang hanya mencapai 80,68 dimana angka ini menurun dari tahun sebelumnya 96,29.

**Tabel 2.30**  
**Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kalimantan Timur**  
**Menurut Subsektor Tahun 2017-2018 (2012=100)**

No	Uraian	NTP		% Perubahan
		2017	2018	
<b>NTP Gabungan</b>		<b>97,60</b>	<b>94,48</b>	<b>-3,12</b>
1.	Tanaman Pangan	95,18	95,86	0,68
2.	Hortikultura	92,45	91,08	-1,37
3.	Tanaman Perkebunan Rakyat	96,29	80,68	-15,61
4.	Peternakan	103,88	112,22	8,34
5.	Perikanan	101,37	103,11	1,74

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2017

#### 2.1.4.2. Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur

##### A. Luas Wilayah Produktif

Pengembangan luas wilayah produktif harus terus mendapat kawalan dari instansi terkait mengingat produktifitas pertanian, perkebunan, maupun pemukiman merupakan lahan yang bersentuhan langsung ke masyarakat Kalimantan Timur. Gambaran tentang luas wilayah produktif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.31**  
**Rasio Luas Wilayah Produktif (Pertanian, Perkebunan, dan Permukiman)**  
**terhadap Luas Kawasan Budidaya Non Kehutanan (KBNK) Kabupaten/Kota**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah Produktif (Ha)	Luas Wilayah Budidaya Non Kehutanan (Ha)	Rasio (%)
1.	Berau	370.716	536.320	62,12
2.	Kutai Barat + Mahakam Ulu	515.012	862.681	59,70
3.	Kutai Kertanegara	420.324	936.710	44,87
4.	Kutai Timur	472.421	942.679	50,11
5.	Penajam Paser Utara	113.402	145.011	78,20
6.	Paser	301.226	445.964	67,54
7.	Balikpapan	22.538	34.069	66,15
8.	Bontang	5.643	10.002	56,42
9.	Samarinda	13.320	68.888	19,34
<b>Jumlah</b>		<b>2.234.602</b>	<b>3.982.325</b>	<b>56,11</b>

Sumber: BPS Kalimantan Timur Tahun 2013

## B. Infrastruktur Pembangunan

Kemajuan pembangunan infrastruktur terkait sarana dan prasarana wilayah diukur dari kemajuan pembangunan yang meliputi: pembangunan jalan, jembatan, transportasi darat dan SDP, transportasi laut, transportasi udara, air baku dan air bersih, jaringan irigasi, serta perumahan dan permukiman.

Gambaran umum penyediaan infrastruktur Kalimantan Timur belum sepenuhnya tercapai secara maksimal. Prasarana Jaringan Jalan provinsi sepanjang 895,09 Km dengan kondisi mantap sampai tahun 2018 mencapai 52,85 %. Berdasarkan kondisi permukaan jalan yaitu kondisi baik mencapai 470,13 km, kondisi sedang mencapai 2,96 Km, kondisi rusak ringan mencapai 293,76 Km, dan kondisi rusak berat mencapai 128,24 Km. Sedangkan jaringan jalan nasional sepanjang 1.710,90 Km dengan kondisi mantap sampai tahun 2018 mencapai 92,24 %. Berdasarkan kondisi permukaan jalan yaitu kondisi baik mencapai 547,30 Km, kondisi sedang 1.023,70 Km, kondisi rusak ringan mencapai 121,00 Km, dan kondisi rusak berat mencapai 11,10 Km.

Pembangunan infrastruktur dihadapkan pada salah satu permasalahan yaitu rasio panjang jalan terhadap luas wilayah mencapai 149,19 km per 1.000 km<sup>2</sup> (terdapat jalan sepanjang 149,19 km di dalam wilayah seluas 1000 km<sup>2</sup>) masih di bawah rasio nasional, yaitu 265,47 km/1.000 km<sup>2</sup>. Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Penyebaran penduduk yang tidak merata masih dalam satuan kecil dan terpencil serta kondisi topografi yang berbukit dan bergunung;
- 2) Permasalahan penyediaan lahan pembangunan yang belum sesuai dengan kebutuhan.

- 3) Keterbatasan alokasi pendanaan pembangunan dan pemeliharaan jalan menyebabkan belum terpenuhinya target jalan mantap, baik nasional maupun provinsi, dan belum tuntasnya pembangunan jalan lintas kalimantan;
- 4) Pembangunan jalan diperbatasan terkendala fungsi pemanfaatan ruang dan status kawasan lindung;
- 5) Dukungan pendanaan melalui swasta belum optimal (CSR).

**Tabel 2.32**  
**Panjang Jalan Menurut Status dan Jenis Permukaan**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018**

NO	STATUS	PANJANG (KM)	ASPAL	KERIKIL	TANAH	RIGID
1	Nasional	1.710,90	1.710,90	-	-	-
2	Provinsi	895,09	608,47	94,57	43,42	148,60

Sumber : Data tahun 2018, Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur

**Tabel 2.33**  
**Panjang Jalan Menurut Status dan Kondisi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018**

NO	STATUS	PANJANG (KM)	BAIK	SEDANG	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	Nasional	1.710,90	547,30	1.023,70	121,00	11,10
2	Provinsi	895,09	470,13	2,96	293,76	128,24

Sumber : Data tahun 2018, Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur

Terkait penyelenggaraan layanan transportasi dalam konteks pembagian kewenangan pemerintahan sesuai amanat UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, kewenangan pemerintah di level provinsi berkaitan dengan urusan perhubungan lebih ditekankan pada pelayanan perhubungan darat, laut, sungai, danau dan angkutan penyeberangan. Di Kalimantan Timur terdapat 10 bandar udara yang terdiri dari 1 bandara yang diusahakan oleh PT. Angkasa Pura I dan 4 bandara dikelola oleh Unit Pengelola Bandar Udara (UPBU) Kementerian Perhubungan RI, dan 5 bandara khusus. Secara khusus perkembangan bandara APT. Pranoto, saat ini telah beroperasi dengan jumlah 7 (tujuh) maskapai dengan rute penerbangan yaitu Surabaya, Jakarta, Yogyakarta, Makassar, Berau, Melak, Tanjung Selor, Datah Dawai, Muara Wahau, Long Ampung, dan Malinau.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP 432 Tahun 2017 bahwa pendekatan multi-dimensi dalam perumusan kebijakan pelabuhan nasional sebagaimana amanat undang-undang diharapkan mampu mendukung dan menggerakkan dinamika pembangunan, meningkatkan mobilitas orang, barang dan jasa, membantu menciptakan

konektifitas dan pola distribusi nasional yang handal (reliable) dan dinamis serta berkontribusi dan menurunkan biaya logistik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sesuai dengan hirarki pelabuhan, di Kalimantan Timur telah ditetapkan 13 pelabuhan laut yang terdiri 1 (satu) Pelabuhan Utama, 10 (sepuluh) Pelabuhan Pengumpul dan 1 (satu) Pelabuhan Regional sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 2.34**  
**Rencana Induk Pelabuhan Nasional Di Kalimantan Timur**  
**Berdasarkan KP 432 Tahun 2017**

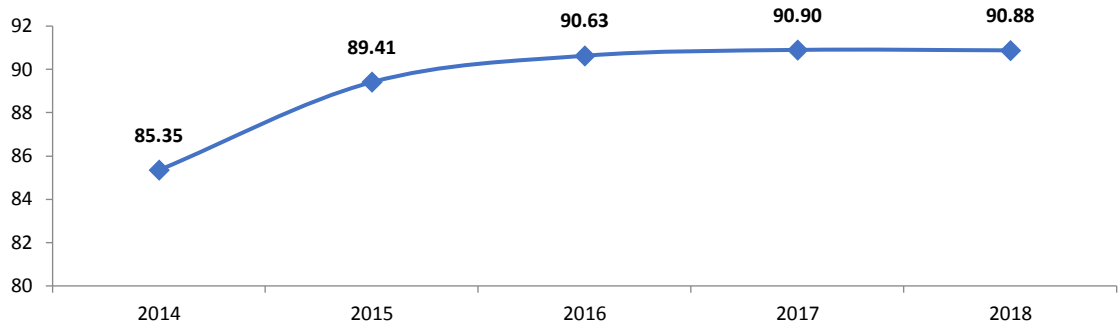
No.	PENETAPAN LOKASI DAN HIERARKI PELABUHAN							KET
	Kabupaten / Kota	No.	Pelabuhan	Hierarki Pelabuhan				
				2017	2022	2027	2037	
<b>XXIII. Provinsi Kalimantan Timur</b>								
304	Balikpapan	1	Balikpapan	PU	PU	PU	PU	*
305	Berau	2	Mataritip	PR	PR	PR	PR	
306	Berau	3	Tanjung Redeb	PP	PP	PP	PP	*
307	Bontang	4	Lhok Tuan	PP	PP	PP	PP	*/TK
308	Bontang	5	Tanjung Laut	PP	PP	PP	PP	*/TK
309	Kutai Kertanegara	6	Kuala Semboja/Sebulu	PP	PP	PP	PP	*/TK
310	Kutai Kertanegara	7	Tanjung Santan	PP	PP	PP	PP	*/TK
311	Kutai Timur	8	Maloy	PP	PP	PP	PP	
312	Kutai Timur	9	Sangatta	PP	PP	PP	PP	*/TL/TK
313	Kutai Timur	10	Sangkulirang	PR	PR	PR	PR	*
314	Paser	11	Tana Paser/Pondong	PP	PP	PP	PP	*/TK
315	Penajam Pasir Utara	12	Penajam Paser	PP	PP	PP	PP	
316	Samarinda	13	Samarinda	PP	PP	PP	PP	*

Sumber : Lampiran KP 432 Tahun 2017

Untuk pelayanan angkutan penyeberangan telah ditetapkan 7 (tujuh) pelabuhan penyeberangan yang terdapat di Kalimantan Timur yaitu 2 (dua) Pelabuhan Kelas I yang terdiri dari Pelabuhan Kariangau dan Pelabuhan Penajam, 1 (satu) Pelabuhan Kelas II yaitu Pelabuhan Tenggarong, dan 4 (empat) Pelabuhan Kelas IV yang terdiri dari Pelabuhan Desa Sakka, Sungai Meriam, Handil I dan Gunung Tabur.

Sedangkan untuk transportasi darat, di Kalimantan Timur terdapat 2 terminal tipe A yang telah beroperasi untuk melayani rute Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) yaitu Terminal Tipe A Batu Ampar di Balikpapan, dan Terminal Tipe A Samarinda di Samarinda Seberang. Namun kondisi kedua terminal tersebut memerlukan peningkatan pelayanan fasilitas.

**Gambar 2.25**  
**Persentase Rumah tangga dengan Sumber Air Minum Bersih**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018**



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2018

Perusahaan air minum di Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan segala daya dan upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih. Pada tahun 2017 sendiri terdapat 9 perusahaan air minum dengan kapasitas produksi efektif sebesar 6.743 liter/detik.

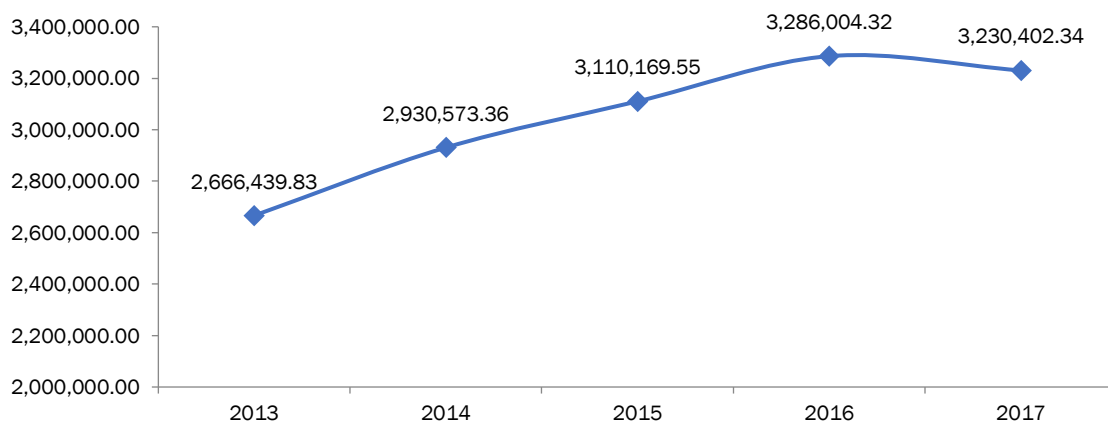
**Tabel 2.35**  
**Indikator Perusahaan Air Minum Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017**

No.	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Jumlah Perusahaan Air Minum	14	9	9	9	9
2.	Kapasitas Produksi Potensial	7.083	6.339	6.985	7.185	7.354
3.	Kapasitas Produksi Efektif (ltr/dtk)	5.980	5.995	6.420	6.445	6.743
4.	Efektivitas Produksi (%)	84,43	94,57	91,91	89,70	91,69

Sumber: Statistik Air Bersih BPS, 2017

Dari segi kelistrikan, infrastruktur listrik di Provinsi Kalimantan Timur memang perlu pembenahan, utamanya dalam pendistribusian listrik ke seluruh masyarakat. Oleh karena itu, PLN berusaha meningkatkan produksi tenaga listrik di setiap tahunnya hingga mencapai 3.326.195 MWh pada tahun 2015. Pengguna listrik ini sebagian besar dirasakan oleh rumah tangga yang pada tahun 2015 berjumlah 713.891 rumah tangga dengan kapasitas listrik yang digunakan mencapai 1.682.001,81 MWh.

**Gambar 2.26**  
**Produksi Tenaga Listrik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017 (MWh)**



Sumber: PT. PLN Wilayah Kaltimra

**Tabel 2.36**  
**Pelanggan Listrik Rumah Tangga Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017**

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Jumlah pelanggan listrik rumahtangga	606.548	676.291	727.328	774.995	832.528
2.	Banyaknya tenaga listrik rumah tangga yang terjual (MWh)	1.462.629.178	1.625.175.234	1.707.503.633	1.801.719.937	1.748.943.749

Sumber: PT. PLN Wilayah Kaltimra

Kinerja pengelolaan sumber daya air di Provinsi Kalimantan Timur masih perlu mendapat perhatian, terutama masih rendahnya luas lahan pertanian yang beririgasi teknis. Pada tahun 2017, luas lahan yang terairi sebesar 14.928 ha lahan pertanian. Bendungan-bendungan yang sudah terbangun belum sepenuhnya terhubung jaringan irigasi ke lahan pertanian, karena jaraknya yang sangat jauh dari lahan pertanian, dan bahkan banyak bendungan yang tidak berfungsi karena adanya alih fungsi lahan pertanian sekitarnya menjadi perkebunan sawit dan pertambangan. Persoalan lain yang menyebabkan belum optimalnya cakupan irigasi adalah rendahnya kualitas air baku untuk irigasi karena tingkat keasaman air yang tinggi dan adanya pencemaran limbah tambang batu bara. Peningkatan jaringan irigasi disertai dengan peningkatan ketersediaan air baku yang berkualitas pada bendungan atau waduk sangat dibutuhkan untuk peningkatan produksi hasil pertanian tanaman pangan. Selain sebagai sumber air irigasi, bendungan juga dapat dimanfaatkan untuk budidaya perikanan, sumber air minum dan pengendali banjir.

Selain irigasi pertanian, permasalahan sumber daya air lainnya di Provinsi Kalimantan Timur adalah belum optimalnya akses air bersih terutama untuk air minum. cakupan pelayanan air bersih perpipaan mengalami peningkatan meskipun belum maksimal. Terbatasnya akses air bersih terutama untuk air minum tersebut lebih disebabkan oleh kurangnya akses penyediaan layanan air minum perpipaan yang memadai.

**Tabel 2.37**  
**Persentase Penduduk Terlayani Air Bersih Perpipaan**

NO	KABUPATEN/KOTA	Persentase penduduk yang terlayani air bersih perpipaan (%)		
		2015	2016	2017
1	PASER	41,93	24,21	38,29
2	PENAJAM PASER UTARA	15,79	14,19	15,87
3	SAMARINDA	89,60	90,96	95,46
4	BALIKPAPAN	76,84	76,50	76,98
5	KUTAI KERTANEGARA	59,86	63,25	63,39
6	KUTAI BARAT	34,58	34,25	34,35
7	KUTAI TIMUR	25,79	31,67	33,13
8	BERAU	40,71	44,34	44,70
9	BONTANG	81,53	85,6	87,62
10	MAHAKAM ULU	-	-	-
<b>Rata-rata</b>		46,66	46,50	48,98

Sumber: Dinas PUPR Prov.Kaltim

Persoalan ini salah satunya dapat diatasi dengan pembangunan infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) regional. Pembangunan SPAM regional merupakan solusi untuk mengatasi kurangnya ketersediaan air baku di beberapa kabupaten/kota. SPAM dapat dibangun untuk meningkatkan penyediaan air bersih pada PDAM lintas batas administrasi kabupaten/kota kemudian dikelola dan disalurkan.

Permasalahan banjir di Kalimantan Timur terjadi secara simultan, karena kondisi geografis DAS yang luas, daerah paparan banjir, pembukaan lahan dan penebangan hutan di daerah hulu sungai, permasalahan drainase kota dan pengaruh pasang surut laut. Hampir semua kota di Kalimantan Timur mengalami permasalahan banjir. Tingginya kejadian banjir mayoritas terjadi pada wilayah perkotaan, yaitu Samarinda, Balikpapan dan Bontang.

**Tabel 2.38**  
**Daerah Rawan Banjir Kalimantan Timur**

No.	Kabupaten/Kota	DAS	Perkiraan Luas Genangan (Ha)
1	Kota Balikpapan	Sungai Ampal	130
		Klandasan	50
		Sepinggan	50
2	Kota Samarinda	Karangmumus	100
		Karangasam Besar	100
		Karangasam Kecil	30
		Loa Bakung	20
		Loa Lah	15
		Rapak Dalam	30
		Keledang	5
		Sempaja	20
		Bengkuring	15
3	Kota Bontang	Palaran	30
		Bontang	120
4	Kabupaten Paser	Guntung	20
		Longkali/Telakai	1000
5	Kabupaten Berau	Kandilo	200
		Segah	200
6	Kabupaten Kutai Karta Negara	Bayur	5
		Sungai Mahakam	100
7	Kabupaten Kutai Timur	Medeka	200
		Sungai Sanggata	500
8	Kabupaten Kutai Barat	Sungai Bengalon	100
		Sungai Mahakam	500
9	Kabupaten Mahulu	Sungai Mahakam	500
10	Kabupaten Penajam PU	Tunan	20

Sumber: Dinas PUPR Prov.Kaltim

Infrastruktur pengendali banjir yang telah terbangun masih belum mampu mengatasi banjir, dan masih rendahnya kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam membantu mengurangi risiko banjir. Berbagai macam persoalan dalam menyediakan infrastruktur pengendali banjir disebabkan oleh rumitnya pembebasan lahan untuk pengembangan sistem pengendali luapan air sungai. Selain persoalan tersebut, banyaknya sedimentasi dan penyempitan sungai juga menjadi penyebab infrastruktur pengendali banjir belum maksimal.

Terkait dengan rendahnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, salah satu upaya yang terus dilakukan adalah ditingkatkannya pengetahuan masyarakat mengenai hubungan antara upaya menjaga keberlanjutan lingkungan dengan penurunan risiko banjir. Kegiatan ini lebih kepada ditingkatkannya pelibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.



Infrastruktur pembangunan pada bidang perhubungan darat dapat dilihat dari konektivitas jalan lintas Kalimantan. Konektivitas jalan di wilayah Kalimantan Timur dapat dikelompokkan menjadi tiga poros yaitu:

1. Poros Selatan, menghubungkan kawasan Kalimantan Selatan - Batu Aji/Kerang Dayu - Tanah Grogot - Kuaro - Penajam - Balikpapan - Samarinda - Bontang - Sangatta - Muara Wahau - Tanjung Redeb - Kalimantan Utara.
2. Poros Tengah, menghubungkan kawasan Samarinda - Tenggarong - Kota Bangun - Melak - Barong Tongkok - Kalimantan Tengah.
3. Poros Utara, menghubungkan Kalimantan Barat – Kalimantan Timur.

Pembangunan infrastruktur perhubungan dihadapkan pada permasalahan masih rendahnya rasio panjang jalan terhadap luas wilayah, dimana angka rasionya menunjukkan 149,19 km per 1.000 km<sup>2</sup> (terdapat jalan sepanjang 149,19 km di dalam wilayah seluas 1000 km<sup>2</sup>) di bawah rasio nasional, yaitu 265,47 km/1.000 km<sup>2</sup>. Hal ini dikarenakan beberapa kendala yang harus dihadapi dalam pembangunan infrastruktur perhubungan, seperti:

1. Konsentrasi penduduk yang masih tidak merata dalam satuan kecil dan terpencil serta kondisi topografi yang berat;
2. Kendala pembebasan lahan dan penetapan harga yang disepakati;
3. Keterbatasan anggaran sehingga alokasi dana tidak proposional sesuai kebutuhan sehingga menyebabkan belum terpenuhinya target jalan mantap, baik nasional maupun provinsi, dan belum tuntasnya pembangunan jalan lintas kalimantan;
4. Pembangunan jalan diperbatasan terkendala fungsi dan status kawasan lindung;
5. Belum ada kesepakatan pembiayaan atas beberapa pembangunan infrastruktur antara pemerintah pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota; dan
6. Dukungan swasta belum optimal.

Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum untuk karakteristik infrastruktur perhubungan yakni jalan, baik yang berstatus Kabupaten, Provinsi, maupun Nasional, dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.39**  
**Panjang Jalan Menurut Status dan Jenis Permukaan**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018**

NO	STATUS	ASPAL	KERIKIL	TANAH	LAINNYA
1	Nasional	1.351,39	0,00	0,50	351,21
2	Provinsi	608,48	94,57	43,44	148,61
3	Kabupaten/Kota*)	3.059,36	2.936,33	3.935,70	1.804,08
<b>TOTAL</b>		<b>5.019,23</b>	<b>3.030,90</b>	<b>3.979,64</b>	<b>2.303,90</b>

Catatan : \*) Data tahun 2017 Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur

**Tabel 2.40**  
**Panjang Jalan Menurut Status dan Kondisi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018**

NO	STATUS	BAIK	SEDANG	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT
1	Nasional	523,20	987,10	151,70	41,10
2	Provinsi	470,13	2,96	293,76	128,24
3	Kabupaten/Kota*)	6.217,39	1.850,67	6.217,39	1.972,70
<b>TOTAL</b>		<b>7.210,72</b>	<b>2.840,73</b>	<b>6.662,85</b>	<b>2.142,04</b>

Catatan : \*) Data tahun 2017 Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan Timur

### 2.1.4.3. Fokus Iklim Berinvestasi

Keadaan suatu wilayah sangat berpengaruh terhadap daya tarik investor dalam menanamkan modal usahanya di wilayah tersebut. Iklim investasi yang positif dibangun dari kondusifnya wilayah, baik itu segi keamanan, demokrasi, politik, hingga unsur sosial budaya. Hal ini dikarenakan adanya jaminan keamanan berinvestasi akan menentukan keberlangsungan dan konsistensi gerak perekonomian suatu wilayah sehingga para investor berani menanamkan modal dan pada akhirnya dapat mengembangkan perekonomian wilayah. Salah satu analisis kinerja yang mempengaruhi iklim berinvestasi dapat dilihat pada indikator angka kriminalitas yang menunjukkan kondisi keamanan dan jumlah demonstrasi yang menunjukkan situasi demokrasi suatu wilayah.

#### A. Angka Kriminalitas

Angka kriminalitas menunjukkan bagaimana situasi keamanan di suatu wilayah sehingga aktivitas masyarakat bisa dilakukan dengan nyaman tanpa rasa takut. Selama tiga tahun terakhir terjadi fluktuasi pada angka kriminalitas per 10.000 penduduk dimana pada tahun 2017 terjadi 28-29 kasus kriminalitas diantara 10.000 penduduk. Namun yang perlu ditindaklanjuti adalah persentase tindak kejahatan yang diselesaikan hanya mencapai 35,07 persen. "Pekerjaan Rumah" inilah yang harus dituntaskan oleh aparat penegak hukum agar investor dapat nyaman dan aman dalam menanamkan modalnya di Provinsi Kalimantan Timur.

**Tabel 2.41**  
**Angka Kriminalitas Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017**

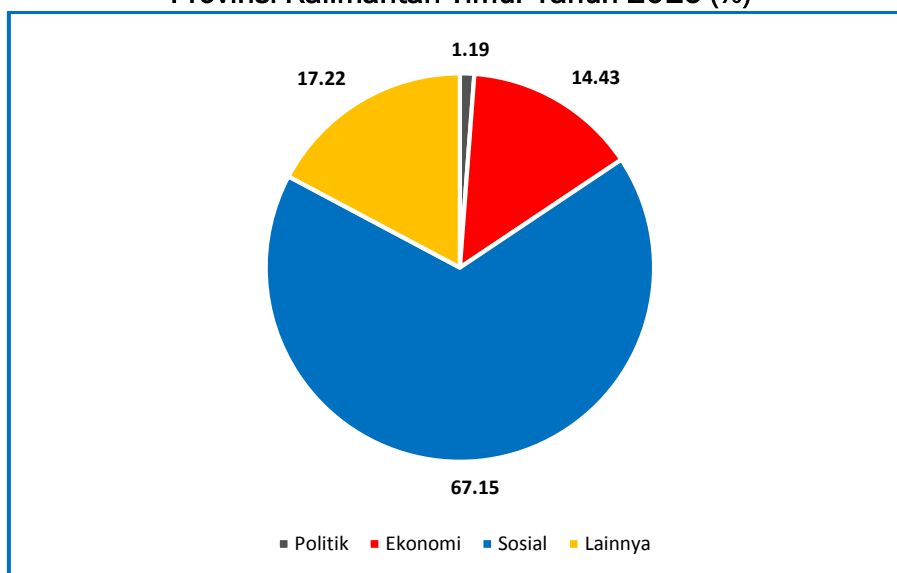
Tahun	Dilaporkan	Tertunggak	Diselesaikan	% Tindak Kejahatan Diselesaikan	Angka Kriminalitas Per 10.000 Penduduk
2013	10.173	3.457	6.686	55,22	31,05
2014	9.918	3.196	6.722	57,73	29,59
2015	11.348	7.149	4.199	62,00	33,11
2016	12.620	3.482	9.138	72,41	32,87
2017	11.705	1.591	4.105	35,07	28,81

Sumber: Polda Kaltim 2017

## B. Demonstrasi

Demonstrasi menunjukkan kebebasan aspirasi masyarakat dalam berpendapat jika dilakukan dengan damai dan tujuan yang jelas. Namun jika demonstrasi dilakukan dengan diiringi kekerasan maka sudah menyalahi konsep dasar sebuah demokrasi. Jumlah demonstrasi meningkat pada beberapa tahun ini mengindikasikan tingginya animo masyarakat dalam menyampaikan aspirasi pendapatnya. Pada tahun 2016, jumlah demonstrasi secara keseluruhan berjumlah 755 demonstrasi dimana sebanyak 14,43 persen (109 demonstrasi) merupakan demonstrasi terkait ekonomi; 67,15 persen (507 demonstrasi) terkait sosial; dan sisanya 18,41 persen (139 demonstrasi) terkait politik dan lainnya.

**Gambar 2.27**  
Persentase Demonstrasi Menurut Jenisnya  
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 (%)



Sumber: Polda Provinsi Kaltim Tahun 2016

**Tabel 2.42**  
Jumlah Demontrasi Menurut Jenisnya  
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2011-2016

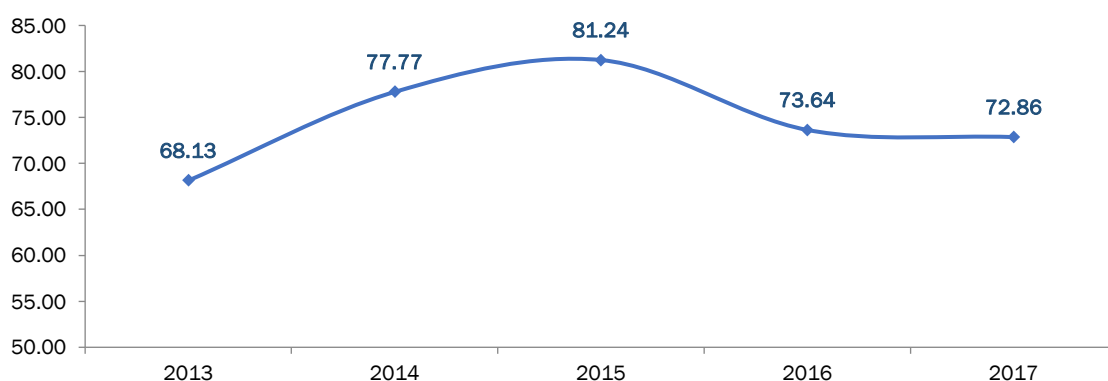
Tahun	Jenis Demo				Jumlah
	Politik	Ekonomi	Sosial	Lainnya	
2011	3	110	220	333	666
2012	3	149	254	406	812
2013	5	182	136	323	646
2014	19	224	189	432	864
2015	14	141	197	95	352
2016	9	109	507	130	755

Sumber: Polda Kaltim, 2017

### C. Demokrasi

Provinsi Kalimantan Timur, sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, wajib untuk menjalankan sistem demokrasi yang berkeadilan. Jika dilihat dari perhitungan Indeks Demokrasi Indonesia, Provinsi Kalimantan Timur memiliki kehidupan berdemokrasi yang baik dengan indeksinya mencapai 72,86 pada tahun 2017. Meskipun begitu, angka indeks ini masih cukup fluktuatif di setiap tahunnya sehingga pemerintah daerah harus mempertahankan prestasi demokrasi seperti masa sekarang ini.

**Gambar 2.28**  
Indeks Demokrasi Indonesia Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2017

### D. Iklim Investasi Daerah

Ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya di Provinsi Kalimantan Timur cukup fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, terdapat 309 proyek investasi dari PMDN sebesar Rp 25,94 triliun dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 10.018 orang. Sedangkan pada penanaman modal oleh pihak asing terdapat 275 proyek sebesar 0,59 juta USD dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 10.169 orang.

**Tabel 2.43**  
Indikator Investasi Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018

Tahun	Penanaman Modal Dalam Negeri			Penanaman Modal Asing		
	Jumlah Proyek	Modal (Juta Rp)	Tenaga Kerja Indonesia	Jumlah Proyek	Modal (US\$ 000)	Tenaga Kerja Indonesia
2014	60	12.983.049,70	9.505	297	2.145.665,10	27.055
2015	143	9.611.313,10	24.825	420	2.381.442,30	66.230
2016	243	6.885.124,60	29.023	471	1.181.859,20	22.204
2017	357	10.980.216,40	5.793	566	1.285.215,20	13.335
2018	309	25.941.960,00	12.935	275	587.500,00	12.500

#### 2.1.4.4. Fokus Sumber Daya Manusia

Manusia sebagai subjek sekaligus objek pembangunan merupakan pondasi awal dan sebagai tujuan akhir dari pembangunan daerah. Namun untuk mencapai pembangunan yang diinginkan, tidak hanya kuantitas penduduk saja yang dibutuhkan, melainkan sumber daya manusia berkualitaslah yang menjadi harapan utama penyokong pembangunan suatu daerah.

Indikator paling mudah dalam melihat kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh masyarakat. Selain itu, kelompok umur produktif dan non produktif juga dapat dijadikan acuan dalam menunjang analisis beban kualitas sumber daya manusia. Analisis kinerja atas sumber daya manusia dapat dilakukan terhadap indikator pendidikan penduduk yang telah ditamatkan sehingga akan terlihat kualitas sumber daya manusia serta rasio ketergantungan yang menggambarkan ketergantungan penduduk usia non produktif terhadap penduduk produktif.

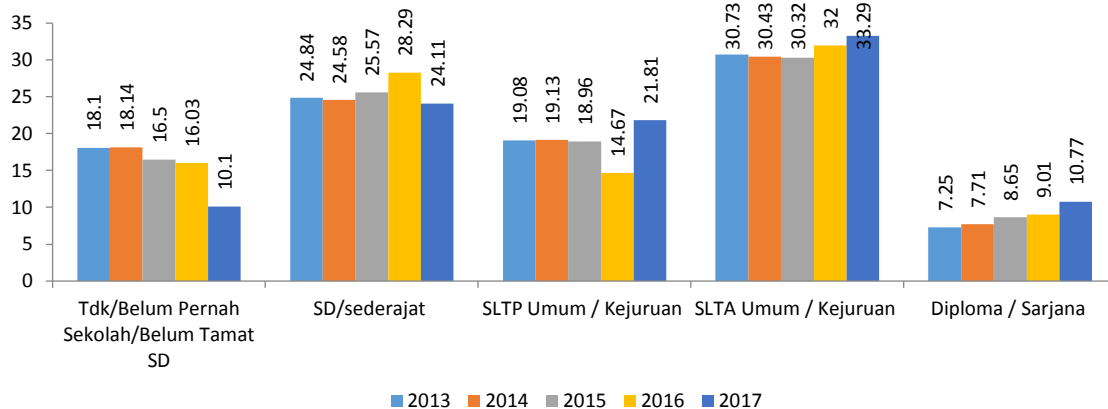
##### A. Rasio Lulusan S1/S2/S3

Semakin tinggi penduduk mengenyam pendidikan maka semakin berkualitas sumber daya manusia yang ada di suatu daerah. Oleh karena itu, perlu adanya analisis terkait pendidikan penduduk sebagai subyek pembangunan untuk mengetahui seberapa tinggi kualitas potensi sumber daya manusia di suatu wilayah.

Terlihat bahwasanya penduduk yang telah mengenyam pendidikan hingga bangku perguruan tinggi hanya sebesar 9,01 persen saja, sementara yang lain hanya mengenyam pendidikan hingga jenjang SLTA (32,00%) dan SD (28,29%). Diluar hal tersebut yang penting untuk ditekankan adalah masih cukup tingginya masyarakat yang tidak/belum sekolah/belum tamat SD yang mencapai 16,03 persen.

Hal ini mengindikasikan kurangnya perhatian pemerintah dalam menggalakkan peningkatan mutu sumber daya manusia. Efek dari rendahnya tingkat pendidikan ini akan mempengaruhi minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan keahlian sebagai modal daya saing tenaga kerja. Hal tersebut perlu menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah maupun *stakeholder* terkait untuk mengoptimalkan kembali program dan kegiatan dalam meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia di Provinsi Kalimantan Timur.

**Gambar 2.29**  
**Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017**

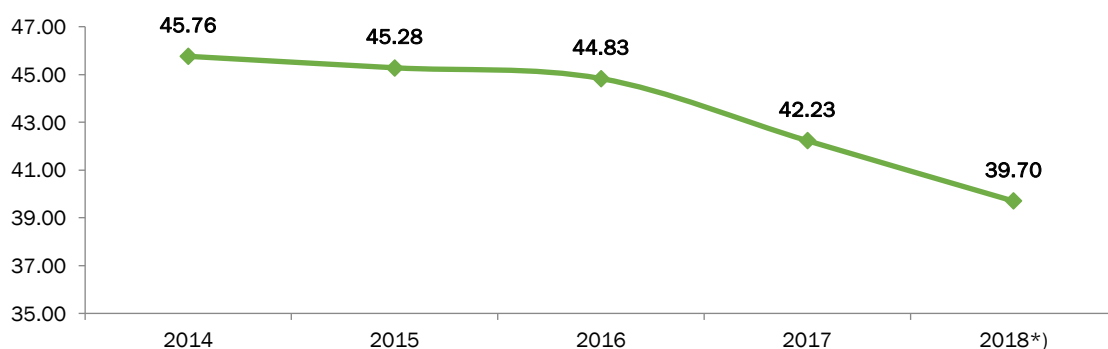


Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2018

## B. Rasio Ketergantungan

Produktivitas penduduk, selain dari kualitas pendidikan juga ditentukan oleh kelompok umur dimana terdapat kelompok usia non produktif (<15 tahun dan >64 tahun) dan usia produktif (15-64 tahun). Asumsi umum yang berlaku adalah penduduk usia non produktif akan menjadi beban tanggungan oleh penduduk usia produktif, baik dalam hal pendidikan, kesehatan, maupun pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Di Provinsi Kalimantan Timur, rasio ketergantungan penduduk non produktif semakin menurun yang mengindikasikan bahwa beban tanggungan masyarakat produktif semakin ringan dari tahun ke tahun.

**Gambar 2.30**  
**Rasio Ketergantungan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2018**



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2018

## 2.2. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPd sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD

Perumusan berbagai dokumen perencanaan tidak akan terlepas dari analisis dan evaluasi kinerja pembangunan pada periode sebelumnya sebagai bagian penting untuk memulai tahapan

lanjutan pembangunan daerah. Oleh karena itu, evaluasi kinerja pembangunan periode sebelumnya harus memiliki validitas dan akurasi serta ketepatan waktu sehingga setiap data dan informasi yang dikembangkan sebagai analisis dan evaluasi pembangunan menjadi relevan. Salah satu tahapan penting dalam pembangunan daerah adalah evaluasi terhadap program-program dan kegiatan yang telah dilaksanakan apakah sesuai dengan perencanaan dan mencapai target yang diinginkan. Dengan adanya evaluasi, ketidakcocokan atau kesalahan perumusan program kegiatan pembangunan untuk mencapai target dapat segera diantisipasi dengan berbagai perubahan sehingga arah pembangunan daerah dapat kembali ke koridor sesuai visi dan misi kepala daerah.

Evaluasi pembangunan daerah pada periode sebelumnya yang menjadi dasar perumusan perencanaan pembangunan tahunan adalah evaluasi terhadap prioritas dan sasaran pembangunan melalui indikator kinerjanya (*outcome*). Indikator kinerja yang dimaksud adalah variabel untuk mengukur keberhasilan suatu program dan kegiatan pembangunan yang telah dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018. Selanjutnya, indikator kinerja inilah yang menjadi ujung tombak dalam evaluasi pembangunan daerah sekaligus penentu apakah pencapaian tujuan pembangunan daerah berhasil atau tidak.

Pada penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah tahun 2020 ini, evaluasi pembangunan masih menggunakan evaluasi RPJMD tahun ketiga yaitu tahun 2017. Secara umum, hasil evaluasi pada setiap misi pembangunan Provinsi Kalimantan Timur hingga tahun 2017 menunjukkan kecenderungan positif sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Meskipun begitu, masih terdapat beberapa hal yang harus dibenahi terutama dalam kaitannya dengan pemerataan hasil pembangunan dan perekonomian makro pembangunan daerah.

Evaluasi tersebut akan memberi masukan dalam perencanaan ke depannya apakah akan terus dilanjutkan, disempurnakan, atau akan diganti sepenuhnya dengan kebijakan serta program kegiatan yang baru untuk memberikan optimalisasi pencapaian tujuan pembangunan seutuhnya. Berikut hasil evaluasi setiap misi pembangunan jangka menengah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018.

**Misi I, “Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kaltim yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi”**, diharapkan menjadi motor penggerak bagi ketercapaian misi-misi yang lain sekaligus modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Berdasarkan analisis capaian program kegiatan pembangunan Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) pada tahun 2017, dari 18 Program Prioritas dengan 30 indikator capaian kinerja, maka 77,77 % telah *on-track*, 11,11 % *on-going* dan sisanya sebesar 11,11% masih *off-track*. Atau dengan kata lain bahwa 16 program

prioritas telah mencapai sasaran, dan 2 program prioritas belum mencapai sasaran. Dimana program-program yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran pelaksanaannya baru sebatas pada pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Disamping itu, keterbatasan anggaran dari APBN dan APBD untuk pengembangan layanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana serta pengembangan layanan perpustakaan juga mempengaruhi pencapaian target sehingga berpengaruh pula terhadap kinerja kelembagaan. Kemudian, Karakteristik wilayah (geografis) yang sulit dan infrastruktur yang terbatas serta belum terkoneksi di beberapa wilayah di Kaltim kurang mendukung percepatan layanan pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, pemberdayaan perempuan dan perpustakaan.

**Misi II, “Mewujudkan Daya Saing Ekonomi yang Berkerakyatan Berbasis Sumber Daya Alam dan Energi Terbarukan”,** memiliki tantangan besar dalam pencapaiannya terlebih dengan upaya untuk mengupayakan target terbaru, yaitu sumber daya alam dan energi terbarukan. Misi kedua ini memiliki paling banyak program prioritas. Berdasarkan hasil evaluasi, capaian kinerja sasaran Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang berkualitas mempunyai trend pertumbuhan yang negatif (menurun), karena data dan fakta yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan ekonomi Kalimantan Timur masih sangat bergantung pada sektor pertambangan migas dan batubara.

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya Kontribusi Sektor Pertanian dalam Arti luas sudah mulai menunjukkan trend yang meningkat, tetapi masih di bawah target (10%), namun jika dinilai berdasarkan NTP – sejak tahun 2014 nilainya cenderung terus menurun – fakta tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembangunan yang dilaksanakan selama lima tahun terakhir belum mampu mendorong peningkatan kesejahteraan petani.

Sasaran untuk mewujudkan Swasembada Beras belum dapat diwujudkan hingga akhir tahun 2018. Meskipun demikian, rasio kemampuan untuk memenuhi beras mengalami peningkatan menjadi 75,53%. Selain dikarenakan peningkatan produksi padi 356.680 ton di tahun 2017 menjadi 383.958 ton di tahun 2018, peningkatan rasio juga disebabkan menurunnya tingkat konsumsi beras per kapita dari 114 kg/kapita/tahun menjadi 89,79 kg/kapita/tahun.

Sedangkan untuk sasaran Pengembangan dan Pemanfaatan energi Terbarukan belum memberikan dampak yang nyata, karena tingkat capaiannya masih <2%, dan untuk ratio desa yang dialiri listrik selama lima tahun terakhir juga tidak mengalami peningkatan yang berarti.

**Misi III, “Mewujudkan Infrastruktur Dasar Yang Berkualitas Bagi Masyarakat Secara Merata”,** merupakan misi yang seharusnya paling konkrit dirasakan capaiannya, mengingat



*output*-nya adalah infrastruktur fisik dan layanan jasa (a.l. transportasi dan komunikasi) yang sangat penting bagi kehidupan keseharian masyarakat.

Evaluasi RKPD 2017 terhadap program-program pembangunan pada misi ketiga menunjukkan bahwa dari 14 program prioritas beserta turunannya pada Tabel 5.1, yang dilaporkan telah memiliki progres *on-track* oleh perangkat daerah terkait adalah 7 program prioritas atau berkisar 50%. Sementara sisanya masih dalam posisi *in-progress* dan bahkan *off-track*. Hampir seluruh program pada misi III memiliki permasalahan yang sama yaitu keterbatasan anggaran meskipun telah diupayakan untuk memberikan pembobotan/pemrioritasan atas infrastruktur dasar utama, disamping permasalahan lainnya seperti pembebasan lahan serta permasalahan lainnya.

Mengingat pentingnya ketersediaan infrastruktur dasar dalam mendukung program pembangunan lainnya ditengah kendala geografis wilayah dan warga masyarakat yang tersebar hingga ke pedalaman, maka telah direkomendasikan untuk lebih selektif dan realistis dalam penetapan program, disamping kepentingan untuk membangun koordinasi yang lebih baik antar tingkat pemerintahan, dari pusat hingga ke kabupaten/kota.

**Misi IV, “Mewujudkan Tata kelola Pemerintahan yang profesional, transparan dan berorientasi pada pelayanan publik “**, merupakan misi yang sangat disorot oleh publik, mengingat peran pelayanan masyarakat oleh pemerintah daerah pada berbagai tingkatan dewasa ini senantiasa dinilai sangat tidak optimal.

Hasil analisis pada evaluasi RKPD 2017 khususnya misi keempat menunjukkan hasil yang menggembirakan dimana dari 8 program prioritas 100,0 % pada posisi *on-track*, artinya tercapai seluruhnya. Walaupun berdasarkan target telah tercapai, akan tetapi dengan mempertimbangkan tantangan pelayanan publik yang dituntut semakin lebih baik ke depan seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat. serta parapihak berkepentingan lainnya, maka masih diperlukan peningkatan kapasitas dan pembinaan aparatur sipil negara atau pemerintahan terkait, dalam hal ini di Kaltim.

**Misi V, “Mewujudan kualitas lingkungan yang baik dan sehat serta Berperspektif Perubahan Iklim”**, merupakan bagian dari upaya mendukung program global dan membawa Provinsi Kalimantan Timur sebagai provinsi pelopor program-program prioritas dalam mengatasi dampak perubahan iklim. Dari 8 (delapan) Program Prioritas berdasarkan pada RPJMD yang telah direvisi (2017) terpantau keberhasilan capaiannya sebanyak 6 buah (75%) pada posisi “on-track” dengan angka >76% (bahkan beberapa melampaui target 2018 yang ditetapkan, sementara

sisanya 2 program (25%) hingga data pada Triwulan III masih pada status “on-going”. Capaian ini merefleksikan keberhasilan Kaltim dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup.

Hal yang perlu diwaspadai bahwa prestasi di bidang lingkungan dapat saja berubah dengan cepat, mengingat dinamika yang tinggi terutama pada aspek sosial (termasuk ekonomi, budaya dan politik) terutama dalam kaitannya dengan situasi lokal dan nasional yang dengan cepat dapat mengubah kondisi lingkungan.

Program yang belum menunjukkan kinerja memuaskan adalah penanaman kembali/rehabilitasi mangrove dan program-program konservasi ekosistem bernilai konservasi tinggi. Berbagai program konservasi ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan karena dihadapkan pada berbagai kendala, seperti partisipasi para pihak non-SKPD termasuk dalam hal pasokan data yang masih rendah serta masih tingginya angka konflik sosial berkaitan dengan pemanfaatan/tenurial lahan. Koordinasi lintas sektor juga sangat dibutuhkan berkaitan dengan aspek lingkungan, yang sering kali menjadi tupoksi dari lembaga yang berbeda.

Dalam pengejawantahan misi pembangunan daerah, pembangunan jangka menengah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013-2018 memiliki 19 sasaran pembangunan daerah yang secara hierarki akan memberikan kontribusi dalam keberhasilan pencapaian misi pembangunan. Sasaran pembangunan daerah tersebut memiliki 24 Indikator Kinerja Utama (IKU) atau sering disebut *impact indicators* yang memiliki fungsi sebagai sebuah ukuran keberhasilan pencapaian sasaran pembangunan Provinsi Kalimantan Timur pada setiap tahapannya. Berikut capaian kinerja sasaran pembangunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017:

## 2.3. Permasalahan Pembangunan Daerah

### 2.3.1. Permasalahan Daerah yang Berhubungan dengan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

**Tabel 2.44**  
**Capaian Kinerja Sasaran Pembangunan Kalimantan Timur Tahun 2017**

	Sasaran	Indikator ( <i>Impact</i> )	Kondisi Awal 2013	Target Kinerja 2017	Realisasi Kinerja 2017	Realisasi Kinerja 2018	Ket
1	Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia	IPM	73,21	75.08	75.12		
2	Meningkatnya Harapan Lama Sekolah	Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,85	13.70	13.49		
3	Meningkatnya rata-rata lama sekolah	Angka rata-rata lama sekolah (tahun)	8,87	11.50	9.36		
4	Meningkatnya angka harapan hidup	Angka harapan hidup (tahun)	73,52	73.85	73.70		

Sasaran		Indikator (Impact)	Kondisi Awal 2013	Target Kinerja 2017	Realisasi Kinerja 2017	Realisasi Kinerja 2018	Ket
5	Menurunnya tingkat kemiskinan	Tingkat kemiskinan (%)	6,06	6,10	6,19	6,03	
6	Menurunnya tingkat pengangguran	Tingkat Pengangguran (%)	7,94	7.18	6.91	6,60	
7	Meningkatnya Standar Hidup Layak	Paritas daya beli/PPP (Perkapita/perhari)	10.981	11.600	11.612		
8	Meningkatnya daya beli masyarakat	Tingkat inflasi (%)	9,65	4+1	3,15	3,24	
		Share pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap PDRB	14,14	17,70	16,42	16,21	
9	Menurunnya Indeks Gini	Indeks Gini	0,3341	0.320	0,330	0,342	
10	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas	Pertumbuhan ekonomi dengan migas (%)	2,25	0,5±1	3,13	2,67	
		Pertumbuhan ekonomi tanpa migas (%)	5,45	1±1	4,04	4,22	
		Pertumbuhan ekonomi non migas dan non batubara	5,99	4±1	5,24	6,00	
11	Meningkatnya kontribusi sektor pertanian dalam arti luas	Kontribusi sektor pertanian dalam arti luas (%)	5,65	9	7,96	7,88	
		Laju pertumbuhan ekonomi Sektor pertanian dalam arti luas	6,44	4,87±1	5,70	6,27	
12	Tercapainya swasembada pangan	Rasio pemenuhan beras (%)	72,00	75	61,52	75,53	
13	Meningkatnya pemanfaatan energi terbarukan	Bauran energi baru terbarukan (%)	0,02	2	2,12	4,92	
14	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan infrastruktur dasar	Indeks kepuasan layanan infrastruktur dasar	5,00	6.80	7,00	7.00	
15	Terwujudnya pemerintah yang bersih dan bebas KKN	Indeks Persepsi Korupsi	5,20	5.80	5.56		
		Opini BPK	WTP	WTP	WTP		
16	Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	68,00 (baik)	83,00	80,56		
17	Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja	Predikat Akuntabilitas Kinerja	70,75 (B+)	BB (78.00)	BB (77.50)	BB (74,89)	
		Predikat Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Tinggi (2-3)	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	
18	Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan	74,07	81.99	82,64	82,64	
19	Menurunnya tingkat emisi gas rumah kaca	Intensitas Emisi (ton CO2/PDRB US \$ juta)	1.500	1,800	1,515	1,515	

Sumber: Evaluasi RPJMD tahun keempat

**Tabel 2.45**  
**Permasalahan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PERMASALAHAN
1. Meningkatkan kontribusi sektor industri pengolahan	Kontribusi sektor industri pengolahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Belum optimalnya daya saing investasi</li> <li>2) Struktur ekonomi masih didominasi sektor pertambangan dan sektor pengolahan industri migas</li> <li>3) Pusat pertumbuhan ekonomi yang terpusat pada Kabupaten/Kota yang memiliki keunggulan SDA dan infrastruktur yang relatif baik</li> </ol>

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PERMASALAHAN
2. Meningkatnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa	Kontribusi sektor perdagangan dan jasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Masih tingginya ketergantungan terhadap komoditi strategis dari luar daerah</li> <li>2) Belum optimalnya peran Pemda dalam mengatasi gejolak pasar</li> <li>3) Lemahnya rantai distribusi komoditi strategis</li> </ol>
3. Meningkatnya kontribusi sektor pertanian dalam arti luas	Kontribusi sub sektor perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peremajaan perkebunan masih kurang optimal karena tingginya biaya peremajaan</li> <li>2) Ketersediaan benih unggul masih kurang</li> <li>3) Perhatian pemerintah pusat terhadap pengembangan perkebunan kelapa sawit belum memadai</li> </ol>
	Kontribusi Sub Sektor Kehutanan dan penebangan kayu	<ol style="list-style-type: none"> <li>6) Belum adanya regulasi tentang penerapan RIL/RIL C pada IUPHHK-HA</li> <li>7) Masih rendah pengolahan hasil hutan kayu</li> <li>8) Belum adanya regulasi tentang pembatasan kayu bulat yang keluar dari Kalimantan Timur</li> <li>9) Belum berkembangnya (diversifikasi) industri pengolahan hasil hutan kayu</li> <li>10) Kurangnya sosialisasi dan keterlibatan masyarakat disekitar kawasan hutan</li> </ol>
	Kontribusi Sub sektor perikanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Benur udang windu masih didatangkan dari pulau Jawa sedangkan sumber induk berasal dari perairan Balikpapan)</li> <li>2) Masih banyaknya masyarakat yang menggunakan metode penangkapan ikan secara tradisional</li> </ol>
4. Meningkatnya kemandirian pangan	Rasio pemenuhan kebutuhan daging sapi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Masih kurang penjaminan pemacek yang ada</li> <li>2) Bibit ternak unggul sampai pengolahan produk ternak masih belum dilakukan secara mandiri</li> <li>3) Rendahnya kompetensi peternak</li> <li>4) Terjadinya beberapa penyakit hewan</li> <li>5) Usaha peternakan masih berskala rakyat. Belum ada usaha peternakan besar</li> <li>6) Kecilnya jumlah penambahan peternak (Jumlah peternak sapi sekitar 20.000 peternak. Jumlah peternak total: 130.000)</li> </ol>
	Rasio pemenuhan kebutuhan pangan beras	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Masih rendahnya produktifitas dan luas areal sektor pertanian yang ada</li> <li>2) Berkurang/minimnya jumlah petani</li> <li>3) Belum berkembangnya pusat-pusat agribisnis dan sentra pertanian di daerah</li> </ol>
5. Meningkatnya kualitas pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketidaksesuaian antara keterampilan pencari kerja dengan lapangan kerja yang tersedia</li> <li>2) Masih rendahnya minat dan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha</li> <li>3) Masih terbatasnya fasilitas (akses pendidikan terutama pada kawasan terdepan, tertinggal, terluar/3T)</li> </ol>

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PERMASALAHAN
	Mutu Tenaga Pendidik	11) Keterbatasan Infrastruktur Pendidikan pada Daerah Perbatasan
6. Meningkatnya daya saing tenaga kerja	Tingkat partisipasi angkatan kerja	1) Meningkatnya pemutusan hubungan kerja 2) Belum optimalnya program pemberian bantuan kepada masyarakat kurang mampu
7. Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan infrastruktur dasar	Persentase jalan dalam kondisi baik	4) Belum optimalnya daya saing investasi 5) Struktur ekonomi masih didominasi sektor pertambangan dan sektor pengolahan industri migas 6) Pusat pertumbuhan ekonomi yang terpusat pada Kabupaten/Kota yang memiliki keunggulan SDA dan infrastruktur yang relatif baik
	Rasio elektrifikasi	
	Persentase rumah tangga menurut sumber air bersih dan sumber air minum layak	
	Cakupan layanan telekomunikasi dan internet	
8. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat	1. Kualitas pelayanan kesehatan yang belum efektif/efisien terhadap pasien 2. Belum meratanya fasilitas pelayanan kesehatan di daerah pedalaman, perbatasan dan terpencil 3. Distribusi tenaga medis belum merata
9. Menurunnya Tingkat emisi GRK	Tingkat emisi GRK	1) Masih rendahnya penerapan RIL/RIL C pada IUPHHK-HA 2) Masih rendahnya penanaman pada area cadangan karbon rendah 3) Masih kurangnya perlindungan area cadangan karbon tinggi 4) Masih kurangnya Jumlah perusahaan yang memanfaatkan limbah POME 5) Masih kurangnya perusahaan yang menerapkan penggunaan biodiesel 20%

### 2.3.2. Identifikasi Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

Tabel 2.46  
Aspek, Fokus dan Indikator Kinerja Menurut Bidang Urusan Penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2018

NO	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	CAPAIAN KINERJA						Ket
			2013	2014	2015	2016	2017	2018	
<b>ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT</b>									
<b>Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi</b>									
I	<b>Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian</b>								
1.1	Jumlah Penduduk	Jiwa	3.331.285	3.363.630	3.394.932	3.441.731	3.505.161	3.536.945	
1.2	Pertumbuhan Ekonomi	%	2,25	1,71	-1,21	-0,36	3,13	2,67	
1.3	Laju Inflasi	%	9,65	7,66	4,89	3,39	3,15	3,24	

NO	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	CAPAIAN KINERJA						Ket
			2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1.4	PDRB per Kapita	Juta Rp	158,47	157,40	147,41	145,40	165,71	179,64	
1.5	Indeks Gini		0,3341	0,3355	0,32	0,32	0,330	0,342	
1.6	Pemerataan Pendapatan Versi World Bank								
	- 40% Rendah	%	19,77	18,92	21,49	20,03			
	- 40% Sedang	%	37,67	36,85	37,91	38,91			
	- 20% Tinggi	%	42,55	44,23	40,60	41,06			
1.7	Indeks Ketimpangan Kemakmuran		0,57	0,54	0,54	*			
1.8	Persentase penduduk miskin	%	6,06	6,42	6,23	6,11	6,19	6,03	
1.9	Jumlah tindak kejahatan yang diselesaikan	kasus	6.686	6.722	4.199	9.138	8.622		
<b>Fokus Kesejahteraan Masyarakat</b>									
<b>1</b>	<b>Pendidikan</b>								
1.1	Angka Melek Huruf	%	97,95	98,59	98,69	98,81	98,96	98,96	
1.2	Angka rata-rata lama sekolah	tahun	8,87	9,04	9,15	9,24	9,36		
1.3	APK SD/MI	%	107,57	111,04	112,61	113,76	108,07	108,02	
1.4	APK SMP/MTs	%	91,06	91,49	97,90	97,78	91,46	92,57	
1.5	APK SMA/SMK/ MA	%	82,21	85,54	90,31	87,93	99,51	96,08	
1.6	APM SD/ MI	%	95,91	96,70	97,00	97,13	97,43	98,68	
1.7	APM SMP/MTs	%	76,10	78,73	79,06	79,20	79,58	80,52	
1.8	APM SMA/SMK/MA	%	62,22	67,03	67,78	67,92	68,23	64,08	
<b>2</b>	<b>Kesehatan</b>								
2.1	Angka Harapan Hidup	tahun	73,52	73,62	73,65	73,68	73,70		
2.2	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup		177,21	157,22	177,00	135,00	*		
2.3	Angka kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup		21,00	20,00	21,00	21,00	*		
2.4	Persentase Balita Gizi Buruk	%	3,90	3,70	3,70	0,10	*		
<b>3</b>	<b>Ketenagakerjaan</b>								
3.1	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	7,94	7,54	7,50	7,95	6,91	6,60	
<b>Fokus Budaya dan Olahraga</b>									
<b>1</b>	<b>Kebudayaan</b>								
1.1	Jumlah Grup Kesenian	Unit per 10.000 penduduk	676	735	861	861	870	301	
1.2	Jumlah Gedung Kesenian	Unit per 10.000 penduduk	17	17	17	17	17	21	
<b>2</b>	<b>Pemuda dan Olahraga</b>								
2.1	Jumlah Klub Olahraga	unit	1.045	1.045	1.050	1.050	1.050		
2.2	Jumlah Gedung Olahraga	unit	47	55	97	97	101		
<b>ASPEK PELAYANAN UMUM</b>									
<b>Fokus Layanan Urusan Wajib</b>									
<b>1</b>	<b>Pendidikan</b>								
1.1	Pendidikan Dasar								
1.1.1	Angka Partisipasi Sekolah 7-12 tahun	%	99,46	99,33	99,63	99,54	99,67	99,76	
1.1.2	Rasio murid terhadap sekolah								
	- SD Negeri	%	215,24	220,19	220,43	220,36	217,02		
	- SD Swasta	%	248,83	260,04	256,08	254,08	265,50		
	- MI	%	124,89	165,96	183,24	201,42	202,72		
1.1.3	Rasio murid terhadap guru								
	- SD Negeri	%	14	16,48	16,46	16,42	17,56		
	- SD Swasta	%	14	15,95	16,19	16,11	18,52		
	- MI	%	14	12,33	10,96	15,91	16,29		
1.2	Pendidikan menengah								
1.2.1	Angka Partisipasi Sekolah								
	- 13-15 tahun	%	96,62	97,99	97,92	98,18	98,79	98,89	
	- 16-18 tahun	%	73,10	80,50	80,68	80,81	81,32	81,55	
1.2.2	Rasio murid terhadap sekolah								
	- SMP Negeri	%	285,97	299,71	303,78	298,05	296,15		

NO	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	CAPAIAN KINERJA						Ket
			2013	2014	2015	2016	2017	2018	
	- SMP Swasta	%	148,51	155,96	157,32	154,89	162,41		
	- MTs	%	153,11	164,54	155,98	185,00	178,07		
	- SMA Negeri	%	371,26	370,11	395,19	399,5	454,84		
	- SMA Swasta	%	112,76	111,29	120,87	121,01	145,07		
	- MA	%	120,18	121,60	123,92	134,35	149,36		
	- SMK	%	264,04	291,87	332,01	327,75	358,07		
1.2.3	Rasio murid terhadap guru								
	- SMP Negeri	%	13	15,60	16,51	16,22	16,99		
	- SMP Swasta	%	11	11,23	13,70	13,42	15,59		
	- MTs	%	11	9,63	10,18	12,20	13,85		
	- SMA Negeri	%	14	13,95	14,99	15,08	17,49		
	- SMA Swasta	%	8	7,38	10,72	10,71	14,58		
	- MA	%	8	6,69	7,27	9,24	11,58		
	- SMK	%	12	11,21	16,36	14,22	15,21		
1.3	Angka Putus Sekolah								
	- SD/MI	%	0,17	0,15	0,37	0,46	0,33	0,24	
	- SMP/MTs	%	2,89	1,77	2,08	1,82	1,21	1,11	
	- SMA/SMK/MA	%	26,71	19,40	19,32	19,19	18,68	18,45	
1.4	Angka Kelulusan								
	- SD/MI	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		
	- SMP/MTs	%	99,72	100,00	100,00	99,99	99,90		
	- SMA/SMK/MA	%	99,63	99,96	100,00	99,93	99,98		
1.5	Guru yang memenuhi kualifikasi min. S1/D-IV	Orang	*	65,30	65,30	65,00	66,00		
2	<b>Kesehatan</b>								
2.1	Rasio penduduk terhadap jumlah dokter	Orang	1.756	2.154	1.978	1.726	1.660		
2.2	Rasio penduduk terhadap jumlah puskesmas+pustu	Orang	4.38	4.097	4.036	4.124	3.895		
2.3	Rasio posyandu per satuan balita	(per. 1000)	24,87	29,33	31,02	33,40	34,33		
2.4	Rasio tenaga medis per satuan penduduk	(per. 1000)	4,09	3,57	3,40	3,39	4,03		
2.5	Kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	%	90,86	88,76	91,26	90,12	92,29		
2.6	Persentase penduduk dengan keluhan kesehatan	%	18,99	21,22	21,98	21,76	20,89		
2.7	Morbiditas (Angka Kesakitan)	%	11,74	9,18	9,18	11,9	10,5		
2.8	Cakupan Puskesmas	%	180,58	174,76	174,76	174,76	176,87		
3	<b>Pekerjaan Umum</b>								
3.1	Panjang Jalan Provinsi	Km	1.762,07	1.628,07	1.628,07	1.584,13	1.181,45		
3.1.1	Kondisi Mantap	%	48,64	54,08	58,94	66,24	68,24		
3.2	Proporsi kondisi jalan baik	%	50,20	54,95	55,46	42,43	35,69		
3.3	Irigasi dalam kondisi baik	m	12.825	15.839,5	9.206	5.477	6.231		
3.4	Persentase rumah tinggal bersanitasi	%	91,09	76,19	*	*	*		
3.5	Luas Lingkungan Pemukiman (Kumuh)	Ha	282	944	1.314	1.351,47	1.058		
4	<b>Perumahan</b>								
4.1	Persentase rumah tangga dengan sumber air minum bersih	%	80,87	85,35	89,41	90,63	90,90	90,88	
4.2	Persentase rumahtangga dengan air minum layak	%	*	78,48	78,13	92,25	22,70*)	24,98*)	*)Tidak Termasuk Air Kemasan /Air Isi Ulang
4.3	Persentase rumahtangga dengan sanitasi layak	%	72,61	72,65	68,83	76,76	72,83	-	
4.4	Persentase rumahtangga penerangan listrik	%	96,13	96,57	98,73	98,67	99,14	99,53	
4.5	Jumlah rumah layak huni yang dibangun	unit	1000	350	365	150	62	39	
5	<b>Penataan Ruang</b>								
5.1	Penyelenggaraan tata ruang	Skor	64,83	67,83	69,14	72,14	73,44		

NO	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	CAPAIAN KINERJA						Ket
			2013	2014	2015	2016	2017	2018	
<b>6</b>	<b>Perhubungan</b>								
6.1	Jumlah Kendaraan Bermotor	unit	2.013.727	2.233.278	2.376.033	2.398.117	2.428.324	2.671.156	
6.2	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas	Kejadian	1.094	1.228	867	667	602		
6.3	Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan	m	7,81	7,09	7,12	6,89	6,51		
6.4	Jumlah Pengguna Angkutan Umum	Orang	10.913.500	10.913.500	9.241.800	12.127.125	10.232.985		
6.5	Jumlah penumpang angkutan laut yang turun	Orang	687.407	456.539	209.854	223.305	256.425	125.824	
6.6	Jumlah penumpang angkutan laut yang naik	Orang	613.991	375.124	193.981	229.755	249.352	121.503	
6.7	Jumlah penumpang angkutan udara yang datang	Orang	3.642.539	3.791.629	3.945.625	4.025.784	4.216.892	2.108.746	
6.8	Jumlah penumpang angkutan udara yang berangkat	Orang	3.593.269	3.955.136	3.693.028	*	*	2.254.250	
<b>7</b>	<b>Lingkungan Hidup</b>								
7.1	Indeks kualitas air sungai		7,59	3,04	2	3	*		
7.2	Penegakan hukum lingkungan	%	86,21	86,36	100	100	100		
7.3	Persentase sampah terangkut per hari	%	64,61	90,33	66,43	87,51	88,21		
<b>8</b>	<b>Kependudukan dan Catatan Sipil</b>								
8.1	Kepemilikan KTP	Orang	1.425.905	1.092.011	1.148.718	2.373.545	2.238.884		
8.2	Kepemilikan Akta Kelahiran	Orang	1.351.261	695.301	1.181.363	1.433.347	1.511.591	1.416.757	Semester I
<b>9</b>	<b>Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak</b>								
9.1	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah (PNS Pemprov Kaltim)	%	12,87	13,35	12,93	14,75	16,77		
9.2	Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan	%	39,95	42,26	48,93	47,69	42,33	45,35	
9.3	Banyaknya anak terlantar (0-21 tahun)	Anak	30.978	30.927	30.927	11.511	*		
<b>10</b>	<b>Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera</b>								
10.1	Persentase akseptor KB terhadap PUS	%	67,46	70,29	65,51	69,86	70,61	70,11	s/d Mei 2018
10.2	Banyaknya peserta baru KB	Orang	70.336	76.76	59.807	70.832	71.027	30.502	s/d Mei 2018
10.3	Persentase keluarga pra sejahtera dan sejahtera I	%	22,81	24,02	65,35	64,44	60,86		
<b>11</b>	<b>Sosial</b>								
11.1	Banyaknya panti asuhan	Unit	134	111	118	124	125	125	
11.2	Banyaknya anak yang diasuh di panti asuhan	Anak	7.368	7.296	7.296	7.256	5.469	5.469	
11.3	Banyaknya panti wredha	Unit	4	4	4	3	4	4	
11.4	Banyaknya penghuni panti wredha	Orang	200	267	277	210	210	210	
<b>12</b>	<b>Ketenagakerjaan</b>								
12.1	Tingkat partisipasi angkatan kerja	%	63,53	63,48	62,39	67,79	63,75	64,99	
12.2	Persentase penduduk bekerja terhadap usia kerja	%	58,48	58,70	57,71	62,40	59,35	60,70	
<b>13</b>	<b>Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah</b>								
13.1	Jumlah Koperasi	Unit	5.916	5.319	5.847	5.546	5.184	5.406	
13.2	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil	Unit	360.733	423.267	445.682	452.309	452.309		
<b>14</b>	<b>Penanaman Modal</b>								
14.1	Realisasi proyek PMDN	Juta Rp	18.441.377	12.983.049	9.611.313	6.885.124	10.980.216	25.941.960	
14.2	Realisasi proyek PMA	US \$ 000	1.324.197	2.145.665	2.381.442	1.181.859	1.285.215	587.500	
<b>15</b>	<b>Kebudayaan</b>								
15.1	Jumlah event budaya	Event	56	55	60	60	70		



NO	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	CAPAIAN KINERJA						Ket
			2013	2014	2015	2016	2017	2018	
15.2	Jumlah peninggalan sejarah dan purbakala	Unit	161	162	165	165	165		
15.3	Jumlah museum	Unit	12	12	14	14	14		
15.4	Jumlah taman budaya	Unit	1	2	2	2	2		
15.5	Jumlah desa kerajinan tradisional	Desa	6	6	12	14	14		
<b>16</b>	<b>Kepemudaan</b>								
16.1	Jumlah karang taruna	Unit	1.322	1.251	1.251	*	*		
<b>17</b>	<b>Ketahanan Pangan</b>								
17.1	Ketersediaan pangan utama	%	74,43	68,89	67,62	75	77,56		
<b>18</b>	<b>Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</b>								
18.1	Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masy. yang aktif	Unit	1.018	1.145	1.146	1.032	1.152	1.152	
18.2	Jumlah LSM dan Ormas	Unit	826	161	*	*	*		
<b>19</b>	<b>Statistik</b>								
19.1	Publikasi "Kabupaten/Kota Dalam Angka"	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
19.2	Publikasi "PDRB Kabupaten/Kota"	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
<b>20</b>	<b>Komunikasi dan Informatika</b>								
20.1	Website milik pemerintah daerah	Ada/Tidak ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
20.2	Persentase penduduk usia 5 thn keatas menggunakan HP	%	95,34	96,27	97,12	100	*		
<b>21</b>	<b>Perpustakaan</b>								
21.1	Jumlah Perpustakaan	Unit	1.743	1.813	1.893	1.907	2.611	2.611	
<b>22</b>	<b>Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian</b>								
22.1	Jumlah PNS	Orang	7.235	7.163	7.234	6.525	11.566	11.361	Angka Sementara
22.2	Opini BPK		WTP	WDP	WTP	WTP	WTP		
22.3	Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat		68,00	72,32	76,65	75,00	80,56		
<b>Fokus Urusan Pilihan</b>									
<b>1</b>	<b>Pertanian</b>								
1.1	Produksi padi	Ton	439.439	426.567	408.782	305.337	400.040	385.544	Aram I
1.2	Produktivitas padi atau bahan utama lokal lainnya per Ha	Kw	42,70	42,55	41,20	32,05	43,22		
1.3	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	%	6,62	7,00	7,50	8,22	7,96	7,88	
1.4	Kontribusi subsektor tanaman pangan terhadap PDRB	%	0,27	0,23	0,24	0,20	0,25		
1.5	Kontribusi subsektor perkebunan terhadap PDRB	%	2,55	3,75	3,77	4,26	4,27		
<b>2</b>	<b>Kehutanan</b>								
2.1	Kontribusi subsektor kehutanan terhadap PDRB	%	1,13	1,16	1,33	1,34	1,40		
<b>3</b>	<b>Energi dan Sumber Daya Mineral</b>								
3.1	Kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDRB	%	55,15	50,21	45,16	43,17	46,31	46,35	
<b>4</b>	<b>Pariwisata</b>								
4.1	Jumlah wisnus dan mancanegara	Orang	1.912.661	3.941.979	4.320.025	5.547.435	7.244.659	3.819.947	
4.2	Kontribusi subsektor pariwisata terhadap PDRB	%	0,66	0,72	0,84	0,91	0,93	0,97	
<b>5</b>	<b>Kelautan dan Perikanan</b>								
5.1	Produksi Perikanan	Ton	214.651,1	430.171	239.959,5	248.005	233.592	160.413	Semester I 2018
5.2	Kontribusi subsektor perikanan terhadap PDRB	%	1,19	1,30	1,50	1,55	1,49		
<b>6</b>	<b>Perdagangan</b>								

NO	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	CAPAIAN KINERJA						Ket
			2013	2014	2015	2016	2017	2018	
6.1	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	4,29	4,58	5,13	5,53	5,30	5,59	
6.2	Nilai ekspor	000 US	31.003.083	25.825.021	17.483.270	13.841.060	17.480.900	18.356.160	
6.3	Nilai impor	000 US	9.512.101	8.471.495	5.506.230	3.713.820	3.230.970	4.558.240	
6.4	Neraca perdagangan luar negeri	000 US	21.490.982	17.353.526	11.977.040	10.127.240	14.249.930	13.797.920	
<b>7</b>	<b>Perindustrian</b>								
7.1	Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	%	17,96	19,32	20,61	20,62	19,07	18,27	
7.2	Kontribusi subsektor industri pengolahan non migas terhadap PDRB	%	5,96	6,33	7,34	7,78	8,02		
<b>ASPEK DAYA SAING DAERAH</b>									
<b>Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah</b>									
<b>1</b>	<b>Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian</b>								
1.1	Rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita	Rp/Bulan	1.096.709	1.136.173	1.193.642	1.296.926	1.443.928		
1.2	Rata-rata pengeluaran konsumsi makanan per kapita	Rp/Bulan	508.706	508.801	549.351	587.920	663.485		
1.3	Rata-rata pengeluaran konsumsi non makanan per kapita	Rp/Bulan	588.003	627.372	644.291	709.006	780.443		
1.4	PDRB per kapita	Juta Rp	158,47	157,40	147,41	145,40	165,71		
1.5	Pendapatan regional per kapita	Juta Rp	64,12	61,17	50,63	50,27			
1.6	Jumlah Koperasi	Unit	5.916	5.319	5.287	5.004	5.184	5.406	
<b>2</b>	<b>Pertanian</b>								
2.1	Nilai tukar petani	%	95,30	99,93	98,61	98,14	97,16	94,48	
<b>Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur</b>									
<b>1</b>	<b>Perhubungan</b>								
1.1	Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	M	7,81	7,09	7,12	6,89			
<b>2</b>	<b>Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian</b>								
2.1	Jumlah kantor perbankan	Unit	580	587	611	678	689		
2.2	Jumlah akomodasi (hotel/penginapan)	Unit	542	657	667	695	698	661	
2.3	Jumlah rumah makan/restoran	Unit	943	974	1.530	1.620	2.088	2.085	
<b>3</b>	<b>Lingkungan Hidup</b>								
3.1	Persentase rumahtangga dengan sumber air bersih	%	80,87	85,35	89,41	90,63	90,90	90,88	
<b>4</b>	<b>Komunikasi dan Informatika</b>								
4.1	Daya listrik yang diproduksi	MWh	2.666.440	2.930.573	3.110.170	3.286.004	3.230.402		
4.2	Jumlah pelanggan listrik	Titik	663.582	736.594	791.553	842.003	904.937		
<b>Fokus Iklim Berinvestasi</b>									
<b>1</b>	<b>Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian</b>								
1.1	Jumlah nilai investasi (PMDN/PMA)	Juta Rp	30.892.361	37.872.765	39.379.342	24.403.200	28.202.100	5.128,17	s/d tw 3
<b>Fokus Sumber Daya Manusia</b>									
<b>1</b>	<b>Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian</b>								
1.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		73,21	73,82	74,17	74,59	75,12		
1.2	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)		63,12	53,74	55,96	56,93	56,64		
1.3	Indeks Pembangunan Gender (IPG)		84,69	84,75	85,07	85,60	85,62		
1.4	Rasio ketergantungan		46,20	45,76	45,28	44,83	42,23	39,70	Semester 1

Sumber: Gabungan dari berbagai sumber (diolah) \* : Data Tidak Tersedia

Sebagaimana diamanatkan dalam Permendagri Nomor ..... Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020, arah kebijakan pembangunan nasional merupakan pedoman untuk merumuskan prioritas dan sasaran pembangunan nasional serta rencana program dan kegiatan pembangunan daerah yang dilakukan melalui pendekatan politik, teknokratik, partisipatif, bottom up dan top down. Keberhasilan pembangunan nasional adalah keberhasilan dari pencapaian semua sasaran dan prioritas serta program dan kegiatan pembangunan daerah yang ditetapkan dalam RKPD dan dilaksanakan secara nyata oleh semua pemangku kepentingan.

## BAB 3 KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH

### 3.1. Kerangka Ekonomi Daerah

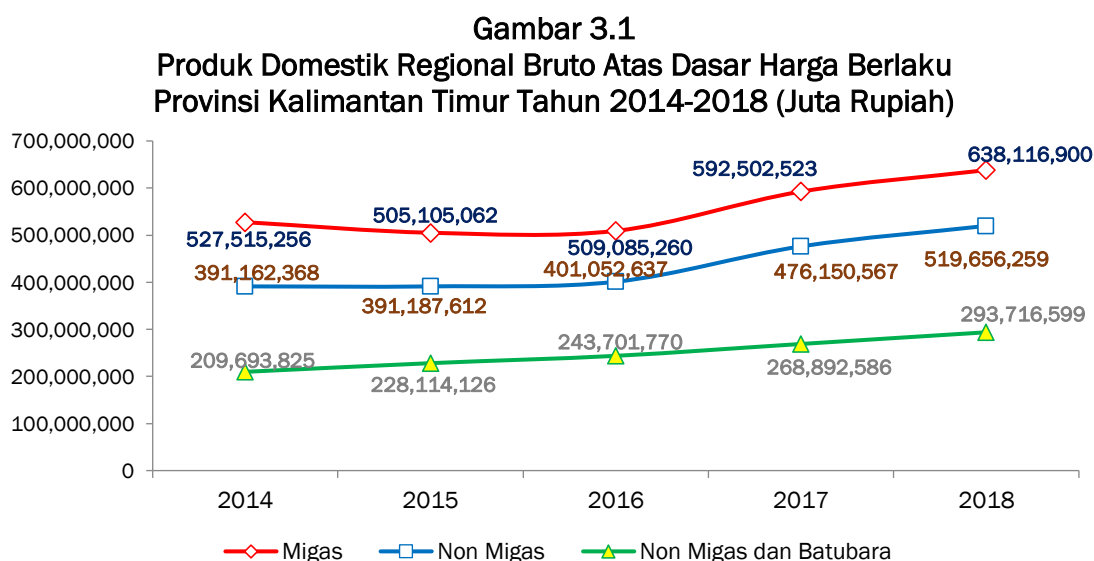
Arah kebijakan ekonomi daerah disusun berdasarkan kajian internal yang meliputi analisa perkembangan ekonomi daerah serta faktor-faktor penghambat maupun faktor pendorong yang mempengaruhi kinerja perekonomian daerah. Disamping itu untuk menjamin integrasi dengan arah pembangunan nasional, arah kebijakan ekonomi Kalimantan Timur tahun 2020 juga disusun dengan memperhatikan arah kebijakan ekonomi pada RKP Tahun 2020.

#### 3.1.1. Kinerja Ekonomi Daerah, Peluang, Tantangan dan Arah Kebijakan Ekonomi Nasional pada RKP 2019

##### A. Kinerja Ekonomi Daerah

##### 1. Produk Domestik Regional Bruto

Nilai Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Timur mengalami peningkatan selama periode 2014 – 2018, namun pada tahun 2015 PDRB Kaltim turun menjadi Rp 505,11 triliun. Menurunnya kinerja perekonomian Kalimantan Timur pada tahun 2015 merupakan dampak dari dominasi struktur perekonomian Kalimantan Timur pada Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian. Adapun sektor yang mendominasi pada Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian adalah sektor migas dan batubara.

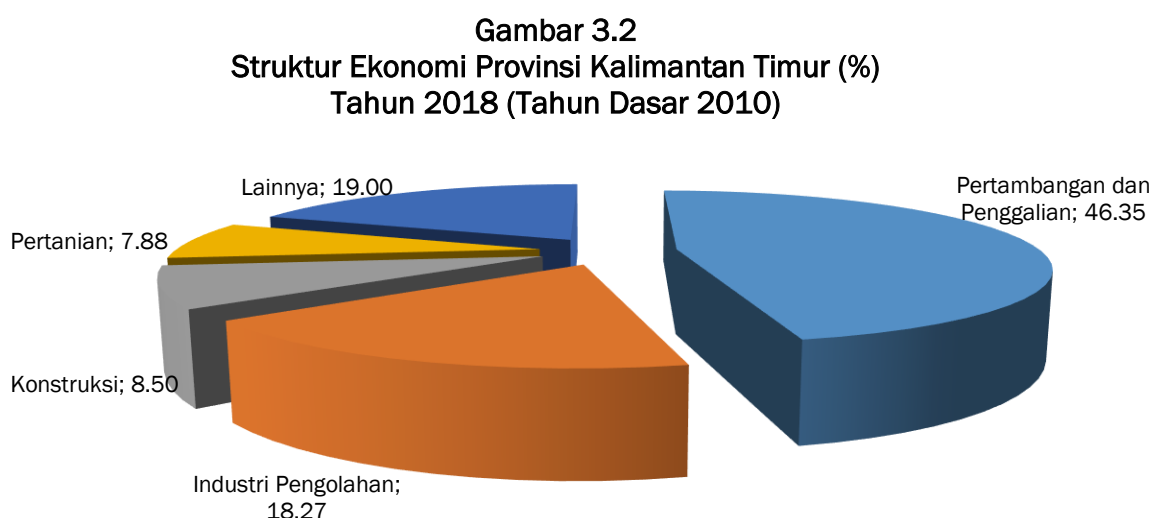


Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2018

Dampak dari gejolak ekonomi global dengan menurunnya harga migas dan batubara di pasar internasional merupakan faktor penyebab melemahnya kinerja sektor migas dan batubara di Kalimantan Timur pada tahun 2015. Seiring membaiknya harga mineral di pasar internasional membawa dampak positif terhadap perekonomian Kalimantan Timur yang terlihat dari meningkatnya nilai PDRB Kalimantan Timur pada tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 592,50 triliun dan Rp 638,12 triliun.

## 2. Struktur PDRB

Struktur perekonomian Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha tahun 2018 masih didominasi oleh pertambangan dan penggalian yaitu sebesar 46,35 persen dan industri pengolahan sebesar 18,27 persen. Selama 2 tahun terakhir, sektor pertambangan dan penggalian mengalami pertumbuhan, setelah 3 tahun sebelumnya mengalami kontraksi. Sementara itu, industri pengolahan selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan laju pertumbuhan. Pertanian yang merupakan salah satu sektor unggulan masa depan mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi selama 2 tahun belakangan ini, yakni 5,70% di tahun 2017 dan 6,27% di tahun 2018. Laju pertumbuhan yang cukup tinggi ini perlu diantisipasi dengan penyiapan industri manufaktur dan hilirisasi dari produk-produk pertanian yang dihasilkan.

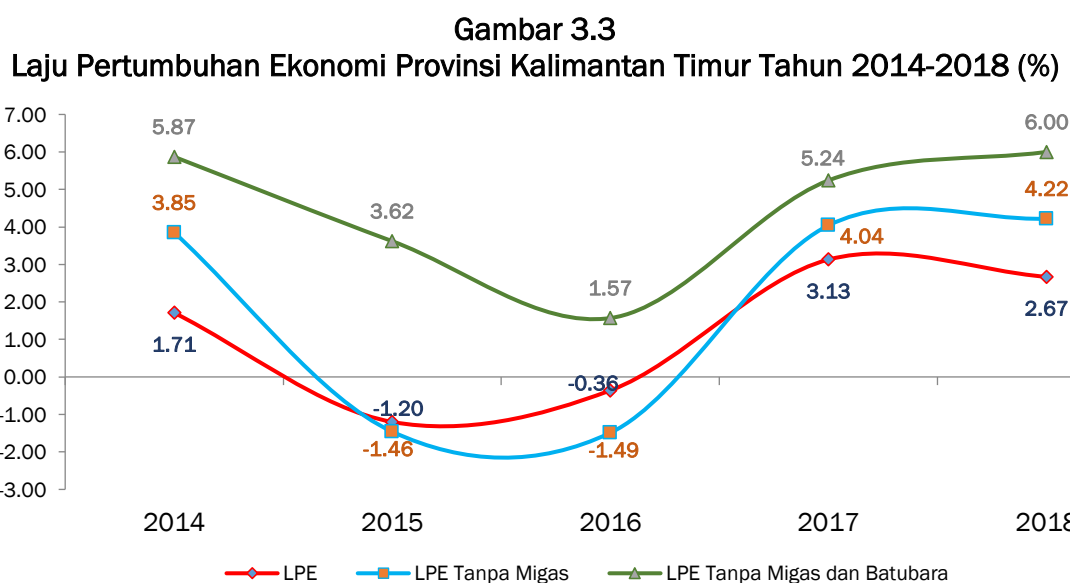


Sumber : BPS PProvinsi Kalimantan Timur, 2018

## 3. Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam selama lima tahun terakhir. Tentunya penurunan paling tajam terjadi pada tahun

2015, saat perekonomian global dihantam oleh terpekulnya harga mineral dan batubara ke level terendahnya yang berimbas pada perekomian Kaltim yang sangat bergantung pada Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian. Pada tahun 2015 laju pertumbuhan ekonomi Kaltim terkoreksi hingga negatif 1,20 persen. Demikian pula pertumbuhan ekonomi tanpa migas yang turun hingga negatif 1,46 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi non migas dan batubara tetap tumbuh positif sebesar 3,62 persen, namun melambat jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,87 persen.



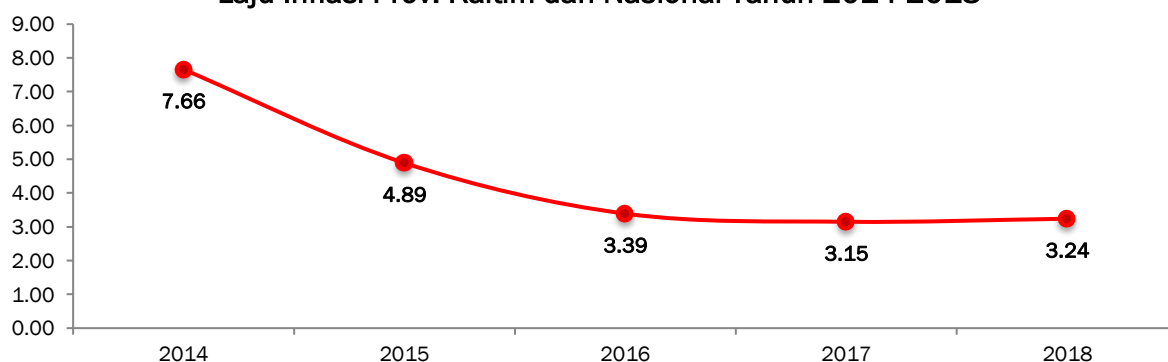
Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Timur, 2018

Meskipun harga migas dan batubara pada tahun 2016 mulai membaik, kinerja perekonomian Kalimantan Timur masih belum pulih, meski demikian kontraksi mengecil menjadi sebesar negatif 0,36 persen pada tahun 2016, Namun pertumbuhan ekonomi non migas dan batubara melambat hanya sebesar 1,57 persen sedangkan pertumbuhan ekonomi non migas semakin turun menjadi sebesar negatif 1,49 persen. Selanjutnya pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur yang sempat meningkat tajam di tahun 2017 harus mengalami perlambatan menjadi sebesar 2,67 persen, namun sebaliknya pertumbuhan ekonomi non migas terus melaju menjadi sebesar 4,22 persen, begitu pula dengan pertumbuhan ekonomi non migas dan non batubara menjadi sebesar 6 persen. Dari gambaran ini terlihat bahwa transformasi ekonomi di Kaltim mulai berjalan, meskipun tidak secepat yang diharapkan. Hal ini perlu mendapat apresiasi dan dukungan agar perekonomian Kaltim lebih stabil dan memiliki ketahanan terutama dalam menghadapi perubahan harga minerba yang sangat dipengaruhi oleh permintaan global.

#### 4. Inflasi

Laju inflasi Provinsi Kalimantan Timur cukup fluktuatif dari tahun ke tahun dimana paling tinggi terjadi pada tahun 2014 (7,66%) dan paling rendah di tahun 2017 (3,15%) serta naik tipis sebesar 3,24% pada tahun 2018. Rendahnya laju inflasi pada tahun terakhir ini dipicu oleh beberapa faktor yang menyebabkan kelesuan perekonomian daerah, yaitu: terhambatnya distribusi berbagai komoditas barang dan jasa; kelangkaan beberapa komoditas, baik karena aksi spekulasi/penimbunan barang maupun keterbatasan produksi komoditas tersebut; hingga kebijakan perekonomian nasional yang berdampak pada perekonomian regional.

**Gambar 3.4**  
**Laju Inflasi Prov. Kaltim dan Nasional Tahun 2014-2018**



#### B. Tantangan dan Peluang Perekonomian Daerah Tahun 2019 dan 2020

##### 1. Tantangan

Diperkirakan perekonomian Kalimantan Timur masih akan dihadapkan pada sejumlah tantangan akibat pengaruh dari dinamika internal maupun lingkungan perekonomian global yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Beragam tantangan dimaksud perlu disikapi secara cermat dan komprehensif serta dengan langkah-langkah yang lebih nyata. Tantangan dimaksud antara lain masih mencakup :

1. Harga komoditas ekspor diperkirakan akan lebih rendah dibandingkan tahun 2018, terutama batubara;
2. Kebijakan limitasi impor batubara oleh Tiongkok;
3. Penurunan investasi swasta asing (PMA);
4. Tren penurunan harga minyak dunia yang masih berlanjut hingga 2020;
5. Penurunan tingkat produktivitas di beberapa negara dunia tujuan utama ekspor komoditi utama Kalimantan Timur dan fenomena *aging population* di negara-negara maju berpotensi menyebabkan pertumbuhan ekonomi global yang relatif terbatas dalam jangka menengah.

6. Risiko meningkatnya proteksionisme di beberapa negara tujuan utama ekspor komoditi Kalimantan Timur. Perbaikan aktivitas perekonomian dan perdagangan di tingkat global akan dihadapkan pada beberapa risiko, seperti kebijakan pemerintahan Eropa yang ingin meningkatkan tarif terhadap negara-negara tertentu akan berdampak pada perdagangan global, serta risiko adanya kebijakan negara China dan Jepang pada penggunaan energi yang ramah lingkungan;
7. Pertambangan nonmigas mendapatkan risiko tekanan dari negara mitra dagang utama yang terus melakukan *shifting* ke arah sumber energi terbarukan. Kebijakan *green economy* di Tiongkok dan Korea Selatan akan berdampak pada permintaan batubara Kaltim. Serta adanya larangan impor batubara pada beberapa pelabuhan kecil Tiongkok. Kemudian kondisi oversupply batubara di India juga akan berdampak pada kinerja ekspor batubara ke India;
8. Berakhirnya *long term contract* industri LNG dengan Jepang akan berpengaruh terhadap kinerja industri Kaltim secara umum akibat beroperasinya beberapa reaktor nuklir Jepang sehingga berdampak pada turunnya impor LNG;
9. Masih lemahnya aktivitas sektor swasta dan masyarakat. Rendahnya pertumbuhan kredit perbankan merupakan indikasi aktivitas sektor swasta dan masyarakat yang masih rendah. Beberapa faktor penyebabnya adalah penurunan permintaan dan operasionalisasi kawasan-kawasan industri masih belum optimal/berjalan.

## 2. Peluang

Ekonomi Kaltim Tahun 2019 dan 2020 diperkirakan tetap tumbuh positif namun masih terbatas. Dari dalam negeri, RDMP RU V yang saat ini tengah dilakukan oleh PT. Pertamina (persero) dan Pembukaan serta beroperasionalnya pabrik baru di KEK Maloy dan Kawasan Industri Kariangau diperkirakan akan menjadi salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Kalimantan Timur Tahun 2019 dan 2020 khususnya pada sektor industri, perkebunan, konstruksi dan PMTB. Disamping itu, dengan beroperasinya Bandara Samarinda Baru dan Jalan Tol Samarinda-Balikpapan dapat memacu pergerakan perputaran perekonomian di Kalimantan Timur.

Kemudian didukung lagi dengan adanya Kebijakan DMO atau *Domestic Market Obligation* berupa kewajiban produsen batu bara domestik untuk memasok produksi batu bara bagi kebutuhan PT PLN (Persero). Serta adanya mandatori program B20 yang dinilai mendukung kebijakan energi baru dan terbarukan yang akan mendorong terciptanya ketahanan energi nasional dan daerah. Dimana hal ini juga dianggap dapat mendorong stabilisasi harga CPO.



### C. Arah Kebijakan Ekonomi Nasional pada RKP 2020

Tema pembangunan tahunan nasional pada RKP tahun 2020 adalah **“Peningkatan Sumber Daya Manusia Untuk Pertumbuhan Berkualitas”**. Pada RKP tahun 2020, Kalimantan Timur diharapkan dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Adapun sektor yang menjadi kontributor utama adalah sektor pertambangan dan penggalian dan sektor industri pengolahan. Didukung dengan pengembangan sektor lainnya seperti sektor pertanian dan sektor perdagangan besar dan eceran.

Untuk mencapai target ekonomi tersebut, selanjutnya dalam RKP tahun 2020 dijabarkan arah pengembangan wilayah Kalimantan Timur sebagai berikut :

1. Pengembangan infrastruktur diarahkan pada upaya penurunan kesenjangan intrawilayah, khususnya kesenjangan di daerah perbatasan dan dengan wilayah lainnya.
2. Penguatan konektivitas antar pusat-usat pertumbuhan wilayah
3. Sektor industri pengolahan ditopang dengan mewujudkan kemandirian energi dan lumbung energi nasional untuk ketenagalistrikan yang sekaligus dapat mendukung industri pengolahan dan industri jasa hasil pertambangan mineral, batu bara, serta minyak dan gas bumi.
4. Pengembangan Kawasan strategis yang diarahkan menjadi pusat pertumbuhan perekonomian wilayah Kalimantan Timur (KEK Maloy (industri pengolahan CPO) dan Kawasan Industri Karinagau (industri pengolahan kayu, dan lainnya) dengan mengintegrasikan kawasan industri/pariwisata dan infrastruktur pendukung (transportasi, energy, logistik).
5. Pengembangan sektor jasa didorong dengan pengembangan kawasan metropolitan.
6. Internalisasi risiko/kerawanan bencana dalam pembangunan kawasan padat dan infratsruktur wilayah

#### 3.1.2. Sasaran dan Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

##### A. Sasaran

Pada tahun 2019, ekonomi makro Kalimantan Timur diharapkan dapat tumbuh positif dengan tetap menjaga stabilitas ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Stabilitas makro sangat penting bagi penciptaan pertumbuhan ekonomi yang dapat dinikmati oleh semua pihak atau ekonomi yang inklusif. Sasaran ekonomi makro pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Sasaran Ekonomi Makro Daerah**

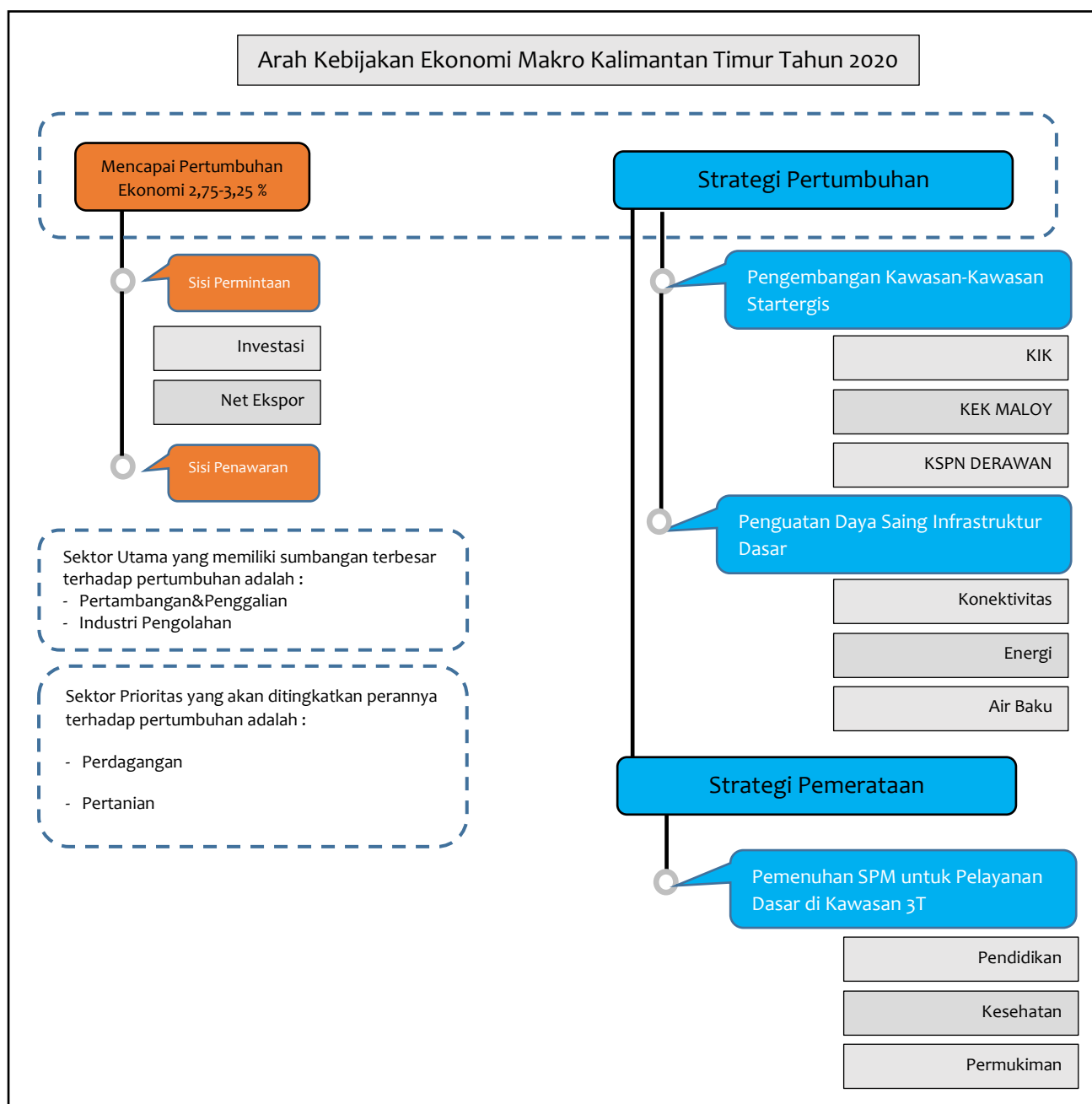
Sasaran Ekonomi Makro Daerah		2018	Target 2019	Target 2020
1	Laju Pertumbuhan Ekonomi	2,67	2.5±1	2.75-3.25
2	Investasi (trilyun Rp)	33,81	31,50	33,08
3	Inflasi	3,24	4±1	3.0±1
4	Indeks Pembangunan Manusia	75,12*)	75,30	75,43
5	Indeks Gini	0,342	0,329	0,329
6	Tingkat Kemiskinan	6,03	6,12	6,00
7	Tingkat Pengangguran	6,60	6,51	6,35

Keterangan : \*) Data 2017.

Sumber : Target berdasarkan hasil analisa dan perhitungan

Kerangka besar arah kebijakan ekonomi makro Kalimantan Timur tahun 2020 dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:

**Gambar 3.5**  
**Arah Kebijakan Ekonomi Makro Kalimantan Timur Tahun 2020**



**1. Mencapai Pertumbuhan Ekonomi 2,75-3,25 Persen**

**1) Sisi Permintaan**

Pencapaian target pertumbuhan ekonomi sebesar 2,75-3,25 persen membutuhkan reformasi kebijakan yang menyeluruh dan tepat sasaran, serta komitmen dari seluruh pemangku kepentingan untuk menyatukan langkah dalam mencapai target tersebut. Dalam kondisi pemulihan ekonomi global yang diperkirakan masih terbatas dan ruang fiskal yang juga terbatas,

pencapaian target 2,75-3,25 persen harus didorong oleh peningkatan permintaan domestik melalui Investasi dan Net Ekspor Antar Daerah. Kontribusi investasi yang tercermin melalui Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) diharapkan mampu memberikan kontribusi sebesar 30,18 persen terhadap perekonomian Kalimantan Timur di tahun 2020. Dimana PMTB erat kaitannya dengan keberadaan aset tetap (*fixed asset*) yang dilibatkan dalam proses produksi. Secara garis besar aset tetap dapat diklasifikasi menurut jenis barang modal seperti: bangunan dan konstruksi lain, mesin dan perlengkapan, kendaraan, tumbuhan, ternak, dan barang modal lainnya. Untuk itu diarahkan pada pengembangan sarana dan prasarana pendukung nilai tambah pertanian, perkebunan, dan perikanan. Serta peningkatan sarana dan prasarana pendukung industri pengolahan dalam hal ini yang mendukung hilirisasi industri di Kalimantan Timur.

Net Ekspor Luar Negeri diharapkan mampu memberikan kontribusi sebesar 20,72 persen terhadap perekonomian Kalimantan Timur di tahun 2020. Sementara Net Ekspor Antar Daerah diharapkan mampu memberikan kontribusi sebesar 25,84 persen, guna mendukung penciptaan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, serta mengindikasikan adanya peningkatan pada perdagangan domestik Kalimantan Timur. Dimana aktivitasnya diarahkan pada ekspor pada produk perikanan dan perkebunan, untuk itu perlu didukung dengan kegiatan pengembangan produktivitas perikanan dan perkebunan, dan juga pengembangan Kawasan Industri Kariangau-Buluminung dan KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan.

## 2) Sisi Penawaran

Dari sisi penawaran, dua sektor utama yang memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi cukup besar diharapkan mampu menjadi penghela pertumbuhan ekonomi. **Sektor utama yang memiliki kontribusi dominan terhadap perekonomian Kalimantan Timur adalah sektor pertambangan dan penggalian dan sektor industri pengolahan.** Sektor pertambangan dan penggalian memiliki kontribusi terbesar mencapai 46,35 % pada tahun 2018. Sektor ini sangat bergantung pada aktivitas ekonomi global karena mencakup tingkat harga minerba di pasar internasional yang rentan akan guncangan. Pada tahun 2020 sektor pertambangan dan penggalian diperkirakan masih mendominasi dengan kontribusi sekitar 42 % sedikit menurun dengan catatan peningkatan kontribusi pada sektor lainnya yang cukup potensial atau dengan kata lain diharapkan terjadinya perubahan struktur ekonomi yang berbasis pertambangan kepada struktur ekonomi berbasis non pertambangan. Tidak bisa dipungkiri bahwa kontribusi sektor pertambangan dan penggalian tidak bisa diturunkan secara signifikan mengingat multiplier effect yang ditimbulkan jika terjadi penurunan tajam pada sektor ini. Maka salah satu caranya adalah bukan menurunkan kinerja sektor pertambangan dan penggalian tapi memberikan dorongan dan suntikan pada sektor lain untuk tumbuh dan berkontribusi tinggi.

Disamping sektor pertambangan dan penggalan, sektor utama lainnya adalah industri pengolahan yang memiliki kontribusi terbesar kedua pada pembentukan PDRB Kalimantan Timur. Pada tahun 2018 kontribusi sektor industri pengolahan sebesar 18,27 %, sedikit menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya. Keinginan Kalimantan Timur untuk mempercepat hilirisasi industri tentunya akan memacu pertumbuhan dan pengembangan berbagai aspek pada industri pengolahan. Dimana pada tahun 2020 diharapkan sektor industri pengolahan mampu memberikan kontribusi sebesar 21,94% guna menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada tahun 2020 mendatang. Sektor industri pengolahan merupakan alternatif sumber pertumbuhan tertinggi untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi berkualitas di Kalimantan Timur dan memiliki potensi penyerapan tenaga kerja yang cukup tinggi. Untuk itu diperlukan program – program pengembangan sentra-sentra industri potensial, program peningkatan dan pengembangan industri, program peningkatan produktivitas perkebunan, dan pembangunan jalan dan jembatan untuk akses menuju lokasi industri atau outlet.

**Sektor potensial yang dijadikan prioritas menuju Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas di Kalimantan Timur adalah sektor pertanian dan sektor perdagangan.** Sektor pertanian pada tahun 2018 memberikan kontribusi sebesar 7,88 % terhadap PDRB Kalimantan Timur. Sektor pertanian akan menjadi salah satu alternatif sumber pertumbuhan baru, meskipun perannya masih kecil jika dibandingkan sektor pertambangan dan penggalan serta industri pengolahan. Namun, jika melihat *long term* dan potensi wilayah di Kalimantan Timur, sektor ini mempunyai nilai strategis terutama dalam perdagangan domestik. Tahun 2020 sektor pertanian diharapkan mampu memberikan kontribusi sebesar 9,77 persen terhadap perekonomian Kalimantan Timur, tentunya perlu didukung dengan pelaksanaan program Pengembangan Produksi Budidaya dan Penguatan Daya Saing Produk Perikanan, Program Pengembangan Kawasan dan Usaha Pertanian, Perikanan dan Peternakan, dalam mendukung peningkatan produktivitas produk pertanian, perikanan dan peternakan.

Pada sektor perdagangan dianggap memiliki potensi sebagai salah satu alternatif pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur karena dianggap mampu bertahan ditengah kontraksi ekonomi global. Kontribusi sektor perdagangan di Kalimantan Timur tercatat sebesar 5,59 %. Menurut catatan Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur sektor ini merupakan usaha yang paling banyak digeluti oleh masyarakat. Pada tahun 2020 sektor perdagangan diharapkan mampu memberikan kontribusi sebesar 6,78 persen terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Hal ini sebagai upaya menjaga stabilitas ekonomi terutama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkualitas dan relevansi terhadap pengembangan ekonomi

kerakyatan. Namun dalam hal ini diperlukan dorongan dari pemerintah berupa pelaksanaan Program pengembangan sistem pendukung bagi usaha mikro, kecil dan menengah, Program pengembangan perdagangan dalam negeri dan Program pengembangan kawasan industri.

## 2. Strategi Pertumbuhan

Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur diharapkan mampu menjadi pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Dimana, pertumbuhan positif memberikan banyak dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Kalimantan Timur.

- 1) **Pengembangan Kawasan-Kawasan Strategis** guna mempercepat pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang akan berbasis pada sektor-sektor unggulan masing-masing. Dimana didalam mendukung proses pengembangan sekaligus akan dilakukan peningkatan kapasitas SDM (pendidikan vokasi dan menengah) dan kemudahan berusaha dan insentif investasi. Hal ini dalam rangka menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai dan berkualifikasi serta untuk mendorong investasi dalam negeri. Sehingga penciptaan nilai tambah dari kawasan strategis untuk menjadi pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dapat terealisasi.
- 2) **Penguatan Daya Saing Infrastruktur Dasar** di Kalimantan Timur mencakup konektivitas, energi, dan air baku. Pembangunan infrastruktur untuk mendukung konektivitas sentra produksi Kawasan Industri dan Outlet serta penyediaan sarana dan prasarana dasar pendukung pusat-pusat pertumbuhan ekonomi. Pemenuhan kebutuhan energi dan air baku sebagai bagian dari mendukung pengembangan kawasan strategis dalam beroperasi terutama untuk meningkatkan produktivitasnya.

## 3. Strategi Pemerataan

Mempercepat pengurangan kesenjangan (antar individu dan antar wilayah) melalui peningkatan pelayanan dasar pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dasar dengan mendorong sektor-sektor berbasis ekonomi kerakyatan terutama di daerah 3T.

### 3.2. Kerangka Keuangan Daerah

#### 3.2.1. Penerimaan Daerah

Penerimaan daerah pada Tahun 2020 dihitung dengan asumsi sebagai berikut :

1. Pendapatan asli daerah dihitung dengan memperhatikan realisasi perkembangan pendapatan, serta prakiraan masing-masing potensi jenis pendapatan asli daerah;
2. Dana perimbangan berupa bagi hasil pajak/bukan pajak dihitung dengan memperhatikan potensi masing-masing jenis pajak. Sedangkan DAU dan DAK mengalami peningkatan;
3. Lain-lain pendapatan yang sah sementara diperhitungkan pada sumber-sumber pendapatan yang dapat dipastikan.

Untuk meningkatkan Pendapatan Daerah di Kalimantan Timur, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan system informasi data mengenai objek wajib pajak, manajemen tata-kelola pemungutan dan penerimaan Pendapatan Daerah sesuai dengan mekanisme dan standar baku;
2. Meningkatkan Pendapatan Daerah melalui peningkatan dan *perluasan* obyek, intensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara optimal;
3. Pendayagunaan asset daerah;
4. Optimalisasi hasil usaha Badan Umum Milik Daerah (BUMD) agar memberikan kontribusi yang optimal kepada Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada khususnya dan Penerimaan Daerah pada umumnya; dan
5. Mengadakan peninjauan kembali (annual-review) atas berbagai Peraturan Daerah yang sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman.

Selanjutnya, dalam rangka pencapaian target penerimaan Pendapatan Asli Daerah tahun 2020, beberapa kegiatan Intensifikasi yang dilakukan, antara lain:

#### **1. Bidang Pajak Daerah**

- 1) Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dengan kebijakan:
  - a. Membangun Layanan Publik berbasis IT melalui *system online* se-Kalimantan Timur, khususnya pembayaran PKB pada kantor bersama Samsat.
  - b. Menyediakan sarana mobilitas Samsat Jelajah.
  - c. Pelaksanaan Pajak Kendaraan Bermotor dengan tarif Progresif sesuai Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah.
  - d. Melakukan intensifikasi dan pemutakhiran data Kendaraan Bermotor pada PDE Dispenda.
  - e. Melakukan Kegiatan operasional/razia lapangan pendataan di seluruh Kab/Kota se-Kalimantan Timur.
- 2) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dengan kebijakan:
  - a. Kebijakan Pemerintah Pusat dan Provinsi tentang perekonomian khususnya fiskal terkait kendaraan bermotor dan suku cadang serta pembiayaan, sehingga dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk membeli kendaraan baru.
  - b. Hasil evaluasi perkembangan potensi obyek pajak dan hasil evaluasi realisasi penerimaan tahun sebelumnya dan tahun berjalan mengalami perbaikan.
  - c. Kecenderungan masyarakat Kaltim membeli kendaraan Low Cost Green Car (LCGC) baru yang harganya lebih terjangkau.

- d. Semakin banyaknya layanan transportasi berbasis Online juga berkontribusi besar dengan semakin meningkatnya permintaan masyarakat terhadap kendaraan Roda 4 dan 2 di tahun 2020.
  - e. Perusahaan leasing lebih selektif memilih calon pembeli yang lebih produktif.
  - f. Pertumbuhan ekonomi Kaltim yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro pada Tahun 2020 diperkirakan akan stagnan sehingga berpengaruh terhadap penerimaan di sektor Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.
  - g. Mengintensifikan penelitian persyaratan untuk menjaring BBN II terhadap kendaraan yang sudah dipindahtangankan.
  - h. Melakukan sosialisasi secara berkelanjutan terhadap penerapan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah kepada para dealer dan agen tunggal pemegang merk termasuk badan leasing.
  - i. Melakukan kegiatan penagihan dan pendataan terhadap perusahaan pengguna alat berat/besar yang beroperasi di Kalimantan Timur.
  - j. Membangun Layanan Publik berbasis IT melalui sistem online se-Kalimantan Timur, khususnya pembayaran PKB pada kantor bersama Samsat.
  - k. Melakukan intensifikasi dan pemutakhiran data Kendaraan Bermotor pada PDE Dispenda.
  - l. Melakukan kegiatan operasional/razia lapangan pendataan diseluruh Kab/Kota se-Kalimantan Timur.
- 3) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) dengan kebijakan:
- a. Memberlakukan tarif tunggal sebesar 7,5 persen secara penuh sesuai Perda Nomor 01 Tahun 2011.
  - b. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat (BPH-Migas, Kemendagri & Kemenkeu) terhadap penyaluran BBM di Kalimantan Timur.
  - c. Menginstruksikan kepada seluruh penyedia BBM yang beroperasi di Kalimantan Timur wajib untuk memiliki izin wajib pungut (WAPU) yang dikeluarkan oleh Gubernur Kalimantan Timur.
  - d. Melakukan audit terhadap seluruh penyedia BBM atas penjualan BBM yang membayar PBBKB.
  - e. Melakukan kegiatan pendataan dan pemberian nomor NPWPD (Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah) bagi setiap agen penjualan BBM.
  - f. Melakukan sosialisasi terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan yang berlaku kepada seluruh penyedia BBM secara berkala, termasuk melakukan rekonsiliasi penilaian dan penjualan BBM di wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
- 4) Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan, dengan kebijakan:
- a. Berkoordinasi dengan pihak Dinas Pertambangan Provinsi dan Kabupaten/Kota.



- b. Melakukan kegiatan operasional terpadu secara berkala setiap triwulan.
- c. Mengaktifkan tim intensifikasi pada tingkat Kabupaten/Kota.

**2. Bidang Retribusi Daerah, dengan kebijakan:**

- 1) Merumuskan seluruh kebijakan yang menjadi dasar pungutan.
- 2) Mengadakan monitoring dan bimbingan teknis pungutan dalam setiap penyetoran.
- 3) Memberikan kebijakan yang menyangkut kepentingan publik dalam rangka penertiban pungutan.
- 4) Melaksanakan koordinasi dan evaluasi atas pungutan bidang Retribusi Daerah dengan instansi.
- 5) Melakukan sosialisasi pungutan Retribusi Daerah secara terpadu dengan instansi terkait.
- 6) Memotivasi Satuan Kerja Perangkat Daerah pelaksana senantiasa meningkatkan pelayanan yang memberikan kontribusi peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Gambaran mengenai perkembangan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur selama kurun waktu tahun 2018 s/d proyeksi Tahun 2020 dapat dilihat pada table berikut dimana perkembangan pendapatan daerah secara umum dapat dilihat. Dari tahun 2015 hingga 2017 rata-rata pertumbuhan pendapatan daerah mengalami penurunan -5,31%. Ini menunjukkan turunnya pendapatan daerah yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dan Lain-Lain PAD Yang Sah.

**Tabel 3.2.**  
**Realisasi dan Target Pendapatan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018 s/d Tahun 2020**

No.	Uraian	2018	2019	2020
<b>1.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>4.281.264.186.000</b>	<b>4.684.546.971.000</b>	<b>5.912.974.720.000</b>
1.1.1	Pajak Daerah	3.320.000.000.000	3.629.350000.000	4.866.700.000.000
1.1.2	Retribusi Daerah	25.838.100.000	19,713,590,000	33.239.185.000
1.1.3	Hasil Pengelolaan Keuangan Daerah yang dipisahkan	217.297.204.481	244,861,640,000	227,111,724,398
1.1.4	Lain-lain PAD yang sah	718.128.881.519	790,621,741,000	785,923,810,602
<b>1.2</b>	<b>Dana Perimbangan</b>	<b>1.339.620.357.000</b>	<b>2,908,010,000,000</b>	<b>5,029,079,507,000</b>
1.2.1	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan pajak	2,019,620,357,000	2,148,010,000,000	3,007,724,000,000
1.2.2	DAU	767.682.423.000	760.000.000.000	815,693,641,000
1.2.3	DAK	1.117.790.605.000	-	1,205,661,866,000
1.2.4	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	865.320.605.000	-	-
<b>1.3</b>	<b>Lain-Lain PAD yang sah</b>	<b>36.733.000.000</b>	<b>9.443.029.000</b>	<b>12,420,000,000</b>
1.3.1	Pendapatan Hibah	11.982.312.125	9.443.029.000	12,420,000,000
1.3.2	Dana Penyesuaian		-	
1.3.3	Bantuan Keuangan dari Provinsi Pemerintah Daerah Lainnya	24,750,687,875	-	-

No.	Uraian	2018	2019	2020
	Jumlah Pendapatan Daerah	8.154.749.005.918	7.602.000.000.000	10.954.474.227.000

### 3.2.2. Belanja Wajib dan Mengikat Daerah

**Tabel 3.3.**  
**Proyeksi Belanja Wajib dan Mengikat Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020**

NO	URAIAN BELANJA WAJIB MENGIKAT	PROYEKSI TAHUN 2020
<b>I</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>6.283.564.530.000</b>
1	Belanja Pegawai	2.235.791.680.000
2	Bagi Hasil Kepada Kabupaten/Kota 2020	2.937.178.340.000
3	Bankeu Parpol	2.302.520.000
4	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan & Anggota DPRD serta KDH/WKDH	23.802.600.000
5	Hibah Kepada Pemerintah Pusat	4.320.000.000
6	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	131.386.430.000
7	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	927.180.000
8	Belanja Hibah	947.855.780.000
	a. Belanja Hibah Tenaga Pendidik dan Kependidikan	67.714.200.000
	b. BOSDA SMA/SMK/SLB Swasta	118.760.830.000
	c. BOSNAS	713.387.350.000
	d. TPP PTK Non PNS SMA/SMK Swasta	31.122.000.000
	e. TPP PNS dan Non PNS serta BOSDA SMA Negeri dan Swasta	16.871.400.000
<b>II</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>2.887.983.614.759</b>
1	BLUD	703.100.000.000
2	Dana Reboisasi	31.110.000.000
3	Dana Pendampingan dari Dana Reboisasi (5%)	1.555.500.000
4	Belanja Wajib Tenaga Pendidik dan Kependidikan	166.362.200.000
5	Belanja Beasiswa	44.559.000.000
6	Kesehatan dan Penegakan Hukum dari Pajak Rokok	36.064.350.000
7	Operasional Perangkat Daerah (PAP. Pemeliharaan. Koordinasi. Perencanaan dan Evaluasi)	413.053.076.659
8	BL BOSDA	106.866.733.875
9	Alokasi Belanja Pendidikan	992.965.331.525
10	Alokasi Belanja Kesehatan	392.347.422.700
	<b>TOTAL BELANJA WAJIB &amp; MENGIKAT</b>	<b>9.171.548.144.759</b>

### 3.2.3. Kapasitas Riil Keuangan Daerah

Rencana pendapatan daerah Provinsi Kalimantan Timur tahun anggaran 2020 dilakukan dengan mengacu pada potensi dan obyek pendapatan, baik yang bersumber dari PAD, Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Perencanaan tersebut merupakan perkiraan yang terukur secara rasional serta memiliki kepastian dan dasar hukum penerimaannya. Pendapatan daerah Provinsi Kalimantan Timur pada anggaran pendapatan tahun 2020 sangat bergantung dengan kondisi perekonomian Nasional, daerah, regional

maupun lokal. serta ekonomi global yang saat ini sedang terjadi keguncangan perekonomian dan cukup berefek pada skala internasional.

Dalam jangka panjang. pembangunan Kalimantan Timur berupaya untuk mengoptimalkan pendapatan dari dana perimbangan. terutama yang bersumber dari Bagi Hasil Bukan Pajak yang diperoleh dari bagi hasil minyak dan gas alam dan royalti dari sektor pertambangan umum. sedangkan Pendapatan Asli Daerah mengandalkan pada Pajak Daerah. terutama melalui kebijakan pengembangan lapangan usaha dan kesempatan kerja yang seluas-luasnya pada sektor-sektor potensial. Seiring dengan peningkatan pendapatan penduduk. pemerintah juga melakukan penataan pelayanan dan perluasan obyek pajak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. dengan tetap mempertimbangkan suasana kondusif untuk mendukung berkembangnya investasi di Kalimantan Timur.

Berdasarkan data proyeksi pendapatan dan proyeksi data belanja wajib dan mengikat. dapat disusun kapasitas riil keuangan daerah pada tahun 2020 seperti tabel berikut:

**Tabel 3.4.**  
**Proyeksi Kapasitas Riil Keuangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020**

NO	URAIAN	PROYEKSI TAHUN 2020
1	<b>Pendapatan</b>	<b>10.954.474.227.000</b>
2	Pencairan Dana Cadangan	-
3	Sisa Lebih Riil Perhitungan Anggaran	-
	<b>Total Penerimaan</b>	<b>10.954.474.227.000</b>
<b><u>Dikurangi</u></b>		
4	Belanja Dan Pengeluaran Pembiayaan Yang Wajib Dan Mengikat	<b>9.171.548.144.759</b>
<b>Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan</b>		<b>1.782.926.082.241</b>

### 3.2.4. Belanja Daerah

Dengan ruang fiskal daerah yang semakin terbatas. diperlukan penajaman peranan kebijakan fiskal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di tahun 2020. Pada RKPD 2020 komponen konsumsi pemerintah terhadap PDRB Kalimantan Timur diharapkan dapat berkontribusi sebesar 4,99%. Berdasarkan tema pembangunan RKPD tahun 2020, arah kebijakan belanja difokuskan untuk mendukung kegiatan produktif guna pengembangan kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi & infrastruktur wilayah yang mendukung nilai tambah ekonomi. Untuk dapat mencapai target tersebut maka arah kebijakan belanja daerah diarahkan pada :

- (1) Meningkatkan belanja produktif seperti belanja Pendidikan, kesehatan, pertanian dan pembangunan infrastruktur mendukung konektivitas antar daerah. Pembangunan sarana dan prasarana ketenagalistrikan, perumahan, sanitasi dan air bersih;

- (2) Meningkatkan efisiensi dan penajaman belanja non-operasional utamanya pada belanja barang untuk meningkatkan ruang fiskal;
- (3) Meningkatkan kualitas dan efektivitas program perlindungan sosial terutama meningkatkan akses pendidikan dan mutu layanan kesehatan khususnya bagi masyarakat miskin;
- (4) Terkait aparatur negara kebijakan belanja negara diarahkan untuk menjaga kesejahteraan aparatur pemerintah dalam rangka meningkatkan pelayanan publik;
- (5) Transfer ke kabupaten/kota dan Dana Bantuan Keuangan kepada kabupaten/kota. diarahkan meningkatkan kualitas layanan publik (SPM) di daerah, menciptakan kesempatan kerja, mengentaskan kemiskinan, dan mengurangi ketimpangan antar daerah.

Proyeksi belanja daerah digunakan untuk memperkirakan segala kebutuhan belanja daerah terkait pelaksanaan pembangunan Provinsi Kalimantan Timur. Berikut penetapan APBD 2019 dan proyeksi 2020 Provinsi Kalimantan Timur:

**Tabel 3.5.**  
**APBD Tahun 2019 dan Target Belanja Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020**

NO	Uraian	2018	2019	2020
<b>2.1</b>	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>5.193.673.675.886</b>	<b>6.526.656.978.075</b>	<b>7.656.123.917.938</b>
2.1.1	Belanja Pegawai	1.672.792.329.286	1.774.799.167.283	2.235.791.680.000
2.1.2	Belanja Hibah	1.055.451.599.600	765.270.838.400	947.855.780.000
2.1.3	Belanja Bantuan Sosial	5.500.000.000	9.747.550.000	
2.1.4	Belanja Bagi Hasil kepada Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	1.890.570.835.000	2.579.253.034.454	2.837.178.340.000
2.1.5	Belanja Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa dan Partai Politik	551.858.912.000	1.372.559.387.938	1.372.559.387.938
2.1.6	Belanja Tidak Terduga	17.500.000.000	25.000.000.000	-
<b>2.2</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>3.372.576.324.114</b>	<b>4.143.013.021.925</b>	<b>3.298.350.309.062</b>
2.2.1	Belanja Pegawai	215.026.293.328	292.637.422.329	232.975.548.779
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	1.629.786.519.852	2.419.924.279.524	1.926.558.751.574
2.2.3	Belanja Modal	1.527.763.510.934	1.430.451.320.072	1.138.816.008.709
<b>Total Jumlah Belanja</b>		<b>8.239.667.069.093</b>	<b>10.696.670.000.000</b>	<b>10.954.474.227.000</b>

### 3.2.5. Pembiayaan Daerah

Dalam rangka mempercepat peran pemerintah dalam menstimulasi pertumbuhan ekonomi di daerah. Provinsi Kalimantan Timur terus berupaya dalam menggali sumber-sumber pembiayaan

yang sesuai dengan potensi daerah yang ada. demi tercapainya penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat. Peningkatan sumber-sumber pembiayaan pembangunan daerah dilakukan dengan cara mengoptimisasi dan mengintegrasikan sumber pembiayaan pembangunan yang bersumber dari BUMD. Swasta. maupun masyarakat.

Sejalan dengan kebijakan pendapatan dan belanja daerah. arah kebijakan pembiayaan tahun 2020 diarahkan pada:

- (1) pengembangan pembiayaan yang kreatif dan inovatif untuk mengakselerasi pembangunan infrastruktur melalui skema KPBU;
- (2) investasi pemerintah melalui penyertaan modal kepada BUMD diutamakan untuk meningkatkan sumber penerimaan daerah kepada BUMD yang memiliki kinerja yang baik;
- (3) membuka akses pembiayaan pembangunan dan investasi bagi masyarakat secara lebih luas.

Optimalisasi dan integrasi sumber pembiayaan pembangunan yang bersumber dari dana Corporate Social Responsibility (CSR) atau Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) untuk mendukung pencapaian target-target program prioritas Kalimantan Timur. Kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) adalah upaya dalam rangka mendorong peningkatan perekonomian, pendidikan, sosial budaya, kesehatan dan lingkungan kehidupan masyarakat.

## BAB IV

### SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

#### 4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan

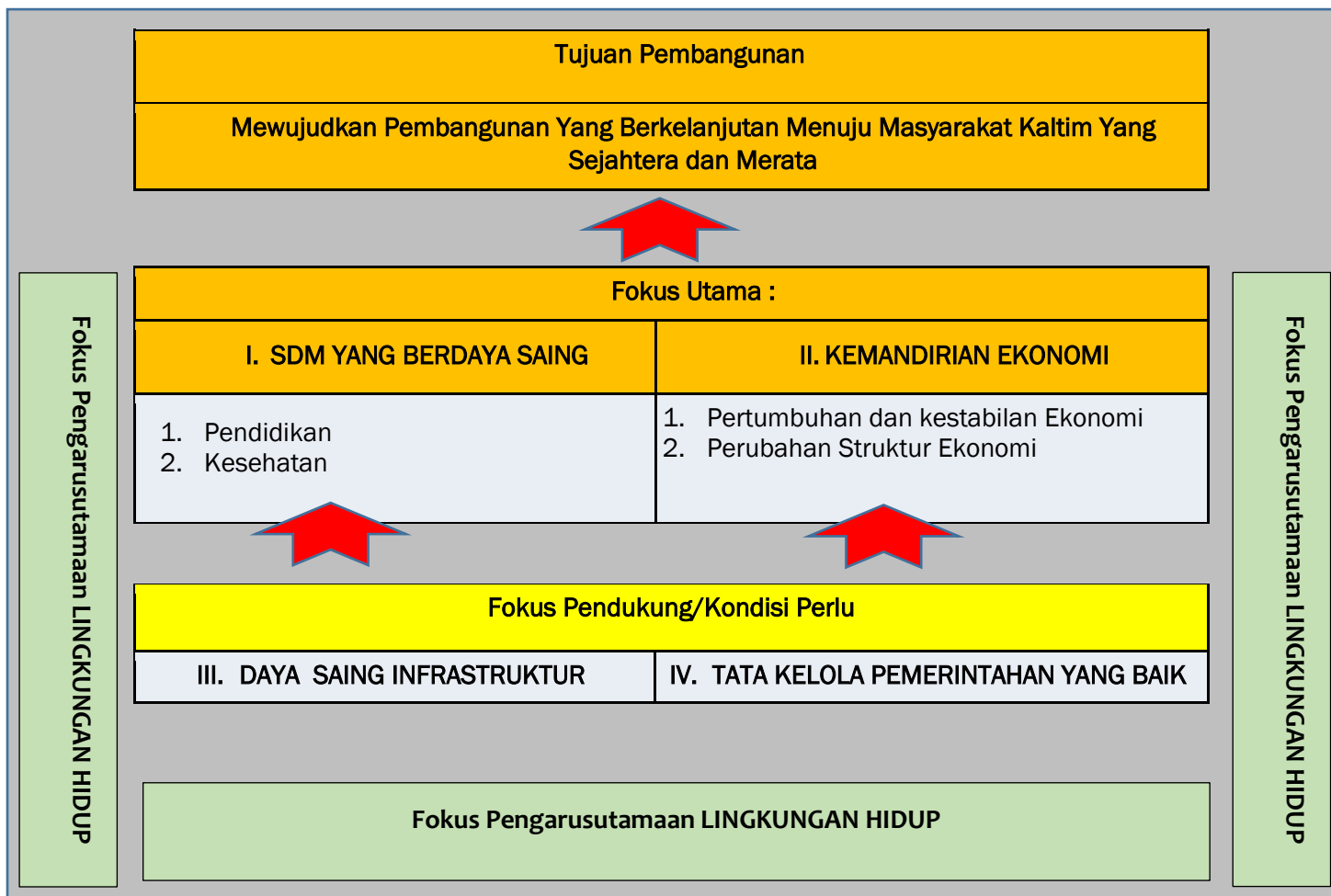
##### 4.1.1 Tujuan dan Sasaran RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023

Sesuai dengan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023, maka RKPD tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan yang menjabarkan pelaksanaan rencana pembangunan tahun kedua RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023. Untuk menjaga konsistensi dan kesinambungan pembangunan, maka penyusunan RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 disusun dengan berpedoman pada RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023. Adapun Visi RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023 adalah “ **Berani Untuk Kalimantan Timur Yang Berdaulat**”. Visi pembangunan tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam misi pembangunan dalam lima tahun mendatang sebagai berikut:

1. Berdaulat dalam pembangunan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas;
2. Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan;
3. Berdaulat dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur kewilayahan;
4. Berdaulat dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan;
5. Berdaulat dalam mewujudkan birokrasi pemerintahan yang bersih, profesional dan berorientasi pelayanan publik.

Secara grafis, kerangka kebijakan pembangunan Kalimantan Timur tahun 2018-2023 dapat dilihat seperti pada gambar berikut :

**Gambar 4.1**  
**Pola Hubungan Antara Fokus Utama Pembangunan RPJMD Kalimantan Timur Tahun 2018-2023**



Adapun tujuan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Tujuan Pembangunan Kalimantan Timur Tahun 2018-2023**

No	Tujuan	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1	Mewujudkan Masyarakat yang berakar karakter berakhlak mulia dan berdaya saing	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	75,30	75,43	75,56	75,76	76,87
2	Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat	Tingkat Kemiskinan (%)	6,00	5,94	5,87	5,78	5,70
4	Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	3,5±1	3,5±1	3,5±1	3,5±1	3,5±1
	Mewujudkan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan	Laju Pertumbuhan Ekonomi non migas dan Non Batubara (%)	6±1	6±1	6±1	6±1	6±1

No	Tujuan	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
5	Meningkatkan Pemerataan Pelayanan Infrastruktur Dasar	Indeks Gini					
6	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	75,75	75,85	75,95	76,05	76,15
7	Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan yang bersih, profesional dan berorientasi pelayanan publik	Indeks Reformasi Birokrasi	B (69,50)	B (70,50)	B (71,50)	B (72,50)	B (74,50)

Berdasarkan tujuan pembangunan di atas, disusun sasaran pembangunan yang menjadi pedoman penyusunan sasaran dan prioritas pembangunan daerah pada rencana tahunan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Sasaran Pembangunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023**

Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023
Meningkatnya pengamalan nilai-nilai budaya dan keagamaan di Masyarakat	Indeks Demokrasi Indonesia	73,5	74,5	75,5	76,5	77,5
Meningkatnya taraf pendidikan masyarakat	Rata-rata lama sekolah (Tahun)	9,40	9,50	9,60	9,70	9,80
	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,89	14,13	14,34	14,73	14,96
Meningkatnya kesehatan dan gizi masyarakat	Usia Harapan Hidup (Tahun)	73,72	73,74	73,76	73,78	73,8
Meningkatnya partisipasi aktif perempuan dalam pembangunan	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) (%)	56,7	56,71	56,72	56,73	56,75
Meningkatnya kewirausahaan dan prestasi pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	56,74	57,23	57,82	58,27	58,86
Meningkatnya daya saing tenaga kerja	Persentase Penempatan Tenaga Kerja (%)	0,51	0,52	0,53	0,54	0,55
Meningkatnya usaha ekonomi koperasi dan UKM	Kontribusi Koperasi dan UKM terhadap PDRB (%)	12,83	12,87	12,92	12,98	13,53
Meningkatnya keberdayaan Masyarakat Perdesaan	Jumlah desa tertinggal dan sangat tertinggal (desa)	503	478	448	413	368



Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)	0,95	0,97	0,99	1,01	1,03
Meningkatnya kontribusi sektor perindustrian dalam perekonomian daerah	Kontribusi lapangan usaha industri pengolahan terhadap PDRB (%)	20	20	20	21	21
Meningkatnya realisasi investasi	Nilai realisasi investasi (Rp Triliun)	31,5	33,08	34,73	36,47	38,29
Meningkatnya kontribusi sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura terhadap ekonomi daerah	Kontribusi lapangan usaha sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura terhadap PDRB (%)	0,53	0,54	0,55	0,56	0,57
	Rasio Pemenuhan Beras (%)			72,69	78,40	84,53
Meningkatnya kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi lapangan usaha sub sektor peternakan terhadap PDRB (%)	0,33	0,34	0,35	0,36	0,37
Meningkatnya kontribusi sektor perkebunan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi lapangan usaha sub sektor perkebunan terhadap PDRB (%)	5,1	5,4	5,7	6	6,3
Meningkatnya kontribusi sektor perikanan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi lapangan usaha sub sektor perikanan terhadap PDRB (%)	1,48	1,5	1,55	1,6	1,65
Meningkatnya kontribusi sektor kehutanan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi lapangan usaha sub sektor kehutanan terhadap PDRB (%)	1	1,05	1,1	1,15	1,2
Meningkatnya pendanaan pembangunan daerah	Persentase Peningkatan Pendapatan Daerah (%)	3,84	3,84	3,84	3,84	3,84
Meningkatnya aksesibilitas wilayah	Jumlah penumpang yang terlayani (ribu orang)	10.705	11.026	11.536	11.700	12.050
	Jumlah barang (ribu ton)	334.805	344.850	355.200	365.900	376.900
Meningkatnya konektivitas antar kawasan	Jumlah kawasan strategis provinsi yang terhubung dengan kawasan sentra produksi (kawasan)	2	3	3	3	6
	Cakupan layanan air minum (%)	73,33	74,83	76,33	77,83	79,33

Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023
Meningkatnya fungsi pelayanan infrastruktur sumber daya air	Luas lahan pertanian yang beririgasi (Ha)	5.640	6.440	7.190	7.890	8.557
	Luas genangan banjir perkotaan (Ha)	664,2	575	505	435	365
Menurunnya kawasan kumuh	Luas Kawasan Kumuh (Ha)	260,5	175	100	50	0
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan penataan ruang	Skoring Penyelenggaraan Penataan Ruang (%)	66,68	69,01	75,09	80,09	83,09
Terpenuhinya kebutuhan energi daerah	Rasio elektrifikasi (%)	85,50	87,50	89,50	92,00	95,00
Menurunnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	Persentase penurunan emisi dari BAU (%)	26,3	26,89	27,75	28,5	29,33
Meningkatnya Ketangguhan Menghadapi Bencana	Indeks Resiko Bencana	145	140	135	130	125
Terwujudnya Birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Akuntabilitas Kinerja	77,50	78,00	78,50	79,00	80,00
Terwujudnya Birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas	Skor Kepuasan Masyarakat (SKM)	81	81,50	82	82,50	83
Terwujudnya Birokrasi yang bersih dan akuntabel	Tingkat Maturitas Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP) Pemda	Level 3	Level 3	Level 3	Level 3	Level 4

#### 4.1.2 Prioritas dan Sasaran Pembangunan Nasional Tahun 2020

Dalam menyusun RKP Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020 ini selain harus mempedomani dokumen perencanaan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023 juga harus memperhatikan dokumen perencanaan tahunan nasional (RKP) tahun 2020 yang mengusung Tema **“Peningkatan Sumberdaya Manusia untuk Pertumbuhan Berkualitas”**.

Tema/fokus pembangunan Nasional pada tahun 2020, dijabarkan dengan Prioritas Pembangunan RKP Tahun 2020 sebagai berikut:

- Prioritas 1: Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan.**
- Prioritas 2: Penguatan Konektivitas dan Pemerataan.**
- Prioritas 3: Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi dan Kesempatan Kerja.**
- Prioritas 4: Pemantapan Ketahanan Pangan, Air, Energi, dan Pelestarian Lingkungan Hidup.**
- Prioritas 5: Stabilitas Pertahanan dan Keamanan.**

Berdasarkan penjabaran sasaran pembangunan wilayah Kalimantan di atas serta mempertimbangkan potensi dan sumber daya daerah yang dimiliki selanjutnya besaran target pembangunan Kalimantan Timur pada RKP 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Target RKP Tahun 2020 di Kalimantan Timur**

No	Sasaran	Target	
		2019	2020
1	Pertumbuhan Ekonomi (%)	3,01	3,21
2	Tingkat Kemiskinan (%)	≤5%	4,76
3	Tingkat Pengangguran (%)	≤8%	6,80

Dalam penetapan target pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur maka analisa yang paling mendasar adalah dengan memperhitungkan isu strategis terkait kecenderungan kebijakan perekonomian global dan kebijakan perekonomian negara-negara tujuan utama ekspor komoditi Kalimantan Timur yaitu migas, batubara dan CPO. Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi China, India dan negara Eropa, maka di perkirakan permintaan migas, batubara dan CPO masih berpeluang memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi pada sector tersebut yang mendominasi PDRB Kalimantan Timur pada kisaran 46%.

#### 4.1.3 Tujuan, Sasaran, Tema dan Prioritas Pembangunan RKP Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020

##### A. Tujuan dan Sasaran RKP 2020

Perumusan tujuan dan sasaran RKP tahun 2020 dilakukan dengan mempedomani sasaran pembangunan pada RPJMD tahun kedua serta mempertimbangkan arahan kewilayahan RKP tahun 2020. Tujuan dan Sasaran pembangunan RKP Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Tujuan dan Sasaran RKP Prov. Kaltim Tahun 2020**

Tujuan/Sasaran	Indikator	Target
<b>Tujuan 1: Mewujudkan Masyarakat yang berakar berakhlak mulia dan berdaya saing</b>	<b>Indeks Pembangunan Manusia (IPM)</b>	<b>75,43</b>
1 Meningkatkan pengamalan nilai-nilai budaya dan keagamaan di Masyarakat	Indeks Demokrasi Indonesia	74,5
2 Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat	Rata-rata lama sekolah (Tahun)	9,50
	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	14,13
3 Meningkatkan kesehatan dan gizi masyarakat	Usia Harapan Hidup (Tahun)	73,74
<b>Tujuan 2 : Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat</b>	<b>Tingkat Kemiskinan (%)</b>	<b>5,94</b>
4 Meningkatkan partisipasi aktif perempuan dalam pembangunan	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) (%)	56,71
5 Meningkatkan kewirausahaan dan prestasi pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda	57,23

Tujuan/Sasaran		Indikator	Target
6	Meningkatnya daya saing tenaga kerja	Persentase Penempatan Tenaga Kerja (%)	0,52
<b>3. Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan</b>		<b>Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)</b>	<b>3,5±1</b>
7	Meningkatnya usaha ekonomi koperasi dan UKM	Kontribusi Koperasi dan UKM terhadap PDRB (%)	12,87
8	Meningkatnya keberdayaan Masyarakat Perdesaan	Jumlah desa tertinggal dan sangat tertinggal (desa)	478
9	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap ekonomi daerah	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)	0,97
<b>4. Mewujudkan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan</b>		<b>Laju Pertumbuhan Ekonomi non migas dan Non Batubara (%)</b>	<b>6±1</b>
10	Meningkatnya kontribusi sektor perindustrian dalam perekonomian daerah	Kontribusi lapangan usaha industri pengolahan terhadap PDRB (%)	20
11	Meningkatnya realisasi investasi	Nilai realisasi investasi (Rp Triliun)	33,08
12	Meningkatnya kontribusi sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura terhadap ekonomi daerah	Kontribusi lapangan usaha sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura terhadap PDRB (%)	0,54
		Rasio Pemenuhan Beras (%)	67,41
13	Meningkatnya kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi lapangan usaha sub sektor peternakan terhadap PDRB (%)	0,34
14	Meningkatnya kontribusi sektor perkebunan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi lapangan usaha sub sektor perkebunan terhadap PDRB (%)	5,4
15	Meningkatnya kontribusi sektor perikanan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi lapangan usaha sub sektor perikanan terhadap PDRB (%)	1,5
16	Meningkatnya kontribusi sektor kehutanan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi lapangan usaha sub sektor kehutanan terhadap PDRB (%)	1,05
17	Meningkatnya pendanaan pembangunan daerah	Persentase Peningkatan Pendapatan Daerah (%)	3,84
<b>Tujuan 5 : Meningkatkan Pemerataan Pelayanan Infrastruktur Dasar</b>		<b>Indeks Gini</b>	<b>0,329</b>
18	Meningkatnya aksesibilitas wilayah	Jumlah penumpang yang terlayani (orang)	11.026.000
		Jumlah barang (ton)	344.850.000
19	Meningkatnya konektivitas antar kawasan	Jumlah kawasan strategis provinsi yang terhubung dengan kawasan sentra produksi (kawasan)	3
20	Meningkatnya fungsi pelayanan infrastruktur sumber daya air	Cakupan layanan air minum (%)	74,83
		Luas lahan pertanian yang beririgasi (Ha)	6,44
		Luas genangan banjir perkotaan (Ha)	575
21	Menurunnya kawasan kumuh	Luas Kawasan Kumuh (Ha)	175
22	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan penataan ruang	Skoring Penyelenggaraan Penataan Ruang (%)	69,01
23	Terpenuhinya kebutuhan energi daerah	Rasio elektrifikasi (%)	87,50
<b>6. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup</b>		<b>Indeks Kualitas Lingkungan Hidup</b>	<b>75,85</b>
24	Menurunnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	Persentase penurunan emisi dari BAU (%)	26,89
25	Meningkatnya Ketangguhan Menghadapi Bencana	Indeks Resiko Bencana	140
<b>7. Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan yang bersih, profesional dan berorientasi pelayanan publik</b>		<b>Indeks Reformasi Birokrasi</b>	<b>B (70,50)</b>
26	Terwujudnya Birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Akuntabilitas Kinerja	78,00

	Tujuan/Sasaran	Indikator	Target
27	Terwujudnya Birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas	Skor Kepuasan Masyarakat (SKM)	81,50
28	Terwujudnya Birokrasi yang bersih dan akuntabel	Tingkat Maturitas Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP) Pemda	Level 3

#### B. Tema dan Prioritas Pembangunan RKPd Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020

Dengan memperhatikan hasil analisa terhadap arah kebijakan RPJMD Kalimantan Timur tahun 2018-2023, arah kebijakan RKP tahun 2020 serta permasalahan, tantangan dan peluang pembangunan tahun 2020, maka tema RKPd Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 adalah:

### ***“Pengembangan Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi, dan Infrastruktur Wilayah yang Mendukung Nilai Tambah Ekonomi”***

Tema tersebut merupakan arah kebijakan pembangunan tahunan yang dirumuskan pada RPJMD dan merupakan strategi tahun kedua untuk mewujudkan Visi RPJMD Kalimantan Timur Tahun 2018-2023 yaitu “**Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat**”. Tema RKPd tahun 2020 merupakan arah kebijakan pembangunan yang merupakan tindak lanjut dari tema tahun sebelumnya, dimana berdasarkan evaluasi capaian kinerja RPJMD periode sebelumnya menunjukkan bahwa setelah Aspek Tata Kelola Pemerintahan dibenahi, maka pembangunan di fokuskan pada peningkatan nilai tambah melalui penguatan kompetensi SDM yang didukung Teknologi dan Infrastruktur wilayah. Semua kata kunci dalam tema RKPd Provinsi Kalimantan Timur merupakan focus pembangunan yang diarahkan pada peningkatan aspek daya saing daerah. Namun dalam perumusan prioritas pembangunan daerah, aspek kesejahteraan masyarakat tetap menjadi pertimbangan.

Alur Pikir dalam perumusan Tema dan Prioritas Pembangunan RKPd Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.2

RKPD Tahun 2020 Dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023



Tema pembangunan pada RKPD Provinsi Kalimantan Timur 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Tambah Ekonomi merupakan kata kunci tema RKPD tahun 2020 yang mencerminkan tingkat produktivitas perekonomian suatu daerah.
2. Untuk menciptakan Nilai Tambah Ekonomi, maka perlu percepatan pengembangan dan pertumbuhan hilirisasi produk-produk daerah yang berbasis sumberdaya alam yang terbarukan.
3. Untuk mempercepat pengembangan dan pertumbuhan pengembangan dan pertumbuhan hilirisasi produk-produk daerah, maka perlu penguatan daya saing investasi daerah. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap daya saing investasi Kalimantan Timur di simpulkan bahwa daya saing investasi perlu di dukung oleh factor-faktor kunci daya saing investasi yaitu: menyediakan sumberdaya manusia yang berdaya saing dengan makna ketersediaan tenaga kerja baik dari sisi kuantitas maupun kualitas tenaga kerja, infrastruktur yang berkualitas, dan didukung oleh teknologi yang mampu mengurangi biaya factor-faktor produksi. Disamping itu perlu meningkatkan pelayanan perijinan usaha melalui penyederhanaan prosedur termasuk penyederhanaan layanan birokrasi.

Dalam perumusan tema dan prioritas pembangunan di samping faktor utama pengungkit daya saing investasi di atas, dalam perumusan RKPD 2020 juga mengarusutamakan isu-isu pembangunan berkelanjutan yang ditekankan pada aspek Lingkungan yaitu Membangun

landasan yang lebih kuat untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pembangunan daerah tidak lagi dapat didasarkan pada pembangunan ekonomi semata, tetapi harus didasarkan pada pembangunan yang berkelanjutan dengan memenuhi kriteria ekonomis, bermanfaat secara sosial, didukung oleh kelembagaan yang memadai, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

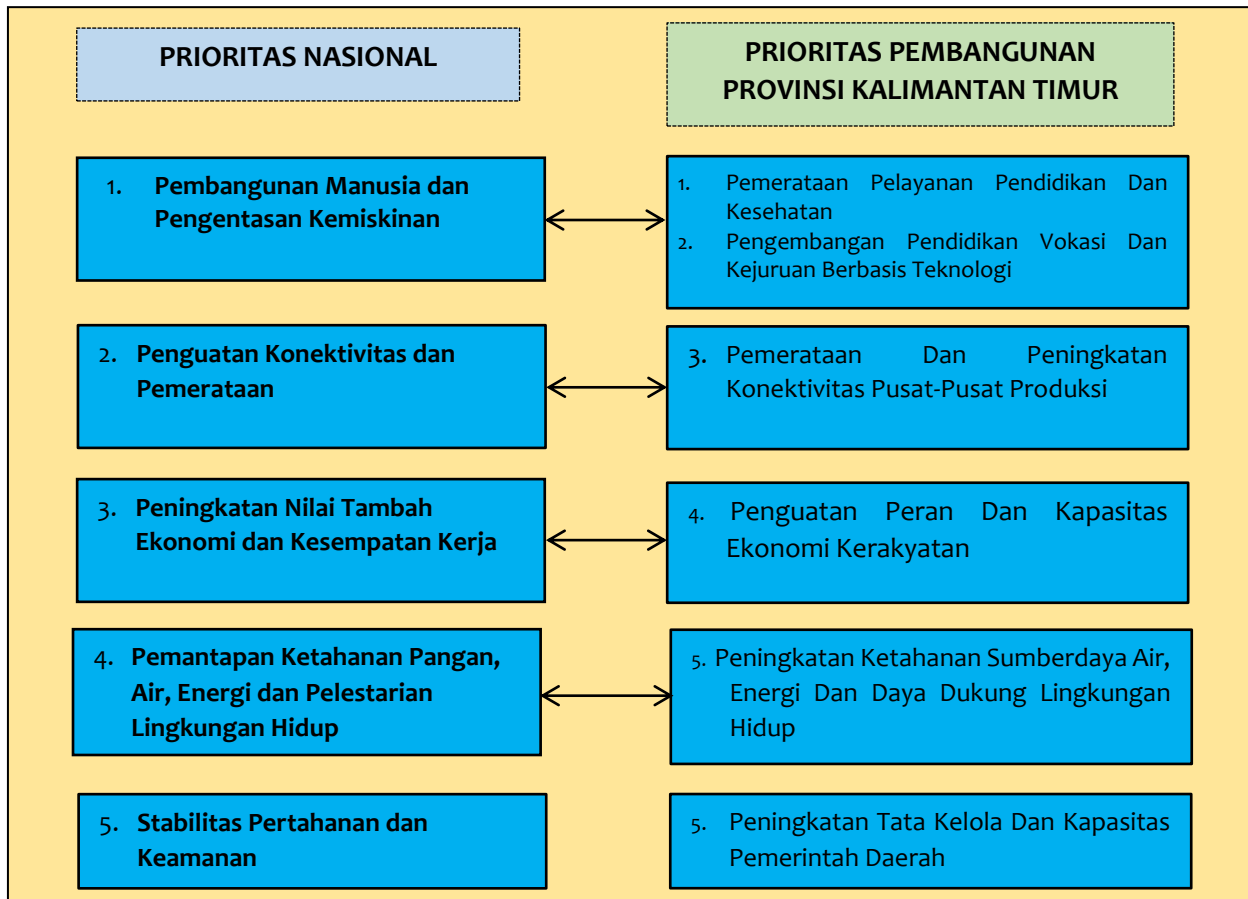
Disamping itu untuk pencapaian target pembangunan, maka salah factor kunci keberhasilan adalah adanya pemerintahan yang baik dan bersih. Untuk itu maka perlu adanya peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi.

Prioritas pembangunan Kalimantan Timur tahun 2020 disusun berdasarkan analisis terhadap permasalahan pembangunan dan tujuan pembangunan pada interpretasi/arahan tujuan pembangunan jangka menengah tahun 2018-2023. Prioritas Pembangunan pada RKPD merupakan Prioritas Pembangunan yang bersifat Tematik yang ditujukan pada pencapaian menjadi sasaran utama pada tema RKPD 2020. Sesuai dengan Tema RKPD 2020, "***Pengembangan Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi, dan Infrastruktur Wilayah yang Mendukung Nilai Tambah Ekonomi***", maka kata kunci pada tema tersebut adalah **Nilai Tambah EKonomi**. Dengan memahami permasalahan pada daya saing investasi di Kaltim maka Prioritas Pembangunan RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 adalah :

1. **PEMERATAAN PELAYANAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN ;**
2. **PENGEMBANGAN PENDIDIKAN VOKASI DAN KEJURUAN BERBASIS TEKNOLOGI;**
3. **PENGUATAN PERAN DAN KAPASITAS EKONOMI KERAKYATAN;**
4. **PEMERATAAN DAN PENINGKATAN KONEKTIVITAS PUSAT-PUSAT PRODUKSI;**
5. **PENINGKATAN KETAHANAN SUMBERDAYA AIR, ENERGI DAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP;**
6. **PENINGKATAN TATA KELOLA DAN KAPASITAS PEMERINTAH DAERAH.**

Prioritas pembangunan Kalimantan Timur tahun 2020 juga disusun dengan memperhatikan prioritas nasional pada RKP tahun 2020. Beberapa prioritas nasional dan prioritas pembangunan di Kalimantan Timur pada tahun 2020 memiliki keterkaitan dalam rangka mendukung tercapainya prioritas nasional. Namun ada beberapa prioritas nasional yang tidak masuk dalam prioritas pembangua Kalimantan Timur seperti Prioritas Nasional Pengurangan Kesenjangan antarwilayah melalui Penguatan Konektivitas dan Kemaritiman, namun dalam penyelenggaraan program dan kegiatan sudah terdapat unsur yang mendukung penguatan konektivitas dan kemaritiman seperti pembangunan jalan dan jembatan pada daerah 3T. Demikian pula pada Priotitas Nasional Stabilitas kemanan nasional dan kesuksesan pemilu.

**Gambar 4.3**  
**Keterkaitan Prioritas Nasional dan Prioritas Pembangunan**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020**



Keterkaitan Prioritas RKP 2020 dengan RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Prioritas 1: Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan.**

Prioritas sasaran umum nasional yang diakomodir dalam RKPD Kalimantan Timur tahun 2020 untuk mendukung pencapaian pengurangan kemiskinan dengan mengurangi beban masyarakat miskin dalam memperoleh pelayanan dasar seperti listrik, air bersih dan pemukiman yang layak. Disamping itu juga dilakukan dengan memberikan bantuan pendidikan bagi masyarakat miskin, serta bantuan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan mempermudah akses masyarakat miskin dalam memperoleh permodalan usaha.



### Prioritas 2: Penguatan Konektivitas dan Pemerataan.

Penguatan konektivitas dan pemerataan, dalam RKPDP Kalimantan Timur tahun 2020 mencakup pembangunan infrastruktur transportasi darat dan telekomunikasi untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah terutama pada daerah tertinggal dan kawasan perbatasan.

### Prioritas 3: Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi dan Kesempatan Kerja.

Nilai Tambah Ekonomi merupakan kata kunci pada Tema RKPDP Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 yang di tempuh melalui strategi penguatan kapasitas SDM, serta penerapan pemanfaatan teknologi pada proses produksi didukung oleh infrastruktur daerah melalui program-program seperti percepatan peningkatan keahlian tenaga kerja, dan pengembangan iptek dan Inovasi untuk meningkatkan produktivitas.

### Prioritas Nasional 4: Pemantapan Ketahanan Pangan, Air, Energi, dan Pelestarian Lingkungan Hidup.

Program prioritas yang dilakukan di daerah mencakup peningkatan produksi dan pemenuhan kebutuhan energi, peningkatan produksi, akses dan kualitas konsumsi pangan, peningkatan kualitas dan aksesibilitas sumber daya air, peningkatan daya dukung SDA dan daya tampung lingkungan, pemantapan regulasi dan penguatan kelembagaan energi, pangan dan sumber daya air.

### Prioritas Nasional 5: Stabilitas Pertahanan dan Keamanan.

Demi menjaga stabilitas keamanan dan stabilitas nasional maka program prioritas mencakup Kamtibmas dan Keamanan siber, kesuksesan pemilu, kepastian hukum dan reformasi birokrasi.

Selanjutnya, sasaran pembangunan dan arah kebijakan sektoral akan disajikan dalam masing-masing prioritas pembangunan yang terkait. Strategi dan arah kebijakan pada tabel diatas merupakan prioritas pembangunan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2019 yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran pembangunan pada RKPDP tahun 2019 yang tersusun sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Sasaran, Strategi, Arah kebijakan Pembangunan dan Program Prioritas**  
**RKPDP Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020**

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Indikator Program	Target
<b>Sasaran 1 : Meningkatnya Pengamalan Nilai-Nilai Budaya dan Keagamaan di Masyarakat</b>	Penguatan ketahanan budaya dan peningkatan kondusivitas masyarakat	1) Pengembangan Demokrasi di Daerah	Pendidikan Politik Masyarakat	Persentase penggunaan hak-hak politik masyarakat (%)	68
		2) Peningkatan pengamalan nilai-nilai agama dan nilai budaya dalam kurikulum pendidikan sebagai muatan lokal	Pengembangan Nilai-Nilai Keagamaan	Persentase /Jumlah sekolah yang mengembang-kan ekstrakurikuler berbasis agama (SMA/SMK/SLB) (%)	90

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Indikator Program	Target
			Pengembangan Nilai Budaya	Persentase /Jumlah sekolah mengembangkan budaya lokal (%)	90
<b>Sasaran 2 : Meningkatnya Taraf Pendidikan Masyarakat</b>	Peningkatan akses dan mutu pendidikan	1) Meningkatkan kualitas layanan pendidikan vokasi/kejuruan selaras kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi dengan penguatan kemitraan swasta/industri (kurikulum, tenaga pendidik dan sarana prasarana)	Pengembangan Sekolah Kejuruan	Jumlah SMK yang bekerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri (SMK)	40
		2) Pemenuhan standar pelayanan minimal di bidang pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan SMA/SMK/MA/SLB, dan Pengembangan SMA/SMK Negeri Terpadu (Boarding School)	Pendidikan Menengah Atas, Kejuruan, MA, SMLB	Angka Partisipasi Murni SMA/MA, SMK, MAK, SMLB (%)	70
		3) Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui pemenuhan kualifikasi pendidikan	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memenuhi standar kompetensi (%)	96
		4) Mempercepat wajib belajar 12 tahun dengan keberpihakan terhadap anak keluarga miskin, disabilitas, pekerja anak dan anak tidak sekolah melalui BOSDA dan beasiswa KALTIM TUNTAS	Peningkatan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Masyarakat	Jumlah Penerima Beasiswa KALTIM TUNTAS (orang)	6500
		5) Penyediaan Beasiswa Pendidikan bagi Masyarakat Miskin	Penanggulangan Kemiskinan Bidang Pendidikan	Jumlah Siswa SMA/SMK Miskin penerima beasiswa (Siswa)	2500
		6) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jarak Jauh	Pendidikan Jarak Jauh (Distance Learning System)	Persentase sekolah yang telah menggunakan sistem pendidikan jarak jauh (%)	85
		7) Penyediaan Sarana Prasarana Pendidikan Luar Biasa	Pendidikan Luar Biasa	Persentase pelayanan pendidikan luar biasa (%)	65
		8) Penguatan kapasitas kelembagaan tentang anak	Peningkatan Perlindungan	Persentase pemenuhan	76

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Indikator Program	Target
			Dan Pemenuhan Hak Anak	kebutuhan hak anak (%)	
		9) Meningkatkan pengembangan perpustakaan digital	Program Peningkatan Layanan Otomasi dan Kerjasama	Jumlah masyarakat yang mengakses layanan perpustakaan (on line dan on site) (orang)	366,2
<b>Sasaran 3: Meningkatnya kesehatan dan gizi masyarakat</b>	Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan	1) Pemerataan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan melalui pemberian tunjangan kemahalan bagi Tenaga Kesehatan yang bertugas di daerah terpencil/perbatasan (3T)	Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan	Persentase puskesmas yang memiliki 9 (5 tenaga promotif dan preventif, 4 tenaga kuratif) tenaga kesehatan (%)	45
		2) Percepatan pemenuhan standar pelayanan minimal rumah sakit	Program Upaya Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	Persentase capaian indikator standar pelayanan minimal Rumah Sakit (%)	80
		3) Peningkatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas Minimal Terakreditasi Utama (%)	16
		4) Peningkatan Akses dan kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Kesehatan	Persentase Penduduk Miskin dan Kurang Mampu yang memperoleh Jaminan Pelayanan Kesehatan (%)	95
<b>Sasaran 4 : Meningkatnya partisipasi aktif perempuan dalam pembangunan</b>	Optimalisasi pengarusutamaan gender	1) Peningkatan kesadaran keadilan gender di kalangan masyarakat	Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Pemberdayaan Perempuan	Persentase pelaku ekonomi perempuan (%)	48
		2) Optimalisasi lembaga layanan terpadu penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	Program Penguatan Kelembagaan Perlindungan Perempuan Dan Anak	Rasio KDRT	0,06
		3) Meningkatkan akses dan keterampilan pemuda perempuan, dan penyandang disabilitas dalam berwirausaha	Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Kesejahteraan Sosial	jumlah PMKS yang tertangani (PMKS)	1000
			Program Pembinaan Penyandang disabilitas dan Trauma	Wirausahawan baru dari penyandang disabilitas dan trauma	8

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Indikator Program	Target
<b>Sasaran 5: Meningkatnya kewirausahaan dan prestasi pemuda</b>	Peningkatan prestasi keolahragaan dan kesempatan pemuda berwirausaha	1) Optimalisasi fasilitas keolahragaan dan pengembangan insentif atlet berprestasi	Peningkatan Prestasi Olahraga	Persentase pelaku olahraga daerah yang berprestasi (%)	24,15
<b>Sasaran 6: Meningkatnya Daya Saing Tenaga Kerja</b>	Peningkatan kompetensi dan keterampilan angkatan kerja sesuai kebutuhan pasar kerja	1) Peningkatan pengembangan Kemitraan sertifikasi keahlian tenaga kerja	Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase Lulusan Pelatihan Yang Terserap di pasar kerja (%)	80
			<b>Program Pengembangan Kewirausahaan Kompetitif</b>	<b>Persentase Wirausahaan Baru dari Pencari Kerja (%)</b>	<b>20</b>
<b>Sasaran 7 : Meningkatnya usaha ekonomi koperasi dan UKM</b>	Optimalisasi pengelolaan UKM melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan	1) Peningkatan kapasitas kelembagaan UKM dengan menumbuhkan penggunaan teknologi informasi bagi UKM serta membangun kemitraan bisnis dengan Usaha Besar melalui inkubasi bisnis	<b>Program Penguatan Kelembagaan dan Pengembangan Koperasi dan UKM</b>	Jumlah UKM Naik Kelas (UKM)	200
		2) Fasilitasi pemberian bantuan modal usaha tanpa jaminan bagi UKM dengan pola kemitraan dan pendampingan		<b>Jumlah koperasi berkualitas (koperasi)</b>	<b>100</b>
<b>Sasaran 8 : Meningkatnya keberdayaan Masyarakat Perdesaan</b>	Peningkatan kualitas pembangunan wilayah perdesaan secara merata	1) Peningkatan kapasitas BUMDES untuk meningkatkan ekonomi desa	Pengembangan lembaga ekonomi pedesaan	Meningkatkan jumlah Bumdes yang aktif (Bumdes)	20
		2) Penguatan ketangguhan desa dalam menghadapi bencana dan perubahan iklim	Kampung Iklim	Jumlah kampung/desa (Desa)	22
<b>Sasaran 9: Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap ekonomi daerah</b>	Penguatan aksesibilitas dan daya saing destinasi unggulan pariwisata	1) Pengembangan kualitas destinasi wisata berbasis masyarakat	Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah Destinasi Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPP) yang di fasilitasi pengembangannya (kawasan)	2
		2) Pemanfaatan Anjungan Kaltim di TMII sebagai pusat pelatihan ekonomi kreatif, etalase budaya dan pariwisata Kaltim			

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Indikator Program	Target
		3) Optimalisasi peran Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat			
<b>Sasaran 10 : Meningkatnya kontribusi sektor perindustrian dalam perekonomian daerah</b>	Peningkatan nilai tambah dan daya saing komoditi unggulan daerah	1) Koordinasi antar sektor dalam rangka integrasi proses hulu-hilir industri pengolahan khususnya sektor pertanian, migas dan pertambangan	Peningkatan dan Pengembangan Industri	Presentase Pertumbuhan Industri Olahan (%)	1
		2) Pengembangan industri hilir pertanian dalam arti luas			
		3) Pengembangan skala ekonomi untuk meningkatkan ekspor			
<b>Sasaran 11: Meningkatnya realisasi investasi</b>	Percepatan proses perizinan dan pengendalian rencana investasi	1) Pengembangan sistem perizinan yang terintegrasi berbasis teknologi informasi	Kemudahan Layanan dan Percepatan Proses Perizinan	Waktu Penyelesaian Proses Perizinan (hari)	13
		2) Peningkatan efektivitas pengendalian rencana investasi	Pengendalian Pelaksanaan Investasi	Jumlah perusahaan industri pada kawasan peruntukan industri (perusahaan)	7
<b>Sasaran 12: Meningkatnya kontribusi sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura terhadap ekonomi daerah</b>	Peningkatan produksi dan produktivitas komoditas sub sektor tanaman pangan	1) Pengembangan padi lahan kering/padi ladang dan padi sawah	Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan	Jumlah produksi padi (Ton)	464.589
		2) Penyediaan Alat dan mesin pertanian serta Perda perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B)			
3) Perbaikan penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman pangan					
4) Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Keterampilan Petani Tanaman Pangan					
13	Peningkatan produksi dan nilai tambah komoditas sub sektor hortikultura	1. Pengembangan kawasan hortikultura pola pekarangan	Program peningkatan produksi dan nilai tambah hortikultura	Jumlah produksi tanaman hortikultura (Ton)	240.245

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Indikator Program	Target	
		2. Perbaikan penanganan pasca panen dan pengolahan hasil tanaman hortikultura				
		3. Peningkatan pemanfaatan teknologi produksi hortikultura				
		4. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Keterampilan Petani Hortikultura				
<b>Sasaran 13: Meningkatnya kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah</b>	Pengembangan Kawasan Pertanian (Zona Pengembangan Peternakan)	1) Pembangunan Miniranch sapi	Pengembangan Usaha Peternakan	Jumlah Miniranch yang beroperasi (unit)	35	
		2) Penyediaan Informasi Peternakan				
		3) Fasilitasi Penyediaan Permodalan bagi Peternak				
	15	Peningkatan populasi dan produktivitas ternak	1) Peningkatan produksi bibit dan benih ternak berkualitas melalui UPSUS SIWAB	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan	Angka Kelahiran Sapi (%)	20
			2) Peningkatan kapasitas kelembagaan dan keterampilan peternak			
<b>Sasaran 14 : Meningkatnya kontribusi sektor perkebunan terhadap ekonomi daerah</b>	Peningkatan produksi dan nilai tambah komoditas sub sektor perkebunan secara berkelanjutan	1) Peningkatan produktivitas komoditi perkebunan unggulan	Peningkatan Produksi Perkebunan	Produksi Komoditi Perkebunan (Ton)	16.812.938	
		2) Pengembangan Kebun Rakyat di lahan cadangan carbon rendah melalui kemitraan				
		3) Meningkatkan kemitraan antara petani swadaya dengan industri hilir	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan	Jumlah perusahaan yang mendapat sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP) (Perusahaan)	35	
		4) Meningkatkan nilai tambah dan stabilitas harga di tingkat petani	Peningkatan Mutu dan Pemasaran Hasil Perkebunan	Jumlah Produk Perkebunan yang bersertifikat SNI (Produk)	2	

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Indikator Program	Target
		5) Mengelola areal perkebunan yang bernilai konservasi tinggi	Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Perkebunan	Jumlah penurunan emisi sektor perkebunan	4,08 Juta Ton CO2eq
		6) Meningkatkan pemanfaatan limbah biomassa Perkebunan			
		7) Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan			
<b>Sasaran 15 : Meningkatnya kontribusi sektor perikanan terhadap ekonomi daerah</b>	Peningkatan produksi dan produktivitas komoditas sub sektor perikanan secara berkelanjutan	1) Peningkatan Kapasitas SDM Pelaku Usaha Bidang Perikanan	Pengembangan Produksi Budidaya dan Penguatan Daya Saing Produk Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	122695
				Volume Ekspor Perikanan (Ton)	2900
				"Tingkat Konsumsi Ikan	52 Kg/Kapita
		2) Peningkatan Sarana Prasarana Perbenihan dan Produksi Perikanan	Pengembangan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	155.516
			Peningkatan Penyediaan Benih Ikan dan Udang Unggulan	Jumlah Produksi Ketersediaan Benih (ekor)	3 Milyar
		3) Perlindungan dan pengelolaan zona konservasi kelautan dan perikanan	Pengelolaan Ruang Laut	Jumlah kawasan konservasi yang ditata menuju pengelolaan yang efektif (Kawasan)	1
<b>Sasaran 16 : Meningkatnya kontribusi sektor kehutanan terhadap ekonomi daerah</b>	Pengelolaan kawasan hutan yang berkelanjutan	1) Peningkatan produksi dan produktivitas komoditas sub sektor kehutanan	Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan	Realisasi penerimaan PNPB sektor kehutanan (Rp. Miliar)	165
		2) Mengurangi laju deforestasi melalui perlindungan dan pengamanan kawasan hutan	Perlindungan dan KSDAE	Persentase kerusakan hutan di dalam kawasan hutan (%)	≤1,75
		3) Memulihkan kawasan hutan yang terdeforestasi dan degradasi	Pengelolaan DAS dan RHL	Persentase meningkatnya tutupan lahan (%)	13,98
		4) Pemberian akses pengelolaan hutan kepada masyarakat di sekitar hutan	Penyuluhan, pemberdayaan masyarakat hutan dan perhutanan sosial	Luas kawasan hutan yang dikelola masyarakat (Ha)	32.000

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Indikator Program	Target
<b>Sasaran 17 : Meningkatnya pendanaan pembangunan daerah</b>	Optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah	1) Peningkatan pengawasan sumber-sumber penerimaan daerah dari hasil pengelolaan sumber daya alam	Perencanaan dan pengembangan Sumber Pendapatan Daerah	Jumlah objek/sumber pendapatan baru	4
<b>Sasaran 18 : Meningkatnya aksesibilitas wilayah</b>	Peningkatan fungsi pelayanan infrastruktur dasar perhubungan	1) Optimalisasi pengadaan infrastruktur perhubungan, khususnya infrastruktur pelayaran	Pembangunan Prasarana Pelayaran	Jumlah dan kapasitas prasarana perhubungan laut dan SDP (Unit/%)	10 Dermaga SDP - 12 Pelabuhan Laut (85%)
		2) Penegakan aturan dan pengawasan penggunaan sarana perhubungan			
<b>Sasaran 19 : Meningkatnya konektivitas antar kawasan</b>	Penguatan konektivitas daerah	1) Peningkatan keterhubungan daerah-daerah yang memiliki pertumbuhan signifikan	Pembangunan Jalan dan Jembatan	Tingkat kemandapan jalan provinsi (%)	58,88
		2) Menghubungkan sentra-sentra produksi (hinterland) dan daerah tertinggal dengan pusat-pusat pertumbuhan daerah			
<b>Sasaran 20 : Meningkatnya fungsi pelayanan infrastruktur sumber daya air</b>	Peningkatan sarana dan prasarana distribusi air bersih	1) Peningkatan infrastruktur air baku	Pengelolaan Sumber Daya Air	Kapasitas Air Baku (L/detik)	8.322
		2) Peningkatan infrastruktur layanan air minum	Pembangunan Infrastruktur Keciptakarya	Cakupan layanan Air Minum Perpipaan (%)	62,23
<b>Sasaran 21 : Menurunnya kawasan kumuh</b>	Peningkatan kualitas rumah tidak layak huni	1) Pemberian Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi keluarga pra sejahtera pada kawasan kumuh	Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (Unit)	41.722
		2) Pembinaan dan pendampingan dalam penerapan sanitasi sehat			
<b>Sasaran 22 : Meningkatnya kinerja penyelenggaraan penataan ruang</b>	Peningkatan kualitas penyelenggaraan penataan ruang	1) Peningkatan kinerja penyelenggaraan penataan ruang	Penyelenggaraan Penataan Ruang	Prosentase Kesesuaian RTRW Provinsi dengan RTRW Kab/Kota	75,34
<b>Sasaran 23 : Terpenuhinya kebutuhan energi daerah</b>	Peningkatan Akses ketenagalistrikan dan penggunaan energi berbasis potensi lokal	1) Peningkatan ketersediaan daya dan jaringan energi listrik serta Energi Baru Terbarukan (EBT)	Diversifikasi & Konservasi Energi	Persentase pemanfaatan EBT (%)	4,82



Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Indikator Program	Target
			Pengembangan Ketenagalistrikan	Jumlah KK Berlistrik (KK)	989.607
<b>Sasaran 24 : Menurunnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK)</b>	Peningkatan Kualitas Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	1) Peningkatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta daya dukung dan daya tampung lingkungan	Tata Lingkungan	Jumlah aksi mitigasi perubahan iklim yang diinventarisasi dan di PEP kan (aksi)	500
		2) Peningkatan kualitas lingkungan hidup dengan pengendalian pencemaran dan kerusakan pertumbuhan daerah	Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	Indeks Pencemaran Lingkungan	sedang (8)
<b>Sasaran 25 : Meningkatnya Ketangguhan Menghadapi Bencana</b>	Peningkatan kapasitas daerah dalam mengurangi risiko bencana	1) Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan keterampilan masyarakat dalam pengurangan risiko bencana	Pencegahan dan kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Daerah	Persentase desa/kelurahan tangguh bencana (%)	60
			Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana	Persentase Peningkatan Responsif Mandiri Daerah dalam Penanganan Bencana (%)	87
<b>Sasaran 26: Terwujudnya Birokrasi yang Efektif dan Efisien</b>	Peningkatan Tata Kelola dan Kapasitas Pemerintah Daerah	1) Peningkatan kapasitas dan manajemen aparatur	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	Persentase Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat daerah yang memperoleh predikat minimal B (Baik) (%)	73
			Penguatan Kelembagaan	Persentase PD yang dibentuk sesuai dengan norma, standar prosedur dan kriteria (%)	87
			Pengendalian Rencana Pembangunan Daerah	Proporsi program pembangunan daerah yang sinergi antara Provinsi, Nasional dan Kabupaten/Kota (%)	85
<b>Sasaran 27 : Terwujudnya Birokrasi yang Memiliki Pelayanan Publik Berkualitas</b>	Peningkatan efisiensi di berbagai pelayanan publik berbasis elektronik/ teknologi informasi	1) Peningkatan tatakelola pemerintah yang baik	Peningkatan Pelayanan Publik	Persentase Perangkat Daerah yang telah melaksanakan survey kepuasan masyarakat (SKM) sesuai standar (%)	50
			Tata Laksana Pemerintahan	Persentase Perangkat Daerah yang menyusun SOP sesuai ketentuan/aturan (%)	60,53

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program	Indikator Program	Target
		2) Peningkatan kualitas komunikasi dan teknologi informasi	Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	2,6
<b>Sasaran 28: Terwujudnya Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel</b>	Peningkatan Tata Kelola dan Kapasitas Pemerintah Daerah	1) Peningkatan Integritas Pemerintah Daerah	Pencegahan KKN	Hasil Penilaian Integritas	65
		2) Meningkatkan kapabilitas APIP	Peningkatan Profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan	Level kapasitas APIP	3

## BAB 5

### ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KABUPATEN/KOTA

#### 5.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kabupaten/Kota

Sesuai dengan tema Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2020, maka tiga hal yang akan menjadi perhatian penting adalah Pengembangan Potensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, serta Infrastruktur Wilayah. Ketiga hal tersebut diarahkan pada implementasi yang mendukung nilai tambah ekonomi dengan konsep pengembangan wilayah pada masing-masing kabupaten/kota serta mengacu pada Kawasan strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) 2016 - 2036. Kebijakan pembangunan kewilayahan tahun 2020 dirumuskan berdasarkan data, analisis, serta pembahasan mengenai isu strategis serta permasalahan krusial yang dihadapi oleh masing-masing kabupaten/kota.

Kawasan Strategis Provinsi (KSP) di Kalimantan Timur mencakup 8 (delapan) lokasi dengan rencana pengembangan yang berbeda, disesuaikan dengan karakteristik geografis masing-masing. Belum seluruh Kawasan tersebut beroperasi secara optimal. Disadari bahwa operasional dan pengembangan Kawasan strategis perlu mempertimbangkan berbagai hal, mulai dari ketersediaan infrastruktur dasar, infrastruktur penunjang, hingga faktor penting lain seperti kualitas sumber daya manusia yang tersedia. Pengembangan suatu kawasan pun tidak dapat optimal jika terdapat permasalahan krusial yang mengganggu aktivitas masyarakat tidak segera diselesaikan, contohnya adalah belum terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat ataupun adanya gangguan/bencana lingkungan.

Tahun 2020, tidak seluruh kabupaten/kota memiliki prioritas pengembangan tematik sesuai dengan potensinya. Terdapat 3 (tiga) wilayah yang prioritasnya belum spesifik pada sektor tertentu tetapi fokus pada pembenahan permasalahan krusial yang kerap menjadi penghambat bagi aktivitas penduduk setempat. Jika kendala tersebut belum diselesaikan maka pengembangan Kawasan strategis pun tentu tidak dapat optimal. Ketiga wilayah tersebut adalah Kota Bontang, Kota Samarinda, dan Kabupaten Mahakam Ulu. Untuk 7 (tujuh) kabupaten/kota lainnya, prioritas ditetapkan berdasarkan sektor potensial yang dianggap dapat membawa daya ungkit positif terhadap perekonomian Kalimantan Timur baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berbagai upaya yang dilakukan pada tahun 2020 ini tidak lepas dari cita-cita

Kalimantan Timur untuk memiliki perekonomian yang lebih berkualitas dan sehat. Tidak hanya mengandalkan perekonomian ekstraktif tetapi aktivitas ekonomi yang memberi nilai lebih pada komoditas yang tersedia. Tabel berikut menggambarkan target pertumbuhan ekonomi masing-masing kabupaten/kota serta fokus pembangunan provinsi pada tahun 2020.

**Tabel 5.1.**  
**Target Pertumbuhan Ekonomi dan Fokus Pembangunan Wilayah**  
**Kabupaten/Kota Tahun 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	SHARE PDRB	TARGET PERT. EKONOMI TAHUN 2020 (%)	LAPANGAN USAHA POTENSIAL
1	Kutai Kartanegara		2,35	Pengembangan potensi 3 Danau (Semayang, Jempang, Melintang)
2	Kutai Timur		3,53	Pengembangan KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan
3	Balikpapan		4,01	Pengembangan Kawasan Industri Kariangau
4	Bontang		1,52	Sumber Air Baku dan Pengendalian Banjir
5	Samarinda		4,51	Sumber Air Bersih dan Pengendalian Banjir
6	Paser		1,55	Peningkatan Produktivitas Pertanian
7	Berau		3,84	Pengembangan KSPN Derawan dan Sekitarnya
8	Kutai Barat		4,81	Pengembangan Pertanian
9	Penajam Paser Utara		3,29	Pengembangan Pertanian
10	Mahulu		4,58	Aksesibilitas Perhubungan Darat dan Komunikasi

### 5.1.1 Kebijakan Pengembangan Kewilayahan Kota Samarinda

Tersedianya air bersih dalam jumlah memadai serta memiliki kualitas layak merupakan salah satu syarat mutlak yang menjamin kualitas hidup masyarakat perkotaan. Saat ini Kota Samarinda telah memiliki cakupan layanan air minum yang baik, yakni mencapai 90%. Namun perkembangan kota yang cukup pesat membuat Samarinda masih membutuhkan suplai air baku untuk air minum bagi masyarakatnya. Permasalahan yang akan menjadi perhatian pada tahun 2020 ini adalah terkait data. Terdapat perbedaan data teknis kebutuhan air bersih hasil perhitungan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Kota Samarinda. Adanya perbedaan standar

konsumsi/kebutuhan air individu yang digunakan merupakan salah satu penyebabnya. Tahun 2020 diharapkan Pemerintah Kota Samarinda dapat melakukan verifikasi terkait adanya perbedaan hasil kalkulasi ini. Selain itu juga dibutuhkan data terkait dengan proporsi rumah tangga dengan cakupan air minum layak. Data yang mutakhir dan terverifikasi akan menjadi dasar dalam rencana pembangunan infrastruktur penyedia air baku dan instalasi pengolah air di Kota Samarinda.

Banjir merupakan permasalahan krusial bagi Kota Samarinda. Saat ini kejadian banjir telah mengganggu aktivitas warga dan membawa dampak buruk bagi perekonomian wilayah. Konsep pengendalian banjir Samarinda akan dilakukan berdasarkan beberapa sub. Sistem sungai, antara lain Sub. Sistem Karang Mumus, Karang Asam Kecil; Karang Asam Besar; serta Loa Janan dan Rapak Dalam. Fokus utama pengendalian banjir jangka menengah adalah pada Sub. Sistem Karang Mumus, yakni sungai yang membelah pusat Kota Samarinda sepanjang 18 Km. Salah satu titik banjir pada sub. sistem ini adalah di simpang Jl. DI. Panjaitan, akses utama menuju Bandara APT Pranoto. Penanganan banjir tidak dapat dilakukan secara parsial tetapi harus komprehensif, fokus, dan mencakup seluruh kegiatan utama pada satu sistem. Penanganan komprehensif ini menghindari resiko pindahnya titik banjir ke lokasi lain.

**Gambar 5.1.**  
**Fokus penanganan banjir Kota Samarinda.**  
**Sub. Sistem Karang Mumus ruas jalan DI Panjaitan**



**Bappeda Prov. Kaltim, 2019**

Kota Samarinda merupakan bagian dari Wilayah Sungai Mahakam yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat. Agar dapat diatasi dengan cepat, sistematis, dan komprehensif, Pemerintah Pusat, Provinsi, dan Kota Samarinda sepakat untuk berkolaborasi melakukan berbagai upaya pengendalian banjir mulai dari hulu hingga hilir. Fokus penanganan oleh Pemerintah Provinsi, komitmen Kota Samarinda, serta rencana usulan prioritas ke Pemerintah Pusat adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.2**  
**Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap**  
**Fokus Pembangunan Wilayah Kota Samarinda**

<b>FOKUS PROVINSI</b>	<b>KOMITMEN KOTA SAMARINDA</b>	<b>USULAN PADA PRIORITAS NASIONAL</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pengendalian banjir</li><li>▪ Pembenahan infrastruktur jalan &amp; drainase</li><li>▪ Rencana pembangunan SPAM Regional sebagai perluasan jaringan air bersih (menunggu hasil RISPAM 2019)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Penurunan titik banjir</li><li>▪ Pembangunan saluran drainase</li><li>▪ Pembebasan lahan, penyelesaian masalah sosial, &amp; penyusunan dokumen perencanaan</li><li>▪ Verifikasi data teknis kebutuhan air bersih</li><li>▪ Data proporsi rumah tangga dengan cakupan air minum layak</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Penyelesaian embung serba guna Sempaja</li><li>▪ Pengerukan Waduk Benanga</li><li>▪ Pembangunan Turap Sungai Karang Mumus (ruas Jl. Perniagaan)</li><li>▪ Penurapan Sungai Karang Mumus &amp; Sungai Talang Sari</li><li>▪ Kajian teknis Delta Mahakam</li></ul>

Sumber : Hasil Rakor Bappeda se-Kaltim, 2019

### 5.1.2 Kebijakan Pengembangan Kewilayahan Kota Balikpapan

Kawasan Industri Kariangau merupakan salah satu Kawasan yang kegiatan industrinya telah berjalan cukup baik. Kawasan ini akan diprioritaskan pengembangannya dalam 5 (lima) tahun kedepan. Hal ini diperkuat dengan komitmen Gubernur Kaltim untuk meningkatkan dan mengembangkan kapasitas Pelabuhan Internasional Peti Kemas Kariangau. Pada tahun 2020 Pemerintah Provinsi tidak hanya fokus pada peningkatan infrastruktur di Kawasan kariangau

tetapi juga akan memberi perhatian terhadap aspek ekonomi kawasan. Infrastruktur penunjang aksesibilitas dari dan menuju ke Kawasan Industri Kariangau menjadi fokus pembangunan wilayah di Kota Balikpapan guna meningkatkan daya saing investasi. Bangkitan ekonomi kawasan ini selanjutnya juga diikuti peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia melalui penguatan pendidikan vokasi dan balai latihan kerja. Diharapkan kedepannya tenaga kerja lokal yang ada di sekitar wilayah industri dapat memiliki kompetensi yang sesuai standar dan terserap di pasar kerja.

**Gambar 5.2.**  
**Pengembangan Kawasan Industri Kariangau di Balikpapan (kiri) dan Pengembangan Jaringan Sarana Infrastruktur untuk Mendukung Konektivitas Kawasan Industri Kariangau (kanan)**



Sumber : Bappeda Prov. Kaltim, 2019

Selain berbenah pada kawasan industri, perhatian juga akan diberikan pada upaya penyelesaian salah satu permasalahan penting di Kota Balikpapan, yakni pengendalian banjir dan penanganan kawasan kumuh. Kedua hal ini merupakan hal yang cukup mendasar, dimana jika tidak segera ditangani akan mengganggu aktivitas kehidupan masyarakat setempat dan tentu membawa dampak negatif bagi kelangsungan perekonomian dan kesehatan lingkungan Kota Balikpapan.

Kolaborasi yang akan dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Provinsi, serta Kota Balikpapan pada tahun 2020 antara lain :

**Tabel 5.3 Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kota Balikpapan**

FOKUS PROVINSI	KOMITMEN KOTA BALIKPAPAN	USULAN PADA PRIORITAS NASIONAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemeliharaan jalan akses kariangau (Km. 13 – Pelabuhan) &amp; Jalan poros KIK</li> <li>▪ Pelebaran Jl. Mulawarman</li> <li>▪ Optimalisasi fungsi kariangau sebagai pelabuhan ekspor</li> <li>▪ Pengembangan BLK</li> <li>▪ Pengembangan SMK 7</li> <li>▪ Pengembangan SPAM Regional (tahun 2019 disusun RISPAM)</li> <li>▪ Normalisasi drainase sekunder Sub. Sistem Ampal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengawasan perizinan</li> <li>▪ Mendorong pembentukan perusahaan Kawasan industry</li> <li>▪ Pembebasan lahan, penanganan masalah sosial, &amp; penyusunan dokumen perencanaan (terkait pengendalian banjir)</li> <li>▪ Pengembangan sentra industri kecil Teritip</li> <li>▪ Peningkatan kawasan minapolitan Manggar Baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyelesaian Jembatan P. Balang</li> <li>▪ Pembangunan Jalan Penghubung Jembatan P. Balang</li> <li>▪ Normalisasi Sungai Ampal</li> <li>▪ Penanganan kawasan kumuh di kawasan minapolitan Manggar Bars</li> </ul>

Sumber : Hasil Rakor Bappeda se-Kaltim, 2019

### 5.1.3. Kebijakan Pengembangan Kewilayahan Kota Bontang

Ketersediaan air baku terutama untuk penyediaan air minum di Kota Bontang masih menjadi isu pembangunan hingga saat ini. Data cakupan layanan air di Kota Bontang menunjukkan kondisi yang cukup baik, yakni mencapai 87% pada tahun 2017. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah suplai air baku yang berkesinambungan dan mencukupi kebutuhan air



minum di Kota Bontang. Saat ini hampir seluruh suplai air baku berasal dari air bawah tanah. Disadari bahwa tidak selamanya Kota Bontang bergantung pada keberadaan sumber air bawah tanah. Perlu sumber lain yang dapat menjamin kontinuitas suplai air minum untuk berbagai aktivitas penduduk di Kota Bontang, baik untuk kebutuhan dasar masyarakat maupun aktivitas industri.

Terdapat beberapa pilihan sumber air baku bagi Kota Bontang, yakni dari Bendali Suka Rahmat, Bendungan Marangkayu, serta suplai dari Danau Kanaan. Bendali Suka Rahmat berada di Kabupaten Kutai Timur dimana seluruh areal rencana pembangunan berada pada kawasan hutan. Fungsi utama Suka Rahmat adalah sebagai bangunan pengendali banjir namun selain fungsi tersebut, Suka Rahmat juga berpotensi memberikan suplai bagi kebutuhan air baku Kota Bontang sebesar 300 liter/detik. Keberadaan Bendungan Marangkayu di Kabupaten Kutai Kartanegara juga dapat menjadi jawaban atas kebutuhan suplai air baku Kota Bontang. Diperlukan pipa transmisi untuk mengalirkan air dari Desa Sebuntal, Kutai Kartanegara ke Kota Bontang. Tampungan air dari Bendungan Marangkayu dapat dikelola melalui adanya Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional. Saat ini konsep tersebut tengah dikaji oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui studi Rencana Induk SPAM (RISPAM) Provinsi Kalimantan Timur. Selain dua bendungan tersebut, juga terdapat potensi suplai air dari Danau Kanaan. Namun untuk dapat memanfaatkan potensi kanaan diperlukan beberapa revitalisasi pada kawasan danau mengingat saat ini kondisinya masih belum memungkinkan untuk dimanfaatkan. Kegiatan yang diperlukan untuk di kawasan Danau Kanaan antara lain Normalisasi dan Revitalisasi Danau Kanaan serta pembangunan Depresi Kanaan.

**Gambar 5.3.**  
**Lokasi Fokus Pembangunan di Kota Bontang Tahun 2020**



Sumber : Bappeda Prov. Kaltim, 2019

Selain ketersediaan air baku, banjir juga menjadi salah satu permasalahan krusial yang perlu segera ditangani karena sangat mengganggu aktivitas masyarakat Kota Bontang. Gubernur Kaltim periode 2018 – 2023 telah mencantumkan pengendalian banjir di Kota Bontang sebagai salah satu program unggulannya. Dalam 5 (lima) tahun kedepan, pengendalian banjir di Kota Bontang akan difokuskan pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Bontang dan DAS Guntung. Pengendalian banjir tidak dapat dilakukan secara parsial. Perlu upaya komprehensif, penanganan dari hulu ke hilir agar permasalahan ini dapat diselesaikan dengan optimal. Salah satu karakteristik unik dari banjir Kota Bontang adalah faktor penyebabnya yang tidak seluruhnya berasal dari Kota Bontang itu sendiri. Banjir dapat terjadi akibat adanya ketidakseimbangan alam yang terjadi di daerah hulu, dimana wilayah hulu Kota Bontang adalah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pemerintah Pusat, Provinsi, dan Kota Bontang telah sepakat berkomitmen melaksanakan kegiatan pengendalian banjir ini dalam 5 (lima) tahun kedepan. Telah disusun rancangan konsep penanganan, dimana Pemerintah Provinsi akan melakukan penanganan pada wilayah hulu, yakni pembangunan Bendali Suka Rahmat; Pemerintah Pusat pada wilayah tengah, yakni penanganan di kawasan Danau Kanaan; dan Pemerintah Kota di wilayah hilir, secara khusus pada

pembenahan kondisi drainase tersier. Saat ini Pemerintah Provinsi tengah melakukan persiapan dan pemenuhan kriteria kesiapan pembangunan, antara lain finalisasi dokumen lingkungan serta penyiapan kelengkapan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH). Adapun upaya kolaborasi antara pemerintah provinsi, komitmen dari Kota Bontang serta usulan pada prioritas nasional adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.4. Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kota Bontang**

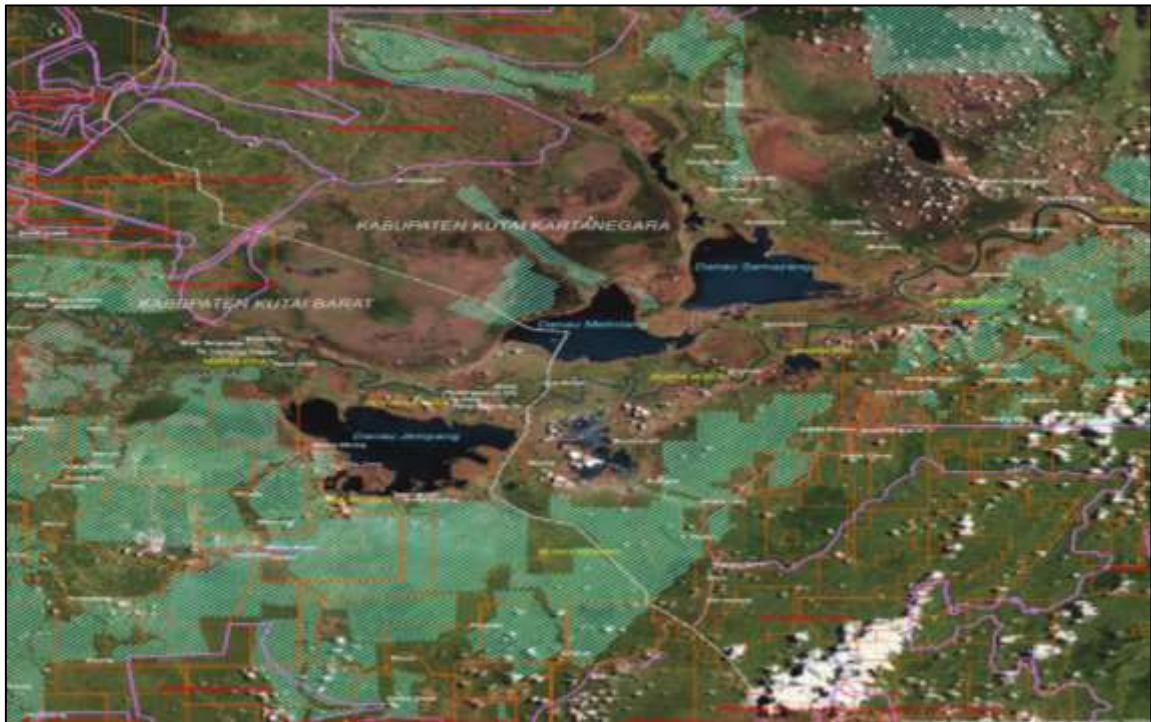
FOKUS PROVINSI	KOMITMEN KOTA BONTANG	USULAN PADA PRIORITAS NASIONAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Persiapan/pemenuhan <i>readiness criteria</i> pembangunan Bendali Suka Rahmat</li> <li>▪ Pengendalian banjir di Sungai Guntung &amp; Sungai Bontang</li> <li>▪ Penyiapan <i>readiness criteria</i> SPAM Regional Marangkayu</li> <li>▪ Pembebasan lahan pembangunan SPAM Regional di Marangkayu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembebasan lahan &amp; penyelesaian masalah sosial di Sungai Guntung &amp; Sungai Bontang</li> <li>▪ Penurapan Sungai Bontang</li> <li>▪ Penanganan drainase tersier</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyelesaian Bendungan Marangkayu (air baku utk Kota Bontang)</li> </ul>

Sumber : Hasil Rakor Bappeda se-Kaltim, 2019

#### 5.1.4. Kebijakan Pengembangan Kewilayahan Kabupaten Kutai Kartanegara

Danau Melintang, Semayang, dan Jempang merupakan 3 (tiga) danau terbesar di Kalimantan Timur yang memilikiberagam potensi, diantaranya pariwisata, perikanan, serta pertanian. Pemerintah Provinsi, dan Kabupaten Kutai Kartanegara sepakat untuk bersama mengoptimalkan potensi yang dimiliki kawasan tersebut agar dapat membawa manfaat baik bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian daerah. Kabupaten Kutai Kartanegara akan mempertimbangkan untuk memasukkan isu terkait pengembangan kawasan 3 (tiga) danau ini kedalam dokumen RKPD tahun 2020. Terdapat beberapa sektor yang belum teridentifikasi sebagai potensi pengembangan secara detail, salah satunya potensi perikanan. Kedepannya, sektor perikanan akan dikembangkan hingga memiliki nilai tambah.

Gambar 5.4.  
Lokus Fokus Pembangunan di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020



UPTB Pusat Data dan Informasi, 2018

Pengembangan kawasan 3 (tiga) danau sebagai kawasan pariwisata tentu memerlukan dukungan dari berbagai sektor, salah satunya adalah sektor perizinan pemanfaatan ruang. Pengendalian pemanfaatan ruang disekitar kawasan 3 (tiga) danau sangat perlu diperhatikan, mengingat kawasan tersebut dikelilingi oleh berbagai perizinan, baik sektor pertambangan, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, dukungan dan infrastruktur dasar dan infrastruktur penunjang pariwisata juga diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan sektor pariwisata di kawasan 3 (tiga) danau. Adapun kolaborasi kegiatan yang menjadi fokus provinsi, komitmen Kabupaten Kutai Kartanegara, serta usulan pada prioritas nasional tercantum pada tabel berikut :

Tabel 5.5. Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kutai Kartanegara

FOKUS PROVINSI	KOMITMEN KABUPATEN	USULAN PADA PRIORITAS NASIONAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fasilitasi Penguatan POKDARWIS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Identifikasi potensi hilirisasi produk perikanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemeliharaan rutin Kawasan danau</li> </ul>

FOKUS PROVINSI	KOMITMEN KABUPATEN	USULAN PADA PRIORITAS NASIONAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengembangan <i>Homestay</i></li> <li>▪ Pengembangan listrik</li> <li>▪ Penambahan luas tanam padi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Identifikasi status lahan</li> <li>▪ Sosialisasi dan pelatihan Homestay POKDARWIS Desa Pela</li> <li>▪ Pengadaan 1 (satu) unit perahu wisata</li> <li>▪ Sosialisasi POKDARWIS Desa Melintang</li> <li>▪ Festival Danau Semayang</li> <li>▪ Pembangunan Pusat Kuliner terapung</li> <li>▪ Festival Danau Semayang</li> <li>▪ Pengadaan sarana Homestay</li> <li>▪ Peningkatan reservat (loa kang) Kec. Kota Bangun &amp; Batu Bumbun Kec. Muara Muntai</li> <li>▪ Restocking (penebaran ikan)</li> <li>▪ Peningkatan POKMASWAS (kelompok masyarakat pengawas)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyusunan <i>Masterplan</i> Pengelolaan 3 Danau</li> <li>▪ Pengerukan Danau</li> </ul>

Sumber : Hasil Rakor Bappeda se-Kaltim, 2019

#### 5.1.5. Kebijakan Pengembangan Kewilayahan Kabupaten Kutai Timur

Pembangunan di Kabupaten Kutai Timur dalam RKPD 2020 difokuskan pada percepatan beroperasinya KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan sebagai pusat Outlet produksi CPO yang bersumber dari PKS di sekitar KEK MBTK. Percepatan beroperasinya KEK MBTK ditopang dengan membangun jaringan transportasi dari lokasi PKS menuju KEK MBTK serta membangun sarana dan prasarana pendukung pada lokasi KEK. Pembangunan dan peningkatan jaringan jalan

diharapkan dapat meningkatkan keterkaitan antarwilayah, efisiensi ekonomi, serta membuka keterisolasian wilayah. Beroperasinya KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan diharapkan mampu meningkatkan kinerja industri pengolahan yang selama ini memiliki kontribusi kecil di Kutai Timur, dimana KEK MBTK merupakan sentra hilirisasi industri, berbasis kelapa sawit.

**Gambar 5.5.**  
**Lokus Pengembangan KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan (kiri) dan Pengembangan Sarana Infrastruktur Jalan untuk Meningkatkan Konektivitas KEK MBTK di Kutai Timur (kanan)**



Sumber : Bappeda Prov. Kaltim, 2019

Selain dari sisi infrastruktur, perlu juga diperhatikan faktor lain yang sangat mempengaruhi operasional dan berkembangnya KEK MBTK. Dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM) perlu dipastikan bahwa Kalimantan Timur siap menyediakan SDM yang kompeten dan berkualitas untuk mengelola KEK MBTK. Fokus yang akan diambil oleh Pemerintah Provinsi adalah upaya peningkatan kapasitas SDM terutama untuk tingkat Pendidikan vokasi menengah,. Selain itu, juga diperlukan stimulus berupa kemudahan berusaha dan insentif investasi untuk menarik minat investor serta pebisnis memulai aktivitas mereka di KEK Maloy. Adapun beberapa hal yang telah didiskusikan dan disepakati mengenai pembangunan kewilayahan di Kabupaten Kutai Timur tercantum dalam tabel berikut :

**Tabel 5.6. Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kutai Timur**

FOKUS PROVINSI	KOMITMEN KABUPATEN	USULAN PADA PRIORITAS NASIONAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan kapasitas SDM (Pendidikan Vokasi Menengah);</li> <li>▪ Peningkatan Kemudahan berusaha dan Penyediaan insentif investasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepastian Status Lahan Kawasan Industri</li> <li>▪ Pembangunan jalan penghubung sentra produksi ke jalan nasional/provinsi;</li> <li>▪ Pengembangan Lembaga Latihan Kerja</li> <li>▪ Inisiasi penyediaan rumah susun pekerja (proposal &amp; lahan)</li> <li>▪ Review dokumen Kota Terpadu Mandiri sebagai referensi lokasi rusun pekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan Jalan Sp. Perdau – kaliorang – Maloy ;</li> <li>▪ Penyediaan Rumah susun pekerja;</li> </ul>

Sumber : Hasil Rakor Bappeda se-Kaltim, 2019

#### 5.1.6. Kebijakan Pengembangan Kewilayahan Kabupaten Kutai Barat

Terdapat 4 (empat) fokus pengembangan pertanian tanaman pangan di Kabupaten Kutai Barat, yakni pengembangan hortikultura, tanaman pangan, perkebunan, serta pengembangan *miniranch*. Untuk pengembangan hortikultura, Kabupaten Kutai Barat berkomitmen untuk memastikan kesiapan lokasi pengembangan. Saat ini telah diidentifikasi seluas ±28 Ha yang terletak di Desa Empas. Sementara untuk pengembangan *miniranch*, terdapat lahan milik kelompok tani yang dapat dimanfaatkan seluas ± 750 Ha di Sakaq Tada dan Empas.

**Gambar 5.6.**  
Areal Pengembangan Kawasan Perkebunan di Kutai Barat (kiri) dan Pengembangan Akses Transportasi Dari dan Menuju Pusat-Pusat Produksi (kanan)



Sumber : Bappeda Prov. Kaltim, 2019

Pembangunan pertanian di Kutai Barat juga perlu didukung dengan ketersediaan infrastruktur jalan guna menjamin konektivitas antara sentra-sentra produksi pertanian dengan pusat pemasaran hasil pertanian. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membangun ruas-ruas jalan baru agar efektifitas dan efisiensi pemasaran hasil pertanian dapat terwujud. Selain itu, fasilitasi pengembangan hortikultura (seperti penyediaan bibit unggul) juga diperlukan untuk meningkatkan produktivitas pertanian yang sudah ada. Untuk itu perlu adanya kolaborasi antar pemerintah pusat dan daerah sesuai dengan kewenangannya dalam mendukung peningkatan sarana dan prasarana infrastruktur penunjang pertanian di Kutai Barat.

**Tabel 5.7. Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kabupaten Kutai Barat**

FOKUS PROVINSI	KOMITMEN KABUPATEN	USULAN PADA PRIORITAS NASIONAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fasilitasi Pengembangan Hortikultura termasuk penyediaan bibit</li> <li>▪ Fasilitasi Pengembangan <i>Mini ranch</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesiapan lokasi pengembangan hortikultura (Lokasi di Empas ±28 Ha)</li> <li>▪ Kesiapan lokasi pengembangan Mini Ranch (Lokasi di Sakaq Tada ±350 Ha, Empas ±</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembangunan jalan Gusiq – Sp. Blusuh – Damai – Sp. Barong Tongkok</li> <li>▪ Pembangunan Jalan Sp. Blusuh – Batas Kalteng</li> </ul>



<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Studi kelayakan pembangunan jalan Sotek – Bongan</li> <li>▪ Dukungan Peningkatan jalan Muara Pahu – Penyinggahan guna mendukung kawasan sentra produksi perkebunan &amp; perikanan</li> </ul>	<p>400 Ha, milik Kelompok Tani)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembangunan &amp; peningkatan aksesibilitas jalan dari sentra produksi ke jalan poros</li> <li>▪ Penyediaan akses jalan menuju kawasan Danau Jempang</li> </ul>	
--	--	--

Sumber : Hasil Rakor Bappeda se-Kaltim, 2019

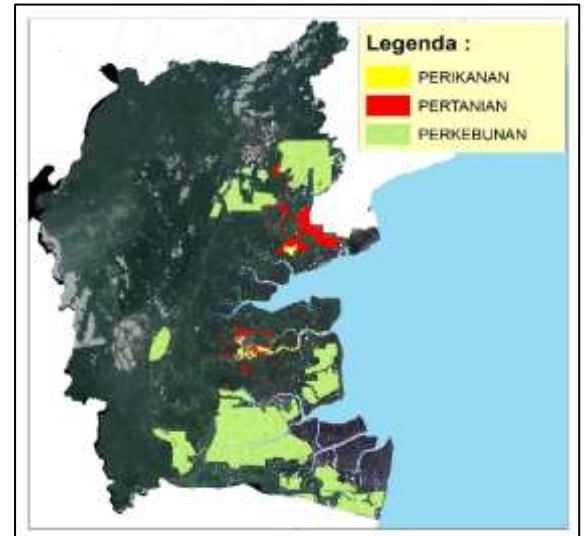
#### 5.1.7. Kebijakan Pengembangan Kewilayahan Kabupaten Paser

Berdasarkan Rencana Tata Ruang (RTRW) Provinsi Kalimantan Timur 2016 – 2036, Kabupaten Paser merupakan salah satu dari Kawasan Strategis Provinsi (KSP), yakni kawasan yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan ekonomi, secara khusus pada sektor pertanian. Guna meningkatkan produktivitas pertanian di Kalimantan Timur, khususnya di Kabupaten Paser, terdapat 2 (dua) pembangunan infrastruktur prioritas Bidang Sumber Daya Air yang saat ini tengah dilakukan tahapan awal pembangunannya, yakni Bendungan Lambakan dan Bendung Regulator Telake. Bendungan Lambakan memiliki fungsi utama sebagai penyedia air baku untuk irigasi dengan potensi layanan hingga mencapai 20.000 Ha. Selain itu, bendungan ini juga dapat dimanfaatkan sebagai prasarana suplai air baku, penyedia listrik, serta pengendali banjir. Untuk mendukung efektivitas pemanfaatan prasarana ini, akan dibangun bendung regulator di bagian hilir. Bendung regulator ini akan mengatur suplai air dari Lambakan menuju ke lokasi layanan potensial.

**Gambar 5.7.**  
**Areal Pengembangan Food Estate di Kabupaten Paser (kiri) dan Peruntukkan Kawasan Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Perikanan di Kabupaten Paser (kanan)**



Sumber : Bappeda Prov. Kaltim, 2019



Saat ini, dokumen kesiapan pembangunan dua prasarana tersebut tengah dalam proses finalisasi oleh Pemerintah Pusat dan Provinsi. Secara simultan, Pemerintah Pusat telah mulai melaksanakan aktivitas pembangunan, diawali dengan pembenanahan akses dari jalan utama ke Desa Muara Lambakan. Lahan area kerja beserta daerah tangkapannya sebagian besar masuk dalam kawasan hutan sehingga diperlukan proses Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH). Proses IPPKH sudah berjalan sejak tahun 2018. Tahun 2019 akan dilanjutkan dengan pemasangan tanda batas pada lokasi-lokasi tersebut. Pemerintah Kabupaten Paser juga telah berkomitmen untuk mendukung pembangunan prasarana pendukung sektor pertanian ini. Upaya sosialisasi ke warga/masyarakat setempat terus dilakukan, terutama untuk persiapan relokasi jika kegiatan konstruksi pada desa setempat mulai dilakukan. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 472 tahun 2018 tentang Kawasan Pertanian Nasional telah mencantumkan Kabupaten Paser sebagai Kawasan Sentra Tanaman Sawit. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Pusat memberikan dukungan penuh pada Kabupaten Paser untuk mengembangkan potensi ketersediaan bahan baku di wilayahnya. Dalam dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), luas peruntukan perkebunan adalah sebesar 398.945 Ha. Saat ini, luas yang telah dibebani izin perkebunan telah mencapai 348.144 Ha. Luas perkebunan eksisting saat ini mencapai 200.258 Ha dimana 91% diantaranya telah ditanami.

Potensi pengembangan hortikultura di Kabupaten Paser juga cukup menjanjikan. Pada tahun 2015 Gubernur telah menetapkan Kecamatan yang menjadi sentra produksi tanaman pangan dan hortikultura, dimana lokus Kabupaten Paer yakni Tanah Grogot untuk komoditas jeruk, Muara Komam untuk komoditas bawang merah, serta long kali untuk komoditas buah lai. Selain itu, Pemerintah kabupaten juga mencanangkan Kecamatan Kuaro sebagai sentra

tanaman kelengkeng dimana saat ini tertanam 1.000 pohon dengan produksi 7.000 – 8.000 ton dalam satu kali panen. Kedepannya, kawasan hortikultura akan dikembangkan dengan basis korporasi petani dengan memperhatikan kesinambungan aktivitas di sektor hulu (produksi) hingga sektor hilir (pemasaran). Komoditas baru yang rencana akan dikembangkan di Kalimantan Timur adalah buah kurma. Buah kurma memiliki nilai ekonomi tinggi, dimana dalam 1 hektar lahan kelapa sawit setara dengan budidaya 6 pohon kurma. Untuk mengembangkan komoditas ini, masih diperlukan kajian jenis benih kurma yang sesuai dengan kondisi geografis Kaltim. Untuk melihat tingkat efektivitas dan potensi keberhasilan pengembangan kurma, perlu dilaksanakan pilot project pada lokasi potensial. Beberapa hasil pembahasan terkait dengan rencana pengembangan pertanian di Kabupaten Paser tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.8. Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kabupaten Paser**

FOKUS PROVINSI	KOMITMEN KABUPATEN	USULAN PADA PRIORITAS NASIONAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fasilitasi Peremajaan dan peningkatan produktivitas kebun sawit rakyat</li> <li>▪ Pengembangan <i>Mini Ranch</i></li> <li>▪ Fasilitasi jalan produksi pertanian</li> <li>▪ Pengendalian pemanfaatan ruang di hulu DAS Telake, terutama terkait dengan izin pertambangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendorong kesiapan kesiapan 17.000 Ha lokasi peremajaan kebun sawit</li> <li>▪ Kesiapan Lokasi <i>Mini Ranch</i> di Kecamatan Paser Balengkong &amp; Long Ikis</li> <li>▪ Penyelesaian masalah sosial terkait pembangunan Bendungan Lambakan</li> <li>▪ Pengendalian pemanfaatan ruang di hulu DAS Telake, terutama terkait dengan izin perkebunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembangunan Bendungan Lambakan &amp; Bendung Regulator Telake</li> <li>▪ Peningkatan Ruas Jalan Kademan – Batu Aji</li> </ul>

Sumber : Hasil Rakor Bappeda se-Kaltim, 2019

#### 5.1.8. Kebijakan Pengembangan Kewilayahan Kabupaten Penajam Paser Utara

Bersama dengan Kabupaten Paser, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) juga ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Provinsi dari sudut kepentingan ekonomi, secara khusus

untuk aktivitas industri pertanian. Pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor 472/2018, Kabupaten PPU juga ditetapkan menjadi lokus sentra tanaman padi, cabai, dan bawang merah. Alokasi luas kawasan pertanian di Kabupaten PPU pada dokumen tata ruang provinsi berkisar 23.488 Ha, dengan kondisi eksisting sawah baik yang sudah maupun belum ditanami padi mencapai 12.205 Ha. Besarnya potensi sektor pertanian di Kabupaten ini sayangnya belum didukung oleh ketersediaan sumber air baku irigasi yang memadai. Hal ini mengakibatkan frekuensi panen belum dapat dimaksimalkan dan beberapa ada yang mengalami gagal panen. Selain itu, alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan sawit juga terjadi cukup masif. Perlu adanya pembatasan konversi/alih fungsi lahan ini agar potensi sektor pertanian dapat membangkitkan ekonomi kabupaten, provinsi, bahkan nasional.

Saat ini, terdapat setidaknya 11 Daerah Irigasi Permukaan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan total luas 4.309 Ha. Penanganan juga dilakukan oleh Pemerintah Pusat melalui Balai Wilayah Sungai Kalimantan III, terutama pada aset-aset yang menjadi milik pemerintah pusat. Potensi pengembangan daerah irigasi di PPU juga dapat dilakukan pada daerah rawa. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14 tahun 2015, terdapat 6 Daerah Irigasi Rawa di Kabupaten PPU dengan total luas 11.000 Ha. Kedepannya, keberadaan lahan rawa ini dapat dioptimalkan untuk pengembangan potensi pertanian di Kabupaten PPU. Terkait dengan pengembangan potensi sebagaimana dijelaskan diatas, beberapa hal yang menjadi fokus provinsi, komitmen kabupaten, serta usulan pada prioritas nasional adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.9. Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara**

FOKUS PROVINSI	KOMITMEN KABUPATEN	USULAN PADA PRIORITAS NASIONAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyediaan bibit padi, hortikultura, &amp; perkebunan (durian, kelengkeng, kurma)</li> <li>▪ Fasilitasi Peremajaan Perkebunan</li> <li>▪ Studi kelayakan pembangunan jalan Sotek - Bongan</li> <li>▪ Pemeliharaan &amp; normalisasi saluran dan pintu-pintu air</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembukaan lahan untuk jalan usaha tani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembangunan jalan penghubung jembatan Pulau Balang sisi Penajam</li> </ul>

FOKUS PROVINSI	KOMITMEN KABUPATEN	USULAN PADA PRIORITAS NASIONAL
(terkait pemanfaatan jaringan irigasi) <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyediaan mesin pengering gabah &amp; <i>rice milling</i></li> <li>▪ Peningkatan jalan usaha tani (perlu ada lokasi jelas yang diprioritaskan)</li> <li>▪ Pelatihan budidaya bandeng jantan (akan dicek kembali)</li> <li>▪ Peningkatan jalan Petung – Semoi – Sepaku – Km. 38</li> </ul>		

Sumber : Hasil Rakor Bappeda se-Kaltim, 2019

#### 5.1.9. Kebijakan Pengembangan Kewilayahan Kabupaten Berau

Kabupaten Berau memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pariwisata. Terlebih dengan telah beroperasinya Bandara Maratua yang diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan asing dan dalam negeri menuju pariwisata bahari Kepulauan Derawan dan sekitarnya. Keindahan alam dan potensi wisata bawah laut yang ada di Kepulauan Derawan telah dikenal sampai dengan wilayah dataran eropa dan afrika. Bahkan pemerintah negara Seychelles yang menjadi salah satu tempat kunjungan wisata terkenal di dunia telah mengajak kerjasama pemerintah daerah untuk pengembangan konsep pariwisata di kedua wilayah yang saling terkoneksi. Terhadap hal tersebut, maka fokus pembangunan Kabupaten Berau pada tahun 2020 masih diarahkan pada pengembangan wisata bahari Kepulauan Derawan dan sekitarnya.

Gambar 5.9.  
Pengembangan Kawasan Pariwisata di Maratua, Derawan dan Sekitarnya (kiri) dan  
Areal Pengembangan Perkebunan dan Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Berau (kanan)



Sumber : Bappeda Prov. Kaltim, 2019

Untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata di Kepulauan Derawan dan sekitarnya, maka diperlukan dukungan infrastruktur penunjang aksesibilitas seperti pembangunan dermaga dan peningkatan kualitas jalan. Penambahan sarana kelistrikan di wilayah tersebut juga diperlukan untuk menjamin peningkatan daya tarik bagi wisatawan. Selain itu, pembangunan infrastruktur penunjang pariwisata seperti *homestay* yang layak dan rumah sakit juga diperlukan sebagai sarana pendukung daerah wisata. Pada intinya, infrastruktur pariwisata di Kepulauan Derawan masih perlu dioptimalkan untuk benar-benar berkembang dan maju sehingga dapat bersaing dengan destinasi wisata yang ada di tempat lain seperti Gili dan Raja

Ampat. Adapun kolaborasi yang menjadi fokus provinsi, komitmen kabupaten, serta usulan pada prioritas nasional untuk mendukung pariwisata adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.10. Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kabupaten Berau**

FOKUS PROVINSI	KOMITMEN KABUPATEN	USULAN PADA PRIORITAS NASIONAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Fasilitasi <i>Homestay</i> yang layak</li> <li>▪ Mendorong pembangunan sarana &amp; prasarana di kawasan wisata</li> <li>▪ Pembangunan Dermaga Wisata di Biduk-biduk</li> <li>▪ Peningkatan Jalan Tanjung Redeb – Talisayan</li> <li>▪ Pemindahan sekolah SMA dari Kawasan Bandara Maratua</li> <li>▪ Penyediaan &amp; perluasan layanan kelistrikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemindahan sekolah SMP dari Kawasan Bandara Maratua</li> <li>▪ Penyediaan lahan untuk pemindahan SMA &amp; SMP dari Kawasan Bandara Maratua (3,5 Ha)</li> <li>▪ Pembangunan Rumah Sakit Tipe B</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peningkatan Jalan Gn. Tabur – Usiran – Tg. Batu</li> <li>▪ Penyempurnaan bahu <i>runway</i> Bandara Maratua</li> </ul>

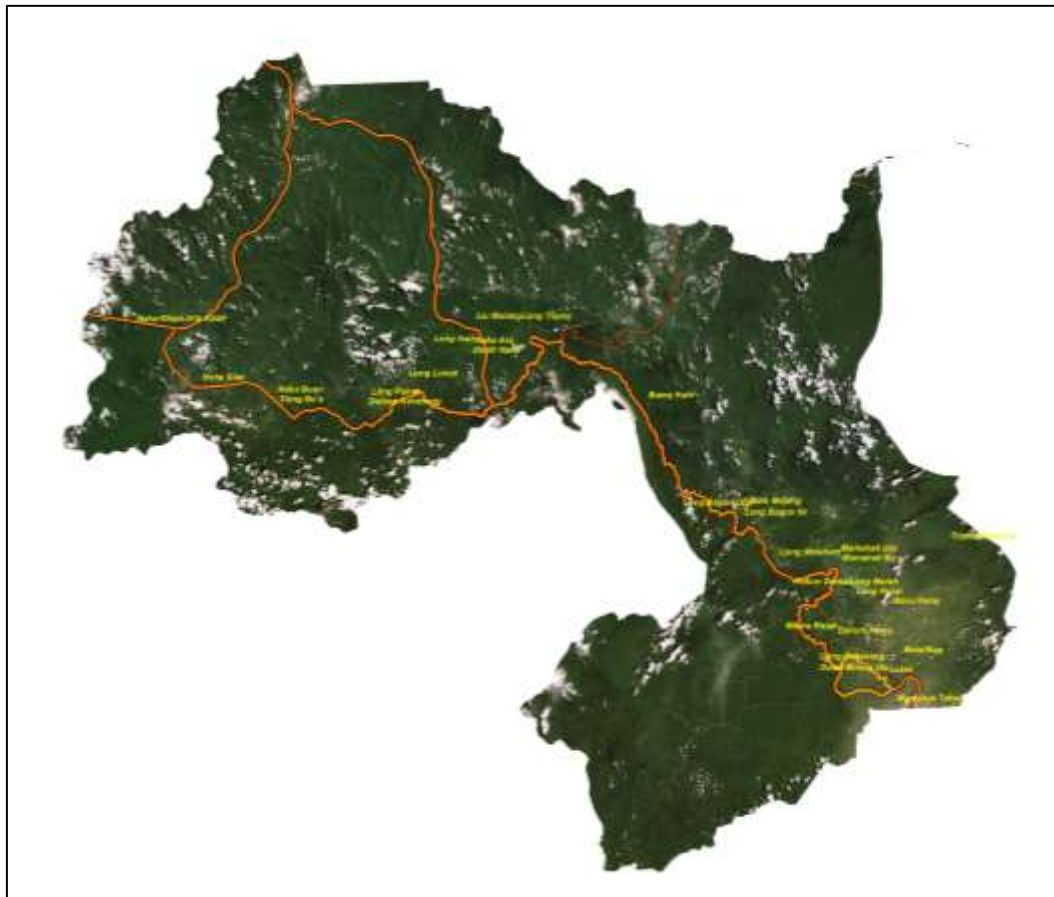
Sumber : Hasil Rakor Bappeda se-Kaltim, 2019

#### 5.1.10. Kebijakan Pengembangan Kewilayahan Kabupaten Mahakam Ulu

Dokumen tata ruang wilayah nasional, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2017 menetapkan 2 (dua) Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) di Kabupaten Mahakam Ulu. Kedua PKSN tersebut terletak di Long Pahangai dan Long Apari. Pengembangan berbagai sektor potensial di Kabupaten Mahakam Ulu belum dapat optimal jika aksesibilitas transportasi serta telekomunikasi belum tersedia dengan memadai. Akses menuju Kabupaten termuda di Kaltim ini dapat ditempuh melalui Kutai Barat, dengan rute utama Tering – Long Bagun – Long Pahangai – Long Apari. Rute ini akan menjadi fokus penanganan seluruh tingkatan pemerintahan baik pusat, provinsi, maupun kabupaten. Selain

jalan, pembangunan jembatan pada ruas-ruas tersebut juga akan menjadi prioritas pada tahun 2020.

**Gambar 5.10.**  
**Peningkatan Aksesibilitas Jalan di Kawasan Perbatasan Mahakam Ulu**



Pemerintah Provinsi juga akan mengupayakan pembangunan jaringan telekomunikasi serta peningkatan kondisi suplai listrik. Hingga saat ini, telah tersedia 2 (dua) tower telekomunikasi yang terletak di Long Apapri dan Long Lunuk. Tower tersebut akan dioptimalkan agar masyarakat Kabupaten Mahakam Ulu dapat menikmati layanan telekomunikasi yang baik dan memadai. Adapun hasil diskusi/pembahasan terkait tema pembangunan kewilayahan Kabupaten Mahakam Ulu tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.11. Pembagian Tugas Berdasarkan Kewenangan terhadap Fokus Pembangunan Wilayah Kabupaten Mahakam Ulu**



FOKUS PROVINSI	KOMITMEN KABUPATEN	USULAN PADA PRIORITAS NASIONAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembangunan Jalan Tering – Long Bagun – Long Pahangai – Long Apari (diprioritaskan dari Tering – ibukota kabupaten)</li> <li>▪ Pembangunan Jembatan <i>Bailey</i> pada ruas Tering – Long Bagun – Long Pahangai</li> <li>▪ Pembangunan jaringan telekomunikasi</li> <li>▪ Penguatan ketenagalistrikan daerah</li> <li>▪ Pembangunan SMA &amp; SMK (direncanakan untuk dibangun sekolah berasrama)</li> <li>▪ Penyediaan alat kesehatan di Rumah Sakit Mahulu, termasuk akses menuju fasilitas kesehatan</li> <li>▪ Pembangunan/pengembangan IPA di Long Pahangai &amp; Long Apari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengadaan lahan</li> <li>▪ Identifikasi &amp; penyediaan lahan bandar udara (<math>\pm</math> 250 Ha), penyusunan dokumen perencanaan</li> <li>▪ Review desain perencanaan Jembatan Sungai Ratah &amp; Long Laham (telah dilaksanakan 2019)</li> <li>▪ Pembangunan Jalan Tering – Long Bagun – Long Pahangai – Long Apari (diprioritaskan dari Tering – ibukota kabupaten)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembangunan jalan Tering – Long Bagun – Long Pahangai – Long Apari (diprioritaskan dari Tering – ibukota kabupaten)</li> <li>▪ Pembangunan jaringan telekomunikasi</li> <li>▪ Pembangunan Bandar Udara di Ujoh Bilang</li> <li>▪ Pembangunan Jembatan Sungai Ratah &amp; Long Laham</li> </ul>

Sumber : Hasil Rakor Bappeda se-Kaltim, 2019

## BAB 6

### RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

Rencana kerja adalah dokumen rencana yang memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan. Rencana Kerja dalam RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 ini berisikan program dan kegiatan prioritas Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020 beserta pendanaannya yang mengimplementasikan penjabaran visi dan misi pembangunan jangka menengah Provinsi Kalimantan Timur secara sinergis.

Pelaksanaan perencanaan pembangunan Provinsi Kalimantan Timur setiap tahunnya memiliki fokus/tema pembangunan yang berbeda. Strategi tahunan ini diterapkan dengan harapan agar pembangunan di Provinsi Kalimantan Timur dapat dilaksanakan secara optimal, maksimal, serta mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Tema yang diusung pada pelaksanaan pembangunan periode tahun 2020 adalah “Pengembangan Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi dan Infrastruktur Wilayah yang Mendukung Nilai Tambah Ekonomi”

Guna merealisasikan fokus/tema pembangunan yang telah dicanangkan, perencanaan pembangunan daerah harus merumuskan program dan kegiatan prioritas daerah sebagai ultimate job dari pelaksanaan pembangunan daerah. Perumusan program dan kegiatan ini merupakan tindakan untuk mencapai visi dan misi gubernur, pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM), serta penyelenggaraan urusan pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur. Oleh karena itu, dalam penyusunan program dan kegiatan pembangunan ini harus melibatkan stakeholder yang bersangkutan karena subyek pelaksana program dan kegiatan adalah unsur-unsur Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki kepentingan di dalamnya dengan tetap melibatkan masyarakat secara aktif.

Lebih lanjut, agar hasil pelaksanaan program dan kegiatan Perangkat Daerah dapat menunjukkan capaian kinerja masing-masing prioritas daerah maka dalam setiap arah kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur harus memberikan arahan dalam penentuan program dan kegiatan yang tepat. Apabila capaian kinerja suatu program atau kegiatan yang telah direncanakan tidak memberikan peningkatan outcome yang positif, pada periode selanjutnya harus dilakukan evaluasi serta kajian ulang atas perencanaan program dan kegiatan prioritas yang tidak tepat sasaran.

Perencanaan program dan kegiatan yang dituangkan dalam RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 harus merujuk pada program prioritas dalam dokumen RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018-2023 sehingga alur dokumen RKPD mampu selaras dan tidak tumpang tindih dengan RPJMD. Perencanaan pada dokumen RKPD Tahun 2020, sesuai dengan

peruntukannya, dirancang berdasar perencanaan pada masing-masing bidang atau sektor dalam OPD provinsi maupun kabupaten/kota. Berbagai bidang urusan pemerintahan dan program prioritas pembangunan ini akan dijabarkan dalam indikator kinerja program sehingga dapat dilihat penentuan target capaian kinerja program beserta kerangka pendanaan yang dibutuhkan. Poin terpenting yang harus diperhatikan dalam penyusunan program dan kegiatan prioritas adalah kemampuan pendanaan (pagu indikatif) Provinsi Kalimantan Timur. Program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) selanjutnya dijadikan sebagai acuan bagi Perangkat Daerah dalam penyusunan Rencana Strategis OPD, termasuk penjabaran kegiatan prioritas beserta kebutuhannya.

RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 akan menyajikan daftar program dan kegiatan yang meliputi nama program dan kegiatan prioritas, indikator kinerja program (outcome), target setiap program dan kegiatan prioritas, pendanaan yang dibutuhkan, serta instansi/dinas/OPD penanggungjawab program dan kegiatan prioritas. Prioritas Pembangunan menitikberatkan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang terdiri atas Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan.

Urusan Pemerintahan Wajib terdiri atas Urusan Pemerintahan yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar (meliputi urusan: Pendidikan; Kesehatan; Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; Perumahan rakyat dan kawasan permukiman; Ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat; dan Sosial) dan Urusan Pemerintahan yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar (meliputi urusan: Tenaga Kerja; Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Pangan; Pertanahan; Lingkungan Hidup; Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil; Pemberdayaan masyarakat dan desa; Pengendalian penduduk dan keluarga berencana; Perhubungan; Komunikasi dan informatika; Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah; Penanaman Modal; Kepemudaan dan Olahraga; Statistik; Persandian; Kebudayaan; Perpustakaan; dan Kearsipan). Kemudian, Urusan Pemerintahan Pilihan meliputi 8 urusan, yaitu Kelautan dan perikanan; Pariwisata; Pertanian; Kehutanan; Energi dan Sumber Daya Mineral; Perdagangan; Perindustrian; dan Transmigrasi.

Mengacu pada urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah (urusan wajib dan urusan pilihan) di atas berdasarkan bidang urusan yang menjadi kewenangan OPD. Rencana program dan kegiatan prioritas pembangunan Provinsi Kalimantan Timur beserta rancangan pagu indikatif sebagai penunjang utama pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan tahun 2020 terlampir pada tabel 6.1:

**Tabel 6.1**  
**Program dan Kegiatan Belanja Langsung Perangkat Daerah**  
**Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020**

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
<b>1</b>	<b>Urusan Wajib Pelayanan Dasar</b>				<b>1.582.380.646.784</b>
<b>1,02</b>	<b>Kesehatan</b>				<b>81.167.742.000</b>
<b>1.02.01</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>				<b>81.167.742.000</b>
<b>1.02.01.001</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>				<b>65.381.895.000</b>
<b>1.02.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>2.875.828.240</b>
1.02.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Persentase Pelayanan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	2.875.828.240
<b>1.02.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>1.047.900.000</b>
1.02.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah unit kantor yang dilengkapi sarana prasarana	5 unit	smd	309.100.000
1.02.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	12 bulan	smd	738.800.000
<b>1.02.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintah</b>	<b>100%</b>		<b>5.387.150.000</b>
1.02.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah	70 Kali	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	4.247.150.000
1.02.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	30 orang	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	1.140.000.000
<b>1.02.10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Persentase dokumen perencanaan &amp; anggaran yang sesuai dengan standar</b>	<b>100%</b>		<b>1.072.750.000</b>
1.02.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	8 dokumen	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	572.750.000
1.02.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah dokumen evaluasi kinerja	10 dokumen	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	500.000.000
<b>1.02.15</b>	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial</b>	<b>100%</b>		<b>3.938.576.760</b>
1.02.15.01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah obat dan perbekalan kesehatan yang diadakan	300 Jenis	smd	3.938.576.760
<b>1.02.16</b>	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Persentase ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan (PF)</b>	<b>100%</b>		<b>3.353.000.000</b>
1.06.15.01	Perbaiki Gizi Masyarakat	Jumlah Kab/Kota yang dikonfirmasi kasus gizi buru	10 Kab	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	800.000.000
		Jumlah Kab/Kota yang didistribusikan obat gizi sesuai sasaran	10 Kab	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
		Jumlah Kab/Kota yang melakukan surveilans gizi	10 Kab	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
		umlah Kab/Kota yang didistribusikan PMT sesuai sasaran	10 Kab	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
1.02.16.07	Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	Jumlah Kab/Kota yang dikonfirmasi kasus gizi buruk	10 Kab	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	253.000.000
		Jumlah Kab/Kota yang didistribusikan obat gizi sesuai sasaran	10 Kab	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
		Jumlah Kab/Kota yang melakukan surveilans gizi	10 Kab	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
		Jumlah Kab/Kota yang didistribusikan PMT sesuai sasaran	10 Kab	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
1.02.16.09	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Jumlah jemaah haji yang diperiksa kebugarannya	3100 orang		1.800.000.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
		Jumlah kab/kota yang dibina pembentukkan pos UKK	6 Kab/Kota		
		umlah Kab/Kota yang disosialisasikan Pedoman Pemberdayaan Lansia	10 Kab	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
		Jumlah Kab/Kota yang dinilai bayi balita sehat pertahun	10 Kab	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
		Jumlah puskesmas yang melaksanakan penjangkaran anak	99 Puskesmas		
		Jumlah kab/kota yang melaksanakan program UKS dan Remaja	10 Kab	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
		Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan AMP	10 Kab	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
1.02.16.14	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Jumlah penduduk miskin dan tidak mampu yang mempunyai jaminan pelayanan kesehatan	132.000 orang	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	500.000.000
		Jumlah kab/kota yang menyelenggarakan program JKN menuju UHC	10 Kab	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
<b>1.02.17</b>	<b>Program Penanggulangan Kemiskinan Bidang Kesehatan</b>	<b>Persentase penduduk miskin dan kurang mampu yang mempunyai jaminan pelayanan kesehatan</b>	<b>97%</b>		<b>41.500.000.000</b>
1.02.17.01	Kemitraan Bagi Pasien Kurang Mampu, Non BPJS	Jumlah penduduk miskin dan tidak mampu yang mempunyai jaminan pelayanan kesehatan	132.000 orang	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	41.500.000.000
		Jumlah kab/kota yang menyelenggarakan program JKN menuju UHC	10 Kab	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
<b>1.02.19</b>	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>Pertumbuhan Industri olahan</b>	<b>1%</b>		<b>903.340.000</b>
1.02.19.02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Jumlah perusahaan industri di kawasan peruntukan industri/ kawasan industri	Jumlah kegiatan penguatan OPD/Lintas Sektor yang mengimplementasikan kebijakan publik berwawasan kesehatan	sdm	903.340.000
			Jumlah penyebaran informasi kesehatan melalui berbagai saluran komunikasi pertahun	sdm	
			Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pembinaan dan penilaian (posyandu dan PHBS) dalam setahun	sdm	
			Jumlah Rumah Sakit di Kalimantan Timur yang dilakukan pembinaan PKRS	sdm	
<b>1.02.22</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>Persentase anak usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap</b>	<b>83%</b>		<b>1.150.000.000</b>
1.02.22.05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Jumlah lokasi/wilayah yang dilakukan screening	5 lokas	smd	600.000.000
		Jumlah Kab/Kota yang mendapatkan advokasi & sosialisasi terkait program P2 penyakit menular	10 Kab/Kota	smd	

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
		Jumlah lokasi/wilayah yang dilakukan penyelidikan epidemiologi	1 lokasi	smd	
		Jumlah kab/kota yang mendapatkan distribusi logistik P2PM	10 Kab/Kota	smd	
1.02.22.09	Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah	Jumlah puskesmas yang dibina/disupervisi suportif	14 puskesmas	smd	550.000.000
		Jumlah pendampingan Puskesmas daerah sulit penguatan imunisasi	5 kali	smd	
		Jumlah Kab/Kota yang memiliki desa/kelurahan yang cakupan IDL tercapai target (desa UCI)	5 Kab/Kota	smd	
		Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan data Quality Self Assesment (DQS) dan Effective Vaccine Management (EVM)	4 Kab/Kota	smd	
<b>1.02.23</b>	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Terpenuhnya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>3.000.000.000</b>
1.02.23.07	Peningkatan pelayanan kesehatan dasar	Jumlah puskesmas yang memenuhi sarana prasarana dan alkes sesuai standar	150 puskesmas	smd	1.000.000.000
		Jumlah Kab/Kota yang didampingi akreditasi	10 Kab/Kota	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
		jumlah kabupaten yang melaksanakan pelayanan kesehatan bergerak di daerah DTPK/T3	2 Kab	smd	
1.02.23.08	Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan	Jumlah RS Pemerintah yang mendapatkan pembinaan dan pendampingan akreditasi SNARS edisi I	7 RS	smd	1.000.000.000
		Jumlah RS Pemerintah yang mendapat pembinaan bersama BPRS	11 RS	smd	
		Jumlah Kab/kota yang memiliki Fasyankes telah mempersiapkan pelayanan telemedicine	2 Kab/Kota	smd	
1.02.23.11	Peningkatan pelayanan kesehatan Pengembangan	Jumlah RS pemerintah yang menyelenggarakan kesehatan tradisional	6 RSUD	smd	1.000.000.000
		Jumlah Kab/Kota yang dibina penyehat tradisional	10 Kab/Kota	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
<b>1.02.56</b>	<b>Program Pengembangan Dan Pemberdayaan SDM Kesehatan</b>	<b>Meningkatnya kinerja Instansi Pemerintah</b>	<b>100%</b>		<b>653.350.000</b>
1.02.56.01	Pendidikan teknis kesehatan	Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pembinaan, pengawasan dan pengendalian tenaga kesehatan	7 Kab/kota	smd	0
1.02.56.04	Standarisasi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pembinaan, pengawasan dan pengendalian tenaga kesehatan	7 Kab/kota	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	653.350.000
		Jumlah kriteria jenis tenaga kesehatan yang dinilai	35 Kriteria	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
		Jumlah tenaga yang telah mengikuti uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan	350 orang	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
		Jumlah tenaga fungsional yang dinilai angka kredit Jafung	60 orang	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
		jumlah puskesmas daerah DTPK/T3 yang memiliki tenaga kesehatan sesuai standar	25 puskesmas	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
<b>1.02.59</b>	<b>Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>	<b>Presentasi peningkatan jumlah customer yang dilayani</b>	<b>10%</b>		<b>500.000.000</b>
1.02.59.01	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	Jumlah OPD yang dinilai implementasi peraturan KTR	52 instansi	smd	500.000.000
		Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pembinaan pelayanan PTM, Keswa dan Napza	10 Kab/Kota	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
		Jumlah OPD yang melaksanakan deteksi dini faktor resiko PTM	52 OPD	smd	

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
		Jumlah Kab/Kota yang memiliki minimal 20 % puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa	10 Kab/Kota	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
<b>1.02.01.002</b>	<b>UPTD LABORATORIUM KESEHATAN (BLUD)</b>				<b>5.000.000.000</b>
<b>1.02.47</b>	<b>Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD</b>	<b>Presentase capaian pelaksanaan standar pelayanan minimal</b>	<b>100%</b>		<b>5.000.000.000</b>
1.02.47.01	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	Tersedianya barang dan jasa BLUD	12 bulan	smd	5.000.000.000
<b>1.02.01.003</b>	<b>UPTD BALAI LATIHAN KESEHATAN</b>				<b>9.049.045.000</b>
<b>1.02.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>1.589.975.000</b>
1.02.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	1.589.975.000
<b>1.02.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>4.657.700.000</b>
1.02.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah unit kantor yang dilengkapi sarana prasarana	1 unit	smd	4.095.200.000
1.02.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah unit yang dipelihara peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	1 unit	smd	562.500.000
<b>1.02.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase terlaksananya kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>430.900.000</b>
1.02.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan pembinaan serta pengawasan kedalam daerah	25 kali	smd	380.900.000
		Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	23 kali	smd	
1.02.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/Bimtek pertahun	10 orang	smd	50.000.000
<b>1.02.56</b>	<b>Program Pengembangan Dan Pemberdayaan SDM Kesehatan</b>	<b>Persentase puskesmas yang memiliki tenaga kesehatan sesuai standar</b>	<b>70%</b>		<b>2.370.470.000</b>
1.02.56.01	Pendidikan teknis kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitasnya	270 orang	smd	2.370.470.000
<b>1.02.01.004</b>	<b>UPTD RUMAH SAKIT MATA PROV. KALTIM</b>				<b>1.736.802.000</b>
<b>1.02.04</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>1.736.802.000</b>
1.02.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	1.736.802.000
<b>1,05</b>	<b>Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat</b>				<b>16.695.870.000</b>
<b>1.05.01</b>	<b>Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat</b>				<b>16.695.870.000</b>
<b>1.05.01.01</b>	<b>Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP)</b>				<b>13.106.751.700,00</b>
<b>1:05:07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>	<b>smd</b>	<b>3.769.712.200,00</b>
1.05.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	3.769.712.200,00
<b>1:05:08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>	<b>smd</b>	<b>1.570.166.000,00</b>
1.05.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	12 bulan	smd	572.816.000,00
1.05.08.03	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor	31 unit	smd	997.350.000,00
<b>1:05:09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintah</b>	<b>100%</b>		<b>2.205.770.000,00</b>
1.05.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah	90 kegiatan	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	912.200.000,00
1.05.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	15 orang	smd, luarPrv	1.293.570.000,00
		Jumlah pakaian dinas	779 stel		
<b>1:05:10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan</b>	<b>Terlaksananya penyusunan dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi</b>	<b>4 Laporan</b>	<b>bpp, smd</b>	<b>319.082.500,00</b>

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
	<b>Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	Penyelenggaraan Pemerintahan tepat waktu			
1.05.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan anggaran	4 Dokumen	bpp, smd	151.022.500,00
1.05.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	23 Dokumen	bpp, smd	168.060.000,00
	<b>Program Penegakkan Produk Hukum Daerah</b>			<b>smd</b>	<b>1.403.280.000,00</b>
1.05.60.02	Pembinaan, pengawasan, dan penyuluhan produk Hukum daerah	Koordinasi pelaksanaan dan kerjasama pembinaan Perda dan Perkada	5 Dokumen	smd	555.890.000,00
		Koordinasi pelaksanaan dan kerjasama pengawasan Perda dan Perkada	5 Dokumen		
		Penyuluhan Pelanggaran Perda dan perkada	10 Dokumen		
1.05.60.04	Penyelenggaraan Penyelidikan dan Penyidikan Pelanggaran Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur	Fasilitasi PPNS se Kaltim	5 Dokumen	smd	847.390.000,00
		Rapat Koordinasi teknis PPNS	2 Dokumen		
		Deteksi Dini pelanggaran perda dan perkada se kaltim	10 Dokumen		
		Pendampingan dan pelaksanaan penegakan perda provinsi kabupaten Kota se Kaltim	10 Dokumen		
	<b>Program Penyelenggaraan Ketentraman Umum dan Ketertiban masyarakat</b>			<b>kukar, smd</b>	<b>1.252.251.000,00</b>
1.05.63.01	Peningkatan Pelaksanaan Operasional dan Pengendalian	Melakukan Patroli	150 Dokumen	kukar, smd	635.990.000,00
		Melakukan pengendalian massa	25 Dokumen		
		Pelaksanaan Pengamanan tindakan Non Yustisi dan Yustisi	10 Dokumen		
1.05.63.02	Peningkatan Pengamanan dan Pengawasan Protokoler	Melakukan Pengawasan dan Pengamanan Protokoler	30 Dokumen	smd	616.261.000,00
		Pengamanan Aset Pemprov. Kaltim	21 Dokumen		
		Melakukan Pengamanan Khusus	12 Dokumen		
	<b>Program Pemberdayaan masyarakat untuk menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan</b>			<b>bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd,</b>	<b>1.687.850.000,00</b>
1.05.64.01	Pelaksanaan Bina Potensi masyarakat	pendataan satlinmas Se Kaltim	10 Dokumen	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd,	864.550.000,00
		Bimtek Satlinmas Se Kaltim	2 dokumen		
		FGD Kelembagaan Satlinmas	1 Dokumen		
1.05.64.02	Pelaksanaan Perlindungan Masyarakat	Perbantuan penanganan bencana musibah di daerah	10 Dokumen	smd	823.300.000,00
	<b>Program Peningkatan Kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran</b>			<b>smd</b>	<b>898.640.000,00</b>
1.05.65.01	Pencegahan dan Pengendalian Bidang Kebakaran	Kordinasi dan fasilitasi pencegahan kebakaran se Kaltim	10 Dokumen	smd	558.350.000,00
		Pelaksanaan, pengendalian dan Pencegahan kebakaran	24 Dokumen		
		Pemetaan daerah rawan kebakaran dan pendataan sistem proteksi kebakaran se kaltim	10 Dokumen		
1.05.65.02	Pelatihan dan pembinaan bidang kebakaran	Pelatihan petugas pemadam kebakaran se kaltim	2 dokumen	smd	340.290.000,00
		Pembinaan Petugas Pemadam Kebakaran dan masyarakat se kaltim	4 Dokumen		
<b>1.05.02.01</b>	<b>Badan Kesatuan Bangsa dan Politik</b>				<b>18.902.796.200,00</b>
<b>1:05:07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>			<b>952.386.600,00</b>
1.05.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya Anggaran Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	12 bulan	smd	952.386.600,00
<b>1:05:08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>				<b>131.190.000,00</b>
1.05.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 bulan	smd	70.290.000,00
		Terpeliharanya Kendaraan Kantor	5 unit	smd	
1.05.08.03	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Tersedianya Peralatan dan Kelengkapan ASN Kesbangpol Prov. Kaltim	4 unit	smd	60.900.000,00



KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
		Tersedianya Pakaian ASN Kesbangpol Prov. Kaltim	50 stel	smd	
<b>1:05:09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>				<b>781.000.000,00</b>
1.05.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	55 kali	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd,	781.000.000,00
		Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	40 kali	luar Prov	
<b>1:05:10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>				<b>268.219.600,00</b>
1.05.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Dokumen Perencanaan Anggaran	10 Dokumen	smd	74.311.600,00
1.05.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Dokumen Laporan	6 Dokumen		
		Terukurnya Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2020	90%	smd	193.908.000,00
<b>1:05:15</b>	<b>Program Penanganan Konflik dan Kewaspadaan Lingkungan</b>				<b>4.070.000.000,00</b>
1.05.15.01	Pemantauan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Terlaksananya Kegiatan Pemantauan dalam menjaga kondusifitas di Daerah	10 Dokumen	smd	420.000.000,00
1.05.15.04	Peningkatan Stabilitas Keamanan Daerah	Optimalisasi fungsi OPD terkait	150 orang		
		Laporan/data yang baik dan akurat	1 dokumen	smd	350.000.000,00
1.05.15.05	Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial	Sinergitas dan kebersamaan yang harmonis antara aparat keamanan dan pemerintah serta masyarakat	19 Rencana Aksi	smd	850.000.000,00
1.05.15.26	Sosialisasi Pendidikan anti kekerasan	Meningkatnya SDM Aparatur dalam upaya maksimalisasi keamanan, ketertiban dan ketentraman	150 orang	smd	400.000.000,00
1.05.15.27	Kewaspadaan Dini/Deteksi Dini dan Cegah Dini	Terlaksananya kegiatan sinergitas dan kebersamaan dalam rangka antisipasi, penuh kepekaan dan kesiagaan	150 orang	smd	350.000.000,00
1.05.15.28	Penyiapan Tenaga dan Sarana Pengendali Informasi Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Tenaga terlatih dan Profesional	2 Orang	smd	75.000.000,00
1.05.15.29	Sosialisasi/Desiminasi/Publikasi Perundang-Undangan Penanganan Konflik dan Peraturan Pelaksanaannya	Meningkatnya SDM Aparatur dalam upaya maksimalisasi keamanan, ketertiban dan ketentraman	150 orang	smd	400.000.000,00
1.05.15.30	Monitoring, Analisa dan Sinkronisasi Laporan Penanganan Konflik se Kaltim	Meningkatnya Kondusifitas di Kaltim	1 kab/kota	smd	200.000.000,00
1.05.15.31	Penilaian Panji Keberhasilan Pembangunan Bidang Kondusifitas Daerah	Tabulasi/skoring nilai	10 Kab/kota	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd,	150.000.000,00
1.05.15.32	Dialog Masalah Konflik Sosial di Masyarakat	Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap masalah konflik sosial yang ada	150 orang	smd	50.000.000,00
1.05.15.33	Verifikasi dan Penerbitan/Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian	Optimalisasi pelayanan prima	85 Rekomendasi	smd	100.000.000,00
1.05.15.34	Peningkatan dan Pengembangan Kapasitas Intelijen	Tenaga terlatih dan Profesional	30 Orang	smd	275.000.000,00
1.05.15.35	Pemantauan dan Pengawasan Orang Asing dan Tenaga Kerja Asing se Kaltim	Deteksi dini terhadap orang asing/tenaga kerja asing	10 Kab/kota	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd,	200.000.000,00
1.05.15.36	Identifikasi Pemetaan Potensi Konflik di Kaltim	Pemetaan terhadap daerah yang berpotensi konflik	10 Kab/kota	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd,	250.000.000,00
<b>1:05:17</b>	<b>Program pengembangan wawasan kebangsaan</b>				<b>5.890.000.000,00</b>
1.05.17.07	Peningkatan Kesadaran Bela Negara	Jumlah peserta yang memahami Bela Negara	600 Orang	smd	890.000.000,00
1.05.17.08	Penyelenggaraan Pusat Pendidikan Wawasan Kebangsaan (PPWK)	Pelajar yang memahami Wawasan Kebangsaan	3200 Orang	smd	1.365.000.000,00
1.05.17.09	Wawasan Kebangsaan dan Cinta Tanah Air	Pelajar yang memahami wasbang dan cinta tanah air	100 Orang	smd	460.000.000,00
1.05.17.10	Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila	Pemuda, Pelajar yang memahami nilai-nilai Pancasila	1000 Orang	smd	880.000.000,00
1.05.17.11	Penguatan FPK se Kaltim	Jumlah peserta penguatan FPK	100 Orang	smd	1.015.000.000,00

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
1.05.17.12	Pembentukan Gugus Tugas Gerakan Nasional Revolusi Mental (GT-GNRM)	Jumlah peserta yang memahami Revolusi Mental	75 Orang/ASN	smd	615.000.000,00
1.05.17.13	Penguatan Pendidikan Karakter Bangsa	Jumlah peserta yang memahami Karakter Bangsa	200 Orang	smd	665.000.000,00
<b>1:05:21</b>	<b>Program pendidikan politik masyarakat</b>	<b>Indeks Demokrasi Indonesia</b>	<b>74,50%</b>		<b>3.350.000.000,00</b>
1.05.21.06	Pemantauan perkembangan politik di daerah	Terlaksananya Kegiatan Pemantauan dalam menjaga kondusifitas di Daerah Laporan Kegiatan dan Laporan TP3D	500 Orang 4 Dokumen	smd smd	1.000.000.000,00
1.05.21.22	Penyusunan IDI	Meningkatnya Pemahaman Aparatur dan Tim Pokja IDI	100 Orang	smd	700.000.000,00
1.05.21.23	Penyusunan data base partai politik	Laporan Kegiatan dan Dokumen Parpol	2 Dokumen	smd	400.000.000,00
1.05.21.24	Verifikasi Berkas Administrasi Bantuan Partai Politik	Dokumen Administrasi dan Bantuan Keuangan Parpol dan Laporan Kegiatan	11 Dokumen	smd	250.000.000,00
1.05.21.25	Pendidikan Politik Masyarakat	Masyarakat Yang Paham Tentang Hak, Kewajiban dan Tanggungjawab Sebagai Warga Negara	100 Orang	smd	1.000.000.000,00
	<b>Program Pembinaan dan Pengembangan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya serta Penguatan Peran Ormas</b>				<b>2.930.000.000,00</b>
1.05.62.01	Peningkatan Kapasitas Ormas	Jumlah SKT/SKM diterbitkan	30 SKT/SKM	smd	330.000.000,00
		Jumlah Rekomendasi Hlbah/Bansos	20 Rekomendasi	smd	
1.05.62.02	Pembinaan dan Pemberdayaan Organisasi Kemasyarakatan	Jumlah pembinaan terhadap ormas	30 Ormas	smd	330.000.000,00
1.05.62.03	Pencegahan dan Penanganan Masalah Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Data Ekonomi, dan Sosbud di 10 Kab/Kota	4 Dokumen	smd	385.000.000,00
1.05.62.04	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya dan Organisasi Kemasyarakatan	Terlaksananya kegiatan sosialisasi	200 Orang	smd	500.000.000,00
1.05.62.05	Sinkronisasi Data Ormas se Kalimantan Timur	Ormas yang terpetakan	10 Kab/kota	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd,	330.000.000,00
1.05.62.06	Pemantauan Dampak Kelangkaan/Kenaikan Harga Pokok	Terlaksananya Pemantauan Dampak Kenaikan dan Kelangkaan Harga	10 Kab/kota	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd,	150.000.000,00
1.05.62.07	Sosialisasi Peredaran Uang Palsu	Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang peredaran uang palsu	200 Orang	smd	330.000.000,00
1.05.62.08	Rakor FKUB se Kaltim	Terlaksananya Rakor FKUB se Kaltim	75 Orang	smd	250.000.000,00
1.05.62.09	Forum Diskusi Aktual Agama dan Kepercayaan	Terlaksananya Kegiatan Forum Diskusi Aktual Agama dan Kepercayaan	100 Orang	smd	200.000.000,00
1.05.62.10	Pemetaan Budaya di Kalimantan Timur	Terlaksananya kegiatan Pemetaan Budaya	10 Kab/kota	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd,	125.000.000,00
	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>				<b>530.000.000,00</b>
1.05.66.66	Rakor Kesbangpol se Kaltim	Aparatur Kesbangpol yang Profesional	150	smd	530.000.000,00
<b>1.05.03.01</b>	<b>Badan Penanggulangan Bencana Daerah</b>				<b>16.695.870.000,00</b>
<b>1:05:07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Terlayannya Administrasi Perkantoran	100%	smd	<b>1.878.470.000,00</b>
1.05.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya administrasi perkantoran	100%	smd	1.878.470.000,00
<b>1:05:08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>				<b>2.000.000.000,00</b>
1.05.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Pemeliharaan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	100%	smd	2.000.000.000,00
1.05.08.03	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana				0

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
<b>1:05:09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>				<b>260.000.000,00</b>
1.05.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah				0
1.05.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang Mengikuti Pelatihan/bimtek	40 Orang	smd	260.000.000,00
<b>1:05:10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>				<b>609.600.000,00</b>
1.05.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran	10 Dokumen	smd	209.600.000,00
1.05.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	4 Dokumen	smd	400.000.000,00
<b>1:05:49</b>	<b>Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana</b>	Persentase Peningkatan Responsif Mandiri Daerah dalam Penanganan Bencana (%)	88%		<b>3.975.000.000,00</b>
1.05.49.12	Kedaruratan, Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana	Terlaksananya penyelenggaraan Kedaruratan, Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana	100%	smd	450.000.000,00
1.05.49.13	Koordinasi, Evaluasi dan Monitoring Penanggulangan Bencana	Terlaksananya Koordinasi, Evaluasi dan Monitoring Penanganan Bencana	20%	bpp	850.000.000,00
1.05.49.14	Pengembangan Sistem Manajemen Logistik dan Peralatan	Tersedianya Logistik Penanggulangan Bencana	10 Barang	smd, kutim, kubar, ppu, balikpapan, luar prov	1.200.000.000,00
		Tersedianya Peralatan Penanggulangan Bencana	75 unit		
		Terlaksananya Pelatihan Manajemen Pergudangan dan Peralatan Penanggulangan Bencana	30 orang		
		Jumlah peserta rapat koordinasi logistik dan Peralatan penanggulangan bencana	50 Orang		
1.05.49.15	Pengembangan SDM dan Informasi Penanggulangan Bencana	Jumlah SDM yang mengikuti Pelatihan PB, SAR dan Pembekalan Tim Reaksi Cepat BPBD	80 Orang	smd,bpp	900.000.000,00
		Jumlah Peserta Pelatihan Jaringan Informasi Kebencanaan	30 orang		
		Jumlah Peserta Peringatan Bulan PRB	10 Orang		
1.05.49.16	Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS-PB)	Jumlah Pendataan, Kaji Cepat PB dan Penyebaran Informasi Kebencanaan	10 kab/kota	smd, kutim, kubar, ppu, balikpapan, luar prov	575.000.000,00
<b>1:05:51</b>	<b>Program Pencegahan dan kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Daerah</b>	Persentase desa/kelurahan tangguh bencana (%)	25		<b>6.252.800.000,00</b>
1.05.51.03	Penanggulangan bencana berbasis masyarakat	Jumlah peserta Bimtek Relawan Desa Tangguh Bencana (Destana)	60 orang	smd	4.081.850.000,00
		Jumlah peserta Sosialisasi Desa Tangguh Bencana	240 Orang		
		Jumlah peserta penyegaran Fasilitator Desa Tangguh Bencana	30 orang		
		Jumlah peserta Fasilitasi Pembentukan Relawan Penanggulangan Bencana dan Forum PRB Desa Tangguh Bencana	180 Orang		
		Jumlah dokumen Kajian dan Pemetaan Risiko Bencana Desa Tangguh Bencana	6 dokumen		
		Jumlah dokumen Rencana Kontinjensi Penanggulangan Bencana Desa Tangguh Bencana	8 dokumen		
		Jumlah peserta Pembekalan Teknis Penanggulangan Bencana Relawan Desa Tangguh Bencana	240 Orang		
		Jumlah Peserta Seminar Hasil Desa Tangguh Bencana	210 Orang		
		Jumlah Peserta Simulasi Penanggulangan Bencana Desa Tangguh Bencana	120 Orang		
		Jumlah Peta Jalur evakuasi Destana	6 Peta		
		Jumlah Rambu-rambu Destana	90 buah		

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
		Laporan perkembangan Desa Tangguh Bencana	1 laporan		
		Jumlah orang yang mengikuti Kompetensi Desa Tangguh Bencana tingkat Provinsi dan Nasional	15 Orang		
1.05.51.04	Penyusunan Data Base dan Pemetaan Rawan Bencana	Jumlah dokumen Rencana Aksi Daerah ( RAD) Pengurangan Risiko Bencana	1 dokumen	smd	1.085.150.000,00
		Jumlah dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)/review	1 dokumen		
1.05.51.05	Peningkatan Kapasitas dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengurangan Risiko Bencana (PRB)	Jumlah peserta Pembekalan Teknis Penanggulangan Bencana bagi Relawan dan Masyarakat	35 orang	smd	1.085.800.000,00
1.05.51.16	Pengembangan Sistem Peringatan Dini Kebencanaan				0
1.05.51.17	Peningkatan Kapasitas dan Partisipasi Masyarakat dalam Kesiapsiagaan				0
<b>1:05:55</b>	<b>Program Rekonstruksi dan Rehabilitasi Pasca Bencana</b>				<b>1.720.000.000,00</b>
1.05.55.01	Sosialisasi dan Rakornis Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	Jumlah Peserta Sosialisasi dan Rakornis Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana	50 Orang	bpp, luar provinsi	400.000.000,00
1.05.55.02	Penyusunan Rencana Aksi Pasca Bencana	Jumlah Peserta Rapat Pembentukan TIM JITUPASNA Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana	30 orang	ppu, luar provinsi	620.000.000,00
		Jumlah Peserta Workshop JITUPASNA Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana	35 orang		
		Jumlah Rakornis Penyusunan JITUPASNA dan Rencana Aksi	30 Orang		
1.05.55.05	Pendampingan/Supervisi Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Jumlah Kab/Kota Yang Dilaksanakan Pendampingan/Supervisi Kajian Kebutuhan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	10 kab/kota	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luar provinsi	350.000.000,00
1.05.55.06	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Jumlah Dokumen Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Bidang dan Rekonstruksi BPBD Kabupaten/Kota	10 kab/kota	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luar provinsi	350.000.000,00
<b>1,06</b>	<b>Sosial</b>				<b>8,735,221,000,00</b>
<b>1.06.01</b>	<b>Dinas Sosial</b>				<b>8,735,221,000,00</b>
<b>1.06.01.01</b>	<b>Dinas Sosial</b>				<b>8,735,221,000,00</b>
<b>1.06.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>60%</b>		<b>2,651,383,800,00</b>
1.06.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	2,651,383,800,00
<b>1.06.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhi dan terpeliharanya Sarana /Prasarana Aparatur Dinas Sosial</b>	<b>60%</b>		<b>1.100.450.000.000</b>
1.06.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor	100 unit	smd	142,640,000,00
1.06.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah pemeliharaan peralatan dan kelengkapan kantor	12 bulan	smd	957,810,000,00
<b>1.06.09</b>	<b>Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintah</b>	<b>60%</b>		<b>1,509,627,200,00</b>
1.06.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah	12 Bulan	Smd, Mahulu, Kubar, Paser, Berau, PPU, Kukar, Kutim, Bontang, Balikpapan	1,509,627,200,00
<b>1.06.10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Meningkatnya Sinkronisasi Prog/Keg yang dilaksanakan</b>	<b>55%</b>		<b>233,800,000,00</b>
1.06.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran yg disusun	11 dokumen	Smd, Berau	146,800,000,00
1.06.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah laporan pengendalian dan evaluasi dinas	6 Laporan	Smd, Berau	87,000,000,00

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
1.06.16	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Jumlah PMKS yang dibina, dilayani, dilindungi, dan direhabilitasi oleh Dinas Sosial	150 Orang		340,950,000,00
1.06.16.02	Pelayanan dan perlindungan sosial, hukum bagi korban eksploitasi, perdagangan perempuan dan anak	Jumlah Korban Tindak Kekerasan dan Pekerja Migran terlantar, KDRT & Korban Trafficking yang mendapatkan penanganan/pelayanan	30 Orang	Smd	340,950,000,00
1.06.17	Program Pembinaan Anak Terlantar				123.000.000
1.06.17.03	Pengembangan Bakat dan Ketrampilan Anak Terlantar	Jumlah Anak Terlantar, Anak Jalanan, Anak berhadapan Hukum, Anak dengan Kecacatan dan Balita Terlantar Luar Panti yang mendapatkan bantuan sosial	200 orang	Smd	123.000.000
1.06.18	Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma				212.200.000
1.06.18.03	Pendidikan dan Pelatihan bagi Penyandang Cacat dan eks Trauma	Jumlah Penyandang Disabilitas yang mendapatkan bantuan pelayanan	30 Orang	Bpp, Smd	212.200.000
1.06.20	Program pembinaan eks penyandang penyakit sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya)				401,000,000,00
1.06.20.04	Pemberdayaan eks penyandang penyakit sosial	Jumlah Eks penyandang penyakit sosial yang diberdayakan			401,000,000,00
1.06.21	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Jumlah lembaga sosial yang diberdayakan	5 Lembaga		344.960.000
1.06.21.01	Peningkatan peran aktif masyarakat dan dunia usaha	Jumlah lembaga sosial yang diberdayakan	5 Lembaga	smd	192,260,000,00
1.06.21.03	Peningkatan kualitas SDM kesejahteraan sosial masyarakat	Jumlah kegiatan dalam rangka pelestarian nilai-nilai kepahlawanan dilaksanakan		Berau, Kukar	152,700,000,00
1.06.23	Program Penanggulangan Kemiskinan bidang Kesejahteraan Sosial	Jumlah Keluarga Miskin, Kelompok Rentan dan PMKS Lainnya Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar	2600 Orang		1,380,185,000,00
1.06.23.01	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah WRSE dan KUBE yang diberdayakan	200 Orang	Bontang	723,350,000,00
1.06.23.02	Pelaksanaan Program Keluarga Harapan	Jumlah Keluarga Miskin yang mendapatkan bantuan sosial	KPM	Smd	441,135,000,00
1.06.23.03	Peningkatan Kualitas Pelayanan Sarana dan Prasarana Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial Bagi PMKS	Jumlah Keluarga Miskin, Kelompok Rentan dan PMKS Lainnya Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasarnya	Orang	Kubar, Smd	215,700,000,00
1.06.24	Program Penanganan dan Penanggulangan Korban Bencana	Meningkatnya kinerja Instansi Pemerintah	100%		274,165,000,00
1.06.24.01	Penguatan Kesiapsiagaan, Perlindungan Sosial Korban Bencana dan Pemulangan, Permakanan Orang Terlantar	Jumlah kegiatan penanganan Korban bencana dan orang terlantar yang mendapatkan bantuan sosial	1518 Kegiatan	Kukar	274,165,000,00
1.06.25	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	Tersedianya sarana dan prasana kebutuhan dasar bagi keluarga miskin	1 Unit		163,500,000,00
1.06.25.01	Pengadaan Sarana dan Prasarana Bagi Keluarga Miskin	Jumlah MCK bagi keluarga miskin KAT yang dibangun	1 Unit	Berau	163,500,000,00
1.03	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang				1.582.380.646.784
1.03.01	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat				1.582.380.646.784
1.03.01.01	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat				1.443.380.646.784
1.03.04	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah Unit Kerja Internal OPD Terlayani Administrasi	1		20.000.000.000
1.03.04.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah Bulan Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	12	smd	20.000.000.000
		Meningkatnya Kinerja Aparatur (%)	100		

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
<b>1.03.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Jumlah Unit Kerja Internal OPD yang tercukupi Sarana dan Prasarana</b>	<b>1</b>		<b>4.740.612.935</b>
1.03.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Peralatan dan Kelengkapan Kantor (Unit)	16	smd	1.324.612.935
1.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Meningkatnya Kinerja Aparatur (%)	0	smd	3.416.000.000
		Jumlah Bulan Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12		
		Luas Bangunan yang di Rehabilitasi (m2)	100		
<b>1.03.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah (%)</b>	<b>100</b>		<b>2.617.000.000</b>
1.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Meningkatnya Kinerja Aparatur (%)	0	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	2.242.000.000
		Jumlah pelaksanaan koordinasi luar dan dalam daerah (Bulan)	12		
1.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya Kinerja Aparatur (%)	0	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	375.000.000
		Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan (Orang)	40		
<b>1.03.10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Meningkatnya Kinerja Instansi Pemerintah (Target Dari Nilai LKJLP) (%)</b>	<b>79</b>		<b>1.510.000.000</b>
1.03.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran (Dokumen)	4	smd	900.000.000
1.03.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan (Dokumen)	5	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	610.000.000
<b>1.03.15</b>	<b>Program Pembangunan Jalan dan Jembatan</b>	<b>Tingkat kemantapan jalan provinsi</b>	<b>56.6%</b>		<b>728.907.226.626</b>
1.03.15.01	Perencanaan dan pengawasan pembangunan jalan dan jembatan	Jumlah Laporan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Jalan dan Jembatan	45 dokumen	Smd	30.200.000.000
1.03.15.02	Pembangunan Jalan	Panjang Jalan yang dibangun	52.33 Km	bru, kbr, kkr, ktm, mah, ppu, bpn, smd	591.807.226.626
1.03.15.03	Pembangunan Jembatan, Pembangunan Turap/Talud/Bronjong dan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong	Jumlah jembatan yang dibangun	10 Jembatan Bailey	kkr, ktm, mah	106.900.000.000
		Jumlah Turap/Talud/Bronjong yang dibangun	4 Titik		
		Panjang saluran drainase yang dibangun	6.000 M		
1.03.15.04	Peningkatan Jalan (DAK)	Panjang Jalan yang Dibangun	0	bru, kkr, ktm, ppu	0
<b>1.03.16</b>	<b>Program Pengelolaan Sumber Daya Air</b>	<b>Kapasitas Air Baku</b>	<b>8.322 liter/detik</b>		<b>216.507.097.018</b>
1.03.16.01	Pembangunan Prasarana Air Baku, Pengendali Banjir dan Pengaman Pantai	Panjang Bangunan Pengaman Pantai	2,18 Km	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	141.151.102.043
		Jumlah lokasi banjir yang ditangani	13 Lokasi		
		Jumlah sarana dan prasarana air baku yang dibangun	1 Unit		
1.03.16.02	Pembangunan Jaringan Irigasi	Panjang jaringan irigasi yang dibangun	0	bru, kkr, ktm, mah, psr	52.960.996.796
		Jumlah bendung yang dibangun	0		
1.03.16.03	Perencanaan, Pengawasan dan Pengelolaan Sumber Daya Air	Jumlah Prasarana SDA yang direncanakan	24	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	19.754.502.491
		Jumlah Peraturan Gubernur yang ditetapkan	0		
		Jumlah Pembangunan Prasarana SDA yang Diawasi	23		
1.03.16.04	Pembangunan Jaringan Irigasi (DAK)	Luar Daerah Irigasi Yang Terbangun	800 Ha	bru, kbr, kkr, ktm, mah	2.640.495.688
<b>1.03.17</b>	<b>Program Pembangunan Infrastruktur Keciaptakaryaan</b>	<b>Cakupan layanan Air Minum Perpipaan</b>	<b>62,23</b>		<b>223.724.000.251</b>
1.03.17.01	Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung	Jumlah gedung yang dibangun/direhabilitasi (Bangunan Gedung)	9	bpn, smd, luarPrv	167.020.050.251
1.03.17.02	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi	Jumlah SPAM (unit)	7	ktm, bpn, btg, smd	48.724.600.000
1.03.17.03		Jumlah Gedung yang disusun perencanaannya (unit)	2	ktm, bpn, btg, smd, luarPrv	7.979.350.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
	Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan Infrastruktur Keciptakarya	Jumlah SPAM, IPAL, IPLT dan TPA yang disusun Perencanaannya (unit)	7		
		Jumlah pembangunan infrastruktur yang dilakukan pengawasan (Unit)	5		
<b>1.03.18</b>	<b>Program Penyelenggaraan Pembinaan Jasa Konstruksi</b>	<b>Jumlah tenaga kerja jasa konstruksi yang bersertifikat</b>	<b>24.066</b>		<b>14.433.806.468</b>
1.03.18.01	Penyelenggaraan Pengaturan Jasa Konstruksi	Jumlah Perda dan Pergub pengaturan jasa konstruksi	2	smd	4.383.600.000
		Jumlah Peraturan/Pedoman Jasa Konstruksi	3		
		Jumlah Peserta Sosialisasi dan Koordinasi Jasa Konstruksi	590		
1.03.18.02	Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Jasa Konstruksi	Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan fasilitasi sertifikasi	3.600	bru, kbr, kkr, ktm, psr, ppu, bpn, btg, smd	9.337.806.468
1.03.18.03	Pengawasan Jasa Konstruksi	Jumlah Kab/Kota yang mendapatkan pengawasan	0	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	712.400.000
		Jumlah Kegiatan Pengawasan SPM Jasa Konstruksi Kab/Kota (Kab/Kota)	10		
		Jumlah Kegiatan Pengawasan Rantai Pasok (Lokasi)	15		
		Jumlah Pengawasan Kegiatan Sertifikasi di Kab/Kota (Lokasi)	10		
		Jumlah Pengawasan dan Pelaksanaan K4 (Lokasi)	0		
		Jumlah Paket Pekerjaan Konstruksi yang Menerapkan SMM	0		
		Jumlah Badan Usaha yang Telah di Evaluasi	0		
		Jumlah Pengawasan Produk Jasa Konstruksi (Produk Jasa Konstruksi)	0		
Jumlah Paket Pekerjaan Konstruksi yang telah di Evaluasi	0				
<b>1.03.70</b>	<b>Program Penyelenggaraan Penataan Ruang</b>	<b>Prosentase Kesesuaian RTRW Provinsi dengan RTRW Kabupaten/Kota</b>	<b>75.34 %</b>		<b>21.650.709.702</b>
1.03.70.01	Perencanaan Penataan Ruang	Prosentase Jumlah RRTR KSP yang mendapat Persetujuan Subtansi	10%	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	8.335.084.702
1.03.70.02	Pemanfaatan Ruang & Pengembangan Infrastruktur Wilayah	Jumlah Kabupaten/Kota yang dilakukan evaluasi pemanfaatan ruang	3 Kab/Kota	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	5.910.000.000
1.03.70.03	Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Jumlah lokasi pada Kabupaten/Kota yang dilakukan pengendalian pemanfaatan ruang	150 Lokasi	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	7.405.625.000
		Operasionalisasi dan Koordinasi Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah	1 Kegiatan		
<b>1.04.15</b>	<b>Pembangunan Perumahan dan Kawasan Permukiman</b>	<b>Jumlah rumah tidak layak huni (unit)</b>	<b>41.722</b>		<b>209.290.193.784</b>
1.04.15.01	Pembangunan Rumah Layak & Prasarana Sarana dan Utilitas	Jumlah Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yg mendapat bantuan perbaikan Rumah (Kepala Keluarga)	1.200	kkr, ppu, bpn, btg, smd	92.980.018.332
		Jumlah masyarakat korban bencana yang mendapat bantuan pembangunan/ rehabilitasi rumah (Kepala Keluarga)			
		Jumlah perumahan yang mendapat bantuan PSU (unit)	9		
		Jumlah masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah yang mendapat fasilitasi penyediaan rumah (KK)			
1.04.15.02	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kawasan Kumuh	Luas kawasan kumuh yang ditangani (ha)	175	bpn, smd	100.713.287.952
1.04.15.03	Perencanaan & pengawasan pembangunan perumahan dan kawasan kumuh	Jumlah perumahan dan kawasan permukiman yang direncanakan (unit)	0	kkr, ppu, bpn, smd	15.596.887.500

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
		Jumlah pembangunan perumahan dan kawasan permukiman yang dilakukan pengawasan (unit)	0		
		Jumlah perumahan dan kawasan permukiman yang direncanakan (dokumen)	49		
		Jumlah pembangunan perumahan dan kawasan permukiman yang dilakukan pengawasan (dokumen)	39		
<b>1.03.01.02</b>	<b>UPTD Pemeliharaan Infrastruktur Pekerjaan Umum Wilayah I</b>				<b>50.000.000.000</b>
<b>1.03.04</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Jumlah Unit Kerja Internal OPD Terlayani Administrasi</b>	<b>1 Unit Kerja</b>		<b>1.500.000.000</b>
1.03.04.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah Bulan Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	12 Bulan	psr, ppu, bpn	1.500.000.000
<b>1.03.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Jumlah Unit Kerja Internal OPD yang tercukupi Sarana dan Prasarana</b>	<b>1 Unit</b>		<b>2.500.000.000</b>
1.03.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Peralatan dan Kelengkapan Kantor	1 Unit	psr, ppu, bpn	1.000.000.000
1.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	psr, ppu, bpn	1.500.000.000
<b>1.03.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>920.000.000</b>
1.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Kedalam Daerah	12 Kegiatan	psr, ppu, bpn, luarPrv	800.000.000
		Jumlah Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	12 Kegiatan		
		Jumlah Bulan Penyediaan Makanan dan Minuman untuk Rapat dan Tamu	12 Bulan		
1.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang Mengikuti Pelatihan / Bimtek	15 Orang	bpn, smd, luar Prv	120.000.000
<b>1.03.19</b>	<b>Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Infrastruktur Pekerjaan Umum Wilayah I</b>	<b>Meningkatkan sarana dan prasarana jalan dan jembatan bagi masyarakat dan meningkatkan swasembada pangan</b>	<b>100%</b>		<b>45.080.000.000</b>
1.03.19.01	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Wilayah I	Terlaksananya Pemeliharaan Fungsional Jalan	214 Km	psr, ppu, bpn	40.080.000.000
1.03.19.02	Rehabilitasi/Pemeliharaan sarana & prasarana SDA & CK Wilayah I	Daerah irigasi yang terpelihara	40 Ha	psr, ppu, bpn	5.000.000.000
		Luas Fungsional Daerah Irigasi yang Terpelihara	40 Ha		
<b>1.03.01.03</b>	<b>UPTD Pemeliharaan Infrastruktur Pekerjaan Umum Wilayah II</b>				<b>52.000.000.000</b>
<b>1.03.04</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Jumlah Unit Kerja Internal OPD Terlayani Administrasi</b>	<b>1 unit Kerja</b>		<b>1.200.000.000</b>
1.03.04.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah Bulan Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	12 Bulan	Smd	1.200.000.000
		Meningkatnya Kinerja Aparatur	100%		
<b>1.03.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Jumlah Unit Kerja Internal OPD yang tercukupi Sarana dan Prasarana</b>	<b>1 Unit Kerja</b>		<b>6.350.200.000</b>
		<b>Jumlah Bulan Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana</b>	<b>12 Bulan</b>		
1.03.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Meningkatnya Kinerja Aparatur	100%	Smd	5.200.000.000
		Jumlah Peralatan dan Kelengkapan Kantor	30 Unit		
1.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	Smd	1.150.200.000
		Luas Bangunan yang di Rehabilitasi	1020 M <sup>2</sup>		
		Meningkatnya Kinerja Aparatur	100%		
<b>1.03.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>1.000.000.000</b>
1.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	50 Kegiatan	kbr, kkr, mah, bpn, smd, luarPrv	925.000.000
		Jumlah Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Kedalam Daerah	150 Kegiatan		
		Jumlah porsi penyediaan makanan dan minuman untuk rapat dan tamu	1000 Porsi		



KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
1.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah ASN dan Non ASN yang mengikuti pelatihan/bimtek/sosialisasi dan kursus-kursus singkat	60 Orang	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	75.000.000
<b>1.03.20</b>	<b>Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Infrastruktur Pekerjaan Umum Wilayah II</b>	<b>Terpeliharanya sarana dan prasarana daerah irigasi, jalan dan jembatan serta terjaganya umur teknis dan ekonomis daerah irigasi, jalan dan jembatan di wilayah kerja UPTD PIPU Wilayah II</b>	<b>100%</b>		<b>43.449.800.000</b>
1.03.20.01	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Wilayah II	Panjang Jalan yang dipelihara efektif	10 Km	kbr, kkr, mah, smd	33.449.800.000
		Jumlah Jembatan yang dipelihara efektif	8 Buah		
1.03.20.02	Rehabilitasi/Pemeliharaan sarana & prasarana SDA & CK Wilayah II	Luas Fungsional Daerah Irigasi yang Terpelihara	42 Ha	kkr, smd	10.000.000.000
		Jumlah bangunan pengendali banjir yang dipelihara efektif	7 Lokasi		
<b>1.03.01.04</b>	<b>UPTD Pemeliharaan Infrastruktur Pekerjaan Umum Wilayah III</b>				<b>37.000.000.000</b>
<b>1.03.04</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Jumlah Unit Kerja Internal OPD Terlayani Administrasi</b>	<b>1 Unit Kerja</b>		<b>1.725.452.000</b>
1.03.04.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah Bulan Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	12 Bulan	bru, ktm	1.725.452.000
<b>1.03.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Jumlah Unit Kerja Internal OPD yang tercukupi Sarana dan Prasarana</b>	<b>1 Unit Kerja</b>		<b>2.745.450.000</b>
		<b>Jumlah Bulan Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana</b>	<b>12 Bulan</b>		
1.03.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Peralatan dan Kelengkapan Kantor	6 Unit	bru, ktm	990.450.000
1.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	bru, ktm	1.755.000.000
		Luas bangunan yang dipelihara	2.339 M <sup>2</sup>		
<b>1.03.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>938.750.000</b>
1.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah Bulan Penyediaan Makanan dan Minuman untuk Rapat dan Tamu	10 Bulan	bru, ktm, bpn, btg, smd, luarPrv	898.750.000
		Jumlah Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Kedalam Daerah	140 Kegiatan		
		Jumlah Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	35 Kegiatan		
1.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang Mengikuti Pelatihan / Bimtek	20 Orang	bru, ktm, bpn, smd, luarPrv	40.000.000
<b>1.03.21</b>	<b>Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Infrastruktur Pekerjaan Umum Wilayah III</b>	<b>Terpeliharanya Sarana dan Prasarana daerah irigasi jalan dan jembatan serta terjaganya umur teknis dan ekonomis daerah irigasi, jalan dan jembatan di wilayah kerja UPTD PIPU Wilayah III</b>	<b>100%</b>		<b>31.590.348.000</b>
1.03.21.01	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Wilayah III	Panjang jalan yang dipelihara Fungsional UPTD Wilayah III	405 Km	bru, ktm	24.300.000.000
		Jumlah jembatan yang dipelihara efektif	20 Buah		
1.03.21.02	Rehabilitasi/Pemeliharaan sarana & prasarana SDA & CK Wilayah III	Luas Fungsional Daerah Irigasi yang Terpelihara	13.597 Ha	bru, ktm	7.290.348.000
<b>2</b>	<b>Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar</b>				<b>5.774.957.000</b>
<b>2.02</b>	<b>Tenaga Kerja</b>				<b>26.288.500.000</b>
<b>2.02.01</b>	<b>Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi</b>				<b>26.288.500.000</b>
<b>2.02.01.001</b>	<b>Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi</b>				<b>26.288.500.000</b>
<b>2.01.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Terlayannya Administrasi Perkantoran	<b>100%</b>	<b>smd</b>	<b>4,404,400,000,00</b>
2.01.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	4,404,400,000,00
2.01.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur	<b>100%</b>	smd	1,734,750,000,00

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
2.01.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Peralatan Dan Kelengkapan Kantor	100 Unit	smd	469,850,000,00
2.01.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Pemeliharaan Peralatan Dan Kelengkapan Prasarana Kantor	12 bulan	smd	1,264,900,000,00
2.01.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	75%		1,845,400,000,00
2.01.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	70 Kegiatan	smd	1,695,000,000,00
2.01.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	10 orang	smd	150,400,000,00
2.01.10	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Meningkatnya Kinerja Instansi Pemerintah	75%		925,540,000,00
2.01.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	10 dokumen	smd	222,790,000,00
2.01.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	4 Dokumen	smd	702,750,000,00
2.01.15	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga kerja	Presentase Peningkatan Penempatan Transmigrasi	75%		7,007,500,000,00
2.01.15.01	pendidikan dan pelatihan bagi pencari kerja	Jumlah Pencari Kerja yang ditingkatkan Keterampilannya	500 Orang	smd	5,000,000,000,00
2.01.15.02	Pengadaan sarana dan prasarana pelatihan	Jumlah Peralatan Gedung Kantor	15 unit	smd	965,000,000,00
2.01.15.03	peningkatan profesionalisme instruktur pelatihan	Jumlah Instruktur yang Dilatih	50 Orang	smd	992,500,000,00
2.01.15.04	Peningkatan profesionalisme tenaga kepelatihan dan instruktur BLK	Terbentuknya Lembaga Sertifikasi Profesi	15 LSP		50,000,000,00
2.01.16	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Presentase Penempatan Tenaga Kerja	31%		2,063,500,000,00
2.01.16.01	Penyusunan Informasi Bursa Tenaga Kerja	Jumlah Dokumen Informasi bursa Tenaga Kerja	2 Dokumen	smd	619,425,000,00
2.01.16.05	Pengembangan Kelembagaan Produktivitas dan Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah Pencari Kerja yang dilatih Berwirausaha	220 Orang	smd	565,775,000,00
2.01.16.06	Pemberian Fasilitas dan Mendorong Sistem Pendanaan Pelatihan Berbasis Masyarakat	Jumlah lokasi yang memiliki potensi daerah	2 Lokasi	smd	128,300,000,00
2.01.16.09	Perluasan Kesempatan Kerja Melalui Padat Karya	Jumlah pencari kerja yang mendapat pekerjaan sementara	204 orang	smd	750,000,000,00
2.01.17	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	UMP Sama Dengan KHL	100%		2,055,960,000,00
2.01.17.09	Pembinaan Hubungan Industrial dan Kesejahteraan Tenaga Kerja	Jumlah Perusahaan yang Dibina	150 Perusahaan	smd	140,400,000,00
2.01.17.14	Peningkatan Fungsi-Fungsi Lembaga-Lembaga Ketenagakerjaan	Jumlah dokumen sesuai PP 78 Tahun 2015	3 Dokumen	smd	1,238,760,000,00
2.01.17.15	Fasilitasi Penyelesaian Prosedur dan Perselisihan Hubungan Industrial	Mencegah Perselisihan Hubungan Industrial	50 Perusahaan	smd	676,800,000,00
2.01.24	Program Pengembangan Kewirausahaan Kompetitif	Jumlah Pencari Kerja yang Memiliki Keterampilan Berwirausaha	120 orang		950,000,000,00
2.01.24.01	Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah Pencari Kerja yang dilatih Berwirausaha	120 orang	smd	950,000,000,00
2.01.27	Program Peningkatan Pembinaan dan Pengawasan Ketenagakerjaan	Jumlah Perusahaan Yang diBina dan diAwasi	250 perusahaan	smd	2,361,950,000,00
2.01.27.01	Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakan Hukum Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Riksa Uji Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1056 Objek	smd	400.000.000
2.01.27.08	Peningkatan Pembinaan dan Pengawasan Norma Kerja, Norma Waktu Kerja Waktu Istirahat dan Norma Perlindungan Pekerja Perempuan dan Anak	Jumlah Perusahaan yan di Periksa dan dibina	3300 Perusahaan		685,000,000,00
2.01.27.09	Peningkatan Perlindungan dan Penegakan Hukum Ketenagakerjaan	Penyelesaian Kasus Ketenagakerjaan	36 Perusahaan		676,950,000,00
2.01.29	Program Peningkatan Produktivitas	Persentase Perusahaan yang Meningkatkan Produktivitasnya	80%		326,000,000,00

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
2.01.29.01	Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan bagi Pencari Kerja	Jumlah yang Dilatih Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja	160 Orang		326,000,000,00
<b>2.01.30</b>	<b>Program Pelatihan Pencari Kerja</b>	<b>Meningkatnya Lulusan Pelatihan yang di Tempatkan</b>	<b>0,85</b>		<b>1,750,500,000,00</b>
2.01.30.04	Pengadaan Bahan dan Materi Pendidikan dan Ketrampilan Kerja	Jumlah Kejuruan yang Telah Memenuhi Standar Sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK)	4 Jurusan		500,000,00
2.01.30.05	Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan bagi Pencari Kerja	Jumlah Pencari Kerja yang dilatih di Balai Latihan Kerja	160 Orang		1,750,000,000,00
<b>3.08.15</b>	<b>Program pengembangan wilayah transmigrasi</b>	<b>Kawasan Transmigrasi</b>	<b>4 Kimtrans</b>		<b>863,000,000,00</b>
3.08.15.02	Peningkatan kerjasama antar wilayah, antar pelaku dan antar sektor dalam rangka pengembangan kawasan transmigrasi	Kesepakatan Bersama dengan provinsi lain	1 dokumen		150,000,000,00
3.08.15.03	Penyediaan dan pengelolaan prasarana dan sarana sosial dan ekonomi di kawasan transmigrasi	Tersedianya Lahan Transmigrasi	5 Dokumen		500,000,00
3.08.15.12	Koordinasi Ketransmigrasian	Terciptanya Perencanaan dan Dokumen Usulan Program Transmigrasi se Kalimantan Timur	100 Orang		612,500,000,00
3.08.15.14	Evaluasi Penyediaan Tanah Transmigrasi	Tersedianya Lahan Transmigrasi	3 Dokumen		100,000,000,00
<b>2.03</b>	<b>Pangan</b>				<b>53.249.770.240</b>
<b>2.03.01</b>	<b>Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>				<b>53.249.770.240</b>
<b>2.03.01.01</b>	<b>Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>				<b>30.659.000.000</b>
<b>2.03.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>2.200.000.000</b>
2.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	2.200.000.000
<b>2.03.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>2.250.000.000</b>
2.03.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana yang tersedia	12 Unit	smd	750.000.000
2.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	12 Bulan	smd	1.500.000.000
<b>2.03.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya kapasitas kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>2.200.000.000</b>
2.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan luar daerah	1 Kegiatan	smd	1.400.000.000
2.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	28 Orang	smd	800.000.000
<b>2.03.10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Meningkatnya kinerja instansi pemerintah</b>	<b>80%</b>		<b>1.809.000.000</b>
2.03.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	10 dokumen	smd	959.000.000
2.03.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	4 Dokumen	smd	850.000.000
<b>2.03.25</b>	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</b>	<b>Jumlah Desa Rawan Pangan yang ditangani</b>	<b>416 Desa</b>		<b>2.900.000.000</b>
2.03.25.01	Peningkatan Ketersediaan dan Penanganan Daerah Rawan Pangan	Data ketersediaan dan kerawanan pangan	4 Laporan	smd	850.000.000
2.03.25.04	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	Jumlah Cadangan Pangan Provinsi	325 Ton	smd	1.700.000.000
2.03.25.07	Pengembangan Sistem Informasi Pasar	Informasi harga pangan yang tersedia	3 Laporan	smd	350.000.000
<b>2.03.27</b>	<b>Program Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan</b>	<b>Jumlah Pemberdayaan Pekarangan Pangan yang dibina</b>	<b>79 Unit</b>		<b>2.050.000.000</b>
2.03.27.01	Analisis Pola Pangan Harapan	Jumlah laporan PPH Konsumsi pangan	1 Laporan	smd	350.000.000
2.03.27.02	Pengembangan Pangan Lokal	Jumlah produk olahan pangan lokal yang dikembangkan	9 Jenis	smd	850.000.000
2.03.27.03	Pengawasan Mutu Pangan Segar	Jumlah Sertifikat mutu pangan segar asal tumbuhan	7 Sertifikat	smd	850.000.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
<b>3.03.41</b>	<b>Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura</b>	<b>Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura</b>	<b>240245 Ton</b>		<b>3.700.000.000</b>
3.03.41.01	Peningkatan Produksi Hortikultura	Produktivitas tanaman pangan hortikultura	2.16 Ton/Ha	smd	2.000.000.000
3.03.41.02	Penanganan Pasca Panen dan Promosi Atas Hasil Pertanian Hortikultura	Jumlah produksi tanaman hortikultura yang disertifikasi	15 Unit	smd	850.000.000
3.03.41.03	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian Hortikultura	Jumlah kelompok tani yang mendapat bantuan	135 Kelompok Tani	smd	850.000.000
<b>3.03.51</b>	<b>Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan</b>	<b>Jumlah Produksi Padi</b>	<b>464589 Ton</b>		<b>13.550.000.000</b>
3.03.51.03	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	Luas tanam padi	24000 Ha	smd	10.000.000.000
3.03.51.04	Penanganan Pasca Panen dan Promosi Atas Hasil Pertanian Tanaman Pangan	Jumlah promosi/peningkatan mutu hasil tanaman pangan	3 Kali	smd	850.000.000
		Rata-rata percepatan penanganan pasca panen padi	9 Hari/Ha		
3.03.51.05	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian Tanaman Pangan	Peningkatan indeks pertanaman	1.4 IP	smd	2.700.000.000
<b>2.03.01.02</b>	<b>UPTD Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>				<b>6.048.990.000</b>
<b>2.03.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>800.000.000</b>
2.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	800.000.000
<b>2.03.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>2.850.000.000</b>
2.03.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Unit	smd	2.800.000.000
2.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	12 Bulan	smd	50.000.000
<b>2.03.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya kapasitas kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>100.000.000</b>
2.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan luar daerah	1 Kegiatan	smd	100.000.000
<b>3.03.49</b>	<b>Program Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>	<b>Luas Lahan yang Dilayani Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>	<b>165 Ha</b>		<b>2.298.990.000</b>
3.03.49.01	Sertifikasi Benih Unggul Pertanian	Jumlah sertifikat/label benih unggul	5000 Label	smd	500.000.000
3.03.49.03	Monitoring dan Pengawasan Peredaran Benih	Jumlah rekomendasi yang dikeluarkan	25 Rekomendasi	smd	500.000.000
3.03.49.04	Pembangunan/Perbaikan UPTD Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	Jumlah Pembangunan/Perbaikan UPTD Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	1 Unit	smd	1.298.990.000
<b>2.03.01.03</b>	<b>UPTD Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>				<b>4.075.590.000</b>
<b>2.03.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>1.100.000.000</b>
2.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	1.100.000.000
<b>2.03.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>150.000.000</b>
2.03.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	1 Unit	smd	30.000.000
2.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	12 Bulan	smd	120.000.000
<b>2.03.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya kapasitas kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>120.000.000</b>
2.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan luar daerah	1 Kegiatan	smd	120.000.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.03.48	<b>Program Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>	<b>Luas Serangan OPT</b>	<b>6139 Ha</b>		<b>2.705.590.000</b>
3.03.48.02	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)	Luas lahan yang dilaksanakan pengendalian OPT	24000 Ha	smd	650.000.000
3.03.48.03	Perbanyak Agens Hayati dan Pesticida Ramah Lingkungan	Jumlah pos pelayanan agens hayati (PPAH) yang dikembangkan dan dilayani	72 Unit	smd	300.000.000
3.03.48.04	Pembangunan/Perbaikan UPTD Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)				1.755.590.000
<b>2.03.01.04</b>	<b>UPTD Balai Benih Induk Hortikultura</b>				<b>5.451.000.740</b>
<b>2.03.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>1.400.000.000</b>
2.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	kkp	1.400.000.000
<b>2.03.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>327.500.000</b>
2.03.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana yang tersedia	1 Unit	kkp	27.500.000
2.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	12 Bulan	kkp	300.000.000
<b>2.03.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya kapasitas kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>200.000.000</b>
2.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan luar daerah	1 Kegiatan	kkp	200.000.000
<b>3.03.46</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>	<b>Rata-rata Persentase Pemenuhan Kebutuhan Benih Bersertifikat</b>	<b>81%</b>		<b>3.523.500.740</b>
3.03.46.01	Peningkatan Produksi Benih Tanaman Pangan	Jumlah produksi benih dasar dan pokok tanaman pangan yang bersertifikat	30 Ton	kkp	1.000.000.000
3.03.46.03	Peningkatan Produksi Benih Hortikultura	Jumlah Produksi Benih dasar dan pokok tanaman hortikultura yang bersertifikat	5500 Batang	kkp	600.000.000
3.03.46.04	Pembangunan/Perbaikan UPTD Balai Benih Induk Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)				1.923.500.740
<b>2.03.01.05</b>	<b>UPTD Balai Penyuluhan dan Pengembangan SDM</b>				<b>7.015.189.500</b>
<b>2.03.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>1.500.000.000</b>
2.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	1.500.000.000
<b>2.03.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>340.000.000</b>
2.03.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana yang tersedia	1 Unit	smd	90.000.000
2.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	12 Bulan	smd	250.000.000
<b>2.03.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya kapasitas kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>200.000.000</b>
2.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan luar daerah	1 Kegiatan	smd	200.000.000
<b>2.03.15</b>	<b>Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian</b>	<b>Jumlah Desa yang dibina</b>	<b>711 Desa</b>		<b>4.975.189.500</b>
2.03.15.02	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	Jumlah Penyuluh yang dibina	693 Orang	smd	4.225.189.500
2.03.15.03	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Jumlah petani dan pelaku agribisnis yang dilatih	150 Orang	smd	750.000.000
<b>2.09</b>	<b>Perhubungan</b>				<b>78.000.000.000,00</b>
<b>2.09.01</b>	<b>Dinas Perhubungan</b>				<b>78.000.000.000,00</b>
<b>2.09.01.01</b>	<b>Dinas Perhubungan</b>				<b>73.000.000.000,00</b>
<b>2.09.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlaksananya Administrasi Perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>3.000.000.000</b>

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
2.09.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	ktm, bpn, smd	3.000.000.000,00
<b>2.09.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang laik, efisien dan efektif</b>	<b>85%</b>		<b>2.700.000.000</b>
2.09.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Pengadaan Komputer, Notebook, Server, Printer, UPS, Rak Server & Arsip, Lampu PJU dan Mobil Operasional	25 Unit	smd	1.200.000.000,00
		Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang laik	85%		
2.09.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Terlaksananya Pemeliharaan Gedung, Peralatan & Perlengkapan Kantor, Videotron, PABX, Perbaikan Ruang Arsip dan Pantry	85 Paket	smd	1.500.000.000,00
<b>2.09.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Terpenuhinya Kapasitas Kelembagaan Perangkat Daerah</b>	<b>65%</b>		<b>3.000.000.000</b>
2.09.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Terlaksananya Kegiatan Publikasi, Tersedianya Makan dan Minum Terkait Pelaksanaan Pekerjaan dan Terlaksananya Rapat Koordinasi & Konsultasi	100 Bulan	smd	2.000.000.000,00
2.09.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terpenuhinya Kualifikasi SDM Perhubungan	30%	smd	1.000.000.000,00
<b>2.09.10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah</b>	<b>Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Anggaran dan Laporan Pengendalian Evaluasi Kegiatan</b>	<b>100%</b>		<b>1.300.000.000</b>
2.09.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Tersusunnya Renja, RKA, DPA	5 Dokumen	smd	1.000.000.000,00
2.09.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Laporan Pengendalian Evaluasi Kegiatan	20 Dokumen	smd	300.000.000,00
<b>2.09.15</b>	<b>Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas Angkutan Jalan</b>	<b>Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas</b>	<b>598 Kasus</b>		<b>21.800.000.000</b>
2.09.15.01	Pengadaan Fasilitas Pengamanan Lalu Lintas Jalan	Panjang jalan yang dipasang fasilitas keselamatan jalan	120 Km	smd, luarPrv	18.600.000.000,00
2.09.15.02	Pembinaan Pelayanan Angkutan Jalan	Jumlah badan usaha angkutan umum yang dibina	24 Badan Usaha	smd, luarPrv	1.700.000.000,00
2.09.15.03	Pembinaan dan Pengendalian Keselamatan Sarana dan Prasarana Jalan	Persentase sarana angkutan darat yang laik uji dan prasarana yang laik fungsi	50%	bpn, smd, luar Prv	1.500.000.000,00
<b>2.09.16</b>	<b>Program Pembangunan Prasarana Transportasi Laut dan SDP</b>	<b>Jumlah dan kapasitas prasarana perhubungan laut dan SDP</b>	<b>85 Unit / %</b>		<b>30.200.000.000</b>
2.09.16.01	Pembinaan, Pembangunan dan Peningkatan Pelabuhan	Jumlah Luas lahan yang disediakan untuk sisi darat pelabuhan multipurpose yang menghubungkan ke PKS-Maloy	0 Hektar	ktm	28.200.000.000,00
		Jumlah dan Progres Pelabuhan/Dermaga/Fasilitas yang dibangun	1 Unit / %		
2.09.16.02	Pembinaan Penyelenggaraan SDP dan Pelayaran Rakyat	Persentase sarana dan prasarana angkutan perairan memenuhi standar kelaikan berlayar	81,5%	ktm, bpn	1.500.000.000,00
2.09.16.03	Pembinaan Badan Usaha dan Perizinan Angkutan Pelayaran	Jumlah badan usaha angkutan pelayaran yang dibina	100 Badan Usaha	smd	500.000.000,00
<b>2.09.17</b>	<b>Program Pengembangan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan</b>	<b>Jumlah simpul transportasi yang terintegrasi dan terpadu</b>	<b>2 Simpul</b>		<b>11.000.000.000</b>
2.09.17.01	Pengembangan Prasarana dan Fasilitas Perkeretaapian	Jumlah lintasan/trase kereta api yang direncanakan	2 Lintasan	smd	500.000.000,00
2.09.17.02	Perumusan Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Jumlah perencanaan kebijakan pengembangan bidang perhubungan	2 Perencanaan	kkp, smd	3.000.000.000,00
2.09.17.03	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pemadam Moda	Jumlah perencanaan angkutan pemadam moda	2 Perencanaan	smd	7.500.000.000,00
<b>2.09.01.02</b>	<b>UPTD Terminal</b>				<b>5.000.000.000,00</b>
<b>2.09.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlaksananya Administrasi Perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>1.100.000.000</b>
2.09.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	smd	1.100.000.000,00
<b>2.09.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Tersedianya sarana dan prasarana aparatur yang laik, efisien dan efektif</b>	<b>30%</b>		<b>450.000.000</b>

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
2.09.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Pengadaan Komputer, Printer, UPS, AC, TV, Filling kabinet, Meja, Kursi.	10 Unit	bru, kkr, ktm, ppu, btg, smd	50.000.000,00
2.09.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Terlaksananya pemeliharaan peralatan, perlengkapan kantor, kebersihan gedung dan halaman kantor dan terminal tipe B	100%	bru, kkr, psr, btg, smd	400.000.000,00
<b>2.09.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Terpenuhinya Kapasitas Kelembagaan Perangkat Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>200.000.000</b>
2.09.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Terlaksananya Kegiatan Publikasi, Tersedianya Makan dan Minum Terkait Pelaksanaan Pekerjaan dan Terlaksananya Rapat Koordinasi & Konsultasi	12 Bulan	kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luar Prv	200.000.000,00
<b>2.09.18</b>	<b>Program Pembangunan dan Peningkatan Terminal Tipe B</b>	<b>Jumlah penumpang terminal yang terlayani</b>	<b>700.000 Penumpang</b>		<b>3.250.000.000</b>
2.09.18.01	Pembangunan dan Peningkatan Terminal Tipe B Wilayah I	Jumlah Terminal Tipe B Wilayah I yang dibangun/ditingkatkan	2 Terminal	bru, ktm, btg, smd	1.750.000.000,00
2.09.18.02	Pembangunan dan Peningkatan Terminal Tipe B Wilayah II	Jumlah Terminal Tipe B Wilayah II yang dibangun/ditingkatkan	1 Terminal	kbr, kkr, mah, psr, ppu	1.500.000.000,00
<b>2.10.01.01</b>	<b>Dinas Komunikasi dan Informatika</b>				<b>28.287.160.000,00</b>
<b>2:10:07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>	<b>smd</b>	<b>4.111.450.000,00</b>
2.10.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	4.111.450.000,00
<b>2:10:08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>12 bulan</b>	<b>smd</b>	<b>1.540.450.000,00</b>
2.10.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Peralatan dan Kelengkapan Kantor	100 unit	smd	826.200.000,00
2.10.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 bulan	smd	714.250.000,00
<b>2:10:09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan pemerintah Daerah</b>	<b>12 bulan</b>	<b>smd</b>	<b>2.161.560.000,00</b>
2.10.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	12 bulan	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	1.427.460.000,00
		Jumlah Bulan Penyediaan Makanan dan Minuman	12 bulan	smd	
2.10.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	14 orang	smd	734.100.000,00
		Jumlah Pakaian Dinas Aparatur	133 stel		
<b>2:10:10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Meningkatnya Kinerja Instansi Pemerintah</b>	<b>80%</b>	<b>smd</b>	<b>834.600.000,00</b>
2.10.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	8 dokumen	smd	423.000.000,00
2.10.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	4 dokumen	smd	411.600.000,00
<b>2:10:11</b>	<b>Program Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi</b>	<b>Terlayannya Peningkatan Kualitas SDM bidang TIK serta terciptanya Pelayanan Informasi Publik yang sesuai dengan UU</b>	<b>100%</b>	<b>smd</b>	<b>1.679.550.000,00</b>
2.10.11.01	Peningkatan Sumber Daya TIK	1. Jumlah pelatihan untuk siswa (SD/SMP/SMA/Sederajat) 2. Jumlah Bimbingan teknis Pranata komputer	22 sekolah, kegiatan	smd	390.850.000,00
2.10.11.07	Penguatan Internet Sehat dan Aman	Jumlah Kab/Kota mendapat penguatan Internet Sehat dan Aman	3 kab/kota	smd	1.288.700.000,00
<b>2:10:12</b>	<b>Program Penguatan Kelembagaan Dalam Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Daerah</b>	<b>Meningkatnya Peran Kominfo dalam penyebarluasan informasi publik</b>	<b>4 kegiatan</b>	<b>smd</b>	<b>4.942.750.000,00</b>
2.10.12.01	Koordinasi Bidang Kominfo Antar Lintas SKPD, Lintas Vertikal di Daerah, BUMN dan Swasta Lokal Provinsi, Kab/Kota	Jumlah Laporan Rapat Koordinasi Bidang Kominfo	1 laporan	smd	143.500.000,00
2.10.12.02	Revitalisasi Pendayagunaan Media Center Daerah	Workshop, bimtek, sarana dan prasaran kegiatan jurnalistik dll	60 orang	smd	94.500.000,00
2.10.12.03	Penyebarluasan informasi pembangunan daerah	Jumlah Kerjasama Publikasi Informasi Pembangunan Daerah Melalui RRI, TVRI, Radio Swasta	2 kerjasama	smd	4.150.000.000,00

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
		dan TV Swasta, Lokal dan Nasional serta melalui media cetak untuk penerbitan buletin advertorial			
2.10.12.04	Penguatan Manajemen Tata Kelola TIK	Jumlah Kab/Kota dalam Pemeringkatan e-Government	10 kab/kota	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd,	554.750.000,00
<b>2:10:13</b>	<b>Program Peningkatan Tata Laksana Komunikasi dan Informatika</b>	Persentase Indeks Kepuasan Publik	84%		<b>1.600.700.000,00</b>
2.10.13.01	Pelayanan informasi kebijakan daerah melalui poster, leaflet, baliho dll	Jumlah poster, leaflet, buletin, baliho yang menginformasikan kebijakan pemerintah daerah serta pembangunan dan perawatan baliho	55 kegiatan	smd	175.000.000,00
2.10.13.02	Komunikasi publik melalui dialog interaktif radio dan televisi	Jumlah dialog interaktif di radio dan televisi	96 dialog	smd	30.000.000,00
2.10.13.03	Pengolahan dan inventarisasi data dan penyajian informasi kebijakan pemerintah daerah	jumlah laporan hasil inventarisasi data dan hasil survei IKM	2 laporan	smd	1.138.700.000,00
2.10.13.04	Dokumentasi dan publikasi program/kegiatan perangkat daerah	Jumlah laporan dokumentasi dan publikasi program/kegiatan perangkat daerah	1 dokumen	smd	127.000.000,00
2.10.13.05	Partisipasi pada pameran/expo/pekan kebudayaan daerah dan diluar daerah	Jumlah event keikutsertaan pada pameran/expo/peka kebudayaan daerah	4 pameran	smd, luarPrv	130.000.000,00
<b>2:10:14</b>	<b>Program Pengembangan Informasi, dan Komunikasi Publik</b>	Meningkatnya Presentase Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Informasi	84%	smd	<b>342.800.000,00</b>
2.10.14.06	Pengembangan Sumber Informasi Publik	Jumlah PPID Pembantu di Badan Pemerintah Pemprov. Kaltim dan PPID Kab/kota yang dikoordinasikan dalam jejaring pengelolaan pelayanan dan informasi	28 Perangkat Daerah	smd	342.800.000,00
<b>2:10:15</b>	<b>Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa</b>	<b>Terlayannya penyelenggaraan sistem pemerintahan berbasis elektronik</b>	<b>indeks (2,6)</b>	smd	<b>3.102.400.000,00</b>
2.10.15.02	Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi	Kapasitas Bandwidth Internet	100 Bandwidth (Mbps)	smd	78.950.000,00
2.10.15.03	Interkoneksi jaringan intra pemerintah	Jumlah OPD Terhubung dalam jaringan	20 Perangkat Daerah	smd	569.550.000,00
2.10.15.04	Pengembangan Integrasi Sistem Informasi di Pemprov Kaltim & Kab/Kota Kaltim (Interoperabilitas)	Jumlah Aplikasi/Sistem Informasi yang terintegrasi	3 aplikasi	smd	161.600.000,00
2.10.15.05	Penguatan Internet Sehat dan Aman				0
2.10.15.06	Penguatan Manajemen Tata Kelola TIK				0
2.10.15.07	Pengelolaan Aplikasi (sistem informasi/website) Perangkat Daerah di Prov. Kaltim				0
2.10.15.08	Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Komunikasi dan Informasi				0
2.10.15.09	Pembinaan dan Pengembangan Telecenter	Jumlah Jaringan terpasang di Desa Kab/Kota	10 kab/kota	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd,	300.000.000,00
2.10.15.10	Penguatan SPBE	Jumlah Dokumen Laporan penyelenggaraan SPBE	1 dokumen	smd	1.992.300.000,00
<b>2:10:16</b>	<b>Program Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Kominfo</b>	<b>Meningkatnya layanan sistem pemerintahan berbasis elektronik serta Tersedianya data dan Informasi KPU/USO, Telekomunikasi dan Penyiaran, Informasi sandi yang ter-enkripsi</b>	<b>100%</b>		<b>6.873.550.000,00</b>
2.10.16.04	Pengembangan dan penyelenggaraan DC dan DRC	Jumlah Hosting Aplikasi DC dan DRC	20 aplikasi	smd	287.200.000,00
2.10.16.06	Government cloud computing	Jumlah Penggunaan Cloud Computing	10 Perangkat Daerah	smd	41.900.000,00
2.10.16.07	Pelaksanaan audit TIK	Terstandarisasinya Audit TIK	1 dokumen	smd	230.000.000,00
2.10.16.08	Penangan Insiden Keamanan Informasi	Jumlah Penggunaan Secure Socket Layer Pada Website dan Aplikasi Resmi OPD	20 Perangkat Daerah	smd	111.100.000,00
2.10.16.09	Penyediaan sarana dan prasarana komunikasi pemerintah	Tersedianya Sarana Pendukung Layanan	1 Perangkat	smd	5.262.800.000,00



KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
2.10.16.10	Peningkatan penyediaan informasi dan data KPU/USO di Kaltim	Terlayannya informasi dan data KPU/USO	1 dokumen	smd	89.700.000,00
2.10.16.11	Penyediaan dan pengumpulan data informasi mitra telekomunikasi dan penyiaran (radio & televisi)	Tersedianya data dan informasi telekomunikasi dan penyiaran	1 dokumen	smd	86.000.000,00
2.10.16.12	Pengawasan dan pengendalian pengamanan informasi, persandian, pos dan telekomunikasi	Tersedianya data dan informasi yang ter-enkripsi	1 dokumen	smd	166.500.000,00
2.10.16.13	Pengelolaan Aplikasi (Sistem Informasi Website) Perangkat Daerah di Prov. Kaltim	Jumlah Aplikasi (sistem informasi/website) Perangkat Daerah Provinsi yang dikembangkan	4 aplikasi	smd	598.350.000,00
		Jumlah Sub Domain Perangkat Daerah yang dikelola	25 sub domain	smd	
<b>2:10:18</b>	<b>Program Pengkajian dan Penelitian Bidang Informasi dan Komunikasi</b>	<b>Jumlah Kajian yang diselesaikan</b>	<b>1 buku</b>		<b>262.500.000,00</b>
2.10.18.01	Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jumlah Dokumen RIPTIK Rencana Induk Pengembangan TIK yang dihasilkan	1 dokumen	smd	262.500.000,00
<b>2:10:20</b>	<b>Program penguatan dan evaluasi data dan statistik</b>	<b>Jumlah Dokumen RIPTIK Rencana Induk Pengembangan TIK yang dihasilkan</b>	<b>1 dokumen</b>		<b>834.850.000,00</b>
2.10.20.01	Pengumpulan data statistik daerah	Tersedianya data pembangunan daerah dan data pertumbuhan ekonomi yang akurat dan kredibel	1 buku	smd	834.850.000,00
<b>2,05</b>	<b>Lingkungan Hidup</b>				<b>20.152.500.000</b>
<b>2.05.01</b>	<b>Dinas Lingkungan Hidup</b>				<b>20.152.500.000</b>
<b>2.05.01.01</b>	<b>Dinas Lingkungan Hidup</b>				<b>20.152.500.000</b>
<b>2.05.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayani administrasi perkantoran</b>	<b>100 Persentase</b>		<b>4.132.150.000</b>
2.05.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, bru, luarPrv	4.132.150.000
<b>2.05.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>				<b>865.000.000</b>
2.05.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	12 Bulan	bru, ktm, kkr, smd, kbr	865.000.000
<b>2.05.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>				<b>1.257.500.000</b>
2.05.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah Kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	35 Kali	psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, bru, luarPrv	1.007.500.000
		Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	40 Kali		
		Jumlah bulan penyediaan makanan dan minuman	12 Bulan		
2.05.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah aparatur yang terlatih	15 orang	bru, smd	250.000.000
<b>2.05.10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>				<b>1.422.500.000</b>
2.05.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran, Rapat Koordinasi, Hari Lingkungan Hidup	7 Dokumen	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	800.000.000
2.05.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, Profil LH Sekaltim, SPM	4 Dokumen	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	622.500.000
<b>2.05.30</b>	<b>Program Pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup</b>	<b>Indeks Pencemaran</b>	<b>8 Indeks</b>		<b>3.638.000.000</b>
2.05.30.01	Pemantauan lingkungan	Frekuensi pemantauan kualitas lingkungan	231 Frekuensi	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	1.941.600.000
2.05.30.02	Pengendalian pencemaran lingkungan	Penurunan beban pencemaran	10	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	1.127.600.000
2.05.30.03	Pengendalian kerusakan lingkungan	Luas Kerusakan Lingkungan	6 Juta Ha	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	568.800.000
<b>2.05.58</b>	<b>Program Penataan, Penanganan Pengaduan dan Peningkatan</b>	<b>Persentase ketaatan dalam pengelolaan lingkungan hidup</b>	<b>100%</b>		<b>2.754.500.000</b>

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
	<b>Kapasitas Kelembagaan Lingkungan Hidup</b>				
2.05.58.01	Penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa lingkungan hidup	Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	100%	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	701.600.000
2.05.58.02	Pengawasan dan penegakan hukum lingkungan hidup	Persentase pengawasan terhadap penanggungjawab dan/atau usaha kegiatan yang diberi izin	100%	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	675.800.000
2.05.58.03	Peningkatan kapasitas lingkungan hidup	Jumlah lembaga/orang yang memenuhi kriteria untuk diusulkan dalam penilaian lingkungan hidup	65 Lembaga	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	1.377.100.000
<b>2.05.59</b>	<b>Program Tata Lingkungan</b>	<b>Jumlah aksi mitigasi perubahan iklim yang diinventarisasi dan di PEP kan</b>	<b>550 kegiatan</b>		<b>4.318.100.000</b>
2.05.59.01	Penyusunan, evaluasi dan pelaporan dokumen lingkungan	Persentase dokumen lingkungan yang dintegrasikan kebijakan pembangunan daerah	100%	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	1.654.800.000
2.05.59.02	Koordinasi penyusunan dan penilaian kajian dampak lingkungan	Persentase dokumen lingkungan yang dinilai/diperiksa	100%	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	1.058.200.000
2.05.59.03	Adaptasi dan mitigasi perubahan iklim	Persentase Jumlah Aksi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim diintegrasikan dengan dokumen RAD GRK	50%	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	1.605.100.000
<b>2.05.60</b>	<b>Program Pengelolaan Sampah dan Limbah B3</b>	<b>Persentase sampah dan limbah B3 yang dimanfaatkan</b>	<b>12%</b>		<b>1.764.750.000</b>
2.05.60.01	Pengelolaan sampah	Persentase timbulan sampah yang dikelola	62%	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	710.200.000
2.05.60.02	Pengelolaan limbah B3	Jumlah limbah B3 yang dikelola sesuai peraturan	11000 Ton	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	512.500.000
2.05.60.03	Pengembangan fasilitas teknis dan penerapan teknologi ramah lingkungan	Jumlah Kab/Kota yang telah menerapkan teknologi pengelolaan sampah	2 Kab/Kota	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	542.050.000
<b>2.02</b>	<b>Pemberdayaan Masyarakat Desa</b>				<b>10,675,250,000,00</b>
<b>2.02.01</b>	<b>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa</b>				<b>10,675,250,000,00</b>
<b>2.07.01.01</b>	<b>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa</b>				<b>10,675,250,000,00</b>
<b>2.07.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>90%</b>	<b>smd</b>	<b>1,866,120,000,00</b>
2.07.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	Samarinda	1,866,120,000,00
<b>2.07.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>90%</b>	<b>smd</b>	<b>691,566,000,00</b>
2.07.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	12 Bulan	smd	691,566,000,00
<b>2.07.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>80%</b>		<b>993,250,000,00</b>
2.07.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	25 Kegiatan	smd	993,250,000,00
<b>2.07.10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Meningkatnya Kinerja Instansi Pemerintah</b>	<b>80%</b>		<b>233,964,000,00</b>
2.07.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran	10 dokumen	smd	193,964,000,00
2.07.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	8 Dokumen	smd	40,000,000,00
<b>2.07.15</b>	<b>Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan</b>	<b>Meningkatnya Partisipasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam Pembangunan Desa dan Kelurahan</b>	<b>35 lembaga kemasyarakatan desa</b>		<b>800,000,000,00</b>
2.07.15.01	Pengembangan dan Monitoring Lembaga serta Organisasi Masyarakat Perdesaan	Jumlah Pelaksanaan BBGRM yang dibina	10 Kab/Kota	smd	300,000,000,00
2.07.15.03	Penyelenggaraan Diseminasi Informasi bagi Masyarakat Desa	Penyebaran informasi pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa secara optimal	15 unit	smd, PPU, Paser	50,000,000,00
2.07.15.08	Pengembangan Kapasitas Masyarakat	Jumlah Kader Pemberdayaan Masyarakat Yang dilatih dan dbina	150 orang	smd	250,000,000,00

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
2.07.15.09	Pengembangan dan Monitoring Ketahanan dan Sosial Budaya Masyarakat	Jumlah Masyarakat Hukum Adat (MHA) yang dibina	5 MHA	Kutim	200,000,000,00
<b>2.07.16</b>	<b>Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan</b>	<b>Meningkatnya Lembaga Usaha Ekonomi Masyarakat</b>	<b>25 Unit</b>		<b>670,000,000,00</b>
2.07.16.01	Peningkatan Kemandirian Ekonomi Masyarakat	Jumlah Bumdesa yang Terbentuk	25 Unit	smd	670,000,000,00
<b>2.07.17</b>	<b>Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa</b>	<b>Program/ Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa/Kelurahan</b>	<b>80%</b>		<b>80,000,000,00</b>
2.07.17.04	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah Kabupaten/Kota yang di Move	80%	Kaliorang, Kec. Kaliorang, Kutai Timur	80,000,000,00
<b>2.07.21</b>	<b>Program pengembangan dan keserasian kebijakan pemberdayaan masyarakat</b>	<b>Terciptanya Keserasian Kebijakan Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa</b>	<b>80%</b>		<b>260,350,000,00</b>
2.07.21.01	Sinkronisasi dan penyerasian kebijakan dan program pemberdayaan masyarakat	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa	1 Kali	Berau	260,350,000,00
<b>2.07.22</b>	<b>Program Peningkatan Pendayagunaan Teknologi Tepat Guna</b>	<b>meningkatnya kualitas lembaga pos pelayanan teknologi</b>	<b>18 Unit</b>		<b>405,440,000,00</b>
2.07.22.01	Pemasyarakatan dan Pengembangan Penerapan Teknologi Tepat Guna	Kelompok Masyarakat Pemanfaat Teknologi Tepat Guna (TTG) yang Memiliki Daya Saing Pasar	18 Posyantek	smd	241,000,000,00
2.07.22.02	Pengembangan Prasarana dan Sarana Sosial Dasar Masyarakat	Jumlah Kelompok Masyarakat yang melaksanakan Konservasi lingkungan/Perdesaan/Kecamatan	8 Pokmas	smd	164,440,000,00
<b>2.07.26</b>	<b>Program Pemberdayaan Adat dan Pengembangan Kehidupan Sosial Budaya</b>	<b>Terwujudnya Ketahanan Pangan dan Kelestarian Keluarga</b>	<b>80%</b>		<b>1,500,000,000,00</b>
2.07.26.01	Pengembangan dan Monitoring ketahanan keluarga dan pelestarian nilai-nilai kegotong-royongan	Jumlah TP.PKK yang dibina	130 Orang	smd	1,180,000,000,00
2.07.26.02	Penguatan Kapasitas kesejahteraan keluarga	Kader PKK yang dilatih	150 orang	smd	100,000,000,00
2.07.26.03	Peningkatan usaha ekonomi keluarga	Jumlah Keluarga/Kader PKK yang bina	160 Orang	smd	100,000,000,00
2.07.26.04	Pengembangan dan Monitoring hidup sehat keluarga yang ramah lingkungan	Kader PKK dan Masyarakat yang dibina	300 Orang	smd	120,000,000,00
<b>2.07.27</b>	<b>Program Penanggulangan Kemiskinan bidang Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>Posyantek Percontohan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan TTG</b>	<b>10 Posyantek</b>		<b>24,560,000,00</b>
2.07.27.01	Peningkatan pengembangan usaha ekonomi masyarakat miskin melalui pemanfaatan teknologi tepat guna	Posyantek Percontohan yang Dibina	10 Posyantek	smd	24,560,000,00
<b>2.07.28</b>	<b>Program Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Kelurahan</b>	<b>Presentase Penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang memperoleh Pembinaan</b>	<b>80%</b>		<b>1,150,000,000,00</b>
2.07.28.01	Peningkatan Kapasitas Penyelenggaraan Pemerintahan	Jumlah Kepala Desa yang berhasil dilatih	30 Orang	smd	400,000,000,00
2.07.28.02	Monitoring Penyaluran Keuangan Desa	Data Penyaluran Dana Desa dari RKUN ke RKUD dan dari RKUD ke RKD dan Pengelola Keuangan Desa	7 Kabupaten	Berau, SMD, Kubar, PPU, Paser, Mahulu	300,000,000,00
2.07.28.03	Peningkatan Penataan administrasi penyelenggaraan pemerintahan desa	Desa dan Kelurahan di Provinsi Kalimantan Timur yang mengikuti perlombaan Cerdas Cermat Tingkat Provinsi Tahun 2020	10 Kab/Kota	smd	450,000,000,00
<b>2.07.29</b>	<b>Program Pembangunan Desa dan Kawasan</b>	<b>Pelaksanaan Program/ Kegiatan Pembangunan Desa dan Kawasan Perdesaan Berbasis Pemberdayaan Yang Optim</b>	<b>80%</b>		<b>1,000,000,000,00</b>
2.07.29.01	Pengembangan dan Monitoring Pembangunan Desa	Kabupaten yang dibina	7 Kabupaten	smd,berau,paser, mahulu, kutim, kukar, PPU,	600,000,000,00
2.07.29.02	Pengembangan dan Monitoring Pembangunan Antar Desa	Laporan Penguatan Pengembangan dan Pembangunan Antar Desa	1 Laporan	Smd dan berau	200,000,000,00

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
2.07.29.03	Penguatan Informasi Pembangunan	Informasi Pembangunan Desa dan Antar Desa	1 kali	Berau, kutim, bontang, paser, mahulu, balikpapan, smd	200.000.000,00
<b>2.07.30</b>	<b>Program Kampung Iklim +</b>	<b>Presentase Desa yang menjadi kampung iklim+</b>	<b>22%</b>		<b>1.000.000.000,00</b>
2.07.30.01	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Emisi Rendah Desa / Village Low Emission Development / VLED	Jumlah Kampung/Desa/Kelurahan iklim	20 Jumlah Kampung/Desa/ Kelurahan iklim	Berau, kutim, bontang, paser, mahulu, balikpapan, smd	1.000.000.000,00
<b>2.11</b>	<b>Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah</b>				<b>45.946.000.000</b>
<b>2.11.01</b>	<b>Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah</b>				<b>45.946.000.000</b>
<b>2.11.01.01</b>	<b>Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah</b>				<b>45.946.000.000</b>
<b>2.11.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>3.756.945.500</b>
2.11.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	3.756.945.500
<b>2.11.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhnya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>25.725.366.500</b>
2.11.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor	50 unit	smd	24.313.000.000
2.11.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah pemeliharaan peralatan dan kelengkapan kantor	12 bulan	smd	1.412.366.500
<b>2.11.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintah</b>	<b>100%</b>		<b>2.444.600.000</b>
2.11.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah	100 kegiatan	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	1.820.000.000
2.11.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	25 orang	smd, luarPrv	624.600.000
<b>2.11.10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Meningkatnya kinerja Instansi Pemerintah</b>	<b>95%</b>		<b>1.279.000.000</b>
2.11.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	6 dokumen	kbr, smd, luarPrv	658.000.000
2.11.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	4 dokumen	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	621.000.000
<b>2.11.20</b>	<b>Program Penguatan Kelembagaan dan Pengembangan Koperasi dan UKM</b>	<b>Jumlah UKM naik kelas</b>	<b>200 UKM</b>		<b>3.424.608.000</b>
		<b>Jumlah koperasi berkualitas</b>	<b>100 koperasi</b>		
2.11.20.01	Pembinaan Lembaga Koperasi dan UKM	Jumlah kebijakan dan program yang bersinergi antar pusat dan daerah	17 kebijakan dan program	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	649.610.000
2.11.20.02	Produksi, Pembiayaan dan Pemasaran	Jumlah KUKM yang diperluas akses pembiayaan	300 KUKM	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	2.073.130.000
		Jumlah KUKM yang difasilitasi melalui sarana promosi dan sistem informasi pemasaran	11 KUKM		
		Jumlah UKM yang mendapatkan sosialisasi kebijakan	200 UKM		
2.11.20.03	Pengawasan Koperasi	Jumlah koperasi yang melaksanakan RAT	700 koperasi	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	701.868.000
2.11.20.04	Pelatihan Manajemen Pengelola Koperasi (DAK)	Jumlah KUKM yang mendapatkan pelatihan	900 KUKM	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	0
<b>3.06.15</b>	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>	<b>Meningkat perlindungan konsumen dan pengaman perdagangan</b>	<b>80%</b>		<b>2.158.000.000</b>
3.06.15.01	Koordinasi Peningkatan Hubungan Kerja dengan Lembaga Perlindungan Konsumen	Jumlah konsumen yang tereduksi	1000 orang	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	613.375.000
3.06.15.03	Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa	Jumlah pelaku usaha yang diawasi	150 pelaku usaha	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	446.775.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.06.15.08	Koordinasi Penyelesaian Permasalahan Pengaduan Konsumen	Jumlah pengaduan konsumen yang dapat diselesaikan	25 pengaduan	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	1.097.850.000
3.06.34	Program Peningkatan dan Pengembangan Perdagangan	Rasio ketersediaan stok barang pokok dan barang penting	150%		3.077.480.000
		Nilai ekspor produk olahan non migas dan non batubara	1,43 juta US\$		
		Jumlah pelaku usaha yang melakukan kerjasama pemasaran	10 pelaku usaha		
3.06.34.01	Perdagangan Dalam Negeri	Rata-rata rentang waktu kecukupan stok barang dan barang penting	4,5 bulan	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	939.200.000
3.06.34.02	Perdagangan Luar Negeri	Jumlah eksportir yang mendapatkan fasilitasi	60 eksportir	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	843.000.000
3.06.34.03	Kerjasama Perdagangan	Jumlah UKM yang menjalin kerjasama perdagangan	10 UKM	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	1.295.280.000
3.07.33	Program Peningkatan dan Pengembangan Industri	Pertumbuhan industri olahan	1%		4.080.000.000
3.07.33.03	Perencanaan Pembangunan Industri	Jumlah perusahaan industri di kawasan peruntukan industri/ kawasan industri	1 kawasan/sentra	bru, ktm, ppu, bpn, btg, smd	1.000.000.000
3.07.33.04	Pengembangan dan Pembinaan Industri	Jumlah sentra industri yang difasilitasi pengembangannya	3 sentra	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	2.530.000.000
3.07.33.05	Pengembangan Informasi Industri	Jumlah data dokumen yang tersedia	3 dokumen	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	550.000.000
2.11.01.02	UPTD Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang				5.000.000.000
2.11.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlayannya administrasi perkantoran	100%		1.444.780.000
2.11.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	1.444.780.000
2.11.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terpenuhnya sarana dan prasarana aparatur	100%		510.184.000
2.11.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah pemeliharaan peralatan dan kelengkapan kantor	12 bulan	smd	510.184.000
2.11.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Meningkatnya kinerja Instansi Pemerintah	100%		654.468.000
2.11.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah	10 kegiatan	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	333.784.000
2.11.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	16 orang	smd, luarPrv	320.684.000
3.06.33	Program Penerapan Standarisasi Mutu Barang	Presentasi peningkatan jumlah customer yang dilayani	10%		2.390.568.000
3.06.33.01	Penerapan dan Pengamanan Standararasiswa Jaminan Mutu Barang	Ruang lingkup Akreditasi Laboratorium yang dipelihara dan dipertahankan	9 ruang	smd	1.810.784.000
3.06.33.02	Pelayanan Jasa teknis pengujian, Kalibrasi dan Sertifikasi	Jumlah presentase penerimaan retribusi	100%	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	579.784.000
2.11.01.03	UPTD Pusat Pelatihan, Pengembangan Koperasi dan UKM				5.000.000.000
2.11.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlayannya administrasi perkantoran	100%		1.267.354.000
2.11.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	1.267.354.000
2.11.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terpenuhnya sarana dan prasarana aparatur	100%		1.664.250.000
2.11.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor	20 unit	smd	406.250.000
2.11.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah pemeliharaan peralatan dan kelengkapan kantor	12 bulan	smd	1.258.000.000
2.11.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Terpenuhnya sarana dan prasarana aparatur	100%		562.200.000
2.11.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dan dalam daerah	25 kegiatan	smd	415.200.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
2.11.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	7 orang	smd	147.000.000
<b>2.11.19</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Koperasi dan Usaha Mikro dan Menengah</b>	<b>Jumlah koperasi &amp; UMKM yang dilatih</b>	<b>100 pelatihan</b>		<b>1.506.196.000</b>
2.11.19.01	Pengkajian Pengembangan Pelatihan Koperasi & UMKM	Jumlah dokumen kajian & pengembangan pelatihan koperasi & UMKM	1 dokumen	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	567.696.000
2.11.19.02	Penyelenggaraan Pelatihan Koperasi dan UMKM	Jumlah pelatihan koperasi dan UMKM yang dilaksanakan	16 pelatihan	smd	938.500.000
<b>2.12</b>	<b>Penanaman Modal</b>				<b>15.000.000.000</b>
<b>2.12.01</b>	<b>Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu</b>				<b>15.000.000.000</b>
<b>2.12.01.01</b>	<b>Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu</b>				<b>15.000.000.000</b>
<b>2.12.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Jumlah persentase kerja internal terlayani administrasi</b>	<b>100%</b>		<b>3.362.050.000</b>
2.12.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	3.362.050.000
<b>2.12.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Jumlah persentase pemenuhan sarana dan prasarana dengan kondisi baik pada unit kerja</b>	<b>100%</b>		<b>3.164.050.000</b>
2.12.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah sarana dan prasarana di lingkungan DPMPSTP Prov. Kaltim	10 paket	smd	2.361.650.000
2.12.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	12 bulan	smd	802.400.000
<b>2.12.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintah daerah</b>	<b>95%</b>		<b>3.000.000.000</b>
2.12.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah, Jumlah bulan Penyediaan makanan dan minuman dan jumlah belanja publikasi	12 bulan	bru, kkr, ktm, psr, ppu, bpn, smd	3.000.000.000
<b>2.12.10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Nilai AKIP Dinas yang dicapai</b>	<b>61 nilai AKIP</b>		<b>475.100.000</b>
2.12.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	9 dokumen	smd	345.700.000
2.12.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	4 laporan	smd	129.400.000
<b>2.12.18</b>	<b>Program Kemudahan Pelayanan dan Percepatan Proses Perizinan</b>	<b>Waktu penyelesaian proses perizinan</b>	<b>13 hari</b>		<b>1.495.000.000</b>
2.12.18.02	Penyederhanaan Prosedur Perijinan dan Peningkatan Pelayanan Perizinan Sektor Primer	Jumlah izin investasi sektor primer yang diterbitkan	1100 izin/non izin	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	1.037.700.000
2.12.18.03	Penyederhanaan Prosedur Perijinan dan Peningkatan Pelayanan Perizinan Sektor Sekunder dan Tersier	Jumlah izin investasi sekunder dan tersier yang diterbitkan	1500 izin/non izin	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	52.050.000
2.12.18.04	Penyederhanaan Prosedur Perijinan dan Peningkatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal	Jumlah NIB (Nomor Induk Berusaha) yang diterbitkan	200 NIB	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	45.400.000
2.12.18.05	Penguatan Kelembagaan PTSP Kab/Kota	Jumlah PTSP Kab/Kota yang memperoleh kualifikasi bintang dari BKPM RI	4 PTSP	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	359.850.000
<b>2.12.27</b>	<b>Program Pengendalian Pelaksanaan Investasi</b>	<b>Jumlah perusahaan industri pada kawasan peruntukan industri</b>	<b>25 perusahaan industri baru</b>		<b>617.000.000</b>
2.12.27.02	Pemantauan dan Evaluasi Penanaman Modal	Jumlah LKPM yang dilaporkan perusahaan secara daring (online)	5 LKPM	bru, kbr, kkr, ktm, psr, ppu, bpn, btg, smd	83.600.000
2.12.27.03	Penyusunan Informasi Penanaman Modal	Jumlah dokumen realisasi investasi Kalimantan Timur	5 dokumen	smd	226.000.000
2.12.27.04	Pembinaan dan Pengawasan Pelaksanaan Investasi	Jumlah Perusahaan yang dibina dan diawasi	12 perusahaan	bru, kbr, ktm, psr, ppu, bpn, btg, smd	307.400.000
<b>2.12.28</b>	<b>Program Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal</b>	<b>Jumlah kajian kebijakan penanaman modal</b>	<b>2 kebijakan</b>		<b>1.325.400.000</b>
2.12.28.01	Penyusunan Perencanaan dan Kebijakan Penanaman Modal	Jumlah Pergub tentang Penanaman Modal yang disusun	2 dokumen	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	820.250.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
2.12.28.02	Penyusunan Kajian Pengembangan Potensi Daerah	Jumlah kajian potensi unggulan daerah	3 dokumen	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	505.150.000
2.12.29	Program Layanan Advokasi dan Informasi Perizinan	Tingkat kepuasan layanan informasi perizinan	100%		351.400.000
		Tingkat kepuasan layanan advokasi perizinan	90%		
2.12.29.02	Pelayanan Informasi Perizinan	Jumlah layanan aplikasi perizinan yang dihasilkan	1 aplikasi	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	191.400.000
2.12.29.03	Pelayanan Advokasi Perizinan	Jumlah pengaduan yang diselesaikan	15 kasus	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	160.000.000
2.12.30	Program Penyelenggaraan Promosi dan Pemberdayaan Dunia Usaha	Jumlah perjanjian kerjasama penanaman modal	3 MoU		1.210.000.000
2.12.30.01	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal	Jumlah event promosi	9 event	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	1.000.000.000
2.12.30.02	Peningkatan Kerjasama Penanaman Modal	Jumlah pertemuan bisnis	5 pertemuan bisnis	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	210.000.000
<b>Kepemudaan dan Olahraga</b>					
2.13	Dinas Pemuda dan Olah Raga				22.680.742.000
2.13	Dinas Pemuda dan Olah Raga				22.680.742.000
2.13.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlayannya Administrasi Perkantoran	100%		4.308.901.000
2.13.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah Bulan Pelaksanaan Adiministrasi Perkantoran	12 bulan	smd	4.308.901.000
2.13.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur	100%		1.431.191.000
2.13.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	100%	smd	1.431.191.000
2.13.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah				3.195.350.000
2.13.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah Rapat Koordinasi, Konsultasi dan Pengawasan ke dalam daerah	12 bulan	kukar, smd, berau, bontang, kutim, kubar, mahulu, bpp, ppu, paser, luarprov	3.195.350.000
2.13.10	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan				545.300.000
2.13.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran	10 Dokumen	smd, bpp, luarprov	319.300.000
2.13.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	10 Dokumen	smd, bpp, luarprov	226.000.000,00
2.13.30	Program Pemberdayaan Kepemudaan				1.300.000.000
2.13.30.08	Bimbingan Generasi Muda (Jambore Pemuda Indonesia dan Bhakti Pemuda Antar Propinsi)	Jumlah pemuda yang mengikuti jambore pemuda daerah (JPD) tingkat Provinsi	50 orang	-	0
2.13.30.09	Apresiasi Kreativitas Pemuda	Jumlah Kreatifitas Pemuda	150 orang	smd	700.000.000,00
2.13.30.10	Seleksi Jambore Pemuda Daerah	Jumlah pemuda yang mengikuti jambore pemuda daerah (JPD) tingkat Provinsi	50 orang	kukar, berau, luarprov	859.440.000,00
2.13.30.11	Pelaksanaan Jambore Pemuda Indonesia	Jumlah Pemuda yang dikirim mengikuti Jambore Pemuda Indonesia	10 orang	luarprov	295.060.000,00
2.13.30.12	Sosialisasi dan Pelatihan Pemuda Anti Narkoba dan HIV/AIDS	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan pemuda anti narkoba dan HIV/AIDS	283 orang	kukar	145.500.000,00
2.13.31	Program Pengembangan Kepemudaan				3.500.000.000
2.13.31.04	Paskibraka Tingkat Provinsi dan Nasional	Jumlah peserta, panitia, pelatih dan pembina yang terlibat dalam Paskibraka	450 orang	smd	1.406.200.000,00
2.13.31.05	Pelatihan Wirausaha Pemuda	Jumlah pemuda yang berwirausaha	726 orang	smd	1.478.200.000,00
2.13.31.06	Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Jumlah pemuda yang terlibat dalam organisasi kepemudaan	200 orang	smd	615.600.000,00
2.13.31.10	Pengembangan Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda	Jumlah Pemuda yang terlibat dalam kepemimpinan dan kepeloporan	460 orang	-	0,00
2.13.32	Program Pembudayaan Keolahragaan				1.700.000.000,00

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
2.13.32.01	Pembinaan Olahragawan Berbakat	Jumlah atlet berbakat dan berprestasi yang dibina	30 Orang	smd	965.000.000,00
2.13.32.02	Pemassalan Olahraga bagi Pelajar, Mahasiswa dan Masyarakat	Jumlah Masyarakat yang berpartisipasi olahraga	400 orang	smd	400.000.000,00
2.13.32.03	Pemberian Penghargaan bagi Pelaku Olahraga Berdedikasi dan Berprestasi	Jumlah pelaku olahraga yang terdata	600 orang	smd	335.000.000,00
2.13.32.04	Kompetisi Olahraga Masyarakat	Jumlah peserta kompetisi olahraga	200 orang	smd	0
<b>2.13.33</b>	<b>Program Peningkatan Prestasi Olahraga</b>				<b>6.000.000.000,00</b>
2.13.33.04	Partisipasi Event dan Multi Event olahraga	Jumlah atlet kategori olahraga unggulan	300 orang	smd	1.375.700.000
2.13.33.05	Peningkatan SDM Pelatih dan Wasit Olahraga	Peningkatan jumlah masyarakat yang berolahraga	90 orang	smd	400.000.000,00
2.13.33.06	Pelaksanaan Even dan Multi Even Olahraga	Jumlah peserta yang mengikuti event dan multi event olahraga	300 orang	smd	3.894.300.000
2.13.33.12	Penyusunan dan Penetapan Standarisasi Infrastruktur Olahraga	Jumlah kapasitas sarana dan prasarana olahraga masyarakat	1 orang	smd	170.000.000
2.13.33.18	workshop Iptek Olahraga	Jumlah peserta yang mengikuti workshop	125 orang	smd	160.000.000,00
<b>2.13.34</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga</b>				<b>0</b>
2.13.34.02	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah sarana dan prasarana yang dipelihara	1 gedung	-	0,00
<b>2.13.35</b>	<b>Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda</b>				<b>0</b>
2.13.35.01	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda	Jumlah pemuda yang mengikuti peningkatan kompetensi berwirausaha	562 orang	-	0,00
<b>2.17</b>	<b>Perpustakaan</b>				<b>5.774.957.000</b>
<b>2.17.01</b>	<b>Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah</b>				<b>5.774.957.000</b>
<b>2.12.01.01</b>	<b>Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah</b>				<b>5.774.957.000</b>
<b>2.12.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Jumlah persentase kerja internal terlayani administrasi</b>	<b>100%</b>		<b>2.356.350.000</b>
2.12.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	Samarinda	2.356.350.000
<b>2.12.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Jumlah persentase pemenuhan sarana dan prasarana dengan kondisi baik pada unit kerja</b>	<b>100%</b>		<b>534.174.000</b>
2.17.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Terpenuhinya sarana dan prasarana Aparatur	100%	Samarinda	74.000.000
2.17.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Terpenuhinya sarana dan prasarana Aparatur	100%	Samarinda	460.174.000
<b>2.17.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintah daerah</b>	<b>95%</b>		<b>930.493.000</b>
2.17.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	45 Kegiatan	Samarinda	678.493.000
2.17.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	20 ASN	Samarinda	252.000.000
<b>2.17.10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Nilai AKIP Dinas yang dicapai</b>			<b>128.000.000</b>
2.17.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran	10 dokumen	Samarinda	65.500.000
2.17.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	15 Dokumen	Samarinda	62.500.000
<b>2.17.23</b>	<b>Program Peningkatan Layanan, Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan</b>	<b>Jumlah masyarakat yang mendayagunakan perpustakaan</b>	<b>205700 Pemustaka</b>		<b>1.000.000.000</b>
2.17.23.01	Pengembangan Layanan Perpustakaan	Peningkatan Jumlah pemustaka Onsite	197000 Pemustaka	Samarinda	803.500.000
2.17.23.02	Pengembangan Sistem Otomasi Perpustakaan	Peningkatan Jumlah pemustaka Online	8700 Pemustaka	Samarinda	165.500.000
2.17.23.03	Pengembangan Kerjasama Perpustakaan	Jumlah dokumen MoU dan PKS dibidang Perpustakaan dan Kearsipan	10 Mou/PKS	Samarinda	31.000.000



KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
2.17.24	Program Depository, Pelestarian, Pengembangan dan Pengolahan Bahan Perpustakaan	Jumlah pengembangan koleksi bahan perpustakaan	3550 Judul		144.040.000
2.17.24.01	Pengelolaan Depository dan Alih Media Konten Lokal	Jumlah konten lokal yang berhasil dikumpulkan	550 Judul	Samarinda	98.040.000
		Jumlah konten lokal yang diolah	550 Judul		
		Jumlah konten lokal yang dilestarikan (alihmedia)	30 Judul		
2.17.24.02	Pengembangan Koleksi dan Pelestarian Bahan Perpustakaan	Jumlah bahan perpustakaan yang dikembangkan	3000 Judul	Samarinda	41.000.000
		Jumlah bahan pustaka yang dikonservasi	16538 Eksemplar		
2.17.24.03	Pengolahan dan Perawatan Bahan Perpustakaan	Jumlah Bahan Perpustakaan yang diolah	400 Judul	Samarinda	5.000.000
		Jumlah perbaikan buku rusak	600 Judul		
		Jumlah penjilidan majalah	10 Bundel		
		Jumlah penjilidan surat kabar	36 Bundel		
2.17.24.04	Pengembangan Koleksi dan Penyediaan Bahan Pustaka (DAK)	Jumlah bahan perpustakaan yang dikembangkan	3000 Judul	Samarinda	0
		Jumlah bahan pustaka yang dikonservasi	16538 Eksemplar		0
2.17.26	Program Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca	Jumlah Perpustakaan yang memenuhi standar	20 Perpustakaan		243.942.000
2.17.26.01	Pembinaan, Pengembangan Kelembagaan dan Tenaga Perpustakaan	Jumlah Tenaga Fungsional Dan Tenaga Perpustakaan yg dibina dan dikembangkan	30 Orang	Samarinda	243.942.000
		Jumlah Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca	6 Kegiatan		
		Jumlah Perpustakaan yang dibina dan dikembangkan	20 Perpustakaan		
2.18.19	Program pengelolaan Arsip	Jumlah Arsip statis dan arsip hasil akuisisi yang terkelola dengan baik	1100 Berkas		148.658.000
2.18.19.01	Akuisisi dan Pengelolaan Arsip	Laporan hasil Akuisisi dan Pengelolaan Arsip	Laporan	Samarinda	50.550.000
		Jumlah akuisisi arsip statis	100 Berkas		
		Jumlah Arsip Inaktif yang disusutkan	1000 Berkas		
2.18.19.02	Pemeliharaan dan Pelestarian Arsip	Jumlah arsip yang dipelihara	600 Lembar	Samarinda	31.108.000
2.18.19.03	Peningkatan Kualitas Layanan Kearsipan	Meningkatnya Jumlah Pengunjung Kearsipan	60 Orang	Samarinda	67.000.000
2.18.25	Program Pembinaan Kearsipan	Jumlah lembaga instansi yang dibina	50 lembaga/Instansi		289.300.000
2.18.25.01	Pembinaan Internal dan Supervisi	jumlah dokumen Peraturan/Kebijakan mengenai kearsipan	9 event	Samarinda	96.500.000
		Jumlah pembinaan internal dan supervisi lembaga / instansi	40 lembaga/instansi		
2.18.25.02	Pembinaan Eksternal dan Supervisi	Jumlah Pembinaan Eksternal, Supervisi dan Tata Kelola LKD Kab /Kota	10 LKD	Samarinda	96.800.000
2.18.25.03	Pembinaan, Pengembangan Kelembagaan dan Tenaga Kearsipan	Jumlah Tenaga Fungsional Dan Tenaga Kearsipan yg dibina dan dikembangkan	20 Orang	Samarinda	96.000.000
<b>3</b>	<b>Urusan Pilihan</b>				<b>504.851.836.760</b>
<b>3.01</b>	<b>Kelautan dan Perikanan</b>				<b>56.707.239.225</b>
<b>3.01.01</b>	<b>Dinas Kelautan Dan Perikanan</b>				<b>56.707.239.225</b>
<b>3.01.01.01</b>	<b>Dinas Kelautan Dan Perikanan</b>				<b>46.167.500.000</b>
<b>3.01.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya Administrasi Perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>6.393.550.000</b>
3.01.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah Bulan Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	12 Bulan	bru, btg, ktm, bpn, ppu, smd	6.393.550.000
<b>3.01.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>3.701.150.000</b>
3.01.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	20 Unit	smd	1.447.150.000
3.01.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	bru, btg, ktm, bpn, ppu, smd	2.254.000.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
<b>3.01.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>3.320.300.000</b>
3.01.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi di Luar Maupun Dalam daerah	60 Kali	smd	2.341.000.000
3.01.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah Pakaian Dinas untuk PNS dan Non PNS	110 Stel	smd	979.300.000
		Jumlah PNS yang Mengikuti Pelatihan/Bimtek	25 Orang		
<b>3.01.10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran</b>	<b>12 Dokumen</b>		<b>1.980.000.000</b>
3.01.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran	8 Dokumen	bpn, smd	1.045.000.000
3.01.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	4 Dokumen	bpn, smd	935.000.000
<b>3.01.21</b>	<b>Program pengembangan perikanan tangkap</b>	<b>Jumlah Produksi Perikanan Tangkap</b>	<b>155.516 Ton</b>		<b>18.157.500.000</b>
3.01.21.08	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan dan Kenelayanan	Jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUB) Perikanan Tangkap yang Dibina	60 KUB	bru, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, psr	3.685.000.000
		Jumlah Nelayan yang Dilatih	30 Orang		
3.01.21.09	Kegiatan Pengendalian Penangkapan Ikan	Jumlah Perizinan Kapal Ikan	200 Izin	bru, ktm, bpn, kkr, smd, psr	1.072.500.000
3.01.21.10	Kegiatan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Jumlah Pangkalan Pendaratan Ikan yang Operasional	6 Unit	bru, btg, ktm, bpn, ppu, smd	4.000.000.000
3.01.21.11	Pembangunan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Fasilitas Pokok dan Fungsional Pelabuhan Perikanan (DAK)	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Pokok dan Fungsional Sarpras Pelabuhan Perikanan	1 PPI	btg, smd	9.400.000.000
<b>3.01.25</b>	<b>Program Pengembangan Produksi Budidaya dan Penguatan Daya Saing Produk Perikanan</b>	<b>Produksi Perikanan Budidaya</b>	<b>122.695 Ton</b>		<b>5.555.000.000</b>
		<b>Volume Ekspor Perikanan</b>	<b>2.900 Ton</b>		
		<b>Tingkat Konsumsi Ikan</b>	<b>52 Kg/Kapita</b>		
3.01.25.01	Kegiatan Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar	Jumlah Unit Pembenihan yang bersertifikat CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik)	5 Unit	bru, btg, bpn, kkr, ppu, smd	2.365.000.000
		Jumlah Unit Pembudidayaan Ikan yang bersertifikat CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik) skala kecil dan skala besar	60 Unit		
		Jumlah Sampel Produk Perikanan Budidaya yang diuji minimal 96% bebas residu	60 Sampel		
3.01.25.02	Kegiatan pengembangan usaha perikanan dan kelautan	Jumlah Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya	14 Kelompok Pembudidayaan Ikan (POKDAKAN)	bru, btg, ktm, bpn, kkr, ppu, smd, psr	1.815.000.000
		Jumlah Bidang Lahan Budidaya yang disiapkan sertifikatnya	225 Bidang		
3.01.25.03	Kegiatan peningkatan dan pengembangan pengelolaan produksi perikanan	Jumlah Pelaku Usaha Pengolahan Hasil Perikanan yang Mendapatkan Pembinaan dan Sertifikasi	20 UKM	bru, btg, ktm, bpn, kkr, ppu, smd, kbr, mah	825.000.000
		Jumlah Rekomendasi Izin Usaha Pengolahan dan Pemasaran	40 Izin		
3.01.25.04	Kegiatan Pemasaran Produksi Perikanan	Jumlah Fasilitas (Promosi) Pendukung Pemasaran Produksi Perikanan	4 Promosi	smd	550.000.000
<b>3.01.26</b>	<b>Program Pengelolaan Ruang Laut</b>	<b>Jumlah Kawasan Konservasi yang ditata menuju pengelolaan yang efektif</b>	<b>1 Kawasan</b>		<b>3.795.000.000</b>
3.01.26.01	Kegiatan Pendayagunaan Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Jumlah Kelompok Masyarakat Pesisir yang Dibina/Difasilitasi	1 Pulau	smd	1.900.325.000
3.01.26.02	Kegiatan Reklamasi dan Jasa Kelautan	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi	2 Pelaku Usaha	bru, btg, ktm, bpn, kkr, smd	998.775.000
3.01.26.03	Kegiatan Konservasi Kelautan dan Perikanan	Jumlah Kawasan yang direhabilitasi	4 Hektare	smd	895.900.000
<b>3.01.27</b>	<b>Program Pengawasan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan</b>	<b>Presentase Cakupan wilayah laut sampai dengan 12 mil yang diawasi dai IUU fishing dan kegiatan yang merusak sumberdaya kelautan dan perikanan</b>	<b>37.07</b>		<b>3.265.000.000</b>

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.01.27.01	Kegiatan Pengawasan Wilayah Pesisir, Pulau-Pulau Kecil dan Penangkapan Ikan	Jumlah Pengawasan Wilayah Pesisir, Pulau-pulau Kecil dan Penangkapan Ikan	10 Operasi	smd	1.275.000.000
3.01.27.02	Kegiatan Pengawasan, Pembudidayaan, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan				1.275.000.000
3.01.27.03	Kegiatan Penanganan Pelanggaran Kelautan dan Perikanan	Jumlah Penanganan Pelanggaran Kelautan dan Perikanan yang Ditangani	1 Dokumen	smd	715.000.000
<b>3.01.01.02</b>	<b>UPTD Laboratorium Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan</b>				<b>2.000.000.000</b>
<b>3.01.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya Administrasi Perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>554.200.000</b>
3.01.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah Bulan Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	12 Bulan	smd	554.200.000
<b>3.01.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>855.650.000</b>
3.01.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	10 Unit	smd	664.250.000
3.01.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	smd	191.400.000
<b>3.01.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>373.100.000</b>
3.01.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi di Luar Maupun Dalam daerah	42 Kali	smd	255.500.000
3.01.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang Mengikuti Pelatihan/Bimtek	8 Orang	smd	117.600.000
		Jumlah Pakaian Dinas untuk PNS dan Non PNS	16 Stel		
<b>3.01.28</b>	<b>Program Pengembangan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan</b>	<b>Jumlah Hasil Bahan Uji Perikanan yang Dilakukan Pemeriksaan</b>	<b>210 Sampel</b>		<b>217.050.000</b>
3.01.28.01	Kegiatan Pengujian Mutu Hasil Perikanan	Jumlah Sampel yang Dilakukan Pengujian Mutu Hasil Perikanan	125 Sampel	smd	200.050.000
3.01.28.02	Penerapan Mutu Hasil Perikanan	Jumlah Sampel yang Menerapkan Mutu Hasil Perikanan sesuai Standar	125 Sampel	smd	17.000.000
<b>3.01.01.03</b>	<b>UPTD Balai Benih Udang Sentral Air Payau dan Air Laut Manggar</b>				<b>6.210.000.000</b>
<b>3.01.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya Administrasi Perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>632.500.000</b>
3.01.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah Bulan Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	12 Bulan	bpn	632.500.000
<b>3.01.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>315.200.000</b>
3.01.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Unit	bpn	78.900.000
3.01.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	bpn	236.300.000
<b>3.01.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>463.200.000</b>
3.01.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi di Luar Maupun Dalam daerah	30 Kali	bpn	397.000.000
3.01.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah Pakaian Dinas untuk PNS dan Non PNS	28 Stel	bpn	66.200.000
		Jumlah PNS yang Mengikuti Pelatihan/Bimtek	4 Orang		
<b>3.01.29</b>	<b>Program Peningkatan Penyediaan Benih Ikan dan Udang Unggulan</b>	<b>Jumlah Produksi Ketersediaan Benih Udang/Ikan</b>	<b>3000000000 Benih Udang/Ikan</b>		<b>4.799.100.000</b>
3.01.29.01	Peningkatan Kualitas Mutu Benih	Jumlah Komoditas benih unggulan yang berkualitas	4 Komoditas	bpn	273.600.000
3.01.29.02	Pengembangan dan Peningkatan Penyediaan Benih Ikan Air Payau dan Laut serta Udang	Jumlah Produksi Ketersediaan Benih Udang/Ikan	3000000000 Benih Udang/Ikan	bpn	2.275.500.000
3.01.29.04	Rehab sarana dan prasarana perbenihan	Jumlah Sarana dan Prasarana yang di Rehab	2 Unit	bpn	2.250.000.000
<b>3.01.01.04</b>	<b>UPTD Balai Benih Ikan Sentral Air Tawar Sebulu</b>				<b>2.329.739.225</b>

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.01.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlayannya Administrasi Perkantoran	100%		723.200.000
3.01.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah Bulan Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	12 Bulan	kkp	723.200.000
3.01.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur	100%		514.545.000
3.01.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	11 Unit	kkp	47.050.000
3.01.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	kkp	467.495.000
3.01.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Meningkatnya Kapasitas kelembagaan Pemerintah Daerah	100%		277.839.225
3.01.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi di Luar maupun Dalam daerah	46 Kali	kkp	192.500.000
3.01.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang Mengikuti Pelatihan/Bimtek	10 Orang	kkp	85.339.225
3.01.30	Program Peningkatan Penyediaan Benih Ikan Air Tawar Ekonomis Penting	Jumlah Produksi Ketersediaan Benih Udang/Ikan	70000 Benih Udang/Ikan		814.155.000
3.01.30.01	Peningkatan Kualitas Mutu Benih	Jumlah Komoditas benih unggulan yang berkualitas	5 Komoditas	kkp	666.400.000
3.01.30.02	Pengembangan dan Peningkatan Penyediaan Benih Ikan Air Tawar	Jumlah Produksi Benih Ikan Air Tawar	70000 Ekor	kkp	147.755.000
3.02	Pariwisata				13.000.000.000
3.02.01	Dinas Pariwisata				13.000.000.000
3.02.01.01	Dinas Pariwisata				13.000.000.000
3.02.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlayannya administrasi perkantoran	100%		2.250.000.000
3.02.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	2.250.000.000
3.02.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur	100%		2.320.000.000
3.02.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	20 item	smd	1.520.000.000
3.02.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 bulan	smd	800.000.000
3.02.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat, koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	100 kali		1.600.000.000
3.02.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat, koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	215 orang/tahun	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	1.600.000.000
3.02.10	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Meningkatnya kinerja penyusunan dokumen perencanaan, pengendalian dan evaluasi	100%		930.000.000
3.02.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	6 dokumen	bru, kkr, ktm, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	580.000.000
3.02.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	4 laporan	bru, kbr, kkr, ktm, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	350.000.000
3.02.16	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPP) yang difasilitasi pengembangannya	2 kawasan		2.300.000.000
3.02.16.01	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah infrastruktur yang dibangun di destinasi pariwisata	4 unit	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	1.500.000.000
3.02.16.02	Pengembangan Destinasi Unggulan Alam dan Buatan	Jumlah wisata alam dan buatan yang dikembangkan	4 destinasi	kkp, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv	400.000.000
3.02.16.04	Pengembangan Destinasi Unggulan Bahari dan Minat Khusus	Jumlah wisata bahari dan khusus yang dikembangkan	3 destinasi	smd	400.000.000
3.02.17	Program Pengembangan Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata	Jumlah destinasi unggulan Provinsi yang dipromosikan	8 destinasi		1.200.000.000
3.02.17.01	Penguatan Analisa Pasar Pariwisata	Jumlah laporan analisa pasar pariwisata	2 laporan	smd	400.000.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.02.17.02	Penguatan Data dan Informasi Pariwisata	Jumlah data dan informasi pariwisata yang di umumkan	10 jenis	smd	400.000.000
3.02.17.03	Pengembangan Promosi dan Kerjasama Pariwisata	Jumlah kerjasama dan promosi yang dilakukan	8 kegiatan	smd	400.000.000
<b>3.02.18</b>	<b>Program Pengembangan Industri dan Kelembagaan Pariwisata</b>	<b>Jumlah pelaku usaha jasa pariwisata yang dikembangkan</b>	<b>520 orang</b>		<b>1.200.000.000</b>
3.02.18.01	Pemberdayaan Masyarakat Sadar Wisata dan Kampanye Sapta Pesona	Jumlah anggota kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang dilatih	200 orang	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	400.000.000
3.02.18.02	Pengembangan Pengendalian Usaha Sarana Pariwisata	Jumlah pelaku usaha sarana pariwisata yang dibina	170 orang	smd	400.000.000
3.02.18.03	Peningkatan SDM dan Profesionalisme Usaha Jasa Pariwisata	Jumlah pelaku usaha jasa pariwisata yang dibina	150 orang	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	400.000.000
<b>3.02.19</b>	<b>Program Pengembangan Karya Seni Budaya dan Pelaku Ekonomi Kreatif</b>	<b>Jumlah pelaku ekonomi kreatif</b>	<b>270 orang</b>		<b>1.200.000.000</b>
3.02.19.01	Peningkatan Kualitas dan Kreatifitas Seni Budaya Pertunjukan	Jumlah pelaku ekraf seni pertunjukan yang dilatih	70 orang	smd	400.000.000
3.02.19.02	Pengembangan Pengelolaan Karya Seni Budaya	Jumlah pelaku seni budaya yang ditingkatkan karyanya	100 orang	smd	400.000.000
3.02.19.03	Pengembangan Wisata Budaya	Jumlah SDM pelaku ekraf wisata budaya yang dilatih	100 orang	smd	400.000.000
<b>3.03</b>	<b>Pertanian</b>				<b>95.161.989.785</b>
<b>3.03.01</b>	<b>Dinas Perkebunan</b>				<b>41.779.989.785</b>
<b>3.03.01.01</b>	<b>Dinas Perkebunan</b>				<b>36.905.402.865</b>
<b>3.03.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>3.056.497.900</b>
3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	smd	3.056.497.900
<b>3.03.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>2.695.096.415</b>
3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan	18 Unit	smd	1.506.525.415
3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	12 Bulan	smd	1.188.571.000
<b>3.03.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintah daerah</b>	<b>100%</b>		<b>2.727.863.250</b>
3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	4 Kegiatan	smd	1.889.283.250
		Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	4 Kegiatan		
		Jumlah bulan penyediaan makanan dan minuman	12 Bulan		
3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	50 Orang	smd	838.580.000
		Jumlah pakaian dinas	0 Stel		
<b>3.03.10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Meningkatnya kinerja instansi pemerintah</b>	<b>40%</b>		<b>762.823.000</b>
3.03.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	10 Dokumen	smd	327.083.000
3.03.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	4 Dokumen	smd	435.740.000
<b>3.03.58</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Perkebunan</b>	<b>Produksi komoditas perkebunan</b>	<b>16812938 Ton</b>		<b>21.805.111.250</b>
3.03.58.04	Kegiatan Peningkatan Produktivitas Perkebunan	Produktivitas komoditas perkebunan (Kelapa Sawit)	19.5 Ton/Ha	kbr, smd, ppu, kkr, ktm, bru, psr	8.155.800.000
		Produktivitas Komoditas Perkebunan (Karet)	1.35 Ton/Ha		
		Produktivitas Komoditas Perkebunan (Kelapa)	0.8 Ton/Ha		
		Produktivitas Komoditas Perkebunan (Kakao)	0.7 Ton/Ha		
		Produktivitas Komoditas Perkebunan (Lada)	1.15 Ton/Ha		
3.03.58.05	Kegiatan Perluasan Komoditas Perkebunan	Jumlah luas kebun yang di perluas (Kelapa Sawit)	150 Ha	bru, ktm, kkr, ppu, smd, kbr, psr	11.900.420.000
		Jumlah luas kebun yang di perluas (Lada)	200 Ha		

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
		Jumlah luas kebun yang di perluas (Kelapa)	20 Ha		
		Jumlah luas kebun yang di perluas (Kakao)	150 Ha		
		Jumlah luas kebun yang di perluas (Karet)	200 Ha		
		Jumlah luas kebun	720 Ha		
3.03.58.06	Pengembangan Kelembagaan Perkebunan	Jumlah kelembagaan pekebun yang dibentuk	20 unit	bru, ktm, kkr, ppu, smd, kbr, psr	1.748.891.250
<b>3.03.76</b>	<b>Program Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Perkebunan</b>	<b>Jumlah penurunan emisi sektor perkebunan</b>	<b>4.08 Juta ton CO2eq</b>		<b>977.500.000</b>
3.03.76.04	Pengembangan EBT pada sektor Perkebunan				345.000.000
3.03.76.05	Perlindungan Lahan Konservasi di Areal Perkebunan	Luas lahan NKT di areal perkebunan yang dilindungi	101500 Ha	smd	287.500.000
3.03.76.06	Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan	Jumlah KTPA yang dibentuk dan dibina	15 KTPA	smd	345.000.000
<b>3.03.80</b>	<b>Program Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan</b>	<b>Jumlah perusahaan yang mendapat sertifikat penilaian usaha perkebunan (PUP)</b>	<b>35 Perusahaan</b>		<b>1.010.821.250</b>
3.03.80.04	Peningkatan Kemitraan Usaha Perkebunan	Jumlah kelembagaan pekebun yang dimitrakan	30 koperasi	smd	301.990.000
3.03.80.05	Penanganan Konflik Usaha Perkebunan	jumlah konflik perkebunan yang terselesaikan	5 konflik	smd	162.581.250
3.03.80.06	Pembinaan, Pengawasan dan Evaluasi Usaha Perkebunan	Jumlah pelaku usaha yang dibina	52 perusahaan	smd	546.250.000
<b>3.03.88</b>	<b>Program penyediaan bahan tanaman</b>	<b>Persentase pemenuhan kebutuhan benih unggul bermutu untuk perkebunan rakyat</b>	<b>85%</b>		<b>1.618.306.800</b>
3.03.88.03	Penyediaan Benih Tanaman Tahunan dan Penyegar	Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar	132000 benih	kkk, smd	903.306.800
		Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar (kelapa sawit)	50000 benih		
		Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar (karet)	50000 benih		
		Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar (kelapa)	2000 benih		
		Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar (kakao)	20000 benih		
		Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar (aren)	10000 benih		
3.03.88.04	Penyediaan Benih Tanaman Semusim dan Rempah	Jumlah benih tanaman semusim dan rempah	45000 benih	kkk, smd	715.000.000
		Jumlah benih tanaman semusim dan rempah (lada)	25000 benih		
		Jumlah benih tanaman semusim dan rempah (pala)	10000 benih		
		Jumlah benih tanaman semusim dan rempah (sereh wangi)	10000 benih		
<b>3.03.93</b>	<b>Program Peningkatan Mutu dan Pemasaran Hasil Perkebunan</b>	<b>Jumlah produk perkebunan yang bersertifikat SNI</b>	<b>2 Produk</b>		<b>2.251.383.000</b>
3.03.93.01	Pembinaan Pasca Panen Perkebunan	Jumlah kelompok tani yang produknya memenuhi SNI	3 Kelompok Tani	smd	852.638.000
3.03.93.02	Penerapan Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan	Jumlah jenis olahan hasil perkebunan	2 Produk	smd	763.600.000
3.03.93.03	Kegiatan Promosi Produksi Perkebunan				635.145.000
<b>3.03.01.02</b>	<b>UPTD Pengawasan Benih Perkebunan</b>				<b>2.227.832.250</b>
<b>3.03.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>376.234.000</b>
3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	smd	376.234.000
<b>3.03.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>260.963.750</b>
3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan	18 Unit	smd	53.475.000
3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	12 Bulan	smd	207.488.750
<b>3.03.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintah daerah</b>	<b>100%</b>		<b>436.172.000</b>
3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	4 Kegiatan	smd	187.197.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
		Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	4 Kegiatan		
		Jumlah bulan penyediaan makanan dan minuman	12 Bulan		
3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	50 Orang	smd	248.975.000
<b>3.03.94</b>	<b>Program Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih</b>	<b>Jumlah benih yang beredar</b>	<b>40000 Benih</b>		<b>1.154.462.500</b>
3.03.94.01	Pengendalian dan Pengawasan Peredaran Benih	Persentase peredaran benih yang illegitim	3.08 %	smd	659.352.500
3.03.94.02	Pengujian dan Sertifikasi Benih	Jumlah benih yang disertifikasi	2000000 Benih	smd	495.110.000
<b>3.03.01.03</b>	<b>UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan</b>				<b>2.646.754.670</b>
<b>3.03.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>12%</b>		<b>582.881.640</b>
3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	smd	582.881.640
<b>3.03.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>453.422.000</b>
3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan	12 Unit	smd	195.385.000
3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	12 Bulan	smd	258.037.000
<b>3.03.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintah daerah</b>	<b>4%</b>		<b>307.291.500</b>
		<b>Meningkatnya kinerja instansi pemerintah</b>	<b>12%</b>		
3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	4 Kegiatan	smd, luarPrv	244.041.500
		Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	4 Kegiatan		
		Jumlah bulan penyediaan makanan dan minuman	12 Bulan		
3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	50 Orang	luarPrv	63.250.000
<b>3.03.95</b>	<b>Program Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan</b>	<b>Luas Lahan yang dikendalikan</b>	<b>22900%</b>		<b>1.303.159.530</b>
		<b>Jumlah produksi Agens Pengendali Hayati (APH)</b>	<b>5000 Kg</b>		
		<b>Jumlah produksi Agens Pengendali Hayati (APH)</b>	<b>500 Liter</b>		
3.03.95.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)	Jumlah Lahan yang di Kendalikan	229 Ha	smd	641.125.000
3.03.95.02	Perbanyakan Agens Pengendali Hayati (APH) dan Bio Pesticida (BP)	Jumlah APH yang Diperbanyak	5000 Kg	smd, luarPrv	662.034.530
		Jumlah APH yang Diperbanyak	500 Liter		
<b>3.03.02</b>	<b>Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan</b>				<b>53.382.000.000</b>
<b>3.03.02.01</b>	<b>Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan</b>				<b>39.930.000.000</b>
<b>3.03.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase kepuasan terhadap pelayanan administrasi perkantoran</b>	<b>81%</b>		<b>2.700.000.000</b>
3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah perlengkapan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	70 Unit	smd	2.700.000.000
		Jumlah surat yang diproses	2600 Surat		
		Jumlah kendaraan dinas/operasional yang mendapat perizinan	66 Unit		
<b>3.03.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Rasio Aparatur yang memanfaatkan Personal Komputer</b>	<b>1%</b>		<b>4.550.000.000</b>
3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	130 Unit	smd	1.500.000.000
3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah publikasi yang disediakan	17 Buah	smd	3.050.000.000
		Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	74 Unit		
		Jumlah Sarana dan Prasarana yang direhab	4 Unit		

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
		Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	66 Unit		
		Luas gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihannya	4427 M2		
<b>3.03.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase capaian realisasi anggaran</b>	<b>93%</b>		<b>1.830.000.000</b>
3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	65 Kegiatan	smd	1.500.000.000
		Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	95 Kegiatan		
		Jumlah laporan hasil rekon keuangan	12 Laporan		
3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	16 Orang	smd	330.000.000
		Jumlah Pakaian Dinas dan Pakaian Khusus/Hari-Hari Tertentu	199 Stel		
<b>3.03.10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</b>	<b>78.86 Nilai Konstanta</b>		<b>1.700.000.000</b>
3.03.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	12 Dokumen	smd	950.000.000
3.03.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	17 Dokumen	smd	750.000.000
<b>3.03.23</b>	<b>Program Hilirisasi Produk Peternakan</b>	<b>Peningkatan usaha yang bersertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV)</b>	<b>10%</b>		<b>2.200.000.000</b>
3.03.23.02	Peningkatan Mutu Produk Olahan Peternakan	Jumlah peserta pelatihan pengolahan hasil peternakan	40 Orang	btg, ktm, bpn, ppu, smd, kbr, psr, luarPrv	500.000.000
		Jumlah usaha pengolahan hasil peternakan yang dilakukan pendampingan	2 Unit usaha		
3.03.23.03	Peningkatan Pemasaran Hasil Peternakan	Jumlah omset pemasaran produk peternakan dalam pameran/bazar	150000000 Rp	bru, psr, kbr, smd, ppu, bpn, ktm, btg, luarPrv	750.000.000
		Jumlah publikasi informasi harga komoditas peternakan	52 Kali		
3.03.23.04	Peningkatan Jaminan Keamanan Pangan Asal Ternak	Jumlah ternak sapi/kerbau betina produktif yang dikendalikan pemotongannya	25 Ekor	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	950.000.000
		Jumlah unit usaha yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	30 Unit usaha		
<b>3.03.34</b>	<b>Program Pengembangan Usaha Peternakan</b>	<b>Nilai Tukar Usaha Peternakan (NTUP)</b>	<b>118.5 Konstanta</b>		<b>6.250.000.000</b>
		<b>Jumlah Miniranch</b>	<b>35 Miniranch</b>		
3.03.34.02	Pengembangan Kawasan Peternakan	Luas Padang Pengembalaan / Kebun HPT	575 Ha	psr, smd, ppu, kkr, kbr, ktm, bru	5.000.000.000
		Jumlah bibit hijauan Pakan Ternak (HPT)	100000 Stek/Pols		
3.03.34.03	Pengembangan Informasi Peternakan	Jumlah Database, Statistik, NBM dan Data fungsi peternakan	4 Dokumen	smd	750.000.000
		Jumlah berita peternakan melalui elektronik (website)	50 Berita		
3.03.34.04	Pengembangan Agribisnis Peternakan	Jumlah peternak debitur sektor peternakan (KTS, KUR, KKPE,dll)	50 Orang	smd	500.000.000
		Jumlah Kelompok Peserta Asuransi Ternak	10 Kelompok		
<b>3.03.89</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan</b>	<b>Status kompartemen bebas penyakit jembrana</b>	<b>23%</b>		<b>2.600.000.000</b>
		<b>Status Wilayah Bebas Penyakit Avian Influenza</b>	<b>60%</b>		
		<b>Status reproduksi ternak sapi</b>	<b>55%</b>		
3.03.89.01	Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan	Jumlah kejadian penyakit jembrana	175 ekor	smd	750.000.000
		Jumlah kejadian penyakit AI	45 desa		
		Jumlah kejadian penyakit rabies	20 Ekor		
		Jumlah hewan yang divaksinasi	10000 Ekor		
3.03.89.02	Pengendalian dan Pengawasan Lalu Lintas Hewan	Jumlah Kab/kota yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan	10 Kab/Kota	smd	1.200.000.000
		Jumlah rekomendasi lalu lintas hewan yang diterbitkan	15 Rekomendasi		
3.03.89.03	Penguatan Pelayanan Kesehatan Hewan	Jumlah ternak besar yang dilakukan pelayanan kesehatan hewan	1000 ekor	smd	650.000.000



KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
		Jumlah sampel obat hewan yang memenuhi standar mutu	10 Sampel		
		Jumlah hewan yang dilakukan pelayanan di klinik hewan	425 Ekor		
<b>3.03.90</b>	<b>Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan</b>	<b>Angka Kelahiran Sapi</b>	<b>20%</b>		<b>18.100.000.000</b>
		<b>Calving Interval</b>	<b>18 Bulan</b>		
3.03.90.01	Pengembangan Perbibitan Ternak	Jumlah Ternak Sapi Bibit yang memiliki SKLB (Surat Keterangan Layak Bibit)	100 Ekor	smd	14.700.000.000
		Service per Conception	1.75 Konstanta		
3.03.90.02	Pengembangan Teknologi Peternakan Tepat Guna	Jumlah Kelompok Ternak yang menerapkan Good Farming Practice (GFP)	3 Kelompok	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	1.500.000.000
		Jumlah kelompok Budidaya yang dilakukan pendampingan	1 Kelompok		
3.03.90.03	Peningkatan Kelembagaan Peternak	Jumlah proposal permohonan bantuan yang diverifikasi	14 Proposal	smd	1.900.000.000
		Jumlah Kelompok Ternak yang Terdaftar	6 Kelompok		
<b>3.03.02.02</b>	<b>UPTD Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak</b>				<b>6.000.000.000</b>
<b>3.03.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan UPTD PIB Api-api</b>	<b>81%</b>		<b>1.200.000.000</b>
3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah surat yang diproses	250 Surat	ppu	1.200.000.000
		Jumlah kendaraan dinas/operasional yang mendapat perizinan	15 Unit		
		Jumlah perlengkapan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	40 Unit		
<b>3.03.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Rasio aparatur yang memanfaatkan Personal Computer</b>	<b>100%</b>		<b>1.960.000.000</b>
3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	20 Unit	ppu	260.000.000
3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah publikasi yang disediakan	2 Buah	ppu	1.700.000.000
		Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	5 Unit		
		Jumlah Sarana dan Prasarana yang direhab	3 Unit		
		Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	19 Unit		
		Luas gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihannya	1000 M2		
<b>3.03.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase capaian realisasi anggaran</b>	<b>93%</b>		<b>540.000.000</b>
3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	40 Kegiatan	ppu, luarPrv	290.000.000
		Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	100 Kegiatan		
		Jumlah laporan hasil rekon keuangan	12 Laporan		
3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah Pakaian Dinas dan Pakaian Khusus/Hari-Hari Tertentu	24 Stel	ppu	250.000.000
		Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	3 Orang		
<b>3.03.92</b>	<b>Program Peningkatan Mutu Genetik Ternak</b>	<b>Peningkatan produksi bibit ternak</b>	<b>10%</b>		<b>2.300.000.000</b>
3.03.92.01	Peningkatan produksi dan distribusi Semen Beku	jumlah semen beku yang diproduksi	10000 dosis	ppu	650.000.000
		Jumlah Kelahiran Sapi Bibit	20 Ekor		
		Jumlah Kelahiran rusa bibit	20 Ekor		
3.03.92.02	Peningkatan Produksi Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Produksi HPT	750 Ton	ppu	650.000.000
		Jumlah bibit HPT yang diproduksi	5000 Stek/Pols		
3.03.92.03	Pembangunan/Perbaikan UPTD PIB Api-Api dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	Jumlah Sarana dan Prasarana yang direhab	1 Unit	ppu	1.000.000.000
<b>3.03.02.03</b>	<b>UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>				<b>7.452.000.000</b>

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.03.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan laboratorium keswan dan Kesmavet	81%		870.000.000
3.03.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah perlengkapan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	30 Unit	smd	870.000.000
		Jumlah surat yang diproses	240 Surat		
		Jumlah kendaraan dinas/operasional yang mendapat perizinan	9 Unit		
3.03.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rasio aparatur yang memanfaatkan Personal Computer	100%		1.622.000.000
3.03.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	11 Unit	smd	1.220.000.000
3.03.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara dan diperbaiki	49 Unit	smd	402.000.000
		Luas gedung dan taman yang disediakan jasa kebersihannya	686 M2		
		Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	7 Unit		
		Jumlah publikasi yang disediakan	10 Buah		
		Jumlah Sarana dan Prasarana yang direhab	1 Unit		
3.03.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Persentase capaian realisasi anggaran	93%		385.000.000
3.03.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	11 Kegiatan	smd	300.000.000
		Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	25 Kegiatan		
		Jumlah laporan hasil rekon keuangan	12 Laporan		
3.03.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	6 orang	smd	85.000.000
		Jumlah Pakaian Dinas dan Pakaian Khusus/hari-hari tertentu	43 Stel		
3.03.91	Program Penyidikan dan Pengujian Keswan dan Kesmavet	Peningkatan sampel penyidikan penyakit hewan dan produk asal hewan (%)	11%		4.575.000.000
3.03.91.01	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Hewan	Jumlah sampel penyakit hewan yang aktif	802 sampel	smd	1.100.000.000
		Jumlah sampel penyakit hewan yang pasif	3920 Sampel		
		Jumlah analisis hasil pengujian sampel penyakit hewan	200 Analisis		
3.03.91.02	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah analisis hasil pengujian sampel produk asal hewan	55 analisis	smd	1.415.000.000
		jumlah sampel produk asal hewan yang aktif	333 sampel		
		Jumlah sampel produk asal hewan yang pasif	400 sampel		
3.03.91.03	Pembangunan/Perbaikan UPTD Laboratorium Keswan dan Kesmavet dan Penyediaan Sarana Pendukungnya (DAK)	Jumlah Sarana dan Prasarana yang direhab	1 Unit	smd	2.060.000.000
3.04	Kehutanan				297.205.957.750
3.04.01	Dinas Kehutanan				297.205.957.750
3.04.01.01	Dinas Kehutanan				44.265.117.775
3.04.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlayannya Administrasi Perkantoran	12 Bulan		3.376.435.000
3.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	smd, luarPrv	3.376.435.000
3.04.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur	12 Bulan		2.037.950.000
3.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	smd	773.900.000
3.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	smd	1.264.050.000
3.04.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	100%		2.606.000.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	12 Bulan	bru, smd, psr, luarPrv	2.185.000.000
		Jumlah Bulan Penyediaan Makan dan Minum	12 Bulan		
3.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terpenuhinya Pakaian dinas beserta perlengkapannya	170 Stel	smd, luarPrv	421.000.000
<b>3.04.10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Kinerja Instansi Pemerintah yang meningkat</b>	<b>71 Nilai Lakip</b>		<b>1.306.500.000</b>
3.04.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran	10 dokumen	bru, smd, luarPrv	667.100.000
3.04.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Dokumen Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	5 Dokumen	bru, ppu, smd, psr, luarPrv	639.400.000
3.04.10.03	Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian	3 Laporan		-
<b>3.04.16</b>	<b>Program Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan</b>	<b>Jumlah Penerimaan PNPB Sektor Kehutanan</b>	<b>190 Milyar Rupiah</b>		<b>3.471.960.000</b>
3.04.16.01	Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Hutan dan Pemanfaatan Hasil Hutan	Persentase realisasi produksi hasil hutan kayu (realisasi/target)	70%	bru, smd, luarPrv	1.104.950.000
		Jumlah Dokumen Draft perda pembatasan penjualan kayu bulat	1 Dokumen Draft Perda		
3.04.16.02	Pendampingan Penerapan RIL/RIL C pada IUPHHK-HA	Jumlah IUPHHK-HA yang menerapkan RIL / RIL C	7 IUPHHK-HA	bru, smd, luarPrv	750.000.000
3.04.16.03	Perencanaan dan Tata Hutan	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Tata Hutan	5 Dokumen	smd	620.500.000
3.04.16.05	Pengolahan Hasil Hutan, Pemasaran dan Penerimaan Negara Bukan Pajak	Persentase penanganan tertib Penatausahaan Hasil Hutan (PUHH) pada Unit Manajemen	75%	bru, smd, luarPrv	796.510.000
3.04.16.06	Penyelesaian Penggunaan Tanah Dalam Kawasan Hutan	Jumlah Dokumen penyelesaian	5 Dokumen	smd	200.000.000
<b>3.04.39</b>	<b>Program Pengelolaan DAS dan RHL</b>	<b>Persentase tutupan lahan Meningkat</b>	<b>13,98%</b>		<b>1.194.850.000</b>
3.04.39.05	Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Luas lahan kritis yang direhabilitasi	38500 Ha	bru, ktm, bpn, kkr, ppu, smd, kbr, luarPrv	220.000.000
3.04.39.15	Pengelolaan DAS	Jumlah DAS yang dimonitoring	1 DAS	ktm, kkr, smd, kbr, luarPrv	660.850.000
3.04.39.16	Perbenihan Tanaman Hutan	Jumlah Laporan Peredaran dan Pengadaan Bibit	10 Laporan	smd	314.000.000
<b>3.04.41</b>	<b>Program Perlindungan dan KSDAE</b>	<b>Persentase Kerusakan Hutan di Dalam Kawasan Hutan</b>	<b>2%</b>		<b>782.100.000</b>
3.04.41.24	Pengendalian dan Pengamanan Hutan	luas hutan yang dimanfaatkan tanpa izin yang semakin berkurang	1250 Ha	bpn, smd, luarPrv	153.900.000
3.04.41.25	Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan	Luas Areal Kebakaran Hutan yang Semakin Menurun	676 Ha	smd, luarPrv	108.900.000
3.04.41.26	Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya	Luas Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi yang Meningkat	3000 Ha	smd	519.300.000
<b>3.04.42</b>	<b>Program Penyuluhan, Pemberdayaan Masyarakat Hutan dan Perhutanan Sosial</b>	<b>Luas Kawasan Hutan Yang Dikelola Masyarakat</b>	<b>32000 Ha</b>		<b>2.330.970.000</b>
3.04.42.36	Penyuluhan Kehutanan	Jumlah KTH/KUPS terregistrasi	5 KTH	bpn, kkr, smd, kbr, mah, luarPrv	955.650.000
3.04.42.37	Pemberdayaan Masyarakat Hutan dan Perhutanan Sosial	Unit Usaha Masyarakat Hutan	10 Unit	smd, luarPrv	955.320.000
		Luas permohonan HD, HKm, HTR dan Kemitraan Kehutanan	35000 Ha		
3.04.42.38	Pembinaan Hutan Hak dan Hutan Adat	Luas pembinaan wilayah Hutan Adat/Hutan Hak	48.85 Ha	ktm, ppu, smd, kbr, luarPrv	420.000.000
<b>3.04.43</b>	<b>Program Penyuluhan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Usaha Ekonomi Produktif Pada KTH</b>	<b>5 Unit Usaha</b>		<b>1.729.390.425</b>
3.04.43.03	Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan (KTH)	Jumlah Peserta Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan	50 Peserta	luarPrv	608.228.000
3.04.43.04	Metode dan Materi Penyuluhan	Jumlah laporan metode dan materi penyuluhan	4 Laporan	bru, ktm, smd, luarPrv	687.424.750
3.04.43.06	Monitoring, Evaluasi, Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Penyuluh	Jumlah laporan monev kegiatan penyuluh	15 Laporan	smd	433.737.675
<b>3.04.44</b>	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Setempat (DBH DR)</b>	<b>Jumlah usulan izin perhutanan sosial</b>	<b>35 Jumlah Usulan</b>		<b>1.540.886.800</b>

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.04.44.01	Penyiapan Perhutanan Sosial	Jumlah Kegiatan Sosialisasi, Pendampingan dan Fasilitasi Perhutanan Sosial	3 Laporan	smd, psr, luarPrv	405.000.000
3.04.44.02	Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial	Jumlah Kegiatan Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial	6 Laporan	bru, ktm, smd, mah, luarPrv	385.945.800
3.04.44.03	Penanganan Konflik, Tenurial dan Hutan Adat	Jumlah Kegiatan Penanganan Konflik, Tenurial dan Hutan Adat	4 Laporan	ktm, smd, luarPrv	749.941.000
<b>3.04.45</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)</b>	<b>Persentase luas kebakaran hutan dan lahan menurun</b>	<b>0,25%</b>		<b>14.359.425.100</b>
3.04.45.01	Pengembangan Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan lahan	961 Unit	smd, luarPrv	7.249.117.100
3.04.45.02	Pelatihan/Pembekalan/Inhousetraining/Penyegaran/Bimbingan Teknis PKHL (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Pelatihan/ Pembekalan/ Inhouse Training/penyegaran/bimbingan teknis PKHL	12 Kegiatan	smd	1.484.500.000
3.04.45.03	Penetapan Posko Dalkarhut (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Penetapan Posko Darkarhuta	21 Kegiatan	smd, luarPrv	1.080.835.000
3.04.45.04	Penaksiran Luas Kebakaran dan Investigasi Penyebab Kebakaran (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Penaksiran Luas Areal Kebakaran Hutan dan Lahan dan Investigasi Penyebab Kebakaran	27 Laporan	smd, luarPrv	508.275.000
3.04.45.05	Sosialisasi/Kampanye Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Pelaksanaan Sosialisasi/Kampanye Pencegahan	10 Laporan	smd, luarPrv	1.279.350.000
3.04.45.06	Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Kegiatan Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	70 Laporan	smd, luarPrv	992.500.000
3.04.45.07	Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah laporan kegiatan pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan	22 Laporan	smd, luarPrv	1.187.948.000
3.04.45.08	Rekomendasi Pelaksanaan Rehabilitasi Areal Bekas Terbakar (DBH SDA DR)	Jumlah dokumen kegiatan rekomendasi pelaksanaan rehabilitasi areal bekas terbakar	33 Dokumen	smd, luarPrv	576.900.000
<b>3.04.46</b>	<b>Program Perlindungan dan Pengamanan Hutan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Tindak Pidana Kehutanan yang ditangani</b>	<b>39 kasus Tindak Pidana</b>		<b>1.542.039.700</b>
3.04.46.01	Sosialisasi	Jumlah Laporan Kegiatan Sosialisasi	20 Laporan	smd	200.000.000
3.04.46.02	Koordinasi	Jumlah Laporan Koordinasi	6 Laporan	smd	410.907.700
3.04.46.04	Patroli Pengamanan	Jumlah laporan patroli	24 Laporan	smd	931.132.000
<b>3.04.47</b>	<b>Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DBH DR)</b>	<b>Luas Hutan dan Lahan Kritis yang direhabilitasi</b>	<b>350 Hektar</b>		<b>5.764.634.750</b>
3.04.47.02	Pelaksanaan	Luas Penanaman	350 Hektar	bru, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	5.764.634.750
<b>3.04.48</b>	<b>Program Pengembangan Perbenihan (DBH DR)</b>	<b>Surat Keterangan</b>	<b>37 Surat Keterangan</b>		<b>1.542.040.000</b>
3.04.48.03	Penyediaan Benih	Jumlah Sertifikasi Sumber Benih	12 Sertifikat	smd	444.950.000
3.04.48.05	Pengedaran Benih dan Bibit	Jumlah SK pengada dan pengedar benih dan atau bibit	15 SK	smd	284.200.000
3.04.48.06	Pembinaan dan Pengawasan Peredaran Benih	Jumlah bimbingan dan pengawasan	25 Laporan	smd	812.890.000
<b>3.04.52</b>	<b>Program Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian (DBH SDA DR)</b>	<b>Jumlah Laporan Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian</b>	<b>3 Laporan</b>		<b>500.000.000</b>
3.04.52.01	Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian	3 Laporan	smd, luarPrv	500.000.000
<b>3.04.53</b>	<b>Program Pengelolaan KPH Lindung</b>	<b>Luas Pengelolaan Kawasan Hutan Lindung</b>	<b>50 Ha</b>		<b>179.936.000</b>
3.04.53.11	Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan	Luas Penataan Kawasan Hutan Lindung di Tingkat Tapak dan Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Hutan Secara Lestari	0 Ha	bpn	79.936.000
3.04.53.12	Perlindungan KSDAE dan Pemberdayaan Masyarakat	Luas Pengelolaan Kawasan Hutan Lindung di Tingkat Tapak Secara Lestari	50 Ha	bpn, mah	100.000.000
<b>3.04.01.02</b>	<b>UPTD Taman Hutan Rakyat Bukit Soeharto</b>				<b>27.402.566.775</b>
<b>3.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya Administrasi Perkantoran</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>846.594.000</b>

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	smd	846.594.000
<b>3.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>731.906.000</b>
3.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	smd	530.250.000
3.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	smd	201.656.000
<b>3.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100,00%</b>		<b>229.100.000</b>
3.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	12 Bulan	kk, smd, luarPrv	127.000.000
		Jumlah Bulan Penyediaan Makan dan Minum	12 Bulan		
3.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terpenuhinya Pakaian dinas beserta perlengkapannya	114 Stel	kk, smd, luarPrv	102.100.000
<b>3.04.43</b>	<b>Program Penyuluhan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Usaha Ekonomi Produktif Pada KTH</b>	<b>4 Unit Usaha</b>		<b>432.800.000</b>
3.04.43.04	Metode dan Materi Penyuluhan	Jumlah laporan metode dan materi penyuluhan	4 Laporan	kk, smd, luarPrv	432.800.000
<b>3.04.44</b>	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Setempat (DBH DR)</b>	<b>Jumlah usulan izin perhutanan sosial</b>	<b>5 Jumlah Usulan</b>		<b>1.264.100.000</b>
3.04.44.03	Penanganan Konflik, Tenurial dan Hutan Adat	Jumlah Kegiatan Penanganan Konflik, Tenurial dan Hutan Adat	5 Laporan	kk, smd, luarPrv	1.264.100.000
<b>3.04.45</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)</b>	<b>Persentase luas kebakaran hutan dan lahan menurun</b>	<b>0,25%</b>		<b>19.668.291.775</b>
3.04.45.01	Pengembangan Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Sarana dan Prasarana Kebakaran Hutan dan Lahan	121 Unit	smd, luarPrv	15.369.956.775
3.04.45.02	Pelatihan/Pembekalan/Inhousetraining/Pyegaran/Bimbingan Teknis PKHL (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Pelatihan/ Pembekalan/ Inhouse Training/penyegaran/bimbingan teknis PKHL	6 Kegiatan	kk, smd, luarPrv	319.450.000
3.04.45.03	Penetapan Posko Dalkarhut (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Penetapan Posko Darkarhuta	4 Kegiatan	kk, smd, luarPrv	366.875.000
3.04.45.04	Penaksiran Luas Kebakaran dan Investigasi Penyebab Kebakaran (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Penaksiran Luas Areal Kebakaran Hutan dan Lahan dan Investigasi Penyebab Kebakaran	4 Laporan	kk, smd, luarPrv	693.200.000
3.04.45.05	Sosialisasi/Kampanye Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Pelaksanaan Sosialisasi/Kampanye Pencegahan	3 Laporan	kk, ppu, smd, luarPrv	611.500.000
3.04.45.06	Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah laporan kegiatan patroli pencegahan kebakaran hutan dan lahan	36 Laporan	kk, smd, luarPrv	1.334.160.000
3.04.45.07	Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah laporan kegiatan pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan	35 Laporan	kk, smd, luarPrv	622.350.000
3.04.45.08	Rekomendasi Pelaksanaan Rehabilitasi Areal Bekas Terbakar (DBH SDA DR)	Jumlah dokumen kegiatan rekomendasi pelaksanaan rehabilitasi areal bekas terbakar	5 Dokumen	kk, smd, luarPrv	350.800.000
<b>3.04.46</b>	<b>Program Perlindungan dan Pengamanan Hutan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Tindak Pidana Kehutanan yang ditangani</b>	<b>2 kasus Tindak Pidana</b>		<b>1.728.125.000</b>
3.04.46.01	Sosialisasi	Jumlah Laporan Kegiatan Sosialisasi	4 Laporan	kk, ppu, smd, luarPrv	394.400.000
3.04.46.04	Patroli Pengamanan	Jumlah laporan patroli	25 Laporan	kk, smd, ppu, luarPrv	1.333.725.000
<b>3.04.47</b>	<b>Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DBH DR)</b>	<b>Luas Hutan dan Lahan Kritis yang direhabilitasi</b>	<b>86 hektar</b>		<b>1.998.800.000</b>
3.04.47.02	Pelaksanaan	Luas Penanaman	86 Hektar	kk, smd, luarPrv	1.998.800.000
<b>3.04.48</b>	<b>Program Pengembangan Perbenihan (DBH DR)</b>	<b>Surat Keterangan</b>	<b>10 Surat Keterangan</b>		<b>182.450.000</b>
3.04.48.04	Penyediaan Bibit	Jumlah bibit yang tersedia	100000 Bibit	kk, smd, luarPrv	99.350.000
3.04.48.05	Pengedaran Benih dan Bibit	Jumlah SK pengada dan pengedar benih dan atau bibit	10 SK	kk, smd, luarPrv	83.100.000
<b>3.04.50</b>	<b>Program Pengelolaan Tahura</b>	<b>Luas Kawasan Hutan Tahura yang dikelola</b>	<b>150 Hektar</b>		<b>320.400.000</b>

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.04.50.01	Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan	Luas penataan kawasan hutan konservasi di tingkat tapak dan pemanfaatan potensi sumberdaya hutan secara lestari	150 Ha	kk, smd, luarPrv	270.400.000
3.04.50.02	Perlindungan, KSDAE dan Pemberdayaan Masyarakat	Luas Penanganan degradasi dan deforestasi serta konflik tenurial	150 Hektar	kk, smd, luarPrv	50.000.000
<b>3.04.01.03</b>	<b>UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Berau Barat</b>				<b>27.867.246.775</b>
<b>3.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya Administrasi Perkantoran</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>616.850.000</b>
3.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	bru	616.850.000
<b>3.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>640.930.000</b>
3.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	bru	352.980.000
3.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	bru	287.950.000
<b>3.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>269.200.000</b>
3.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	12 Bulan	bru	218.100.000
		Jumlah Bulan Penyediaan Makan dan Minum	12 Bulan		
3.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terpenuhinya Pakaian dinas beserta perlengkapannya	73 Stel	bru	51.100.000
<b>3.04.44</b>	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Setempat (DBH DR)</b>	<b>Jumlah usulan izin perhutanan sosial</b>	<b>4 Jumlah Usulan</b>		<b>3.975.620.000</b>
3.04.44.01	Penyiapan Perhutanan Sosial	Jumlah Kegiatan Sosialisasi, Pendampingan dan Fasilitasi Perhutanan Sosial	6 Laporan	bru, smd, luarPrv	802.170.000
3.04.44.02	Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial	Jumlah Kegiatan Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial	4 Laporan	bru, smd, luarPrv	2.354.980.000
3.04.44.03	Penanganan Konflik, Tenurial dan Hutan Adat	Jumlah Kegiatan Penanganan Konflik, Tenurial dan Hutan Adat	5 5 Laporan	bru, smd, luarPrv	818.470.000
<b>3.04.45</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)</b>	<b>Persentase luas kebakaran hutan dan lahan menurun</b>	<b>0,25%</b>		<b>15.082.740.000</b>
3.04.45.01	Pengembangan Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan lahan	563 Unit	bru	11.839.700.000
3.04.45.02	Pelatihan/Pembekalan/Inhousetraining/Pyegaran/Bimbingan Teknis PKHL (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Pelatihan/ Pembekalan/ Inhouse Training/penyegaran/bimbingan teknis PKHL	24 Kegiatan	bru, smd	494.040.000
3.04.45.03	Penetapan Posko Dalkarhut (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Penetapan Posko Darkarhutla	18 Kegiatan	bru	130.845.000
3.04.45.04	Penaksiran Luas Kebakaran dan Investigasi Penyebab Kebakaran (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Penaksiran Luas Areal Kebakaran Hutan dan Lahan dan Investigasi Penyebab Kebakaran	24 Laporan	bru	167.160.000
3.04.45.05	Sosialisasi/Kampanye Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Pelaksanaan Sosialisasi/Kampanye Pencegahan	36 Laporan	bru, smd	606.310.000
3.04.45.06	Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Kegiatan Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	30 Laporan	bru, smd, luarPrv	841.925.000
3.04.45.07	Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah laporan kegiatan pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan	6 Laporan	bru, smd, luarPrv	835.600.000
3.04.45.08	Rekomendasi Pelaksanaan Rehabilitasi Areal Bekas Terbakar (DBH SDA DR)	Jumlah dokumen kegiatan rekomendasi pelaksanaan rehabilitasi areal bekas terbakar	24 Dokumen	bru	167.160.000
<b>3.04.46</b>	<b>Program Perlindungan dan Pengamanan Hutan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Tindak Pidana Kehutanan yang ditangani</b>	<b>5 kasus Tindak Pidana</b>		<b>2.761.970.000</b>
3.04.46.01	Sosialisasi	Jumlah Laporan Kegiatan Sosialisasi	24 Laporan	bru, smd, luarPrv	463.160.000
3.04.46.02	Koordinasi	Jumlah Laporan Koordinasi	20 Laporan	bru, smd, luarPrv	713.800.000
3.04.46.03	Penjagaan di Tempat - Tempat Tertentu	Jumlah Laporan Hasil Penjagaan	0 Laporan		-

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.04.46.04	Patroli Pengamanan	Jumlah laporan patroli	48 Laporan	bru	1.585.010.000
<b>3.04.47</b>	<b>Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DBH DR)</b>	<b>Luas Hutan dan Lahan Kritis yang direhabilitasi</b>	<b>200 Hektar</b>		<b>2.208.066.775</b>
3.04.47.02	Pelaksanaan	Luas Penanaman	200 Hektar	bru, smd, luarPrv	2.208.066.775
<b>3.04.48</b>	<b>Program Pengembangan Perbenihan (DBH DR)</b>	<b>Surat Keterangan</b>	<b>8 Surat Keterangan</b>		<b>1.246.170.000</b>
		<b>Jumlah Bibit</b>	<b>25000 Bibit</b>		
3.04.48.04	Penyediaan Bibit	Jumlah bibit yang tersedia	10000 Bibit	bru, smd, luarPrv	754.340.000
3.04.48.05	Pengedaran Benih dan Bibit	Jumlah SK pengada dan pengedar benih dan atau bibit	8 SK	bru, smd, luarPrv	351.840.000
3.04.48.06	Pembinaan dan Pengawasan Peredaran Benih	Jumlah bimbingan dan pengawasan	12 Laporan	bru, smd, luarPrv	139.990.000
<b>3.04.49</b>	<b>Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Dana Pendamping)</b>				<b>0</b>
3.04.49.01	Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Dana Pendamping)	Luas Penanaman	0 Hektar		-
<b>3.04.51</b>	<b>Program Pengelolaan KPHP</b>	<b>Jumlah unit usaha produktif kehutanan oleh KPH dan masyarakat melalui pengelolaan hutan lestari</b>	<b>8 Unit Usaha</b>		<b>1.065.700.000</b>
		<b>Persentase kerusakan kawasan hutan yang menurun</b>	<b>1,95%</b>		
3.04.51.01	Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan	Luas pengelolaan Wilayah Tertentu (WT) di KPHP	20 Ha	bru	695.700.000
		Jumlah pembinaan/pemantauan unit manajemen pemegang izin di dalam kawasan KPHP	8 Unit Manajemen		
3.04.51.02	Perlindungan, KSDAE dan Pemberdayaan Masyarakat	luas kerusakan hutan dan konflik tenurial di tingkat tapak	100 Ha	bru, smd, luarPrv	370.000.000
		jumlah unit usaha produktif masyarakat dalam pengelolaan hutan secara lestari di tingkat tapak	4 Unit Usaha		
<b>3.04.01.04</b>	<b>UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Bongan</b>				<b>28.352.566.775</b>
<b>3.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya Administrasi Perkantoran</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>1.076.890.000</b>
3.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	bpn	1.076.890.000
<b>3.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>696.010.000</b>
3.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	bpn	310.500.000
3.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	bpn	385.510.000
<b>3.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>248.500.000</b>
3.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	12 Bulan	bpn	219.500.000
		Jumlah Bulan Penyediaan Makan dan Minum	12 Bulan		
3.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terpenuhinya Pakaian dinas beserta perlengkapannya	50 Stell	bpn	29.000.000
<b>3.04.43</b>	<b>Program Penyuluhan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Usaha Ekonomi Produktif Pada KTH</b>	<b>10 Unit Usaha</b>		<b>309.450.000</b>
3.04.43.03	Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan (KTH)	Jumlah Peserta Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan	50 Peserta	bpn	309.450.000
<b>3.04.44</b>	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Setempat (DBH DR)</b>	<b>Jumlah usulan izin perhutanan sosial</b>	<b>3 Jumlah Usulan</b>		<b>1.206.900.000</b>
3.04.44.01	Penyiapan Perhutanan Sosial	Jumlah Kegiatan Sosialisasi, Pendampingan dan Fasilitasi Perhutanan Sosial	4 Laporan	bpn	833.200.000
3.04.44.03	Penanganan Konflik, Tenurial dan Hutan Adat	Jumlah Kegiatan Penanganan Konflik, Tenurial dan Hutan Adat	2 Laporan	bpn	373.700.000
<b>3.04.45</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)</b>	<b>Persentase luas kebakaran hutan dan lahan menurun</b>	<b>10%</b>		<b>20.838.650.000</b>

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.04.45.01	Pengembangan Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan lahan	98 Unit	bpn	16.530.650.000
3.04.45.02	Pelatihan/Pembekalan/Inhousetraining/Penyegaran/Bimbingan Teknis PKHL (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Pelatihan/ Pembekalan/ Inhouse Training/penyegaran/bimbingan teknis PKHL	5 Kegiatan	bpn	330.250.000
3.04.45.03	Penetapan Posko Dalkarhut (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Penetapan Posko Darkarhutla	4 Kegiatan	bpn	335.000.000
3.04.45.04	Penaksiran Luas Kebakaran dan Investigasi Penyebab Kebakaran (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Penaksiran Luas Areal Kebakaran Hutan dan Lahan dan Investigasi Penyebab Kebakaran	4 Laporan	bpn	337.500.000
3.04.45.05	Sosialisasi/Kampanye Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Pelaksanaan Sosialisasi/Kampanye Pencegahan	14 Laporan	bpn	1.082.500.000
3.04.45.06	Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Kegiatan Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	4 Laporan	bpn	759.000.000
3.04.45.07	Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah laporan kegiatan pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan	1 Laporan	bpn	325.950.000
3.04.45.08	Rekomendasi Pelaksanaan Rehabilitasi Areal Bekas Terbakar (DBH SDA DR)	Jumlah dokumen kegiatan rekomendasi pelaksanaan rehabilitasi areal bekas terbakar	4 Dokumen	bpn	287.500.000
3.04.45.09	Gerakan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Gerakan Pencegahan kebakaran hutan dan lahan	5 Kegiatan	bpn	290.800.000
3.04.45.11	Pembentukan dan Pembinaan Brigade Pengendalian PKHL (DBH SDA DR)	Jumlah pembentukan regu perbantuan DALKARHUTLA	4 Regu/MPA	bpn	559.500.000
<b>3.04.46</b>	<b>Program Perlindungan dan Pengamanan Hutan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Tindak Pidana Kehutanan yang ditangani</b>	<b>6 kasus Tindak Pidana</b>		<b>264.500.000</b>
3.04.46.04	Patroli Pengamanan	Jumlah laporan patroli	7 Laporan	bpn	264.500.000
<b>3.04.47</b>	<b>Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DBH DR)</b>	<b>Luas Hutan dan Lahan Kritis yang direhabilitasi</b>	<b>100 Hektar</b>		<b>2.655.066.775</b>
3.04.47.02	Pelaksanaan	Luas Penanaman	100 Hektar	bpn	2.111.066.775
3.04.47.03	Monitoring dan Evaluasi	jumlah laporan rekonsiliasi/realisasi keberhasilan penanaman, monev deforestasi dan degradasi hutan	2 Laporan	bpn	544.000.000
<b>3.04.51</b>	<b>Program Pengelolaan KPHP</b>	<b>Jumlah unit usaha produktif kehutanan oleh KPH dan masyarakat melalui pengelolaan hutan lestari</b>	<b>4 Unit Usaha</b>		<b>1.056.600.000</b>
		<b>Persentase kerusakan kawasan hutan yang menurun</b>	<b>1,95%</b>		
3.04.51.01	Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan	Luas pengelolaan Wilayah Tertentu (WT) di KPHP	1000 Ha	bpn	199.000.000
		Jumlah pembinaan/pemantauan unit manajemen pemegang izin di dalam kawasan KPHP	4 Unit Manajemen		
3.04.51.02	Perlindungan, KSDAE dan Pemberdayaan Masyarakat	luas kerusakan hutan dan konflik tenurial di tingkat tapak	10 Ha	bpn	207.600.000
		jumlah unit usaha produktif masyarakat dalam pengelolaan hutan secara lestari di tingkat tapak	5 Unit Usaha		
3.04.51.05	Pemeliharaan Tanaman (DAK)	Luas areal pemeliharaan tanaman	100 Hektar	bpn	450.000.000
3.04.51.06	Pemeliharaan Tanaman (Dana Pendamping DAK)	Luas areal pemeliharaan tanaman	100 Hektar	bpn	200.000.000
<b>3.04.01.05</b>	<b>UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Meratus</b>				<b>28.202.566.775</b>
<b>3.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya Administrasi Perkantoran</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>746.450.000</b>
3.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	bpn, ppu, smd, kbr, kkr, luarPrv	746.450.000
<b>3.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>642.000.000</b>
3.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	bpn	136.600.000



KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	bpn, kbr, smd, ppu, kkr, luarPrv	505.400.000
<b>3.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>590.800.000</b>
3.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	12 Bulan	bpn, luarPrv	421.400.000
		Jumlah Bulan Penyediaan Makan dan Minum	12 Bulan		
3.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terpenuhinya Pakaian dinas beserta perlengkapannya	124 Stell	bpn, kbr, ppu, kkr, luarPrv	169.400.000
<b>3.04.43</b>	<b>Program Penyuluhan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Usaha Ekonomi Produktif Pada KTH</b>	<b>5 Unit Usaha</b>		<b>908.364.000</b>
3.04.43.03	Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan (KTH)	Jumlah Peserta Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan	550 Peserta	bpn, psr, kbr, ppu, kkr, luarPrv	908.364.000
<b>3.04.44</b>	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Setempat (DBH DR)</b>	<b>Jumlah usulan izin perhutanan sosial</b>	<b>3 Jumlah Usulan</b>		<b>2.467.524.000</b>
3.04.44.01	Penyiapan Perhutanan Sosial	Jumlah Kegiatan Sosialisasi, pendampingan dan Fasilitasi	11 Laporan	bpn, luarPrv	1.091.114.000
3.04.44.02	Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial	Jumlah Kegiatan Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial	8 Laporan	bpn, luarPrv	1.087.817.000
3.04.44.03	Penanganan Konflik, Tenurial dan Hutan Adat	Jumlah Kegiatan Penanganan Konflik, Tenurial dan Hutan Adat	7 Laporan	bpn, luarPrv	288.593.000
<b>3.04.45</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)</b>	<b>Persentase luas kebakaran hutan dan lahan menurun</b>	<b>0,25%</b>		<b>16.859.792.800</b>
3.04.45.01	Pengembangan Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan lahan	1842 Unit	bpn, luarPrv	10.081.150.000
3.04.45.02	Pelatihan/Pembekalan/Inhousetraining/Pyegaran/Bimbingan Teknis PKHL (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Pelatihan/ Pembekalan/ Inhouse Training/pyegaran/bimbingan teknis PKHL	2 Kegiatan	bpn, luarPrv	532.052.000
3.04.45.03	Penetapan Posko Dalkarhut (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Penetapan Posko Darkarhuta	16 Kegiatan	bpn, luarPrv	254.361.600
3.04.45.04	Penaksiran Luas Kebakaran dan Investigasi Penyebab Kebakaran (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Penaksiran Luas Areal Kebakaran Hutan dan Lahan dan Investigasi Penyebab Kebakaran	6 Laporan	bpn, luarPrv	192.144.000
3.04.45.05	Sosialisasi/Kampanye Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Pelaksanaan Sosialisasi/Kampanye Pencegahan	14 Laporan	bpn, luarPrv	1.224.836.000
3.04.45.06	Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Kegiatan Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	20 Laporan	bpn, luarPrv	822.811.200
3.04.45.07	Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah laporan kegiatan pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan	5 Laporan	bpn, luarPrv	517.160.000
3.04.45.08	Rekomendasi Pelaksanaan Rehabilitasi Areal Bekas Terbakar (DBH SDA DR)	Jumlah dokumen kegiatan rekomendasi pelaksanaan rehabilitasi areal bekas terbakar	5 Dokumen	bpn, luarPrv	205.120.000
3.04.45.09	Gerakan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Gerakan Pencegahan kebakaran hutan dan lahan	4 Kegiatan	bpn, luarPrv	571.892.000
3.04.45.10	Penerapan Agroforestry, Agrosilvopastura, Silvopastura dan Kegiatan Sejenisnya (DBH SDA DR)	Luas Kegiatan Agroforestry, Agrosilvopastura, Sylvopastura	100 Hektar	bpn, luarPrv	1.370.900.000
3.04.45.11	Pembentukan dan Pembinaan Brigade Pengendalian PKHL (DBH SDA DR)	Jumlah pembentukan regu perbantuan DALKARHUTLA	9 Regu/MPA	bpn, smd, kbr, luarPrv	1.087.366.000
<b>3.04.46</b>	<b>Program Perlindungan dan Pengamanan Hutan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Tindak Pidana Kehutanan yang ditangani</b>	<b>6 kasus Tindak Pidana</b>		<b>1.631.969.600</b>
3.04.46.01	Sosialisasi	Jumlah Laporan Kegiatan Sosialisasi	10 Laporan	bpn, luarPrv	913.740.000
3.04.46.04	Patroli Pengamanan	Jumlah laporan patroli	44 Laporan	bpn, kbr, ppu, kkr, luarPrv	718.229.600
<b>3.04.47</b>	<b>Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DBH DR)</b>	<b>Luas Hutan dan Lahan Kritis yang direhabilitasi</b>	<b>100 Hektar</b>		<b>2.404.166.375</b>
3.04.47.01	Perencanaan	Luas Rancangan Kegiatan Penanaman	100 Hektar	bpn, kkr, smd, luarPrv	190.176.375
3.04.47.02	Pelaksanaan	Luas Penanaman	100 Hektar	bpn, luarPrv	2.213.990.000
<b>3.04.48</b>	<b>Program Pengembangan Perbenihan (DBH DR)</b>	<b>Surat Keterangan</b>	<b>1 Surat Keterangan</b>		<b>1.002.750.000</b>

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
		Jumlah Bibit	10000 Bibit		
3.04.48.04	Penyediaan Bibit	Jumlah bibit yang tersedia	10000 Bibit	bpn, kkr, luarPrv	1.002.750.000
<b>3.04.49</b>	<b>Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Dana Pendamping)</b>				<b>0</b>
3.04.49.01	Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Dana Pendamping)	Lokasi Rehabilitasi Hutan Lahan	0 Ha		-
<b>3.04.51</b>	<b>Program Pengelolaan KPHP</b>	<b>Jumlah unit usaha produktif kehutanan oleh KPH dan masyarakat melalui pengelolaan hutan lestari</b>	<b>2 Unit Usaha</b>		<b>948.750.000</b>
		<b>Persentase kerusakan kawasan hutan yang menurun</b>	<b>1,95%</b>		
3.04.51.01	Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan	Luas pengelolaan Wilayah Tertentu (WT) di KPHP	200 Ha	bpn, luarPrv	266.000.000
		Jumlah pembinaan/pemantauan unit manajemen pemegang izin di dalam kawasan KPHP	5 Unit Manajemen		
3.04.51.02	Perlindungan, KSDAE dan Pemberdayaan Masyarakat	luas kerusakan hutan dan konflik tenurial di tingkat tapak	100 Ha	bpn, luarPrv	682.750.000
		jumlah unit usaha produktif masyarakat dalam pengelolaan hutan secara lestari di tingkat tapak	2 Unit Usaha		
3.04.01.06	UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Kendilo				28.067.566.775
<b>3.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya Administrasi Perkantoran</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>721.297.000</b>
3.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	psr	721.297.000
<b>3.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>1.358.300.000</b>
3.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah penyediaan peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	psr	242.950.000
3.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	psr	1.115.350.000
<b>3.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>336.620.000</b>
3.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	12 Bulan	psr	278.020.000
		Jumlah Bulan Penyediaan Makan dan Minum	12 Bulan		
3.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terpenuhinya Pakaian dinas beserta perlengkapannya	42 Stell	psr	58.600.000
<b>3.04.43</b>	<b>Program Penyuluhan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Usaha Ekonomi Produktif Pada KTH</b>	<b>4 Unit Usaha</b>		<b>343.700.000</b>
3.04.43.01	Pendampingan Kegiatan RHL	Jumlah Pendampingan Kegiatan RHL	0 Laporan	psr	-
3.04.43.02	Pendampingan Kelompok Tani Hutan (KTH)	Jumlah Kelompok Tani yang diberikan Pendampingan, pembentukan dan peningkatan kelembagaan kelompok tani hutan	0 Kelompok Tani Hutan (KTH)		-
3.04.43.03	Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan (KTH)	Jumlah Peserta Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan	100 Peserta	psr	343.700.000
<b>3.04.44</b>	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Setempat (DBH DR)</b>	<b>Jumlah usulan izin perhutanan sosial</b>	<b>10 Jumlah Usulan</b>		<b>7.530.100.000</b>
3.04.44.01	Penyiapan Perhutanan Sosial	Jumlah kelompok tani yang diberikan pendampingan, pembentukan, peningkatan kelembagaan kelompok tani hutan dan kelompok tani yang dilakukan pembinaan pengelolaan Usaha Perhutanan Sosial dan Kemitraan	0 Kelompok Tani Hutan		-
3.04.44.02	Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial	Jumlah Kegiatan Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial	6 Laporan	psr	7.530.100.000
3.04.44.03	Penanganan Konflik, Tenurial dan Hutan Adat	Jumlah Kegiatan Penanganan Konflik, Tenurial dan Hutan Adat	0 5 Laporan		-
3.04.44.04	Pembinaan	Terlaksananya pembinaan pengelolaan Unit usaha program perhutanan sosial dan kemitraan	0 Laporan		-

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
<b>3.04.45</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)</b>	<b>Persentase luas kebakaran hutan dan lahan menurun</b>	<b>0,25%</b>		<b>14.043.725.000</b>
3.04.45.01	Pengembangan Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan	10 Unit	psr	10.177.958.225
3.04.45.02	Pelatihan/Pembekalan/Inhousetraining/Pyenyegaran/Bimbingan Teknis PKHL (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Pelatihan/ Pembekalan/ Inhouse Training/penyegaran/bimbingan teknis PKHL	5 Kegiatan	psr	609.000.000
3.04.45.03	Penetapan Posko Dalkarhut (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Perencanaan Pencegahan Penanggulangan Kebakaran Hutan	0 Laporan		-
		Terlaksananya Perencanaan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan	0 Laporan		
3.04.45.04	Penaksiran Luas Kebakaran dan Investigasi Penyebab Kebakaran (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Penaksiran Luas Areal Kebakaran Hutan dan Lahan dan Investigasi Penyebab Kebakaran	5 Laporan	psr	296.000.000
3.04.45.05	Sosialisasi/Kampanye Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Pelaksanaan Sosialisasi/Kampanye Pencegahan	20 Laporan	psr	920.900.000
3.04.45.06	Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Kegiatan Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	20 Laporan	psr	924.000.000
3.04.45.07	Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah laporan kegiatan pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan	1 Laporan	psr	387.000.000
3.04.45.08	Rekomendasi Pelaksanaan Rehabilitasi Areal Bekas Terbakar (DBH SDA DR)	Jumlah dokumen kegiatan rekomendasi pelaksanaan rehabilitasi areal bekas terbakar	1 Dokumen	psr	196.000.000
3.04.45.09	Gerakan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Gerakan Pencegahan kebakaran hutan dan lahan	1 Kegiatan	psr	158.866.775
3.04.45.11	Pembentukan dan Pembinaan Brigade Pengendalian PKHL (DBH SDA DR)	Jumlah pembentukan regu perbantuan DALKARHUTLA	4 Regu/MPA	psr	374.000.000
<b>3.04.46</b>	<b>Program Perlindungan dan Pengamanan Hutan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Tindak Pidana Kehutanan yang ditangani</b>	<b>1 kasus Tindak Pidana</b>		<b>2.046.716.775</b>
3.04.46.01	Sosialisasi	Jumlah Laporan Kegiatan Sosialisasi	12 Laporan	psr	684.316.775
3.04.46.02	Koordinasi	Jumlah Laporan Koordinasi	2 Laporan	psr	174.200.000
3.04.46.04	Patroli Pengamanan	Jumlah laporan patroli	5 Laporan	psr	1.188.200.000
<b>3.04.47</b>	<b>Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DBH DR)</b>	<b>Luas Hutan dan Lahan Kritis yang direhabilitasi</b>	<b>100 Hektar</b>		<b>1.124.800.000</b>
3.04.47.01	Perencanaan	Luas Rancangan Kegiatan Penanaman	100 Hektar	psr	62.300.000
3.04.47.02	Pelaksanaan	Luas Penanaman	200 Hektar	psr	1.062.500.000
<b>3.04.48</b>	<b>Program Pengembangan Perbenihan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Bibit</b>	<b>25000 Bibit</b>		<b>185.525.000</b>
3.04.48.04	Penyediaan Bibit	Jumlah bibit yang tersedia	25000 Bibit	psr	185.525.000
<b>3.04.49</b>	<b>Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Dana Pendamping)</b>				<b>0</b>
3.04.49.01	Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Dana Pendamping)	Luas Penanaman	0 Hektar		-
<b>3.04.51</b>	<b>Program Pengelolaan KPHP</b>	<b>Jumlah unit usaha produktif kehutanan oleh KPH dan masyarakat melalui pengelolaan hutan lestari</b>	<b>6 Unit Usaha</b>		<b>376.783.000</b>
		<b>Persentase kerusakan kawasan hutan yang menurun</b>	<b>1,95%</b>		
3.04.51.01	Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan	Luas pengelolaan Wilayah Tertentu (WT) di KPHP	20 Ha	psr, luarPrv	181.618.000
		Jumlah pembinaan/pemantauan unit manajemen pemegang izin di dalam kawasan KPHP	2 Unit Manajemen		
3.04.51.02	Perlindungan, KSDAE dan Pemberdayaan Masyarakat	luas kerusakan hutan dan konflik tenurial di tingkat tapak	200 Ha	psr	195.165.000
		jumlah unit usaha produktif masyarakat dalam pengelolaan	6 Unit Usaha		

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
		hutan secara lestari di tingkat tapak			
3.04.01.07	UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Santan				28.714.525.775
<b>3.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya Administrasi Perkantoran</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>657.950.000</b>
3.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	smd	657.950.000
<b>3.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>224.860.000</b>
3.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	smd	
3.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	smd	224.860.000
<b>3.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>483.500.000</b>
3.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	12 Bulan	smd	261.600.000
		Jumlah Bulan Penyediaan Makan dan Minum	12 Bulan		
3.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terpenuhinya Pakaian dinas beserta perlengkapannya	68 Stel	smd	221.900.000
<b>3.04.43</b>	<b>Program Penyuluhan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Usaha Ekonomi Produktif Pada KTH</b>	<b>3 Unit Usaha</b>		<b>729.856.775</b>
3.04.43.03	Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan (KTH)	Jumlah Peserta Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan	90 Peserta	btg, kkr, smd	648.890.000
3.04.43.04	Metode dan Materi Penyuluhan	Jumlah laporan metode dan materi penyuluhan	2 Laporan	smd	80.966.775
<b>3.04.44</b>	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Setempat (DBH DR)</b>	<b>Jumlah usulan izin perhutanan sosial</b>	<b>10 Jumlah Usulan</b>		<b>681.600.000</b>
3.04.44.01	Penyiapan Perhutanan Sosial	Jumlah Kegiatan Sosialisasi, pendampingan dan Fasilitasi	10 Laporan	btg, kkr, smd	472.200.000
3.04.44.03	Penanganan Konflik, Tenurial dan Hutan Adat	Jumlah Kegiatan Penanganan Konflik, Tenurial dan Hutan Adat	2 Laporan	btg, kkr, smd	209.400.000
<b>3.04.45</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)</b>	<b>Persentase luas kebakaran hutan dan lahan menurun</b>	<b>0,25%</b>		<b>16.785.737.500</b>
3.04.45.01	Pengembangan Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan lahan	17 Unit	btg, kkr, smd	12.792.275.000
3.04.45.02	Pelatihan/Pembekalan/Inhouse training/Pyenyegaran/Bimbingan Teknis PKHL (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Pelatihan/ Pembekalan/ Inhouse Training/penyegaran/bimbingan teknis PKHL	20 Kegiatan	btg, kkr, smd	684.350.000
3.04.45.03	Penetapan Posko Dalkarhut (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Penetapan Posko Darkarhutla	5 Kegiatan	btg, kkr, smd	659.800.000
3.04.45.04	Penaksiran Luas Kebakaran dan Investigasi Penyebab Kebakaran (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Penaksiran Luas Areal Kebakaran Hutan dan Lahan dan Investigasi Penyebab Kebakaran	5 Laporan	btg, kkr, smd	200.500.000
3.04.45.05	Sosialisasi/Kampanye Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Pelaksanaan Sosialisasi/Kampanye Pencegahan	10 Laporan	btg, kkr, smd	775.800.000
3.04.45.06	Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Kegiatan Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	18 Laporan	btg, kkr, smd	761.550.000
3.04.45.07	Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah laporan kegiatan pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan	10 Laporan	ktm, kkr, smd	499.750.000
3.04.45.08	Rekomendasi Pelaksanaan Rehabilitasi Areal Bekas Terbakar (DBH SDA DR)	Jumlah dokumen kegiatan rekomendasi pelaksanaan rehabilitasi areal bekas terbakar	3 Dokumen	ktm, kkr, smd	108.000.000
3.04.45.11	Pembentukan dan Pembinaan Brigade Pengendalian PKHL (DBH SDA DR)	Jumlah pembentukan regu perbantuan DALKARHUTLA	5 Regu/MPA	ktm, kkr, smd	303.712.500
<b>3.04.46</b>	<b>Program Perlindungan dan Pengamanan Hutan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Tindak Pidana Kehutanan yang ditangani</b>	<b>2 kasus Tindak Pidana</b>		<b>868.800.000</b>
3.04.46.04	Patroli Pengamanan	Jumlah laporan patroli	16 Laporan	btg, kkr, smd	868.800.000
<b>3.04.47</b>	<b>Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DBH DR)</b>	<b>Luas Hutan dan Lahan Kritis yang direhabilitasi</b>	<b>350 Hektar</b>		<b>6.115.172.500</b>

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.04.47.01	Perencanaan	Luas Rancangan Kegiatan Penanaman	450 Hektar	ktm, smd	321.000.000
3.04.47.02	Pelaksanaan	Luas Penanaman	350 Hektar	ktm, smd	5.794.172.500
<b>3.04.48</b>	<b>Program Pengembangan Perbenihan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Surat Keterangan</b>	<b>3 SK</b>		<b>93.400.000</b>
3.04.48.06	Pembinaan dan Pengawasan Peredaran Benih	Jumlah bimbingan dan pengawasan	3 Laporan	smd	93.400.000
<b>3.04.51</b>	<b>Program Pengelolaan KPHP</b>	<b>Persentase Kerusakan Hutan di Dalam Kawasan Hutan</b>	<b>1,95%</b>		<b>2.073.649.000</b>
		<b>Jumlah unit usaha produktif kehutanan oleh KPH dan masyarakat melalui pengelolaan hutan lestari</b>	<b>1 Unit Usaha</b>		
3.04.51.01	Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan	Luas pengelolaan Wilayah Tertentu (WT) di KPHP	60 Ha	kk, smd	1.390.978.000
		Jumlah pembinaan/pemantauan unit manajemen pemegang izin di dalam kawasan KPHP	11 Unit Manajemen		
3.04.51.02	Perlindungan, KSDAE dan Pemberdayaan Masyarakat	luas kerusakan hutan dan konflik tenurial di tingkat tapak	250 Ha	smd	136.750.000
		jumlah unit usaha produktif masyarakat dalam pengelolaan hutan secara lestari di tingkat tapak	1 Unit Usaha		
3.04.51.03	Pembangunan Kantor Resort KPH (DAK)	Jumlah Kantor Resort KPH	1 unit	kk, smd	448.821.000
3.04.51.04	Pembangunan Kantor Resort KPH (Dana Pendamping DAK)	Jumlah Kantor Resort KPH	1 unit	kk, smd	97.100.000
<b>3.04.01.08</b>	<b>UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi DAS Belayan</b>				<b>28.284.666.775</b>
<b>3.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya Administrasi Perkantoran</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>1.287.420.000</b>
3.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	smd	1.287.420.000
<b>3.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>495.492.000</b>
3.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	smd	299.792.000
3.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	smd	195.700.000
<b>3.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>291.100.000</b>
3.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	12 Bulan	smd	171.100.000
		Jumlah Bulan Penyediaan Makan dan Minum	12 Bulan		
3.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terpenuhinya Pakaian dinas beserta perlengkapannya	140 Stel	smd	120.000.000
<b>3.04.43</b>	<b>Program Penyuluhan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Usaha Ekonomi Produktif Pada KTH</b>	<b>2 Unit Usaha</b>		<b>1.146.185.000</b>
3.04.43.03	Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan (KTH)	Jumlah Peserta Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan	500 Peserta	smd	1.146.185.000
<b>3.04.44</b>	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Setempat (DBH DR)</b>	<b>Jumlah usulan izin perhutanan sosial</b>	<b>2 Jumlah Usulan</b>		<b>2.740.840.000</b>
3.04.44.01	Penyiapan Perhutanan Sosial	Jumlah kegiatan sosialisasi, pendampingan, dan fasilitasi	26 Laporan	smd	1.138.900.000
3.04.44.02	Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial	Jumlah Kegiatan Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial	20 Laporan	smd	1.601.940.000
<b>3.04.45</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)</b>	<b>Persentase luas kebakaran hutan dan lahan menurun</b>	<b>0,25%</b>		<b>14.729.810.000</b>
3.04.45.01	Pengembangan Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan lahan	43 Unit	smd	10.144.995.000
3.04.45.02	Pelatihan/Pembekalan/Inhouse training/Pyegaran/Bimbingan Teknis PKHL (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Pelatihan/ Pembekalan/ Inhouse Training/penyegaran/bimbingan teknis PKHL	10 Kegiatan	smd	649.004.000
3.04.45.03	Penetapan Posko Darkarhut (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Penetapan Posko Darkarhuta	4 Kegiatan	smd	306.567.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.04.45.04	Penaksiran Luas Kebakaran dan Investigasi Penyebab Kebakaran (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Penaksiran Luas Areal Kebakaran Hutan dan Lahan dan Investigasi Penyebab Kebakaran	2 Laporan	smd	148.441.500
3.04.45.05	Sosialisasi/Kampanye Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Pelaksanaan Sosialisasi/Kampanye Pencegahan	6 Laporan	kk, smd	501.522.000
3.04.45.06	Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Kegiatan Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	12 Laporan	kk, smd	460.947.500
3.04.45.07	Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah laporan kegiatan pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan	8 Laporan	smd	432.940.000
3.04.45.08	Rekomendasi Pelaksanaan Rehabilitasi Areal Bekas Terbakar (DBH SDA DR)	Jumlah dokumen kegiatan rekomendasi pelaksanaan rehabilitasi areal bekas terbakar	8 Dokumen	smd	152.941.500
3.04.45.09	Gerakan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Gerakan Pencegahan kebakaran hutan dan lahan	11 Kegiatan	smd	280.480.000
3.04.45.10	Penerapan Agroforestry, Agrosilvopastura, Silvopastura dan Kegiatan Sejenisnya (DBH SDA DR)	Luas Kegiatan Agroforestry, Agrosilvopastura, Silvopastura	12 Hektar	smd	1.107.964.500
3.04.45.11	Pembentukan dan Pembinaan Brigade Pengendalian PKHL (DBH SDA DR)	Jumlah pembentukan regu perbantuan DALKARHUTLA	10 Regu/MPA	smd	544.007.000
<b>3.04.46</b>	<b>Program Perlindungan dan Pengamanan Hutan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Tindak Pidana Kehutanan yang ditangani</b>	<b>5 kasus Tindak Pidana</b>		<b>537.429.000</b>
3.04.46.04	Patroli Pengamanan	Jumlah laporan patroli	18 Laporan	smd	537.429.000
<b>3.04.47</b>	<b>Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DBH DR)</b>	<b>Luas Hutan dan Lahan Kritis yang direhabilitasi</b>	<b>70 Hektar</b>		<b>5.426.302.775</b>
3.04.47.02	Pelaksanaan	Luas Penanaman	392 Hektar	smd	5.426.302.775
<b>3.04.48</b>	<b>Program Pengembangan Perbenihan (DBH DR)</b>	<b>Surat Keterangan</b>	<b>0 Surat Keterangan</b>		<b>694.000.000</b>
		<b>Jumlah Bibit</b>	<b>100000 Bibit</b>		
3.04.48.04	Penyediaan Bibit	Jumlah bibit yang tersedia	100000 Bibit	smd	694.000.000
<b>3.04.51</b>	<b>Program Pengelolaan KPHP</b>	<b>Jumlah unit usaha produktif kehutanan oleh KPHP dan masyarakat melalui pengelolaan hutan lestari</b>	<b>4 Unit Usaha</b>		<b>936.088.000</b>
		<b>Persentase kerusakan kawasan hutan yang menurun</b>	<b>1,95%</b>		
3.04.51.01	Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan	Luas pengelolaan Wilayah Tertentu (WT) di KPHP	20 Ha	smd	185.000.000
		Jumlah pembinaan/pemantauan unit manajemen pemegang izin di dalam kawasan KPHP	8 Unit Manajemen		
3.04.51.02	Perlindungan, KSDAE dan Pemberdayaan Masyarakat	luas kerusakan hutan dan konflik tenurial di tingkat tapak	200 Ha	kk, smd	374.588.000
		jumlah unit usaha produktif masyarakat dalam pengelolaan hutan secara lestari di tingkat tapak	2 Unit Usaha		
3.04.51.05	Pemeliharaan Tanaman (DAK)	Luas Areal Pemeliharaan Tanaman	100 Ha	kk	332.100.000
3.04.51.06	Pemeliharaan Tanaman (Dana Pendamping DAK)	Luas Areal Pemeliharaan Tanaman	100 Ha	smd	44.400.000
3.04.01.09	UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Bengalon				28.002.566.775
<b>3.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya Administrasi Perkantoran</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>800.125.000</b>
3.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	ktm	800.125.000
<b>3.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>683.400.000</b>
3.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah Bulan Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	ktm	467.583.000
3.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	ktm	215.817.000
<b>3.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100,00%</b>		<b>465.075.000</b>

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	12 Bulan	ktm, luarPrv	291.200.000
		Jumlah Bulan Penyediaan Makan dan Minum	12 Bulan		
3.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Terpenuhinya Pakaian dinas beserta perlengkapannya	65 Stel	ktm	173.875.000
<b>3.04.44</b>	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Setempat (DBH DR)</b>	<b>Jumlah usulan izin perhutanan sosial</b>	<b>2 Jumlah Usulan</b>		<b>724.480.000</b>
3.04.44.01	Penyiapan Perhutanan Sosial	Jumlah Kegiatan Sosialisasi, Pendampingan dan Fasilitasi Perhutanan Sosial	2 Laporan	ktm	327.350.000
3.04.44.03	Penanganan Konflik, Tenurial dan Hutan Adat	Jumlah Kegiatan Penanganan Konflik, Tenurial dan Hutan Adat	4 Laporan	ktm	216.550.000
3.04.44.04	Pembinaan	Jumlah Kegiatan Pembinaan Konflik Tenurial dan Hutan Adat	2 Laporan	ktm	180.580.000
<b>3.04.45</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)</b>	<b>Persentase luas kebakaran hutan dan lahan menurun</b>	<b>0,25%</b>		<b>10.244.758.000</b>
3.04.45.01	Pengembangan Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan lahan	11 Unit	ktm	7.072.217.000
3.04.45.02	Pelatihan/Pembekalan/Inhousetraining/Pyenyegaran/Bimbingan Teknis PKHL (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Pelatihan/ Pembekalan/ Inhouse Training/penyegaran/bimbingan teknis PKHL	6 Kegiatan	ktm	519.578.000
3.04.45.03	Penetapan Posko Dalkarhut (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Penetapan Posko Darkarhuta	3 Kegiatan	ktm	130.000.000
3.04.45.04	Penaksiran Luas Kebakaran dan Investigasi Penyebab Kebakaran (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Penaksiran Luas Areal Kebakaran Hutan dan Lahan dan Investigasi Penyebab Kebakaran	3 Laporan	ktm	402.324.000
3.04.45.05	Sosialisasi/Kampanye Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Pelaksanaan Sosialisasi/Kampanye Pencegahan	6 Laporan	ktm	830.580.000
3.04.45.06	Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah laporan kegiatan patroli pencegahan kebakaran hutan dan lahan	12 Laporan	ktm	614.405.000
3.04.45.07	Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah laporan kegiatan pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan	12 Laporan	ktm	500.254.000
3.04.45.08	Rekomendasi Pelaksanaan Rehabilitasi Areal Bekas Terbakar (DBH SDA DR)	Jumlah dokumen kegiatan rekomendasi pelaksanaan rehabilitasi areal bekas terbakar	4 Dokumen	ktm	175.400.000
<b>3.04.46</b>	<b>Program Perlindungan dan Pengamanan Hutan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Tindak Pidana Kehutanan yang ditangani</b>	<b>4 kasus Tindak Pidana</b>		<b>1.250.226.000</b>
3.04.46.01	Sosialisasi	Jumlah Laporan Kegiatan Sosialisasi	4 Laporan	ktm	291.780.000
3.04.46.04	Patroli Pengamanan	Jumlah laporan patroli	4 Laporan	ktm	958.446.000
<b>3.04.47</b>	<b>Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DBH DR)</b>	<b>Luas Hutan dan Lahan Kritis yang direhabilitasi</b>	<b>600 Hektar</b>		<b>12.450.354.775</b>
3.04.47.02	Pelaksanaan	Luas Penanaman	600 Hektar	ktm	12.450.354.775
<b>3.04.48</b>	<b>Program Pengembangan Perbenihan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Bibit</b>	<b>50000 Bibit</b>		<b>604.748.000</b>
3.04.48.04	Penyediaan Bibit	Jumlah bibit yang tersedia	50000 Bibit	ktm	604.748.000
<b>3.04.51</b>	<b>Program Pengelolaan KPHP</b>	<b>Jumlah unit usaha produktif kehutanan oleh KPH dan masyarakat melalui pengelolaan hutan lestari</b>	<b>2 Unit Usaha</b>		<b>779.400.000</b>
		<b>Persentase kerusakan kawasan hutan yang menurun</b>	<b>1,95%</b>		
3.04.51.01	Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan	Luas pengelolaan Wilayah Tertentu (WT) di KPHP	100 Ha	ktm	390.000.000
		Jumlah pembinaan/pemantauan unit manajemen pemegang izin di dalam kawasan KPHP	10 Unit Manajemen		
3.04.51.02	Perlindungan, KSDAE dan Pemberdayaan Masyarakat	luas kerusakan hutan dan konflik tenurial di tingkat tapak	250 Ha	ktm	389.400.000
		jumlah unit usaha produktif masyarakat dalam pengelolaan	2 Unit Usaha		

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
		hutan secara lestari di tingkat tapak			
<b>3.04.01.10</b>	<b>UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Batu Ayau</b>				<b>28.046.566.775</b>
<b>3.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya Administrasi Perkantoran</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>716.850.000</b>
3.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	kbr	716.850.000
<b>3.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>12 Bulan</b>		<b>763.700.000</b>
3.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah penyediaan peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	kbr	250.700.000
3.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	12 Bulan	kbr	513.000.000
<b>3.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100,00%</b>		<b>613.400.000</b>
3.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	12 Bulan	smd, kbr, luarPrv	331.000.000
3.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Tersedianya Pakaian Dinas beserta perlengkapannya	82 Stell	smd, kbr, luarPrv	282.400.000
<b>3.04.41</b>	<b>Program Perlindungan dan KSDAE</b>				<b>0</b>
3.04.41.02	Identifikasi dan Inventarisasi Daerah Kerawanan Kerusakan Kawasan Hutan	Jumlah laporan identifikasi, inventarisasi daerah rawan kerusakan kawasan hutan, Pengamanan Kawasan Hutan, Koordinasi Pembinaan dan Pendampingan peningkatan Kelembagaan Pengelolaan Hutan Adat	0 Laporan		-
<b>3.04.44</b>	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Setempat (DBH DR)</b>	<b>Jumlah usulan izin perhutanan sosial</b>	<b>5 Jumlah Usulan</b>		<b>3.804.000.000</b>
3.04.44.01	Penyiapan Perhutanan Sosial	Jumlah kegiatan sosialisasi, pendampingan, dan fasilitasi	85 Laporan	smd, kbr, mah, luarPrv	2.911.300.000
3.04.44.02	Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial	Jumlah Kegiatan Pengembangan Usaha Sosial	22 Laporan	smd, kbr, mah, luarPrv	892.700.000
<b>3.04.45</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)</b>	<b>Persentase luas kebakaran hutan dan lahan menurun</b>	<b>0,25%</b>		<b>16.105.485.575</b>
3.04.45.01	Pengembangan Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran Hutan dan lahan	10 Unit	smd, kbr, luarPrv	10.032.175.000
3.04.45.02	Pelatihan/Pembekalan/Inhousetraining/Pyenyegaran/Bimbingan Teknis PKHL (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Pelatihan/ Pembekalan/ Inhouse Training/penyegaran/bimbingan teknis PKHL	15 Kegiatan	smd, kbr, luarPrv	820.550.000
3.04.45.03	Penetapan Posko Dalkarhut (DBH SDA DR)	Jumlah Kegiatan Penetapan Posko Darkarhuta	10 Kegiatan	smd, kbr, mah, luarPrv	760.050.000
3.04.45.04	Penaksiran Luas Kebakaran dan Investigasi Penyebab Kebakaran (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Penaksiran Luas Areal Kebakaran Hutan dan Lahan dan Investigasi Penyebab Kebakaran	10 Laporan	smd, kbr, luarPrv	490.500.000
3.04.45.05	Sosialisasi/Kampanye Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Pelaksanaan Sosialisasi/Kampanye Pencegahan	50 Laporan	smd, kbr, mah, luarPrv	1.769.700.000
3.04.45.06	Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah Laporan Kegiatan Patroli Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	30 Laporan	smd, kbr, luarPrv	1.112.000.000
3.04.45.07	Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (DBH SDA DR)	Jumlah laporan kegiatan pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan	10 Laporan	smd, kbr, mah, luarPrv	797.125.000
3.04.45.08	Rekomendasi Pelaksanaan Rehabilitasi Areal Bekas Terbakar (DBH SDA DR)	Jumlah dokumen kegiatan rekomendasi pelaksanaan rehabilitasi areal bekas terbakar	7 Dokumen	smd, kbr, luarPrv	323.385.575
<b>3.04.46</b>	<b>Program Perlindungan dan Pengamanan Hutan (DBH DR)</b>	<b>Jumlah Tindak Pidana Kehutanan yang ditangani</b>	<b>10 kasus Tindak Pidana</b>		<b>3.273.081.200</b>
3.04.46.01	Sosialisasi	Jumlah Laporan Kegiatan Sosialisasi	40 Laporan	smd, mah, kbr, luarPrv	730.500.000
3.04.46.02	Koordinasi	Jumlah Laporan Koordinasi	10 Laporan	smd, kbr, mah, luarPrv	389.481.200
3.04.46.04	Patroli Pengamanan	Jumlah Kegiatan Patroli Pengamanan Hutan	60 laporan	smd, kbr, mah, luarPrv	2.153.100.000



KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.04.47	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (DBH DR)	Luas Hutan dan Lahan Kritis yang direhabilitasi	250 Hektar		2.092.000.000
3.04.47.02	Pelaksanaan	Luas Penanaman	250 Hektar	smd, kbr, luarPrv	2.092.000.000
3.04.51	Program Pengelolaan KPHP	Jumlah unit usaha produktif kehutanan oleh KPH dan masyarakat melalui pengelolaan hutan lestari	4 Unit Usaha		678.050.000
		Persentase kerusakan kawasan hutan yang menurun	1,95%		
3.04.51.01	Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan	Luas pengelolaan Wilayah Tertentu (WT) di KPHP	15 Ha	smd, kbr, mah	479.930.000
		Jumlah pembinaan/pemantauan unit manajemen pemegang izin di dalam kawasan KPHP	15 Unit Manajemen		
3.04.51.02	Perlindungan, KSDAE dan Pemberdayaan Masyarakat	luas kerusakan hutan dan konflik tenurial di tingkat tapak	10 Ha	smd, kbr, mah	198.120.000
		jumlah unit usaha produktif masyarakat dalam pengelolaan hutan secara lestari di tingkat tapak	4 Unit Usaha		
<b>3,05</b>	<b>Energi dan Sumber Daya Mineral</b>				<b>42.776.650.000</b>
<b>3.05.01</b>	<b>Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral</b>				<b>42.776.650.000</b>
<b>3.05.01.01</b>	<b>Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral</b>				<b>42.776.650.000</b>
3.05.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlayannya administrasi perkantoran	100,00%		3.149.990.000
3.05.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	3.149.990.000
3.05.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tercapainya dukungan sarana dan prasarana pelayanan	100,00%		850.000.000
3.05.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor	12 Unit	smd	500.000.000
3.05.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	50 Bulan	smd	350.000.000
3.05.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Meningkatnya kapasitas kelembagaan Pemerintah Daerah	100,00%		1.550.000.000
3.05.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat konsultasi keluar daerah	12 Kali	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	1.150.000.000
		Jumlah kegiatan rapat/koordinasi/konsultasi ke dalam daerah	26 Kali		
3.05.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	25 Orang	smd, luarPrv	400.000.000
3.05.10	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Meningkatnya Kinerja Instansi Pemerintah	61,00%		1.750.000.000
3.05.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran	8 Dokumen	bru, psr, mah, kbr, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	750.000.000
3.05.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan	25 Kali	bru, ktm, kkr, ppu, smd, kbr, mah, psr, luarPrv	1.000.000.000
3.05.37	Program Pengembangan Ketenagalistrikan	Jumlah KK berlistrik	989607 KK		7.000.000.000
3.05.37.01	Pembangunan Ketenagalistrikan	Penambahan Desa/Kelurahan berlistrik	2 Desa	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	4.600.000.000
3.05.37.06	Pembinaan Usaha Ketenagalistrikan	Jumlah perusahaan yang mendapat Rekomendasi teknis	45 Perusahaan	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	900.000.000
3.05.37.07	Pengawasan Usaha Ketenagalistrikan	Jumlah perusahaan yang menerapkan Keselamatan ketenagalistrikan	40 Perusahaan	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	1.500.000.000
3.05.45	Program Pengembangan Sumberdaya Geologi dan Tata Lingkungan	Persentase perusahaan yang mengikuti kaidah perhitungan sumberdaya dan cadangan	67,00%		2.493.862.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
3.05.45.01	Pemetaan dan perhitungan Sumberdaya Geologi	Jumlah Inventarisasi dan verifikasi Sumberdaya dan Cadangan Batubara, Mineral yang CnC	425 Perusahaan	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, ktm, btg, luarPrv	1.043.862.000
3.05.45.02	Pembinaan dan Pengawasan Air Tanah	Jumlah Rekomtek	40 Rekomtek	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, luarPrv	450.000.000
		Jumlah sosialisasi	1 kali		
		Jumlah sumur yang diawasi	120 Sumur		
3.05.45.03	Pengawasan Mutu dan Muka Air Tanah	Data mutu/muka air tanah	10 Kab/Kota	bru, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, psr	1.000.000.000
		Sumur Pantau	0 Sumur		
		Peta zona konservasi air tanah	1 CAT		
<b>3.05.46</b>	<b>Program Pembinaan dan Pengawasan pelaksanaan kaidah pertambangan yang baik</b>	<b>Jumlah perusahaan yang memenuhi standar dalam pelaksanaan dokumen RKAB</b>	<b>45 Perusahaan</b>		<b>3.289.970.000</b>
3.05.46.01	Pembinaan dan Pengawasan Teknis Minerba	Jumlah perusahaan yang memenuhi standar K3 dan Lingkungan	55 Perusahaan	bru, psr, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, luarPrv	1.396.250.000
3.05.46.02	Pembinaan dan Pengawasan perusahaan minerba	Jumlah perusahaan CnC yang menerapkan efisiensi bahan bakar dan penggunaan biodiesel 20%	35 Perusahaan	bru, ktm, kkr, ppu, smd, kbr, psr, luarPrv	698.970.000
3.05.46.03	Pembinaan dan Pengawasan Produksi Minerba	Jumlah perusahaan yang memenuhi kewajiban pembayaran Royalty	100 Perusahaan	bru, ktm, bpn, kkr, ppu, smd, kbr, psr, luarPrv	1.194.750.000
<b>3.05.47</b>	<b>Program Diversifikasi dan Konservasi Energi</b>	<b>% Pemanfaatan EBT</b>	<b>4,82%</b>		<b>12.692.828.000</b>
3.05.47.01	Pengembangan dan pemanfaatan Bioenergi	Jumlah Rumah Tangga yang dibangun Instalasi biogas	80 Rumah	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	1.134.750.000
3.05.47.02	Pengembangan dan Pemanfaatan Aneka Energi	Desa yang dialiri listrik Energi Terbarukan	6 Desa	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, luarPrv	21.105.328.000
3.05.47.03	Konservasi Energi dan Air	Jumlah penyalur BBM bersubsidi	50 penyalur	bru, psr, mah, kbr, smd, ppu, kkr, bpn, ktm, btg, luarPrv	452.750.000
		Jumlah penyalur LPG bersubsidi	50 penyalur		
		Jumlah instansi yang melakukan upaya efisiensi listrik dan air	25 Instansi		
<b>4</b>	<b>Urusan Pemerintah Fungsi Penunjang</b>				<b>20.152.500.000</b>
<b>4.01.04.01</b>	<b>Sekretariat DPRD Provinsi</b>				<b>108.320.512.300,00</b>
<b>4:01:07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>			smd	<b>13.256.736.700,00</b>
4.01.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 Bulan	smd	13.256.736.700,00
<b>4:01:08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>			smd	<b>14.655.523.600,00</b>
4.01.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan yang tersedia	334 unit	smd	5.224.917.600,00
4.01.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	12 bulan	smd	7.630.606.000,00
4.01.08.03	Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Pimpinan DPRD	Jumlah kebutuhan rumah tangga pimpinan DPRD	1 tahun	smd	1.800.000.000,00
<b>4:01:09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>			smd	<b>58.083.664.000,00</b>
4.01.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	jumlah bulan penyediaan makanan dan minuman (untuk rapat dan tamu)	12 Bulan	smd	37.909.164.000,00
		jumlah bulan penyediaan langganan surat kabar	12 Bulan	smd	
4.01.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS dan Anggota yang mengikuti pelatihan	100 Orang	smd	20.174.500.000,00
<b>4:01:12</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>			smd	<b>1.270.824.000,00</b>
4.01.12.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	80 dokumen	smd	326.424.000,00
4.01.12.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	21 dokumen	smd	944.400.000,00

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
<b>4:01:15</b>	<b>Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah</b>				<b>21.053.764.000,00</b>
4.01.15.02	Penyusunan dan Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah	Jumlah Penyusunan dan Pembahasan Raperda yang telah dikoordinasi	10 kegiatan	smd	1.058.600.000,00
4.01.15.05	Kegiatan Reses	Jumlah Reses Anggota DPRD	3 kali	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd,	11.000.000.000,00
4.01.15.09	Pengkajian Kasus-Kasus Hukum Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Timur	Jumlah kasus Hukum yang dikaji	4 kasus	smd	574.500.000,00
4.01.15.10	Kemitraan Advokasi Hukum Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Timur	Jumlah kasus Hukum yang dikaji	1 kasus	smd	130.000.000,00
4.01.15.15	Pelayanan Acara-acara Persidangan dan Kehumasan Sekretariat DPRD yang terselenggara dengan baik	Jumlah acara-acara persidangan dan Kehumasan Sekretariat DPRD yang terselenggara dengan baik	850 kegiatan	smd	2.504.744.000,00
4.01.15.16	Rapat - rapat Alat Kelengkapan Dewan	Jumlah pelaksanaan rapat Alat Kelengkapan Dewan	1 paket	smd	5.785.920.000,00
<b>4.01.05.01</b>	<b>Badan Penghubung Provinsi</b>				<b>18.649.661.000,00</b>
<b>4:01:07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>	jkt,smd	<b>4.985.200.000,00</b>
4.01.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	jkt,smd	4.985.200.000,00
<b>4:01:08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>9.243.995.000,00</b>
4.01.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor	48 jenis	jkt,smd	7.100.000.000,00
4.01.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	12 bulan	jkt,smd	2.143.995.000,00
<b>4:01:09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintah daerah</b>	<b>100%</b>		<b>1.266.546.000,00</b>
4.01.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	92 kegiatan	jkt,smd	873.000.000,00
4.01.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti diklat/bimtek	15 orang	jkt,smd	393.546.000,00
		Jumlah pakaian dinas	220 stel	jkt,smd	
<b>4:01:12</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Meningkatnya kinerja instansi pemerintah</b>	<b>80%</b>		<b>93.750.000,00</b>
4.01.12.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	10 dokumen	jkt,smd	73.750.000,00
4.01.12.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	4 dokumen	jkt,smd	20.000.000,00
<b>4:01:38</b>	<b>Program informasi pembangunan, potensi dan peluang investasi</b>	<b>Jumlah wisatawan/ pengunjung yang mengisi form survey</b>	<b>250 Orang</b>		<b>2.107.500.000,00</b>
4.01.38.01	Promosi di Anjungan Kaltim dan TMII	Jumlah laporan kegiatan promosi di Anjungan Kaltim dan TMII	115 laporan	jkt,smd	1.332.000.000,00
4.01.38.02	Promosi dalam daerah DKI Jakarta	Jumlah laporan kegiatan promosi dalam daerah DKI Jakarta	9 laporan	jkt,smd	183.500.000,00
4.01.38.04	Propaganda penerangan	Jumlah laporan kegiatan propaganda penerangan	1 laporan	jkt,smd	592.000.000,00
		Terlaksananya kegiatan propaganda penerangan	10 paket		
<b>4:01:39</b>	<b>Program Peningkatan Manajemen Kerja</b>	<b>Tingkat kepuasan pelayanan Badan Penghubung</b>	<b>80%</b>		<b>952.670.000,00</b>
4.01.39.01	Keprotokolan dan fasilitasi pejabat daerah/ pusat	Jumlah kunjungan pejabat daerah/pusat yang difasilitasi	75 kunjungan	jkt	389.170.000,00
		Jumlah kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan dalam setahun	19 kegiatan	jkt,smd	
4.01.39.02	Pelayanan mess	Jumlah laporan kegiatan pelayanan mess	1 laporan	jkt	294.000.000,00
4.01.39.04	Pengelolaan administrasi keuangan	Jumlah dokumen administrasi keuangan yang selesai tepat waktu	1077 dokumen	jkt,smd	269.500.000,00
	<b>Kepegawaian</b>				
<b>4.05.02.01</b>	<b>Sekretariat Dewan Pengurus Provinsi KORPRI Kalimantan Timur</b>				<b>8.500.000.000,00</b>
<b>4:01:07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>	smd	<b>1.646.646.000,00</b>

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
4.01.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksana administrasi perkantoran	12 bulan	smd	1.646.646.000,00
<b>4:01:08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor	<b>100%</b>	smd	<b>1.672.434.000,00</b>
4.01.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor	9 unit	smd	1.182.584.000,00
4.01.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	12 bulan	smd	489.850.000,00
<b>4:01:09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>2.036.350.000,00</b>
4.01.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 kegiatan	luar prov	1.274.400.000,00
		Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	12 kegiatan	bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd	
4.01.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	12 kegiatan	smd	761.950.000,00
<b>4:01:12</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>100%</b>		<b>50.000.000,00</b>
4.01.12.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Tercapaian Laporan Kinerja	12 laporan	smd	50.000.000,00
<b>4:01:41</b>	<b>Program Kegiatan KORPRI</b>	<b>Terlaksananya Program dan Kegiatan KORPRI</b>	<b>95%</b>		<b>3.094.570.000,00</b>
4.01.41.06	Pembinaan olah raga, seni dan budaya	Terlaksananya kegiatan Olahraga Seni dan Budaya anggota KORPRI	12 kegiatan	smd	890.420.000,00
4.01.41.07	Pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan bagi anggota KORPRI dan keluarganya	Terlaksananya pembinaan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan bagi anggota KORPRI	12 paket	smd	409.000.000,00
4.01.41.08	Pelaksanaan musyawarah, rakerja, rakor DP-KORPRI dan BP BAPOR KORPRI se Kaltim				0
4.01.41.12	Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan Perumahan PNS	Tersedianya jaminan kesehatan	1 tahun	smd	300.000.000,00
4.01.41.13	Pelaksanaan Musyawarah Rakerja, Rakerja dan Rakor DP KORPRI	Terlaksananya Musyawarah Rakerja, Rakor DP KORPRI	4 kegiatan	smd	107.500.000,00
4.01.41.14	Pelaksanaan BP BAPOR KORPRI	Terlaksananya BP BAPOR KORPRI se Kaltim	7 kegiatan	smd	1.387.650.000,00
<b>4.04</b>	<b>Keuangan</b>				<b>52.300.000.000</b>
<b>4.04.01</b>	<b>Badan Pendapatan Daerah</b>				<b>52.300.000.000</b>
<b>4.04.01.01</b>	<b>Badan Pendapatan Daerah</b>				<b>25.000.000.000</b>
<b>4.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase terlayannya administrasi perkantoran</b>			<b>5.234.054.000</b>
4.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	5.234.054.000
<b>4.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>			<b>2.439.066.000</b>
4.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor diadakan	12 jenis	smd	939.066.000
4.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah jenis Peralatan dan perlengkapan Kantor yang terpelihara	12 jenis	smd	1.500.000.000
<b>4.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase capaian kapasitas kelembagaan pemerintah daerah</b>			<b>3.336.539.000</b>
4.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi	8 koordinasi/konsultasi	smd	2.877.729.000
4.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	2 PNS	smd	458.810.000
<b>4.04.10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Persentase capaian kinerja instansi pemerintah</b>			<b>844.164.000</b>
4.04.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	1 dokumen	smd	373.490.000
4.04.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah dokumen / laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	1 dokumen/laporan	smd	470.674.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
<b>4.04.30</b>	<b>Program Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi Pendapatan Daerah</b>	<b>Persentase kualitas perencanaan dan pengembangan sistem informasi pendapatan daerah</b>			<b>3.946.999.000</b>
4.04.30.02	Perencanaan Anggaran Pendapatan dan Pengembangan Sistem Informasi Pendapatan	Jumlah sistem informasi pendapatan dikembangkan	1 sistem informasi	smd	1.713.484.000
4.04.30.03	Analisis Pengembangan Pendapatan dan Pelayanan Pendapatan Daerah	Jumlah kajian analisis pengembangan pelayanan pendapatan	1 kajian	smd	2.233.515.000
<b>4.04.31</b>	<b>Program Koordinasi Pajak Daerah</b>	<b>Persentase tercapainya target penerimaan pajak daerah</b>			<b>4.982.685.000</b>
4.04.31.01	Pendataan, administrasi dan keberatan pajak	Jumlah realisasi tunggakan pajak	Rp12	smd	747.699.000
4.04.31.02	Peningkatan pendapatan PKB dan BBNKB	Jumlah realisasi penerimaan PKB	Rp12	smd	2.379.025.000
4.04.31.03	Peningkatan pendapatan Pajak Daerah Lainnya	Jumlah realisasi penerimaan PBBKB	Rp12	smd	1.855.961.000
<b>4.04.32</b>	<b>Program Koordinasi Penerimaan Bukan Pajak</b>	<b>Persentase tercapainya target penerimaan bukan pajak daerah</b>			<b>2.716.493.000</b>
4.04.32.01	Koordinasi Pendapatan Retribusi Daerah	Jumlah realisasi penerimaan retribusi daerah	Rp12	smd	1.161.317.000
4.04.32.02	Koordinasi Penerimaan lain-lain	Jumlah realisasi bagi hasil pajak dan bukan pajak	Rp12	smd	750.000.000
4.04.32.03	Peningkatan Pendapatan Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	Jumlah realisasi bagi hasil pajak dan bukan pajak	Rp12	smd	805.176.000
<b>4.04.33</b>	<b>Program Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan</b>	<b>Tersedianya hasil pengendalian dan evaluasi terhadap pendapatan dan administrasi dari pengawas internal maupun eksternal</b>			<b>1.500.000.000</b>
4.04.33.02	Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah	Jumlah jenis pendapatan daerah yang dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap mekanisme pendapatan daerah serta administrasi keuangan	1 jenis pendapatan	smd	750.000.000
4.04.33.03	Kajian Hukum dan Perundang-undangan	Jumlah regulasi yang berkaitan dengan pendapatan	1 dokumen peraturan	smd	750.000.000
<b>4.04.35</b>	<b>Program Perencanaan dan Pengembangan Sumber Pendapatan Daerah</b>	<b>Jumlah obyek/sumber pendapatan baru</b>	<b>4 obyek</b>		<b>3.946.999.000</b>
4.04.35.01	Perencanaan Anggaran Pendapatan dan Pengembangan Sistem Informasi Pendapatan	Jumlah dokumen perencanaan pendapatan daerah	2 dokumen	smd	1.713.484.000
4.04.35.02	Analisis Pengembangan Pendapatan dan Pelayanan Pendapatan Daerah	Jumlah kajian analisis pengembangan pelayanan pendapatan	4 kajian	smd	2.233.515.000
<b>4.04.01.02</b>	<b>UPTD Pendapatan Daerah Prov. Kaltim di Samarinda</b>				<b>4.250.000.000</b>
<b>4.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>2.806.969.988</b>
4.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	2.806.969.988
<b>4.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>1.045.466.000</b>
4.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah penyediaan peralatan dan kelengkapan kantor	13 unit/jenis	smd	215.957.000
4.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang terpelihara	15 jenis	smd	829.509.000
<b>4.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase capaian kapasitas kelembagaan pemerintah daerah</b>	<b>100%</b>		<b>177.224.012</b>
4.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi	4 koordinasi/konsultasi	smd	85.524.012
4.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	10 PNS	smd	91.700.000
<b>4.04.34</b>	<b>Program Intensifikasi dan Ekstensifikasi Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Lain - Lain</b>	<b>Prosentase capaian target pajak daerah dan PLL serta tunggakan pajak daerah dan PLL di UPTB Samarinda</b>	<b>100%</b>		<b>220.340.000</b>
4.04.34.01	Pembukuan dan Penagihan objek pajak dan bukan pajak	Jumlah realisasi tunggakan pajak daerah, retribusi daerah dan PLL UPTB Samarinda	Rp5.000.000.000	smd	136.230.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
4.04.34.02	Pendataan dan penetapan objek pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL	Jumlah realisasi target pajak daerah, retribusi daerah dan PLL UPTB Samarinda	##### #	smd	84.110.000
<b>4.04.01.03</b>	<b>UPTD Pendapatan Daerah Prov. Kaltim di Kutai Kartanegara</b>				<b>4.100.000.000</b>
<b>4.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>2.590.066.613</b>
4.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	kkk	2.590.066.613
<b>4.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>725.387.387</b>
4.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah penyediaan peralatan dan kelengkapan kantor	15 unit/jenis	kkk	157.700.000
4.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang terpelihara	10 jenis	kkk	567.687.387
<b>4.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase capaian kapasitas kelembagaan pemerintah daerah</b>	<b>100%</b>		<b>217.046.000</b>
4.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi	10 koordinasi/konsultasi	kkk	133.746.000
4.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	15 PNS	kkk	83.300.000
<b>4.04.34</b>	<b>Program Intensifikasi dan Ekstensifikasi Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Lain - Lain</b>	<b>Prosentase capaian target pajak daerah dan PLL serta tunggakan pajak daerah dan PLL di UPTB Kutai Kartanegara</b>	<b>100%</b>		<b>567.500.000</b>
4.04.34.01	Pembukuan dan Penagihan objek pajak dan bukan pajak	Jumlah Realisasi Tunggakan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL UPTB Kukar	Rp2.000.000.000	kkk	334.500.000
4.04.34.02	Pendataan dan penetapan objek pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL	Jumlah Realisasi target Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL UPTB Kukar	##### #	kkk	233.000.000
<b>4.04.01.04</b>	<b>UPTD Pendapatan Daerah Prov. Kaltim di Kutai Timur</b>				<b>2.800.000.000</b>
<b>4.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>1.216.005.000</b>
4.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	ktm	1.216.005.000
<b>4.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>762.212.000</b>
4.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah penyediaan peralatan dan kelengkapan kantor	12 unit/jenis	ktm	393.602.000
4.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang terpelihara	8 jenis	ktm	368.610.000
<b>4.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase capaian kapasitas kelembagaan pemerintah daerah</b>	<b>100%</b>		<b>243.430.000</b>
4.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi	10 koordinasi/konsultasi	ktm	209.550.000
4.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	4 PNS	ktm	33.880.000
<b>4.04.34</b>	<b>Program Intensifikasi dan Ekstensifikasi Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Lain - Lain</b>	<b>Prosentase capaian target pajak daerah dan PLL serta tunggakan pajak daerah dan PLL di UPTB Kutai Timur</b>	<b>100%</b>		<b>578.353.000</b>
4.04.34.01	Pembukuan dan Penagihan objek pajak dan bukan pajak	Jumlah Realisasi Tunggakan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL UPTB Kutim	Rp4.000.000.000	ktm	442.035.000
4.04.34.02	Pendataan dan penetapan objek pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL	Jumlah Realisasi target Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL UPTB Kutim	##### #	ktm	136.318.000
<b>4.04.01.05</b>	<b>UPTD Pendapatan Daerah Prov. Kaltim di Kutai Barat</b>				<b>2.350.000.000</b>
<b>4.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>1.647.606.000</b>
4.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	kbr	1.647.606.000
<b>4.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>116.600.000</b>

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
4.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah penyediaan peralatan dan kelengkapan kantor	10 unit/jenis	kbr	11.000.000
4.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang terpelihara	10 jenis	kbr	105.600.000
<b>4.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase capaian kapasitas kelembagaan pemerintah daerah</b>	<b>100%</b>		<b>246.994.000</b>
4.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi	10 koordinasi/konsultasi	kbr	203.874.000
4.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	4 PNS	kbr	43.120.000
<b>4.04.34</b>	<b>Program Intensifikasi dan Ekstensifikasi Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Lain - Lain</b>	<b>Prosentase capaian target pajak daerah dan PLL serta tunggakan pajak daerah dan PLL di UPTB Kutai Barat</b>	<b>100%</b>		<b>338.800.000</b>
4.04.34.01	Pembukuan dan Penagihan objek pajak dan bukan pajak	Jumlah Realisasi Tunggakan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL UPTB Kubar	Rp750.000.000	kbr	209.000.000
4.04.34.02	Pendataan dan penetapan objek pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL	Jumlah Realisasi target Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL UPTB Kubar	##### #	kbr	129.800.000
<b>4.04.01.06</b>	<b>UPTD Pendapatan Daerah Prov. Kaltim di Balikpapan</b>				<b>4.000.000.000</b>
<b>4.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>2.479.428.000</b>
4.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	bpn	2.479.428.000
<b>4.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>634.780.000</b>
4.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah penyediaan peralatan dan kelengkapan kantor	13 unit/jenis	bpn	89.419.000
4.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang terpelihara	11 jenis	bpn	545.361.000
<b>4.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase capaian kapasitas kelembagaan pemerintah daerah</b>	<b>100%</b>		<b>337.414.000</b>
4.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi	10 koordinasi/konsultasi	bpn	265.804.000
4.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	15 PNS	bpn	71.610.000
<b>4.04.34</b>	<b>Program Intensifikasi dan Ekstensifikasi Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Lain - Lain</b>	<b>Prosentase capaian target pajak daerah dan PLL serta tunggakan pajak daerah dan PLL di UPTB Balikpapan</b>	<b>100%</b>		<b>548.378.000</b>
4.04.34.01	Pembukuan dan Penagihan objek pajak dan bukan pajak	Jumlah Realisasi Tunggakan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL UPTB Balikpapan	Rp5.000.000.000	bpn	360.135.000
4.04.34.02	Pendataan dan penetapan objek pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL	Jumlah Realisasi target Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL UPTB Balikpapan	##### #	bpn	188.243.000
<b>4.04.01.07</b>	<b>UPTD Pendapatan Daerah Prov. Kaltim di Bontang</b>				<b>2.000.000.000</b>
<b>4.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>1.194.580.000</b>
4.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	btg	1.194.580.000
<b>4.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>310.420.000</b>
4.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah penyediaan peralatan dan kelengkapan kantor	10 unit/jenis	btg	11.000.000
4.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang terpelihara	8 jenis	btg	299.420.000
<b>4.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase capaian kapasitas kelembagaan pemerintah daerah</b>	<b>100%</b>		<b>276.980.000</b>
4.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi	10 koordinasi/konsultasi	btg	243.100.000

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
4.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	4 PNS	btg	33.880.000
<b>4.04.34</b>	<b>Program Intensifikasi dan Ekstensifikasi Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Lain - Lain</b>	<b>Prosentase capaian target pajak daerah dan PLL serta tunggakan pajak daerah dan PLL di UPTB Bontang</b>	<b>100%</b>		<b>218.020.000</b>
4.04.34.01	Pembukuan dan Penagihan objek pajak dan bukan pajak	Jumlah Realisasi Tunggakan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL UPTB Bontang	Rp4.000.000.000	btg	67.430.000
4.04.34.02	Pendataan dan penetapan objek pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL	Jumlah Realisasi target Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL UPTB Bontang	Rp7.000.000.000	btg	150.590.000
<b>4.04.01.08</b>	<b>UPTD Pendapatan Daerah Prov. Kaltim di Penajam Paser Utara</b>				<b>2.300.000.000</b>
<b>4.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>958.550.000</b>
4.04.07.01	Pelaksanaan Peralatan dan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	ppu	958.550.000
<b>4.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>718.630.000</b>
4.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah penyediaan peralatan dan kelengkapan kantor	15 unit/jenis	ppu	237.468.000
4.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang terpelihara	8 jenis	ppu	481.162.000
<b>4.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase capaian kapasitas kelembagaan pemerintah daerah</b>	<b>100%</b>		<b>264.220.000</b>
4.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi	10 koordinasi/konsultasi	ppu	236.500.000
4.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	4 PNS	ppu	27.720.000
<b>4.04.34</b>	<b>Program Intensifikasi dan Ekstensifikasi Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Lain - Lain</b>	<b>Prosentase capaian target pajak daerah dan PLL serta tunggakan pajak daerah dan PLL di UPTB PPU</b>	<b>100%</b>		<b>358.600.000</b>
4.04.34.01	Pembukuan dan Penagihan objek pajak dan bukan pajak	Jumlah Realisasi Tunggakan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL UPTB PPU	Rp500.000.000	ppu	250.800.000
4.04.34.02	Pendataan dan penetapan objek pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL	Jumlah Realisasi target Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL UPTB PPU	##### #	ppu	107.800.000
<b>4.04.01.09</b>	<b>UPTD Pendapatan Daerah Prov. Kaltim di Paser</b>				<b>3.000.000.000</b>
<b>4.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>918.212.250</b>
4.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	psr	918.212.250
<b>4.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>1.137.844.750</b>
4.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah penyediaan peralatan dan kelengkapan kantor	15 unit/jenis	psr	695.116.750
4.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang terpelihara	10 jenis	psr	442.728.000
<b>4.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase capaian kapasitas kelembagaan pemerintah daerah</b>	<b>100%</b>		<b>425.876.000</b>
4.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi	20 koordinasi/konsultasi	psr	395.846.000
4.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	4 PNS	psr	30.030.000
<b>4.04.34</b>	<b>Program Intensifikasi dan Ekstensifikasi Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Lain - Lain</b>	<b>Prosentase capaian target pajak daerah dan PLL serta tunggakan pajak daerah dan PLL di UPTB Paser</b>	<b>100%</b>		<b>518.067.000</b>
4.04.34.01	Pembukuan dan Penagihan objek pajak dan bukan pajak	Jumlah Realisasi Tunggakan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL UPTB Paser	Rp1.000.000.000	psr	446.721.000
4.04.34.02	Pendataan dan penetapan objek pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL	Jumlah Realisasi target Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL UPTB Paser	##### #	psr	71.346.000



KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
<b>4.04.01.10</b>	<b>UPTD Pendapatan Daerah Prov. Kaltim di Berau</b>				<b>2.500.000.000</b>
<b>4.04.07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Persentase terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>		<b>1.474.259.000</b>
4.04.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	bru	1.474.259.000
<b>4.04.08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>		<b>502.814.000</b>
4.04.08.01	Penyediaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah penyediaan peralatan dan kelengkapan kantor	10 unit/jenis	bru	107.365.000
4.04.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang terpelihara	10 jenis	bru	395.449.000
<b>4.04.09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase capaian kapasitas kelembagaan pemerintah daerah</b>	<b>100%</b>		<b>260.205.000</b>
4.04.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi	10 koordinasi/konsultasi	bru	230.945.000
4.04.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang mengikuti pelatihan/bimtek	4 PNS	bru	29.260.000
<b>4.04.34</b>	<b>Program Intensifikasi dan Ekstensifikasi Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Lain - Lain</b>	<b>Prosentase capaian target pajak daerah dan PLL serta tunggakan pajak daerah dan PLL di UPTB Berau</b>	<b>100%</b>		<b>262.722.000</b>
4.04.34.01	Pembukuan dan Penagihan objek pajak dan bukan pajak	Jumlah Realisasi Tunggakan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL UPTB Berau	Rp1.000.000.000	bru	93.129.000
4.04.34.02	Pendataan dan penetapan objek pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL	Jumlah Realisasi target Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan PLL UPTB Berau	##### #	bru	169.593.000
Pendidikan dan Pelatihan					
<b>4.07.01.01</b>	<b>Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah</b>				<b>8.185.000.000,00</b>
<b>4:07:07</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terlayannya administrasi perkantoran</b>	<b>100%</b>	smd	<b>1.675.000.000,00</b>
4.07.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi perkantoran	12 bulan	smd	1.675.000.000,00
<b>4:07:08</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase terpenuhinya sarana prasarana aparatur</b>	<b>100%</b>	smd	<b>1.265.000.000,00</b>
4.07.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Jumlah bulan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan sarana prasarana	12 bulan	smd	1.265.000.000,00
<b>4:07:09</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah</b>			smd	<b>1.650.000.000,00</b>
4.07.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan Pemerintah Daerah	Jumlah Orang Yang Mengikuti Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	70 orang	smd	1.400.000.000,00
4.07.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	1 tahun	smd	250.000.000,00
<b>4:07:10</b>	<b>Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>Jumlah dokumen dan laporan perencanaan, pengendalian dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan</b>	<b>33 dokumen</b>		<b>195.000.000,00</b>
4.07.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran	10 dokumen		75.000.000,00
4.07.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah laporan evaluasi pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan	23 laporan		120.000.000,00
<b>4:07:23</b>	<b>Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi</b>	<b>Persentase teknologi yang dapat dimanfaatkan dengan optimal</b>	<b>80%</b>		<b>300.000.000,00</b>
4.07.23.02	Pengembangan teknologi informasi kelitbangan	Persentase terselenggaranya program pemanfaatan teknologi informasi kelitbangan	80%		150.000.000,00
		Jumlah artikel Jurnal riset pembangunan dan buletin lembusua	70 artikel		
4.07.23.03	Rakorda Kelitbangan	Persentase terselenggaranya kegiatan rakorda kelitbangan	100%		150.000.000,00
<b>4:07:41</b>	<b>Program Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan</b>	<b>Jumlah rekomendasi yang dihasilkan litbang bidang ekonomi dan pembangunan</b>	<b>9 rekomendasi</b>		<b>1.050.000.000,00</b>
4.07.41.01	Litbang Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Jumlah laporan litbang sub bidang ekonomi yang dilaksanakan	1 laporan		750.000.000,00

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	LOKASI	TAHUN 2020
		Jumlah laporan litbang sub bidang sumber daya alam dan lingkungan hidup yang dilaksanakan	1 laporan		
		Jumlah laporan sub bidang pengembangan wilayah, fisik dan prasarana yang dilaksanakan	1 laporan		
4.07.41.02	Penelitian mandiri bidang Ekonomi dan Pembangunan	Jumlah laporan penelitian mandiri fungsional peneliti bidang ekonomi dan pembangunan yang dilaksanakan	6 laporan		300.000.000,00
<b>4:07:47</b>	<b>Program Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi</b>	<b>Jumlah rekomendasi yang dihasilkan litbang bidang inovasi dan teknologi</b>	<b>7 rekomendasi</b>		<b>950.000.000,00</b>
4.07.47.01	Litbang Bidang Inovasi dan Teknologi	Jumlah laporan litbang sub bidang inovasi dan pengembangan teknologi yang dilaksanakan	1 laporan		750.000.000,00
		Jumlah laporan litbang sub bidang difusi inovasi dan penerapan teknologi yang dilaksanakan	1 laporan		
		Jumlah laporan litbang sub bidang diseminasi kelitbangan yang dilaksanakan	1 laporan		
4.07.47.02	Penelitian mandiri bidang Inovasi dan Teknologi	jumlah laporan pelaksanaan penelitian mandiri bidang inovasi dan teknologi	4 laporan		200.000.000,00
<b>4:07:48</b>	<b>Program Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan</b>	<b>Jumlah rekomendasi yang dihasilkan litbang bidang sosial dan pemerintahan</b>	<b>10 rekomendasi</b>		<b>1.100.000.000,00</b>
4.07.48.01	Litbang Bidang Sosial dan Pemerintahan	Jumlah laporan litbang sub bidang kependudukan, pemberdayaan dan masyarakat desa yang dilaksanakan	1 laporan		750.000.000,00
		Jumlah laporan litbang sub bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan yang dilaksanakan	1 laporan		
		Jumlah laporan litbang sub bidang sosial dan budaya yang dilaksanakan	1 laporan		
4.07.48.02	Penelitian mandiri bidang Sosial dan Pemerintahan	Jumlah laporan penelitian mandiri fungsional peneliti bidang sosial dan pemerintahan yang dilaksanakan	7 laporan		350.000.000,00

## BAB 7

### KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

Kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah merupakan gambaran hasil yang ingin dicapai dalam pembangunan yang tergambarkan dalam pencapaian indikator-indikator dari *impact* dan *outcome*. Indikator *impact* dan *outcome* ini dianggap mampu mewakili dan menggambarkan hasil capaian yang dilakukan melalui berbagai pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah.

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan pembangunan pemerintah daerah, khususnya Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Pengukuran kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam pelaksanaan pembangunan daerah dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat jika terlebih dahulu ditetapkan indikator kinerja berdasarkan kesepakatan bersama namun tetap berlandaskan dengan tinjauan visi dan misi gubernur dan wakil gubernur beserta turunannya. Penetapan indikator kinerja merupakan syarat mutlak untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari rencana pembangunan tahunan daerah karena rencana kinerja merupakan gambaran maupun potret pembangunan Provinsi Kalimantan Timur di masa kini maupun yang akan datang.

Indikator kinerja daerah sebagai alat untuk menilai keberhasilan pembangunan secara kuantitatif maupun kualitatif merupakan gambaran yang mencerminkan capaian indikator kinerja program (*outcomes*/hasil) dari kegiatan (*output*/keluaran). Selain itu, indikator kinerja program merupakan cerminan sebuah fungsi dari keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung) dimana pengukuran indikator “hasil” lebih utama daripada sekedar “keluaran” karena “hasil” (*outcomes*) menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin mencakup kepentingan banyak pihak. Indikator kinerja akan dapat dijadikan sebagai media perantara untuk memberi gambaran tentang pencapaian dari perencanaan suatu organisasi yang diharapkan di masa mendatang.

Indikator kinerja pembangunan merupakan alat ukur yang mampu memberikan suatu informasi kinerja dan hasil kerja baik *outcome* ataupun *output* pada instansi atau lembaga pemerintahan suatu daerah. Dalam perkembangannya, indikator kinerja harus mampu mengikuti perkembangan dinamika global manajemen kinerja pemerintah daerah sehingga setiap permasalahan maupun pra kondisi pembangunan dapat dianalisis melalui capaian target indikator kinerja.

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah dan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir tahun RKPD 2020. Indikator kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 7.1**  
**Penetapan Indikator Kinerja Utama Provinsi Kalimantan Timur**

No	Indikator	Kondisi Awal (2018)	Target 2020
1.	Indeks Pembangunan Manusia	75,12 <sup>*)</sup>	75,43
2.	Tingkat kemiskinan (%)	6,03	5,94
3.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	2,67	2,75-3,25
	Laju Pertumbuhan Ekonomi non Migas dan Batubara (%)	6,00	6±1
4.	Indeks Gini	0,333	0,329
5.	IKLH	82,64 <sup>*)</sup>	75.85
6.	Indeks Persepsi Korupsi	5,56 <sup>*)</sup>	5,60

<sup>\*)</sup> Data Tahun 2017

Kinerja pembangunan suatu daerah, pada dasarnya, digambarkan melalui tingkat efisiensi dan efektivitas pencapaian sasaran yang telah direncanakan pada awal pembuatan RPJMD. Oleh karena itu, penetapan indikator kinerja harus ditetapkan secara tepat agar dapat menggambarkan keadaan capaian pembangunan secara riil. Berdasarkan uraian makna penetapan kinerja pemerintah tersebut, maka untuk dapat mengukur tingkat capaian kinerja pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan penetapan indikator kinerja program pembangunan daerah sebagai indikator kinerja utama (key performance indicator). Sebagaimana lazimnya sebuah alat ukur kinerja suatu organisasi, maka indikator kinerja program pembangunan daerah ditetapkan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Terkait dengan upaya pencapaian sasaran pembangunan daerah;
2. Menggambarkan hasil pencapaian program pembangunan yang diharapkan;
3. Memfokuskan pada hal-hal utama, penting, dan merupakan prioritas program pembangunan daerah; serta
4. Terkait dengan pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan daerah.

Secara rinci, penetapan indikator kinerja daerah terhadap capaian penyelenggaraan pemerintah Provinsi Kalimantan Timur merupakan capaian pembangunan tahun 2017/2018

dan berisikan data indikator berupa target/kondisi akhir yang akan dicapai dengan mempertimbangkan capaian indikator dari tahun sebelumnya. Penetapan indikator kinerja daerah terhadap capaian penyelenggaraan pemerintah di sajikan tabel 7.2 berikut:

**Tabel 7.2**  
**Penetapan Indikator Kinerja Daerah**  
**Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan**

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Awal (2017/2018)	Kondisi Akhir 2020
<b>A</b>	<b>ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT</b>		
<b>a</b>	<b>Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi</b>		
1.1	Kontribusi Koperasi dan UKM terhadap PDRB (%)	12,18	12,87
1.2	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)	0,97	0,97
1.3	Kontribusi lapangan usaha industri pengolahan terhadap PDRB (%)	18,27	20
1.4	Kontribusi lapangan usaha sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura terhadap PDRB (%)	0,52	0,54
1.5	Kontribusi lapangan usaha sub sektor peternakan terhadap PDRB (%)	0,3	0,34
1.6	Kontribusi lapangan usaha sub sektor perkebunan terhadap PDRB (%)	4,49	5,4
1.7	Kontribusi lapangan usaha sub sektor perikanan terhadap PDRB (%)	1,46	1,5
1.8	Kontribusi lapangan usaha sub sektor kehutanan terhadap PDRB (%)	1,15	1,05
<b>b</b>	<b>Fokus Kesejahteraan Sosial</b>		
2.1	Rata-rata lama sekolah (Tahun)	9,36	9,50
2.2	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,49	14,13
2.3	Usia Harapan Hidup (Tahun)	73,7	73,74
<b>c</b>	<b>Fokus Seni Budaya dan Olahraga</b>		
3.1	Persentase /Jumlah sekolah mengembangk-an budaya lokal (%)	17	150
3.2	Persentase pelaku olahraga daerah yang berprestasi (%)	0,36	35
<b>B</b>	<b>ASPEK PELAYANAN UMUM</b>		
<b>a</b>	<b>Fokus : Urusan Wajib Pelayanan Dasar</b>		
<b>1</b>	<b>Pendidikan</b>		
1.1	Persentase /Jumlah sekolah yang mengembangk-an ekstrakurikuler berbasis agama (SMA/SMK/SLB) (%)	72	150
1.2	Jumlah SMK yang bekerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri (SMK)	30	55
1.3	Angka Partisipasi Murni SMA/MA, SMK, MAK, SMLB (%)	64,08	73
1.4	Persentase tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memenuhi standar kompetensi (%)	95	98
1.5	Jumlah Penerima Beasiswa KALTIM TUNTAS (orang)	791	13.000
1.6	Jumlah Siswa SMA/SMK Miskin penerima beasiswa (Siswa)	635	2.500
1.7	Persentase sekolah yang telah menggunakan sistem pendidikan jarak jauh (%)	0	90
1.8	Persentase pelayanan pendidikan luar biasa (%)	60	70
<b>2</b>	<b>Kesehatan</b>		
2.1	Persentase puskesmas yang memiliki 9 (5 tenaga promotif	34	55

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Awal (2017/2018)	Kondisi Akhir 2020
	dan preventif, 4 tenaga kuratif) tenaga kesehatan (%)		
2.2	Persentase capaian indikator standar pelayanan minimal Rumah Sakit (%)	76	85
2.3	Persentase Puskesmas Minimal Terakreditasi Utama (%)	6	43
2.4	Persentase Penduduk Miskin dan Kurang Mampu yang memperoleh Jaminan Pelayanan Kesehatan (%)	87,50	97
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		
3.1	Tingkat kemantapan jalan provinsi (%)	52,85	58,88
3.2	Kapasitas Air Baku (L/detik)	7.922	8.322
3.3	Cakupan layanan Air Minum Perpipaan (%)	60,23	62,23
3.4	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (Unit)	51.722	41.722
3.5	Prosentase Kesesuaian RTRW Provinsi dengan RTRW Kab/Kota (%)	63,19	75,34
4	Ketentraman, Ketertiban Umum, Dan Perlindungan Masyarakat		
4.1	Persentase penggunaan hak-hak politik masyarakat (%)	67,18	69
4.2	Persentase desa/kelurahan tangguh bencana (%)	60	25
4.3	Persentase Peningkatan Responsif Mandiri Daerah dalam Penanganan Bencana (%)	85	88
5	Sosial		
5.1	jumlah PMKS yang tertangani (PMKS)	300	1500
<b>b</b>	<b>Fokus : Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar</b>		
1	Tenaga Kerja		
1.1	Persentase Penempatan Tenaga Kerja (%)	50	0.52
1.2	Persentase Lulusan Pelatihan Yang Terserap di pasar kerja (%)	80	80
1.3	Persentase Wirausahaan Baru dari Pencari Kerja (%)	NA	30
2	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
2.1	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) (%)	56,64	56.71
2.2	Persentase pemenuhan kebutuhan hak anak (%)	70	82
2.3	Persentase pelaku ekonomi perempuan (%)	34	62
2.4	Rasio KDRT	0,066	0,054
3	Lingkungan Hidup		
3.1	Jumlah aksi mitigasi perubahan iklim yang diinventarisasi dan di PEP kan (aksi)	417	550
3.2	Indeks Pencemaran Lingkungan	sedang (8)	sedang (8)
3.3	Persentase emisi yang diturunkan dari BAU sektor perkebunan (%)	25	35
4	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa		
4.1	Jumlah desa tertinggal dan sangat tertinggal (desa)	518	478
4.2	Meningkatkan jumlah Bumdes yang aktif (Bumdes)	302	25
4.3	Meningkatkan jumlah desa berkembang (Desa)	289	25
4.4	Jumlah desa yang mampu menjalankan pemerintahan desa secara optimal (Desa)	63	30
4.5	Jumlah kampung/desa iklim +	28	22
5	Perhubungan		
5.1	Jumlah dan kapasitas prasarana perhubungan laut dan SDP (Unit/%)	10 Dermaga SDP - 12	10 Dermaga SDP - 12

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Awal (2017/2018)	Kondisi Akhir 2020
		Pelabuhan Laut (83%)	Pelabuhan Laut (85%)
6	Komunikasi dan Informatika		
6.1	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	0	2,8
7	Koperasi dan Usaha Kecil Menengah		
7.1	Jumlah UKM Naik Kelas (UKM)	0	200
8	Kepemudaan dan Olahraga		
8.1	Indeks Pembangunan Pemuda	56,33	57,23
9	Kebudayaan	17	150
10	Perpustakaan		
10.1	Jumlah masyarakat yang mengakses layanan perpustakaan (on line dan on site) (orang)	244,7	455,9
<b>c</b>	<b>Fokus : Urusan Pelayanan Pilihan</b>		
1	Pariwisata		
1.1	Jumlah Destinasi Kawasan Pengembangan Pariwisata Provinsi (KPP) yang di fasilitasi pengembangannya (kawasan)	2	2.00
2	Pertanian		
2.1	Jumlah produksi padi (Ton)	383.958	464.589
2.2	Jumlah Miniranch yang beroperasi (unit)	0	35
2.3	Angka Kelahiran Sapi (%)	19	20
2.4	Jumlah produksi tanaman hortikultura (Ton)	226.017	240.245
2.5	Produksi Komoditi Perkebunan (Ton)	13.249.959	16.812.938
3	Kehutanan		
3.1	Realisasi penerimaan PNPB sektor kehutanan (Rp. Miliar)	167	165
3.2	Persentase kerusakan hutan di dalam kawasan hutan (%)	≤2	≤1,75
3.3	Persentase meningkatnya tutupan lahan (%)	2,18	13,98
3.4	Luas kawasan hutan yang dikelola masyarakat (Ha)	118.000	32.000
4	Energi dan Sumber Daya Mineral		
4.1	Persentase pemanfaatan EBT (%)	3,13	3,63
4.2	Jumlah KK Berlistrik (KK)	945.607	989.607
5	Perdagangan		
5.1	Jumlah perusahaan yang mendapat sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP) (Perusahaan)	98	35
5.2	Jumlah Produk Perkebunan yang bersertifikat SNI (Produk)	0	2
6	Perindustrian		
6.1	Presentase Pertumbuhan Industri Olahan (%)	0,23	1
6.2	Jumlah perusahaan industri pada kawasan peruntukan industri (perusahaan)	0	7
7	Kelautan dan Perikanan		
7.1	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	119.096	122.695
7.2	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	149.039	155.516
7.3	Jumlah Produksi Ketersediaan Benih (ekor)	2.5 Milyar	3 Milyar
7.4	Jumlah kawasan konservasi yang ditata menuju pengelolaan yang efektif (Kawasan)	2	1
<b>d</b>	<b>Fokus : Urusan Penunjang</b>		
<b>1</b>	<b>Perencanaan</b>		
1.1	Proporsi program pembangunan daerah yang sinergi antara Provinsi, Nasional dan Kabupaten/Kota (%)	82,3	87

No	Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Awal (2017/2018)	Kondisi Akhir 2020
<b>2</b>	<b>Keuangan</b>		
2.1	Jumlah objek/sumber pendapatan baru	0	4
<b>3</b>	<b>Pengawasan</b>		
3.1	Hasil Penilaian Integritas	60	70
3.2	Level kapasitas APIP	2	3
<b>4</b>	<b>Umum/Sekretariat</b>		
4.1	Persentase Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat daerah yang memperoleh predikat minimal B (Baik) (%)	71,05	75
4.2	Persentase PD yang dibentuk sesuai dengan norma, standar prosedur dan kriteria (%)	86	90
4.3	Persentase Perangkat Daerah yang telah melaksanakan survey kepuasan masyarakat (SKM) sesuai standar (%)	49	61
6.4	Persentase Perangkat Daerah yang menyusun SOP sesuai ketentuan/aturan (%)	52,63	68,42
<b>C</b>	<b>ASPEK DAYA SAING</b>		
<b>a</b>	<b>Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur</b>		
1.1	Jumlah penumpang yang terlayani (orang)	10.392.536	11.026.000
1.2	Jumlah barang (ton)	325.051.663	344.850.000
1.3	Jumlah kawasan strategis provinsi yang terhubung dengan kawasan sentra produksi (Kawasan)	2	3
1.4	Cakupan layanan air minum (%)	71,83	74,83
1.6	Luas lahan pertanian yang beririgasi (Ha)	5.250	6.440
1.7	Luas genangan banjir perkotaan (Ha)	730	575
1.8	Luas Kawasan Kumuh (Ha)	364,45	175
1.9	Skoring Penyelenggaraan Penataan Ruang (%)	73,18	69,01
1.10	Rasio elektrifikasi (%)	84,21	87,50
<b>b</b>	<b>Fokus iklim berinvestasi</b>		
1.1	Nilai realisasi investasi (Rp Triliun)	33,81	33,08
1.2	Persentase Peningkatan Pendapatan Daerah (%)	-8,16	3,84
1.3	Waktu Penyelesaian Proses Perizinan (hari)	15	13
1.4	Persentase penurunan emisi dari BAU (%)	7,2	26,89
1.5	Indeks Resiko Bencana	0	140
1.6	Indeks Demokrasi Indonesia	72,86	74,5
<b>c</b>	<b>Fokus Sumber Daya Manusia</b>		
1.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja	77,49	78,00
1.2	Skor Kepuasan Masyarakat (SKM)	80,56	81,50
1.3	Tingkat Maturitas Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP) Pemda	Level 2	Level 3



## **BAB 8**

### **PENUTUP**

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2020 merupakan pelaksanaan tahun kedua perencanaan pembangunan jangka menengah daerah dalam periode 2018-2023. Dengan Tema “**Pengembangan Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi, dan Infrastruktur Wilayah yang Mendukung Nilai Tambah Ekonomi**” mengindikasikan perencanaan pembangunan tahun 2020 dititikberatkan pada penguatan aspek-aspek yang mendukung nilai tambah ekonomi yaitu: (1) terpenuhinya sumber daya manusia dan teknologi, (2) infrastruktur yang mendukung produksi pertanian dalam arti luas, serta (3) penguatan pengawasan birokrasi dalam rangka pemanfaatan kawasan.

Penyusunan RKPD tahun 2020, dilakukan melalui berbagai forum koordinasi dan konsultasi, baik antar pemerintah kab/kota, Perangkat Daerah, lembaga pemerintah nonkementerian dan pemangku kepentingan lainnya, dengan memperhatikan hasil evaluasi tahun sebelumnya, guna menghasilkan rencana kerja yang baik.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 tergantung pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan, dan disiplin aparat Pemerintah Daerah Kalimantan Timur, aparat Pemerintah Kabupaten/Kota serta peran aktif masyarakat dan dunia usaha.

Dalam kaitan ini, Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur, dan Lembaga Pemerintahan lainnya, bersama-sama masyarakat termasuk sektor swasta dan dunia pendidikan perlu dengan sungguh-sungguh melaksanakan dan saling mendukung program-program pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam RKPD Tahun 2020 agar lebih bersinergi dan mampu memberikan hasil pembangunan yang dapat dinikmati secara lebih adil dan merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

Peran pemerintah dalam rangka meningkatkan optimalisasi penggunaan seluruh sumber daya difokuskan kepada peningkatan kualitas government spending utamanya pada pembangunan sektor-sektor produktif, yang dalam pelaksanaannya dapat melibatkan masyarakat dan dunia usaha, untuk mencapai target dan sasaran RKPD tahun 2020.

#### **6.1 Kaidah Pelaksanaan**

Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020 memerlukan langkah-langkah praktis dan strategis namun tetap relevan dalam menunjang pencapaian target

pembangunan daerah. Adapun beberapa kaidah pelaksanaan RKPD 2019 yang harus diperhatikan oleh pemangku kepentingan dan subyek pelaksana pembangunan lainnya, antara lain:

1. RKPD Tahun 2020 merupakan rencana kerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 yang memerlukan peran serta aktif seluruh Pemangku Kepentingan untuk berkontribusi sesuai perannya masing-masing;
2. RKPD Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020 dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip koordinasi, sinkronisasi, sinergitas, harmonisasi antar pelaku pembangunan untuk menjamin efektivitas dan efisiensi pelaksanaan RKPD tahun 2020;
3. RKPD tahun 2020 merupakan pedoman penyusunan dokumen Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA-APBD) dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2020;
4. Setiap PD/Dinas/Instansi lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur wajib menyesuaikan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Tahun 2020 dengan mengacu pada RKPD Tahun 2020 dengan tetap memperhatikan sinkronisasi, integrasi, dan sinergitas program/kegiatan terhadap kebijakan Renja K/L 2020 dan Renja Perangkat Daerah kabupaten/Kota tahun 2020;
5. Dalam pelaksanaan RKPD tahun 2020, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan atas pelaksanaan program/kegiatan pembangunan yang tercantum dalam RKPD tahun 2020 wajib dilaksanakan oleh seluruh kepala perangkat daerah dan bupati/walikota dengan tujuan untuk: (1) memastikan tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan; (2) memastikan penggunaan sumber daya yang efisien dan efektif, akuntabel dan partisipatif; serta (3) melakukan pelaporan atas perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang menjadi kewenangan kepada gubernur dan masyarakat umum, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku
6. Masyarakat dan dunia usaha wajib berperan serta aktif dalam pembangunan, baik sebagai subyek pelaksana maupun sebagai obyek melakukan pengawasan pelaksanaan setiap kebijakan serta program dan kegiatan pembangunan daerah Provinsi Kalimantan Timur;
7. Gubernur, melalui Bappeda Provinsi Kalimantan Timur, menghimpun dan menganalisis hasil pemantauan pelaksanaan rencana pembangunan daerah pada setiap satuan kerja pemerintah provinsi secara berkala (3 bulanan) untuk selanjutnya menyusun evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan tahun 2020;

8. Kepala Bappeda menyusun evaluasi rencana pembangunan berdasarkan hasil evaluasi Kepala PD/Dinas/Instansi, dan hasil evaluasi tahunan tersebut akan menjadi bahan bagi penyusunan Rencana Kerja Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021;
9. Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan akhir tahun 2020. Langkah-langkah persiapan dimulai sejak tanggal ditetapkannya dokumen hingga masa pelaksanaannya.

Samarinda, 2019  
**GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,**

**DR. IR. H. ISRAN NOOR, M.SI**

